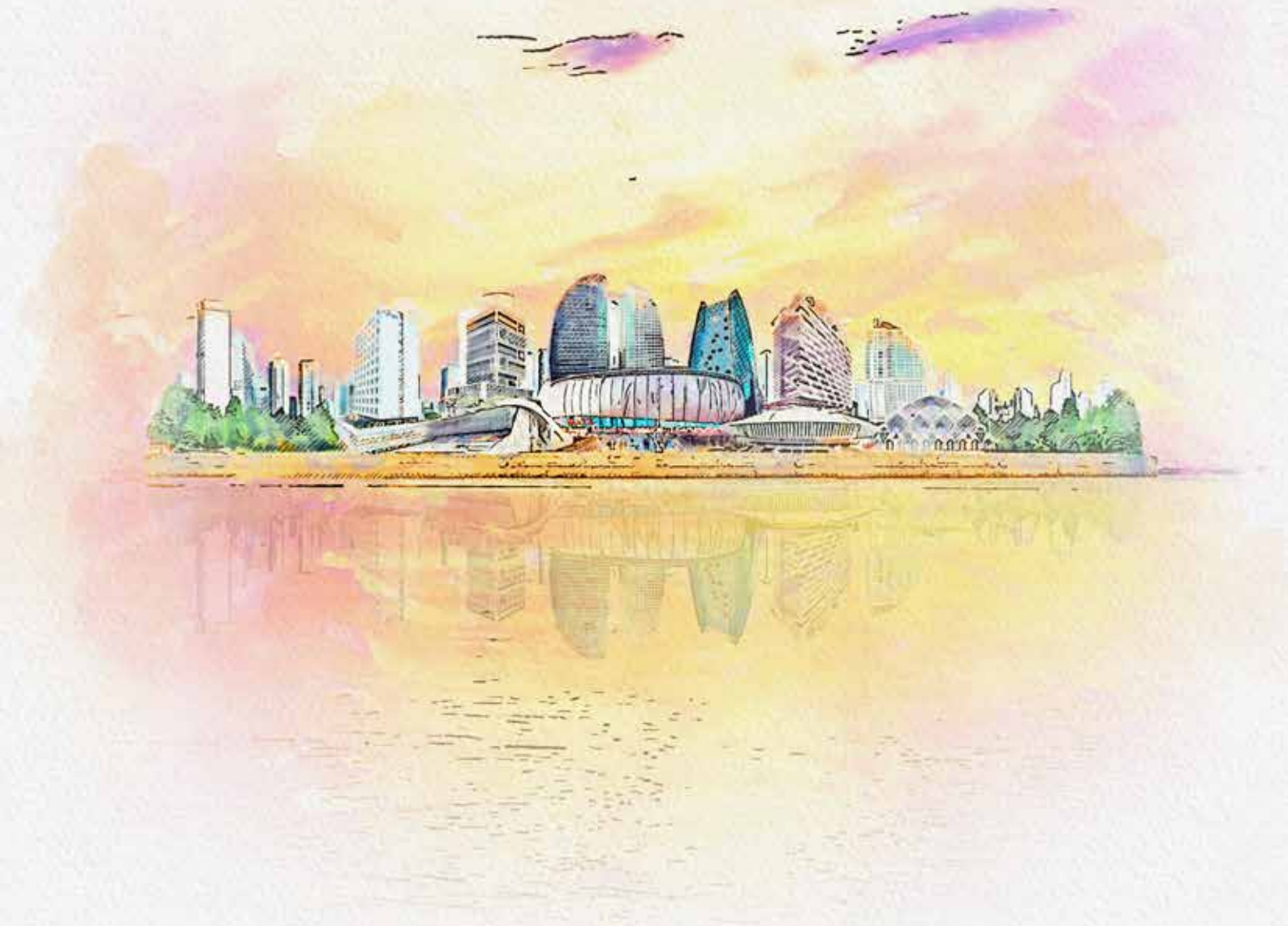
WIKA Gedung

A SPIRIT

TO ACHIEVE THE GOAL



Laporan Tahunan **2019** Annual Report

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

6 **KESINAMBUNGAN TEMA**
THEME CONTINUITY

01 IKHTISAR UTAMA 2019
MAIN HIGHLIGHTS 2019

10 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
19 Ikhtisar Saham
Share Highlights
21 Peristiwa Penting
Significant Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
54 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
66 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

79 **PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019**
STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT


Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

82 Informasi Perusahaan
Corporate Information
83 Sekilas WEGE
WEGE at a Glance
88 Jejak Langkah
Milestones
90 Kegiatan dan Bidang Usaha
Activities and Line of Business
98 Portofolio Perusahaan
Company's Portfolios
106 Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operational Area
108 Struktur Organisasi
Organizational Structure
110 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
115 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy
120 Manajemen Pengetahuan & Inovasi
Knowledge Management & Innovation
124 Profil Manajer
Manager's Profile
135 Sumber Daya Manusia
Human Capital
158 Teknologi Informasi
Information Technology
172 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
176 Akses Informasi Daftar Pemegang Saham Bulanan, Triwulanan, dan Semester
Access Information on List of Monthly, Quarterly and Semester Shareholders
176 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Stock Exchange Listing
177 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
178 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture
186 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals
188 Penghargaan dan Sertifikasi
Certifications and Awards
192 Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website Information
196 Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2019
Training in 2019



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

204 Kondisi Makroekonomi & Tinjauan Industri
Macroeconomic Condition & Industry Overview
209 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
215 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
231 Solvabilitas dan Kolektibilitas
Solvability and Collectability
233 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
234 Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods
235 Ikatan Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku
Commitment on Capital Good Investment in Fiscal Year
235 Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya Serta Proyeksi Tahun Mendatang
Comparison Between Target in The Beginning of Fiscal Year and The Realization as Well as The Upcoming Projection
236 Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Fact Subsequent to The Accountant's Report Date
237 Prospek Usaha Perusahaan
Company's Business Prospect
246 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
248 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
250 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
250 Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Share Ownership Program
251 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from The Public Offering
254 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest And/or Transactions with Affiliated Parties
256 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations
257 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
258 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

264 Pendahuluan
Introduction
270 Penilaian GCG
GCG Assessment
271 Implementasi Rekomendasi Ojk
Implementation of OJK Recommendation
277 Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy and Structure
278 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
292 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
302 Direksi
Board of Directors
317 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment
325 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors
328 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

342 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information About Ultimate and Controlling Shareholders
342 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Affiliation of The Board of Commissioners and Directors with Ultimate and Controlling Shareholders
344 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
362 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of The Board of Commissioners
364 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
367 Audit Internal
Internal Audit
373 Akuntan Publik
Public Accountant
375 Manajemen Risiko
Risk Management
383 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
387 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak
Statement on Tax Compliance
388 Informasi Praktik Bad Corporate Governance
Information on Bad Corporate Governance Practice
390 Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi
Provisions Regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest
391 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Legal Disputes
393 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
396 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
400 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
404 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in The Composition of The Board of Commissioners and Directors

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

410 Dasar Pelaksanaan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Basis of Implementation and Governance of Corporate Social Responsibility
428 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Towards Human Rights
432 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Subjek Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Towards Fair Operating Practices
438 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Towards Environment
445 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health, And Safety
458 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
461 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers

465 **REFERENSI KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD**
REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

488 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

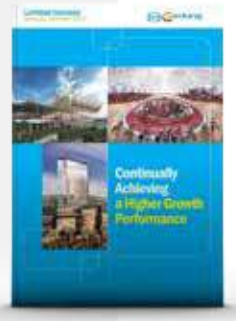


2016

Transformasi Bisnis untuk Menggapai Kinerja yang Baik
Transforming Business to Reach Higher Performance

Seiring dengan perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, Departemen Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bergabung dengan Perusahaan sehingga pertumbuhan kinerja Perusahaan menjadi lebih baik karena disokong dengan pelanggan dari pemerintah dan perusahaan BUMN sebagai perusahaan kontraktor bangunan gedung untuk mendukung proses pembangunan Indonesia.

Along with rapid changes and business dynamics, the Building Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk joined the Company, thus making the Company's performance growth better since it is supported by customers from the government and state-owned companies as building construction contractor company which support Indonesia's development process.



2017

Continually Achieving a Higher Growth Performance

Seiring dengan transformasi WEGE menjadi perusahaan terbuka, permodalan Perusahaan menjadi lebih kuat melalui penambahan modal dari publik. Sehingga, Perusahaan dapat melakukan diversifikasi usaha untuk keperluan ekspansi bisnis di masa mendatang.

Along with the transformation of WEGE into a public company, the Company's capital is more robust due to the capital injection from public. Thus, the Company could diversify its business for business expansion purpose in the future.

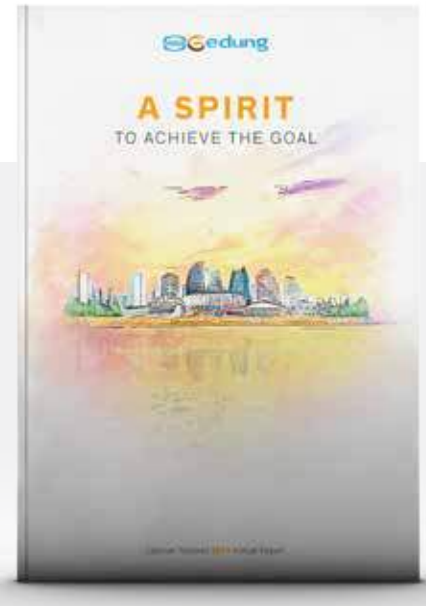


2018

A Decade of Passion

Tahun 2018 merupakan tonggak satu dekade perjalanan Perusahaan dalam menghadirkan layanan berkualitas yang mencerminkan keunggulan melalui portofolionya. Selain memperkuat pilar bisnis utama, Perusahaan juga mendorong transformasi bisnis properti ke konsesi sebagai upaya untuk menghasilkan pendapatan berulang.

Year 2018 is the milestone of a decade of the Company's journey in continuously delivering quality services that reflects excellence. In addition to strengthening the core business, the Company also encouraged the transformation of the property business into concessions to generate recurring income.



2019

A Spirit to Achieve the Goal

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE atau Perusahaan) tetap berupaya mewujudkan kinerja yang positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif dan efisiensi yang berkelanjutan. Dari sisi pengembangan usaha, pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration* semakin memantapkan pertumbuhan Perusahaan di tahun 2019. Hal ini dapat dilihat melalui pertumbuhan bisnis inti Perusahaan yang semakin diperkuat melalui Divisi Modular serta transformasi bisnis properti ke konsesi yang mulai memberikan kontribusi profit di tahun 2019.

Kinerja positif juga terlihat melalui pencapaian kontrak di tahun 2019 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Tentunya pencapaian ini berhasil diwujudkan melalui implementasi proyek-proyek GONDES (*Go End December*) yang mencerminkan semangat Perusahaan untuk mencapai tujuan.

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil mewujudkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Strategi usaha yang diterapkan oleh Perusahaan di bidang pengembangan usaha, pemasaran, operasional, dan keuangan terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2019.

In the midst of challenging conditions, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE or the Company) continues to strive to achieve positive performance through the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency. In terms of business development, the pattern of Core Business, Backward Integration, and Forward Integration further strengthened the growth of the Company in 2019. This could be seen through the growth of the Company's core business which was increasingly strengthened through the Modular Division and the transformation of the property business into a concession that was starting to generate to profits in 2019.

Positive performance was also indicated through contract achievement in 2019 which was higher than the previous year. Certainly, such achievement was successfully realized through the implementation of GONDES projects (Go End December) which reflected the Company's spirit to achieve the goal.

Overall, the Company succeeded in realizing quite encouraging achievements. The business strategy adopted by the Company in the areas of business development, operations, marketing, and finance is proven to deliver the Company to achieve better growth in 2019.

GONDES - SEMANGAT MERAIH VISI

GONDES - A SPIRIT TO ACHIEVE VISION



01

IKHTISAR UTAMA 2019

MAIN HIGHLIGHTS 2019

SunCity, Surabaya

IKHTISAR KINERJA

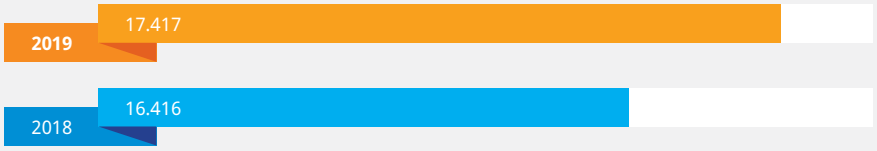
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kontrak Dihadapi
Order Book

Growth
2018-2019

6,10%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

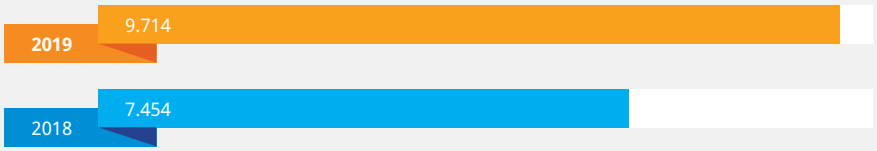


Kontrak Baru
New Contracts

Growth
2018-2019

30,32%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Segmen Pasar
Market Segment



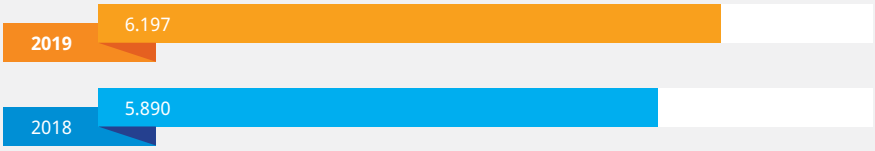
2018			2019		
17%	53%	30%	9%	64%	27%
Pemerintah *Government*	BUMN & Anak *SOE & Subsidiaries*	Swasta *Private*	Pemerintah *Government*	BUMN & Anak *SOE & Subsidiaries*	Swasta *Private*

Jumlah Aset
Total Assets

Growth
2018-2019

5,21%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Ekuitas
Equity

Growth
2018-2019

15,10%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Pendapatan Bersih
Net Sales

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

2018	2019
5.822	**4.568**

Laba Bersih
Net Income

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

2018	2019
444	**456**

IKHTISAR KEUANGAN

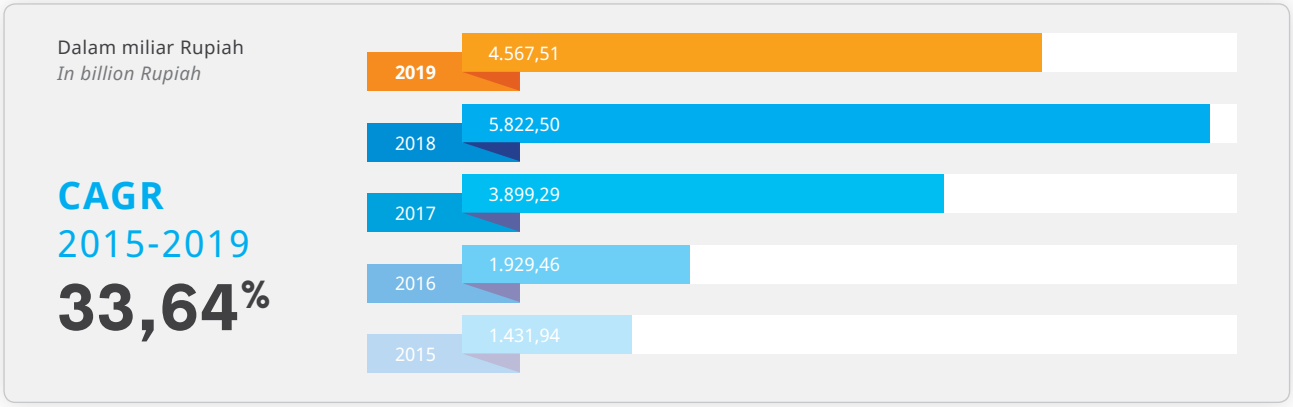
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

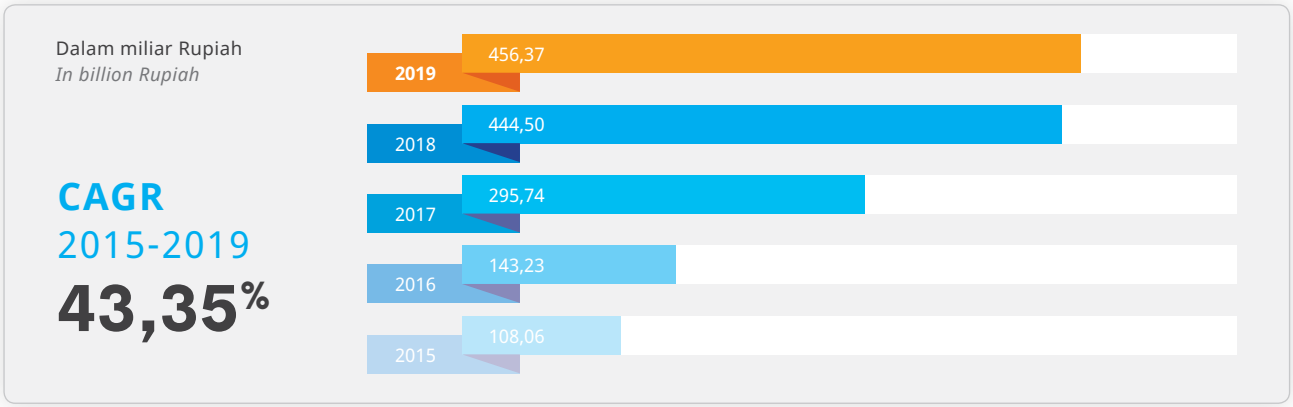
Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan bersih *Net sales*	4.567,51	5.822,50	3.899,29	1.929,46	1.431,94
Beban pokok penjualan *Cost of sales*	(4.102,33)	(5.225,75)	(3.435,52)	(1.692,75)	(1.269,26)
Laba kotor *Gross profit*	465,18	596,76	463,77	236,71	162,68
Beban usaha *Operating expenses*	(70,99)	(78,37)	(56,37)	(41,07)	(26,85)
Pendapatan lainnya *Other income*	62,97	86,22	29,67	15,79	16,72
Keuntungan nilai wajar properti investasi *Gain (loss) of fair value of investment property*	66,48	-	-	-	-
Beban lainnya *Other expenses*	(1,79)	(38,46)	(29,38)	(25,12)	(7,59)
Beban keuangan *Financial expense*	(20,39)	(0,47)	(15,37)	(10,28)	(0,42)
Beban pajak final *Final tax expenses*	(140,68)	(173,43)	(118,11)	(57,80)	(43,44)
Bagian laba ventura bersama *Profit from join venture*	96,71	51,43	21,46	24,99	6,96
Laba (rugi) selisih Kurs *Foreign Exchange Gain (Loss)*	(0.68)	1,09	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan *Profit before income tax*	456,80	444,78	295,68	143,23	108,06
Beban pajak penghasilan *Income tax expenses*	(0,43)	(0,28)	0,06	-	-
Laba tahun berjalan *Profit for the year*	456,37	444,50	295,75	143,23	108,06
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak *Other comprehensive income after tax*	(0,51)	24,96	(8,65)	(2,71)	2,46
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income for the year*	455,86	469,46	287,09	140,52	110,52
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke: *Income attributable to:*					
Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity*	451,66	444,25	294,87	143,23	108,06
Kepentingan non-pengendali *Income attributable to non-controlling interest*	4,71	0,25	0,87	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan ke: *Comprehensive income attributable to:*					
Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity*	451,15	469,10	286,22	140,52	110,52
Kepentingan non pengendali *Non controlling interest*	4,71	0,36	0,87	-	-
Laba bersih per saham (Rupiah) *Earnings per share (Rupiah)*	47,19	46,41	49,02	14,96	11,29

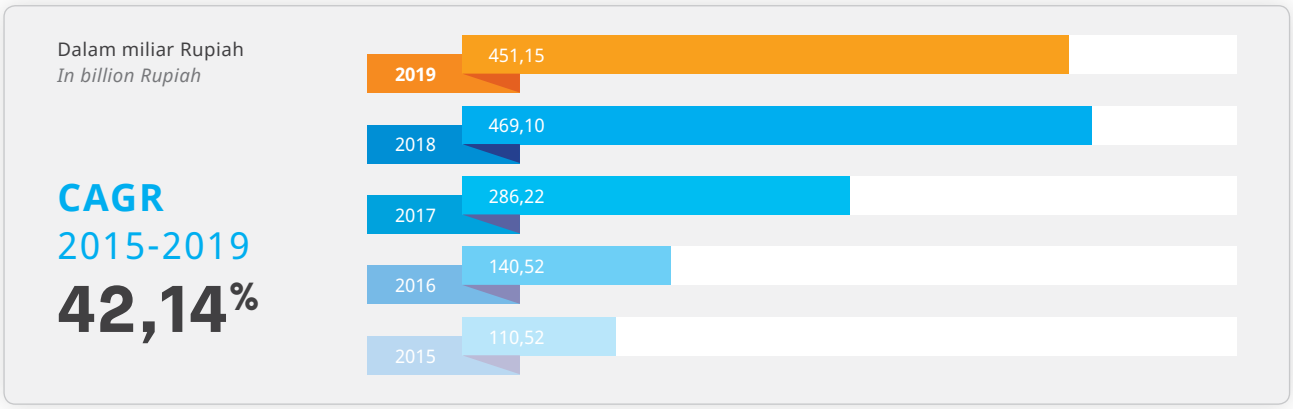
Grafik Pendapatan Bersih
Net Sales Chart



Grafik Laba Tahun Berjalan
Chart of Profit for the Year



Grafik Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk
Chart of Comprehensive Income Attributable to Parent Entity





Jakarta International Velodrome, Jakarta

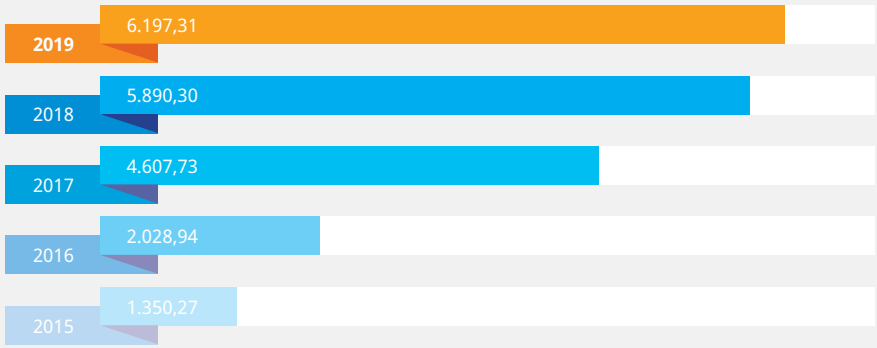
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2019	2018	2017	2016	2015
Aset lancar *Current assets*	5.087,15	5.274,57	4.169,74	1.682,86	1.232,00
Aset tidak lancar *Non-current assets*	1.110,17	615,72	437,99	346,08	118,27
Jumlah aset *Total assets*	6.197,31	5.890,30	4.607,73	2.028,94	1.350,27
Liabilitas jangka pendek *Current liabilities*	3.057,90	2.880,21	2.152,11	912,78	454,63
Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities*	680,01	873,26	731,87	470,91	608,49
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	3.737,91	3.753,47	2.883,99	1.383,69	1.063,12
Ekuitas *Equity*	2.459,40	2.136,83	1.723,74	645,25	287,14
Jumlah investasi pada entitas asosiasi *Total investment in associates*	126,17	1,17	0,54	0,54	0,54
Jumlah investasi pada ventura bersama *Total investment in joint ventures*	312,34	231,58	162,56	149,23	29,07

Grafik Jumlah Aset
Total Assets Chart

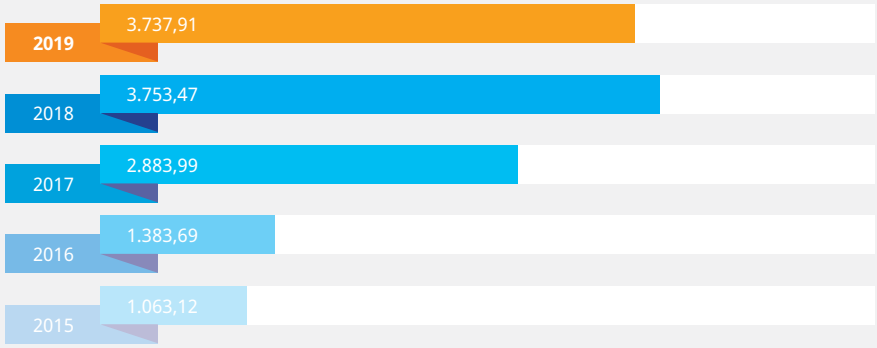
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



CAGR
2015-2019
46,37%

Grafik Jumlah Liabilitas
Total Liabilities Chart

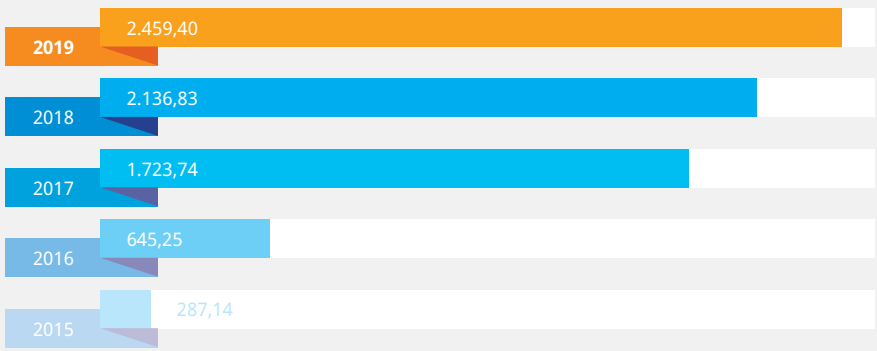
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



CAGR
2015-2019
36,93%

Grafik Jumlah Ekuitas
Total Equity Chart

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



CAGR
2015-2019
71,07%

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS)

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2019	2018	2017	2016	2015
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi *Net cash provided by (used in) operating activities*	139,27	878,80	636,51	(228,32)	42,91
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi *Net cash provided by (used in) investing activities*	(493,46)	(134,17)	(59,45)	(221,64)	(73,18)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net cash provided by (used in) financing activities*	45,17	(678,55)	982,31	485,56	15,20
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas *Increase (decrease) of cash and cash equivalents*	(309,02)	66,08	1.559,37	35,60	(15,07)
Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas *Effect of foreign exchanges in cash and cash equivalents*	(0,68)	1,09	-	-	-
Saldo kas dan setara kas pada awal periode *Beginning balance of cash and cash equivalents*	1.765,91	1.698,74	139,36	103,76	118,83
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode *Ending balance of cash and cash equivalents*	1.456,21	1.765,91	1.698,74	139,36	103,76

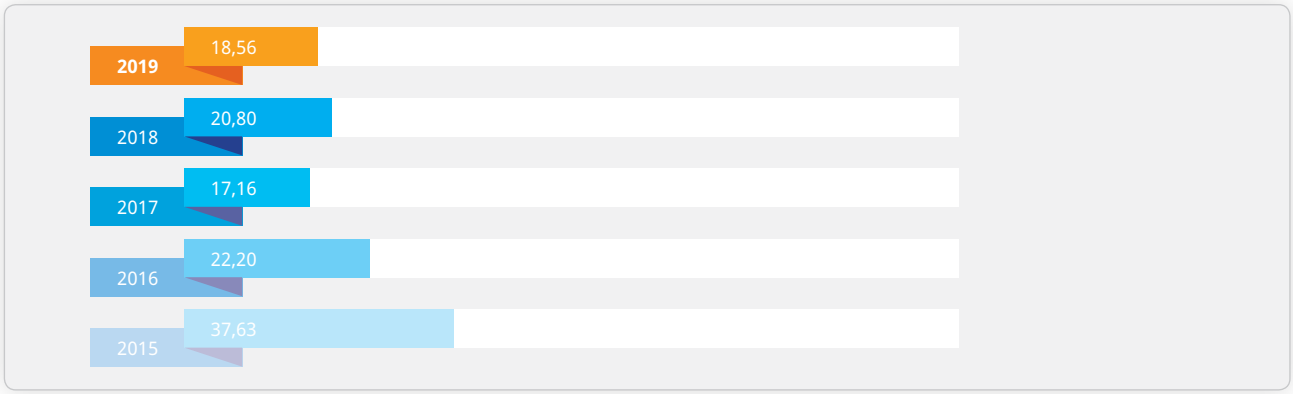
RASIO KINERJA KEUANGAN & PERTUMBUHAN
FINANCIAL PERFORMANCE & GROWTH RATIO

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

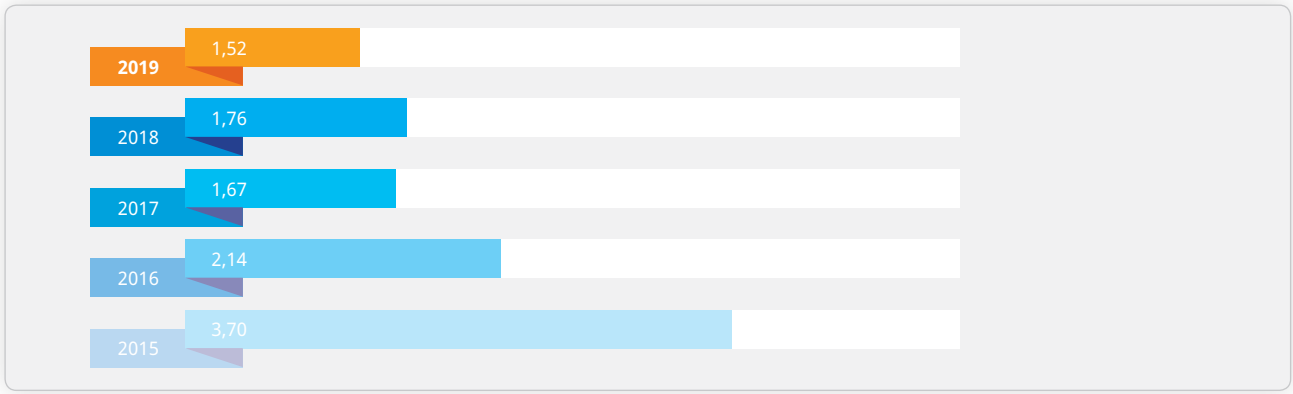
Uraian *Description*	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio profitabilitas (%) *Profitability ratio (%)*					
Imbal hasil terhadap ekuitas *Return on equity*	18,56	20,80	17,16	22,20	37,63
Imbal investasi *Return on investment*	16,03	24,26	23,63	30,32	47,30
Imbal hasil terhadap aset *Return on assets*	7,36	7,55	6,42	7,06	8,00
Rasio likuiditas (%) *Liquidity ratios (%)*					
Rasio kas *Cash ratio*	47,69	61,31	78,93	15,27	22,82
Rasio lancar *Current ratio*	166,36	183,13	193,75	184,37	270,99

Uraian *Description*	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio cepat *Quick ratio*	154,58	172,76	178,78	143,67	220,50
Rasio aktivitas *Activity ratio*					
Kolektibilitas piutang (hari) *Collectibility (days)*	69,74	61,39	88,33	77,60	75,44
Perputaran aset (x) *Total assets turn over (x)*	0,74	0,99	0,85	0,95	1,06
Perputaran modal kerja (x) *Working capital turnover (x)*	2,25	2,43	1,93	2,51	1,84
Rasio solvabilitas (x) *Solvability ratio (x)*					
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas *Debt to equity ratio*	1,52	1,76	1,67	2,14	3,70
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset *Debt to total assets ratio*	0,60	0,64	0,63	0,68	0,79
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset *Total equity to total assets ratio*	0,40	0,36	0,37	0,32	0,21
Marjin (%) *Margin (%)*					
Marjin laba kotor *Gross profit margin*	10,18	10,25	11,89	12,27	11,36
Marjin laba usaha *Operating profit margin*	8,63	8,90	10,45	10,14	9,49
Marjin laba bersih *Net profit margin*	9,99	7,63	7,58	7,42	7,55
Pertumbuhan (%) *Growth (%)*					
Pendapatan bersih *Net sales*	(21,55)	49,32	102,09	34,74	17,48
Laba kotor *Gross profit*	(22,05)	28,67	95,92	45,51	35,23
Laba usaha *Operating income*	(23,96)	27,24	108,24	44,03	33,56
Laba bersih *Net income*	2,67	50,30	106,49	32,54	64,53
Laba bersih yang diatribusikan kepemilik entitas induk *income attibutable to equity holders of the parent entity*	1,67	50,66	105,88	32,54	64,53
Ekuitas *Equity*	15,10	23,96	167,14	124,71	46,48
Jumlah aset *Total assets*	5,21	27,84	127,10	50,26	33,36

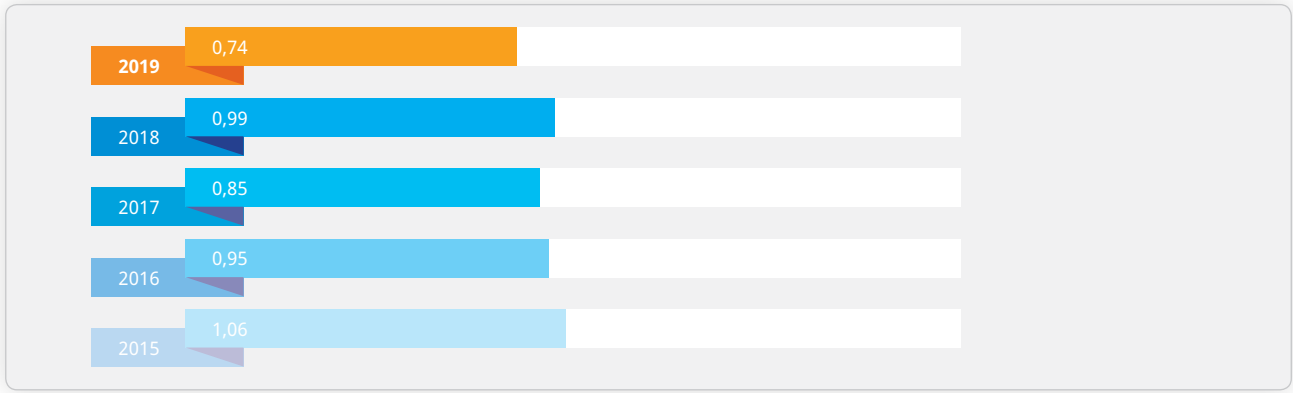
Rasio Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
Debt on Equity Ratio (x)



Rasio Perputaran Jumlah Aset (x)
Total Assets Turnover Ratio (x)



IKHTISAR
SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

GRAFIK KINERJA SAHAM PERUSAHAAN (2018-2019)
COMPANY'S SHARE PERFORMANCE CHART (2018-2019)




Taman Ismail Marzuki, Jakarta

INFORMASI PERGERAKAN SAHAM TRIWULANAN
INFORMATION ON QUARTERLY SHARE MOVEMENTS

Uraian *Description*	2019			
	Kuartal I *Quarter I*	Kuartal II *Quarter II*	Kuartal III *Quarter III*	Kuartal IV *Quarter IV*
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares*	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000
Harga Tertinggi (Rupiah) *Highest Price (Rupiah)*	406	364	322	306
Harga Terendah (Rupiah) *Lowest Price (Rupiah)*	396	342	308	302
Harga Penutupan (Rupiah) *Closing Price (Rupiah)*	396	342	308	306
Volume Transaksi (lembar saham) *Transaction Volume (shares)*	42.937.100	101.530.700	27.097.400	20.794.800
Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) *Market Capitalization (in million Rupiah)*	3.273.624.000.000	2.948.176.000.000	2.929.032.000.000	3.273.624.000.000

Uraian *Description*	2018			
	Kuartal I *Quarter I*	Kuartal II *Quarter II*	Kuartal III *Quarter III*	Kuartal IV *Quarter IV*
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares*	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000
Harga Tertinggi (Rupiah) *Highest Price (Rupiah)*	270	212	234	244
Harga Terendah (Rupiah) *Lowest Price (Rupiah)*	266	206	230	238
Harga Penutupan (Rupiah) *Closing Price (Rupiah)*	268	206	232	240
Volume Transaksi (lembar saham) *Transaction Volume (shares)*	4.364.700	1.587.000	1.695.600	2.190.900
Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) *Market Capitalization (in million Rupiah)*	2.565.296.000.000	1.971.832.000.000	2.220.704.000.000	2.297.280.000.000

IKHTISAR OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI
HIGHLIGHTS OF BONDS/ISLAMIC BONDS/CONVERTIBLE BONDS

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

Throughout 2019, the Company did not issue bonds, sukuk (Islamic bonds), or convertible bonds both in Indonesia and abroad. Therefore, the Company cannot describe information related to an overview of the Company's bond performance. In addition, the Company also did not have other securities listing.

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

JANUARI
JANUARY



Jajaran Direksi, Dewan Komisaris, jajaran Manajemen, serta Direksi Entitas Anak WIKA Group melakukan kunjungan ke Proyek PLTGU Muara Karang 400 - 500 MW yang berlokasi di Jakarta Utara pada Rabu (2/1). Kunjungan yang mengikutsertakan lebih dari seratus peserta ini merupakan agenda rutin WIKA Group setiap awal tahun.

The Board of Directors, Board of Commissioners, Management, as well as Board of Directors of WIKA Group's Subsidiaries visited Muara Karang Power Plant 400 - 500 MW project located in North Jakarta on Wednesday (2/1). The visit which included more than one hundred participants was a routine agenda of WIKA Group at the beginning of the year.

FEBRUARI
FEBRUARY



Launching program WEGE Green sebagai bagian dalam upaya pemulihan lingkungan dengan mengusung konsep 3R (*Reduce-Reuse-Recycle*) di seluruh aktivitas proyek WEGE (12/2).

Launching of WEGE Green program as part of an effort to restore the environment by carrying out the concept of 3R (Reduce-Reuse-Recycle) in all WEGE project activities (12/2).

MARET
MARET



WEGE melaksanakan penandatanganan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) dengan PT Patra Jasa dalam rangka pelaksanaan pembangunan gedung Grha Pertamina (13/3).

WEGE signed the Work Agreement (Contract) with PT Patra Jasa for the construction of Grha Pertamina building (13/3).

APRIL
APRIL



- TRANS Studio Mall (TSM) Transpark Cibubur di Jalan Alternatif Cibubur No. 230 Harjamukti, Cimanggis, Depok, telah diresmikan pada Kamis (5/4). Proyek ini merupakan salah satu proyek terbesar yang dikerjakan WEGE selain dari 8 proyek milik CT Corp lainnya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

  TRANS Studio Mall (TSM) Transpark Cibubur on Jalan Alternatif Cibubur No. 230 Harjamukti, Cimanggis, Depok, was officially opened on Thursday (5/4). The project was one of the largest projects undertaken by WEGE apart from 8 other CT Corp projects spread throughout Indonesia.



- WEGE hadirkan Modular *Stall* Area di Halal Park, Kompleks Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta (16/4).

  WEGE set up a Modular Stall Area at Halal Park, Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta (16/4).



- WEGE kembali meraih Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Ajang penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2019 yang digelar di Hotel Bidakara, Jakarta (23/4).

  WEGE won another Occupational Safety and Health Management System Award (SMK3) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The awarding ceremony for the HSE Year 2019 Award was held at the Bidakara Hotel, Jakarta (23/4).

MEI
MAY



- WIKA dan WEGE dipercaya PT Angkasa Pura II (Persero) untuk mengerjakan pembangunan Hotel Domestik di area Terminal 3 Bandara Soekarno – Hatta setelah penandatanganan perjanjian pengadaan jasa konstruksi yang dilakukan di Cengkareng, Banten, Kamis (2/5).

  WIKA and WEGE were trusted by PT Angkasa Pura II (Persero) to work on the construction of the Domestic Hotel in the Terminal 3 area of Soekarno-Hatta Airport after the signing of construction service procurement agreement which was carried out in Cengkareng, Banten, Thursday (2/5).



- Menteri BUMN Rini M. Soemarno meresmikan Gedung Kementerian BUMN (KBUMN) di area komplek Gedung Kementerian BUMN, Jl. Merdeka Selatan No. 13 Gambir Jakarta Pusat, Minggu (5/5). Peresmian Gedung KBUMN ini dilakukan setelah renovasi *cladding* gedung utama KBUMN ini telah selesai pengerjaannya oleh WEGE pada akhir tahun 2018.

  Minister of SOE, Rini M. Soemarno inaugurated the SOE Ministry Building (KBUMN) in the area of the SOE Ministry Building complex, Jl. Merdeka Selatan No. 13 Gambir, Central Jakarta, Sunday (5/5). The inauguration of SOE Ministry Building was carried out after the renovation of the main building cladding which was completed by WEGE at the end of 2018.



- WEGE meraih penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia untuk proyek yang berada di wilayah DKI Jakarta (15/5).

  WEGE won a Zero Accident award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for projects in the DKI Jakarta area (15/5).

JUNI
JUNE



- WEGE menerima Kunjungan Studi Ekskursi dari Universitas Udayana Bali Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur (24/6).

  WEGE received Excursion Study Visit from Udayana University Bali, Faculty of Architecture Engineering Study Program (24/6).



- WEGE bersama dua BUMN lainnya yakni Pertamina dan Bank Mandiri, menuntaskan pembangunan sarana pendidikan Pondok Pesantren An Nawawi Tanara, di Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang, Banten (28/6).

  WEGE two other SOEs namely Pertamina and Bank Mandiri, completed the construction of An Nawawi Tanara Islamic Boarding School education facility, in Tanara District, Serang Regency, Banten (28/6).

JULI
JULY



- WEGE berhasil melaksanakan *Topping Off* Pelindo Place di Jawa Timur, Selasa (2/7).

  WEGE successfully carried out Topping Off of Pelindo Place in East Java, Tuesday (2/7).



- *Grand Opening* Patra Cirebon Hotel & Convention yang berlokasi di Jl. Tuparev No. 11 Kedawung, Cirebon (29/7).

  Grand Opening of Patra Cirebon Hotel & Convention, located on Jl. Tuparev No. 11 Kedawung, Cirebon (29/7).

AGUSTUS
AUGUST



WEGE bersama PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* (JV) atas nama PT Patra Wijaya Realtindo (7/8).

WEGE along with PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) and PT Patra Jasa formed a Joint Venture (JV) under the name of PT Patra Wijaya Realtindo (7/8).

SEPTEMBER
SEPTEMBER



- WEGE menunjukkan komitmennya untuk menjadi terdepan dalam penerapan SHE dengan membangun Giri Satria SHE Training Center, di Kompleks Pusat Pelatihan Kepemimpinan Wikasatrian, Bogor (9/9).

  WEGE committed to be at the forefront of SHE implementation by building the Giri Satria SHE Training Center, at the Wikasatrian Leadership Training Center Complex, Bogor (9/9).



- Penandatangan kerja sama Triniti Land dengan WIKA Gedung sebagai kontraktor utama dari proyek *mixed use* atau superblok Collins Boulevard, Tangerang (28/9).

  The signing of the Triniti Land cooperation agreement with WIKA Gedung as the main contractor of the mixed use project or the Collins Boulevard superblock, Tangerang (28/9).

OKTOBER
OCTOBER



- WEGE meraih penghargaan Kategori *Best Role of Stakeholder* (*Mid Cap*) pada ajang CG Conference & Award ke-11 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (14/10).

  WEGE won the Best Role of Stakeholder (Mid Cap) award at the 11th CG Conference & Award held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (10/14).



- WEGE dan PT Bank Mandiri melakukan peletakan batu pertama sebagai peresmian dimulainya Pembangunan Proyek Gedung Graha Mantap, Menteng, Jakarta, Jumat (18/10).

  WEGE and PT Bank Mandiri carried out the groundbreaking as the commencement of Graha Mantap Building Project, Menteng, Jakarta, Friday (18/10).



- WEGE meraih penghargaan Stellar Workplace Award 2019 untuk Kategori *Employee Commitment & Employee Satisfaction* di Ballroom JW Marriott Hotel Jakarta, Jumat (25/10).

  WEGE won the 2019 Stellar Workplace Award for the Employee Commitment & Employee Satisfaction Category at the JW Marriott Hotel Ballroom in Jakarta, Friday (10/25).

NOVEMBER
NOVEMBER



- Peresmian Kampung Wisata Kreatif, Cagar Budaya dan Sejarah Braga, serta *Co-Working Space* di Kecamatan Sumur Bandung yang merupakan *Co-Working Space* pertama di kota Bandung. Acara ini dihadiri oleh Kadisbudpar Kota Bandung Kenny Dewi Kaniasari, Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo, serta Sekretaris Daerah Kota Bandung Emma Sumarna (10/11).

  Inauguration of Creative Tourism Village, Cultural Heritage and History of Braga, and Co-Working Space in Sumur District, Bandung, which is the first Co-Working Space in the city of Bandung. The event was attended by the Head of the Bandung City Culture and Tourism Agency Kenny Dewi Kaniasari, WEGE President Director Nariman Prasetyo, and Bandung City Secretary Emma Sumarna (11/10).



- WEGE meraih dua penghargaan sekaligus di Ajang Top Digital Award 2019 dengan kategori *Top Digital Implementation on Infrastructure & Construction Sector* 2019 # level star 4 dan *Top Leader on Digital Business* 2019 (27/11).

  WEGE won two awards at the 2019 Top Digital Award at the Top Digital Implementation on Infrastructure & Construction Sector 2019 # level star 4 and Top Leader on Digital Business 2019 (27/11).

DESEMBER
DECEMBER



WEGE berhasil meraih penghargaan Indonesia Public Companies Award 2019 dengan kategori Indonesia *Fast Growing Public Company* 2019 digelar di Balai Kartini, Jakarta, Senin (16/12).

WEGE won the Indonesia Public Companies Award 2019 in the category of Indonesia Fast Growing Public Company 2019 held at Balai Kartini, Jakarta, Monday (16/12).

MEMBANGUN & MENCIPTAKAN NILAI

TO BUILD & CREATE VALUE

02



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Kementerian BUMN, Jakarta

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

"STRATEGI YANG DITERAPKAN UNTUK MENDORONG BISNIS PERUSAHAAN DI BIDANG INVESTASI DAN KONSESI UNTUK MENGHASILKAN RECURRING INCOME MERUPAKAN LANGKAH YANG TEPAT UNTUK MEMBAWA PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KE ARAH YANG BERKELANJUTAN.

STRATEGI YANG DITERAPKAN UNTUK MENDORONG BISNIS PERUSAHAAN DI BIDANG INVESTASI DAN KONSESI UNTUK MENGHASILKAN RECURRING INCOME MERUPAKAN LANGKAH YANG TEPAT UNTUK MEMBAWA PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KE ARAH YANG BERKELANJUTAN.



DESTIAWAN SOEWARDJONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2019 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk tahun buku 2019.

Praise and gratitude to God the Almighty, the Most Gracious, and the Most Merciful. May His blessings and mercy always be bestowed upon us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully concluded 2019 amidst the challenges from global and national economics. It is such an honor, on behalf of the Board of Commissioners, to hereby submit the Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for fiscal year 2019.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA
GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

Situasi geopolitik yang terjadi di sepanjang 2019 seiring dengan ketegangan hubungan dagang AS dan Tiongkok terus menekan perekonomian dunia dan membuat ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi. Kenaikan tarif dagang oleh AS dan Tiongkok yang terus berlangsung makin menurunkan volume perdagangan dan pertumbuhan ekonomi dunia. Perekonomian AS tumbuh melambat akibat penurunan ekspor dan investasi non-residensial. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Eropa, Jepang, dan Tiongkok juga berlanjut, dipengaruhi penurunan ekspor dan kemudian berdampak pada penurunan permintaan domestik. Perekonomian dunia yang melambat telah mendorong harga minyak dan komoditas global kembali menurun, yang kemudian mengakibatkan pada rendahnya tekanan inflasi.

The geopolitical situation that occurred throughout 2019 along with the tension of US and China trade relations continued to put pressure on the world economy and kept the uncertainty of global financial markets high. The continued increase in trade tariffs by the US and China further reduce the volume of trade and world economic growth. The US economy was slowing down due to falling exports and non-residential investment. Slowing economic growth in Europe, Japan and China also continued, influenced by a decline in exports and then an impact on the decline in domestic demand. The slowing world economy has plummeted the global oil and commodity prices, which later resulted in low inflationary pressure.

Kondisi ini direspon banyak negara dengan melakukan stimulus fiskal dan melonggarkan kebijakan moneter. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi telah mendorong pergeseran penempatan dana global

Such condition has been responded by many countries by carrying out fiscal stimulus and loosening monetary policy. Meanwhile, the uncertainty of global financial markets that has remained high has shifted the placement of global funds to assets considered

ke aset yang dianggap aman seperti obligasi Pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas, meskipun aliran dana modal ke negara berkembang tetap terjadi. Dinamika ekonomi global tersebut perlu menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal.

safe such as US and Japanese government bonds, and gold commodities, although capital flows to developing countries continue to occur. The dynamic of the global economy needs to be considered since it could influence the attempt to drive the economic growth and maintain foreign capital inflow to support external stability.

Di dalam negeri, terpilihnya kembali Ir. H. Joko Widodo sebagai Presiden, dan didampingi oleh KH. Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden untuk periode 2019-2024, beserta jajaran kabinet baru dalam Kabinet Indonesia Maju direspon positif oleh para pelaku pasar. Para pelaku pasar meyakini bahwa prospek pasar saham tergantung dari kemampuan dan kinerja kabinet baru. Hal ini dapat ditunjukkan oleh pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menguatnya nilai tukar rupiah dan berbagai faktor lainnya.

Domestically, the re-election of Ir. H. Joko Widodo as President, and KH. Ma'ruf Amin as Vice President for the period of 2019-2024, along with the new cabinet ranks in the Advanced Indonesian Cabinet responded positively by market participants. Market participants believe that the prospect of the stock market depends on the ability and performance of the new cabinet. This was indicated by the movement of the Jakarta Composite Index (JCI), the strengthening of the rupiah exchange rate and various other factors.

Nilai tukar rupiah menguat sejalan dengan kinerja neraca pembayaran Indonesia yang tetap baik. Penguatan rupiah didukung oleh aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut dan bekerjanya mekanisme permintaan dan pasokan valas dari para pelaku usaha. Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun turut memberikan sentimen positif terhadap rupiah.

The rupiah exchange rate strengthened in line with the performance of Indonesia's balance of payments which remained positive. The strengthening of the rupiah was supported by continued foreign capital inflow and the mechanism of foreign exchange demand and supply from business actors. In addition, a slight decline in global financial market uncertainty contributed to positive sentiment towards the rupiah.

Ke depan, Bank Indonesia memperkirakan nilai tukar rupiah tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik, serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

Going forward, Bank Indonesia estimated that the rupiah exchange rate will remain stable in accordance with its fundamentals and maintained market mechanism. Such forecast was supported by the prospect of foreign capital inflow into Indonesia which is maintained in line with the favorable outlook for the domestic economy and attractive returns, as well as the positive impact of loose monetary policy in developed countries.

Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil dalam kisaran 3,5±1%. Inflasi yang terkendali dipengaruhi oleh inflasi inti yang tetap terjaga

Inflation remained under control at a low and stable level in the range of 3.5±1%. Controlled inflation was influenced by stable core inflation supported by good

ditopang ekspektasi inflasi yang baik seiring dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia menjaga stabilitas harga, permintaan agregat yang terkelola baik, nilai tukar yang bergerak sesuai dengan fundamentalnya, dan pengaruh harga global yang minimal.

inflation expectations in line with Bank Indonesia's policy consistency in maintaining price stability, well-managed aggregate demand, exchange rates that move in accordance with its fundamentals, and minimal effect on global prices.

Selain itu, inflasi *volatile food* yang kembali mengalami deflasi seiring dengan penurunan harga beberapa komoditas pangan serta inflasi kelompok *administered prices* yang rendah, juga berkontribusi positif pada inflasi yang terkendali.

In addition, volatile food inflation which again experienced deflation in line with falling prices for some food commodities and low administered prices inflation also contributed positively to controlled inflation.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang meski di tahun 2019 kinerja Perusahaan dihadapi dengan banyak tantangan, Perusahaan tetap dapat bertumbuh terutama dilihat dari kemampuan Perusahaan untuk memperoleh kontrak baru, penjualan, dan laba yang positif.

As such, we view that despite the Company's performance in 2019 was encountered with many challenges, the Company managed to continue to grow, especially in terms of the Company's ability to obtain new contracts, sales, and positive incomes.

PENILAIAN PADA KINERJA DIREKSI
ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors which covers operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis for the assessment conducted by the Board of Commissioners includes the achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2019 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perusahaan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2019 serta memberikan kontribusi kepada WIKA selaku induk perusahaan dan juga kepada pemegang saham lainnya. Terlepas dari beberapa pencapaian

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in terms of achieving RKAP 2019 in the midst of economic conditions that were full of challenges and dynamics. It is something to be appreciated for that the Company succeeded in realizing an encouraging performance in 2019 and contributed to WIKA as the parent company and also to other shareholders. Apart from achieving several targets that have not been opimized, the

target yang belum maksimal, Perusahaan berhasil mewujudkan pertumbuhan kontrak baru sekitar 30% dari tahun sebelumnya.

Company managed to realize new contract growth of around 30% from the previous year.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp4.567,51 miliar atau sebesar 78,45% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp5.822,50 miliar. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perusahaan juga membukukan laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp456,37 miliar atau tumbuh 2,67% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp444,50 miliar. Selain itu, aset Perusahaan tumbuh 5,21% dari Rp5.890,30 miliar di tahun 2018, menjadi Rp6.197,31 miliar di tahun 2019. Ekuitas Perusahaan juga bertumbuh 15,10% dari Rp2.136,83 miliar di tahun 2018 menjadi Rp2.459,41 miliar di tahun 2019. Sementara arus kas operasi selama tahun 2019 menunjukkan surplus sebesar Rp139,27 miliar lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp878,80 miliar.

Based on the audit result of Financial Statements for Fiscal Year 2019, the Company recorded operating revenues of Rp4,567.51 billion or accounted for 78.45% compared to the same period in 2018 of Rp5,822.50 billion. In line with the growth in operating revenues, the Company also booked a net profit in 2019 of Rp456,37 billion or grew 2,67% compared to the achievement of the previous year of Rp444.50 billion. In addition, the Company's assets grew 5,21 from Rp5,890.30 billion in 2018, to Rp6.197,31 billion in 2019. The Company's equity also grew 15,10% from Rp2,136.83 billion in 2018 to Rp2.459,41 billion in 2019. Whereas, operating cash flow in 2019 showed a surplus of Rp139,27 billion, lower than the previous year of Rp878,80 billion.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik, sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif. Strategi yang diterapkan untuk mendorong bisnis Perusahaan di bidang investasi dan konsesi untuk menghasilkan recurring income merupakan langkah yang tepat untuk membawa pertumbuhan Perusahaan ke arah yang berkelanjutan. Terlepas dari tantangan yang muncul di sepanjang tahun 2019, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan formulasi strategis yang tepat sasaran.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out its responsibilities in accordance with their respective fields of work. In fact, the Board of Commissioners also regards that the members of the Board of Directors coordinate and work well with each other, thus the Company could achieve positive performance. The strategy adopted to drive the Company's business in investment and concessions to generate recurring income is the appropriate measure to bring the Company's growth towards sustainability. Apart from the challenges that emerged throughout 2019, this was able to be addressed properly by the Board of Directors by formulating and implementing appropriate strategic formulations.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa untuk ke depannya manajemen perlu untuk

Overall, the Board of Commissioners believes that in the future the management needs to always allocate

senantiasa mengalokasikan perhatiannya untuk pengembangan usaha yang dapat mendorong kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

its attention to business development that could drive business sustainability in the long run.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI
SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan penerapan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada regulasi, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

The Board of Commissioners always pays special attention to the supervision of the implementation of strategies prepared by the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without compromising compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in conducting oversight of the Company's business activities is based on regulations, the Articles of Association, GCG Code of Conduct, and work guidelines of the Company.

Atas dasar ini, selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan langsung serta menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

On this basis, during 2019 the Board of Commissioners has striven to ensure that the oversight of the strategy went well. Periodically, the Board of Commissioners conducts direct supervision and attends Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with the agenda of disclosing information related to Company's strategic issues and the performance. In addition, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducts meetings in the event that there are important and emergency discussions that require the approval of the Board of Commissioners.

Pada khususnya, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris senantiasa dilakukan dalam rangka menjaga arah Perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

In particular, the supervisory function of the Board of Commissioners is always carried out in order to better maintain the Company's growth direction. The Board of Commissioners also seeks to maintain intensive communication with the Board of Directors so that supervision of the Company's business activities could be more focused and planned.

REKOMENDASI/SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI
RECOMMENDATIONS/ADVICES PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS

Selain menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan pendapatan dan saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis dan strategi Perusahaan. Mekanisme untuk memberikan saran secara normatif diadakan melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala dan tanggapan atas laporan kinerja Perusahaan serta mekanisme rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sedangkan secara fungsional, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Risiko menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan untuk membahas temuan dan melakukan pengawasan di lapangan untuk memastikan bahwa jalannya operasi Perusahaan telah patuh terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang ada. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dan wawancara dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus.

In addition to carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners is also obliged to provide revenue and advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's business and strategy. The mechanism for providing normative advice is carried out through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which are held periodically and in response to reports on the Company's performance and the mechanism of the meetings of the committees under the Board of Commissioners. Functionally speaking, the Board of Commissioners through the Audit and Risk Committee holds regular meetings every month to discuss findings and conduct supervision in the field to ensure that the Company's operations are in compliance with existing regulations, policies, and procedures. In addition, the Board of Commissioners also conducts discussions and interviews with the Board of Directors where the Board of Commissioners asks the Board of Directors to provide an explanation regarding all issues that require special attention.

Terkait tantangan yang menghadang, Dewan Komisars berpendapat bahwa Direksi harus senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko agar risiko yang dihadapi dapat teridentifikasi dan dapat segera diformulasi mitigasi risikonya.

Regarding the future challenges, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors shall always improve the implementation of risk management so that the risks could be identified and risk mitigation could be formulated immediately.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
OPINION ON GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang

The implementation of good governance is the duty and responsibility of the Board of Commissioners along with the Board of Directors and all of its staff. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also always monitors the process to achieve the expected results whether it is in accordance with applicable regulations and procedures. The Board

berlaku. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan hasil penilaian yang dilakukan oleh BPKP menunjukkan peningkatan. Hal ini berhasil diwujudkan dengan pencapaian skor 81,805 pada tahun 2018.

of Commissioners along with the Board of Directors is committed in the implementation of good corporate governance hoping that the results of GCG assessment conducted by BPKP shows an increase in which it was successfully achieved with the achievement of GCG score of 81.805 in 2018.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perusahaan juga secara bertahap dikembangkan. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

The Company has a well-established whistleblowing system. Throughout 2019, the Board of Commissioners did not receive any report of violations. We believe that it could serve as one of the indicators that compliance in the Company is running well. The Board of Commissioners along with the Internal Audit Unit (SPI) supervise the implementation of whistleblowing system in the Company. Any findings through the whistleblower system is followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Selama tahun 2019, kedua komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi agar Perusahaan berjalan sesuai target yang ditetapkan.

In terms of executing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit & Risk Committee as well as the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. During 2019, both committees have performed well and provided advice and suggestion to the Board of Directors so that the Company's growth is still on the right track.

Komite Audit & Risiko dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, serta memantau proses audit laporan

The Audit & Risk Committee was established to support the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a proper internal control structure, improving the accountability of financial statements, and monitoring the audit process of financial statements so that the financial statements

keuangan agar target laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP tersebut senantiasa dilaporkan dalam laporan tahunan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

audited by the Public Accounting Firm is reported in the annual report according to a predetermined time and with an unqualified opinion.

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait evaluasi penerapan kebijakan GCG, penyempurnaan struktur organisasi, proses penetapan nominasi untuk posisi-posisi kunci di dalam Perusahaan, penyusunan usulan besaran Gaji/Honorarium dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perusahaan.

The Nomination, Remuneration, and GCG Committee was established in order to assist the Board of Commissioners in providing opinions related to the evaluation of GCG policy implementation, refinement of organization structure, nomination process for key positions in the Company, preparation of salary/honorarium and bonuses proposal for the Board of Directors and Board of Commissioners to the shareholders, and reviewing human resource development based on the Company's strategic plan.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa dilaksanakan secara rutin untuk dapat memberikan masukan kepada Dewan Komisaris agar materi pembahasan rapat Dewan Komisaris berjalan efektif. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perusahaan.

In addition to the appropriate work program, the role of each committee was also implemented regularly to provide input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners could effectively dicussed the agenda in the meeting. With the support of both of these committees, the Board of Commissioners is able to implement good governance standards in all layers of the Company's operations.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2019 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan bergabungnya Bapak Yulianto dan Bapak Ridwan Abdul Muthalib selaku Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Maret 2019. Kami menyambut kedatangan beliau

On this occasion, we would like to inform that in 2019 there was a change in the composition of the Board of Commissioners due to the joining of Mr. Yulianto and Mr. Ridwan Abdul Muthalib as Commissioners based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 21, 2019. We welcome their arrival and expect that upon their joining the Board of

dengan baik dan berharap dengan bergabungnya anggota baru ke dalam jajaran Dewan Komisaris maka kami dapat memberikan arahan yang semakin baik kepada pertumbuhan Perusahaan.

Commissioners could provide better direction for the Company's future growth.

Hingga 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Destiawan Soewardjono sebagai Komisaris Utama
- Yulianto sebagai Komisaris merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
- Ridwan Abdul Muthalib sebagai Komisaris merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
- Dini Yulianti sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai anggota Komite Audit dan Risiko
- Adji Firmantoro sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Risiko

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *Destiawan Soewardjono as President Commissioner*
- *Yulianto as Commissioner and concurrently serving as the member of Nomination, Remuneration, and GCG Committee*
- *Ridwan Abdul Muthalib as Commissioner and concurrently serving as the Chairman of Nomination, Remuneration, and GCG Committee*
- *Dini Yulianti as Independent Commissioner and concurrently serving as the member of Audit and Risk Committee*
- *Adji Firmantoro as Independent Commissioner and concurrently serving as the Chairman of Audit and Risk Committee*

PROSPEK BISNIS
BUSINESS PROSPECTS

Dewan Komisaris optimis prospek perekonomian Indonesia tetap baik di tahun depan. Terpilihnya kembali Presiden Ir. Joko Widodo dalam Kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024 membawa optimisme Indonesia ke tahun 2020 seiring dengan komitmen beliau untuk melanjutkan program pembangunan infrastruktur dan adanya rencana pemindahan ibu kota. Pada program bidang infrastruktur akan diarahkan untuk peningkatan kapasitas produksi dan mendukung konektivitas. Hal tersebut tentunya menjadi peluang besar bagi Perusahaan dalam perolehan projek. Selain itu, berkontribusinya bisnis baru Perusahaan pada

The Board of Commissioners is optimistic that Indonesia's economic prospects will remain positive next year. Re-election of President Ir. Joko Widodo in the Advanced Indonesian Cabinet for the 2019-2024 period brought Indonesia's optimism to 2020 along with his commitment to continue the infrastructure development program and the capital relocation plan. The infrastructure program will be directed at increasing production capacity and supporting connectivity. This is certainly a great opportunity for the Company to obtain projects. In addition, the contribution of the Company's new business from the Concession and Modular Business Unit in 2020

SBU Konsesi dan Modular di tahun 2020 akan menopang pencapaian usaha Perusahaan dalam menambah bisnis SBU jasa Konstruksi gedung. Hal tersebut searah dengan strategi jangka panjang Perusahaan pada strategi "*balanced backward - forward integration*" yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

will support the Company's business achievements in in building construction services. This is in line with the Company's long-term strategy in the "balanced backward - forward integration" strategy set out in the Company's Long Term Plan (RJPP).

Asumsi ini juga ditopang oleh stabilitas ekonomi Indonesia di mana Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan berkisar antara 5,1-5,5%. Sementara itu, pertumbuhan kredit perbankan juga diperkirakan antara 10-12% atau lebih tinggi dari capaian 2019 yang diperkirakan sekitar 8%.

Such assumption is also supported by Indonesia's economic stability in which Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth next year will range from 5.1 to 5.5%. Meanwhile, bank credit growth is also estimated to be between 10-12% or higher than the 2019 achievement estimated at around 8%.

Selain itu, semakin meningkatnya program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah baik melalui investasi BUMN/BUMD, skema KPBU, serta investasi langsung terutama pembangunan rumah sakit, bandara, pelabuhan, dan lain-lain menjadi peluang sekaligus tantangan bagi manajemen guna meraih peluang pasar yang ada.

In addition, the increasing development program launched by the government through SOE/ROE investment, PPP scheme, as well as direct investment, especially in the construction of hospitals, airports, ports, etc., become opportunities as well as challenges for management to seize available market opportunities.

Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun strategi yang tepat terutama untuk terus mengembangkan bisnis Perusahaan melalui sisi investasi dan konsesi sebagai sumber *recurring income* yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan. Adapun strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Entering 2020, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has developed the right strategy, especially to continue to develop the Company's business through investment and concessions as a source of recurring income that is expected to contribute significantly to the Company's profitability. The strategy included in it has been approved by all members of the Board of Commissioners and is considered appropriate to anticipate all the challenges in the next year and lead the Company towards better growth.

APRESIASI KAMI
OUR APPRECIATIONS

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk perusahaan serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa WEGE menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

We would like to extend our appreciation to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the holding company, as well as to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest gratitude to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and thrive. The Board of Commissioners is determined that in the future we will together bring WEGE to become the Company we all wish for.

Besar harapan kami selaku Dewan Komisaris kepada seluruh jajaran Perusahaan untuk terus berinovasi agar Perusahaan dapat selalu meningkatkan keunggulan mengingat persaingan usaha yang semakin ketat.

As the Board of Commissioners, we have great expectation to all layers of the Company to always carry out continuous innovation so that the Company could always improve competitive advantages given the increasingly fierce competition.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commisioner

PROFIL
DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE





DESTIAWAN SOEWARDJONO

Komisaris Utama
President Commissioner



Destiawan Soewardjono

Komisaris Utama *President Commissioner*	
Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Surabaya, 10 April 1961 *Surabaya, April 10, 1961*
Usia *Age*	58 tahun *58 years old*
Domisili *Domicile*	Jl. Cawang Baru Utara, Jakarta Timur
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Maret 2018 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 85 tanggal 26 Maret 2018. *Reappointed as President of Commissioner based on Annual GMS Resolution dated March 26, 2018 and was constituted in the Deed No. 85 dated March 26, 2018.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	1. Sarjana Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1987) *Bachelor of Civil Engineering, Brawijaya University (1987)* 2. Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2008) *Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2008)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. *Manager of Overseas Division Algeria Project* (2008-2010) *Manager of Overseas Division Algeria Project (2008-2010)* 2. *General Manager* Departemen Luar Negeri, WIKA (2012-2013) *General Manager of Overseas Department, WIKA (2012-2013)* 3. Direktur Operasi III WIKA (2013-sekarang) *Director of Operations III WIKA (2013-present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Tidak ada *None* Eksternal/*External*: • Direktur Operasi III WIKA *Director of Operations III WIKA*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

YULIANTO

Komisaris
Commissioner



Yulianto

Komisaris *Commissioner*	
Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Ponorogo, 13 Juli 1970 *Ponorogo, July 13, 1970*
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Domisili *Domicile*	Kemasan RT 05 RW 002, Tipes Serengan, Surakarta, Jawa Tengah
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Appointed as Commissioner based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 21, 2019 and was constituted in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1997) *Bachelor of Civil Engineering, Muhammadiyah University, Jakarta (1997)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Kepala Seksi Proyek (1992) *Section Head of Project (1992)* 2. Manajer Proyek Departemen Bangunan Gedung (2011-2016) *Project Manager of Building Construction Department (2011-2016)* 3. *General Manager* Departemen Luar Negeri WIKA (2017-2019) *General Manager of Foreign Affairs Department at WIKA (2017-2019)* 4. *General Manager* Departemen Bangunan Gedung WIKA (2019-sekarang) *General Manager of Building Construction Department at WIKA (2019-present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Member of Nomination, Remuneration, and GCG Committee* Eksternal/*External*: • *General Manager* Departemen Bangunan Gedung WIKA *General Manager of Building Construction Department at WIKA*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

RIDWAN ABDUL MUTHALIB

Komisaris
Commissioner



Ridwan Abdul Muthalib

Komisaris *Commissioner*	
Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Aceh, 6 Juni 1956 *Aceh, June 6, 1956*
Usia *Age*	63 tahun *63 years old*
Domisili *Domicile*	Jl. Oscar Raya No. 9 RT 01 RW 02, Desa Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Appointed as Commissioner based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 21, 2019 and was constituted in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Magister Teknik Sipil, Universitas Indonesia (2003) *Master of Civil Engineering, University of Indonesia (2003)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Komersial & Pengadaan WIKA (2009-2010) *Manager of Commercial & Procurement at WIKA (2009-2010)* 2. Direktur Operasi WEGE (2011-2012) *Director of Operations at WEGE (2011-2012)* 3. Direktur Utama WEGE (2012-2016) *President Director of WEGE (2012-2016)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/Internal: • Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Chairman of Nomination, Remuneration, and GCG Committee* Eksternal/*External*: • Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

DINI YULIANTI

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dini Yulianti

Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Jakarta, 9 Juli 1976 *Jakarta, July 9, 1976*
Usia *Age*	43 tahun *43 years old*
Domisili *Domicile*	Perumahan Surya Praja Permai, Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 9 Maret 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.007/2017 tanggal 9 Maret 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 9 tanggal 5 April 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. *Appointed as Independent Commissioner on March 9, 2017 in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.007/2017 dated on March 9, 2017 and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 9, dated on April 5, 2017, Notary of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1999) Bachelor of Architecture, Bandung Institute of Technology (1999)
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Proyek Private Residence Surapati Core Bandung (2010-2011) *Project Manager of Private Residence Suropati Core Bandung (2010-2011)* 2. Manajer Proyek Cigadung Hills (2011-2014) *Project Manager of Cigadung Hills (2011-2014)* 3. Manajer Proyek The Bumi Kara Residence (2014-2015) *Project Manager of The Bumi Kara Residence (2014-2015)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/Internal: • Anggota Komite Audit dan Risiko *Member of Audit and Risk Committee* Eksternal/*External*: • Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

ADJI FIRMANTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adji Firmantoro

Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Yogyakarta, 11 April 1957 *Yogyakarta, April 11, 1957*
Usia *Age*	62 tahun *62 years old*
Domisili *Domicile*	Perumahan Jaka Permai, Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 22 Juni 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.022/2017 tanggal 22 Juni 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17, tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. *Appointed as Independent Commissioner on June 22, 2017 in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.022/2017 dated on June 22, 2017 and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 17, dated on July 13, 2017, Notary of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1984) *Bachelor of Economics, Gajah Mada University, Yogyakarta (1984)* 2. Magister dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1997) *Master degree from PPM School of Management (1997)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Komisaris Utama PT WIKA Industri Energi (2013-2016) *President Commissioner of PT WIKA Industri Energi (2013-2016)* 2. Direktur Keuangan WIKA (2013-2016) *Director of Finance of WIKA (2013-2016)* 3. Komisaris PT WIKA Realty (2016-2017) *Commissioner of PT WIKA Realty (2016-2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Anggota Komite Audit dan Risiko *Member of Audit and Risk Committee* Eksternal/*External*: • Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk *Head of Board of Pension Fund Supervisory Program Pensiun Manfaat Pasti of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

DENGAN DUKUNGAN PENUH DARI SELURUH STAKEHOLDERS, KAMI BERKOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN VISI MENJADI PENYEDIA RUANG (SPACE PROVIDER) UNTUK KEHIDUPAN MANUSIA YANG LEBIH BAIK.

DENGAN DUKUNGAN PENUH DARI SELURUH PIHAK, KAMI BERKOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN VISI MENJADI PENYEDIA RUANG (SPACE PROVIDER) UNTUK KEHIDUPAN MANUSIA YANG LEBIH BAIK.



NARIMAN PRASETYO

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2019, Perusahaan berhasil meraih pencapaian-pencapaian yang membanggakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk tahun buku 2019.

Despite various challenges and dynamics throughout 2019, the Company has managed to make a good close of year 2018 with appreciative completion. It is such an honor for me on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for fiscal year 2019.

LATAR BELAKANG EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA
GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC BACKGROUND

Kondisi geopolitik global yang banyak dipengaruhi oleh ketegangan hubungan dagang AS dan Tiongkok serta tren perekonomian dunia yang cenderung menunjukkan perlambatan di sepanjang tahun 2019 perlu menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal. Sedangkan dari sisi dalam negeri, kondisi perekonomian lebih banyak dipengaruhi oleh Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden yang berlangsung di tengah tahun.

Global geopolitical conditions that are heavily influenced by tensions between US and China trade relations as well as world economic trends that tend to slowdown throughout 2019 need to be a concern since it could influence the attempt to boost economic growth and maintain foreign capital inflow to support the external stability. Meanwhile, from the domestic side, economic conditions are more influenced by the Legislative and Presidential Elections which take place in the middle of the year.

Kondisi tersebut di atas mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan khususnya terhadap penurunan potensi pasar konstruksi di mana Perusahaan mengambil langkah konsolidasi sebagai upaya penguatan infrastruktur perusahaan untuk menghadapi tahun 2020 dan seterusnya.

The aforementioned conditions affect the achievement of the Company's performance, especially towards the decline in the potential of the construction market where the Company is taking consolidate measures to strengthen the company's infrastructure to face 2020 and beyond.

Sebagai contoh, pelaku pasar swasta banyak yang memutuskan untuk mengambil langkah wait and see, konsolidasi BUMN (menunggu arah kabinet baru), lalu pihak pemerintah juga menunggu

For example, many private market participants have decided to take a wait-and-see measure, SOEs consolidation (waiting for new cabinet directions), then the government is also waiting for the inauguration

dilantiknya Presiden, pembentukan kabinet, dan pelantikan anggota Legislatif sehingga keputusan-keputusan strategis menjadi tertunda. Sementara dalam hal Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), terdapat perubahan skema dari *market sounding* awal oleh PJPK (Penanggung Jawab Pemberi Kerja), sehingga kurang menarik dari sisi investasi.

of the President, the formation of a cabinet, and the inauguration of legislative members so that strategic decisions were delayed. As for the Pubic-Private Partnership (PPP), there is a change in the scheme of the initial market sounding by the PJPK (Responsible Employer), making it less attractive in terms of investment.

Dengan *market size* yang semakin mengecil serta jumlah perusahaan yang sama (tidak berkurang), maka tingkat kompetisi menjadi semakin tinggi dan berakibat pada tingkat capaian keberhasilan yang menurun.

With a smaller market size and the same number of companies (not reduced), the level of competition becomes higher and results in a decreased level of success.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA
IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan tetap berupaya mewujudkan kinerja yang positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Dalam menjalankan usahanya di bidang konstruksi, investasi dan konsesi, Perusahaan telah menetapkan empat strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun penerapan keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha
   Dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan menerapkan pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration*. Bisnis inti Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance*. Strategi *backward integration* bertujuan untuk memperkuat rantai pasokan atas bisnis inti Perusahaan di mana

In the midst of these challenging conditions, the Company continues to strive to achieve positive performance through the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency. In carrying out its business in the fields of construction, investment, and concessions, the Company has established four main strategies which are implemented gradually and continuously from year to year. The implementation of the four strategies is as follows:

1. *Business Development Strategy*
   In developing its business, the Company applies the Core Business, Backward Integration and Forward Integration patterns. The Company's core business is as a provider of building construction services that includes feasibility study services, planning, design, construction, Operation and Maintenance. The backward integration strategy aims to strengthen the supply chain of the Company's core business, where WEGE was the

WEGE merupakan perusahaan konstruksi pertama yang mengusung bisnis industri pracetak dan modular sehingga menjadi pelopor dalam desain maupun konsep. Sedangkan strategi *forward integration* dilakukan melalui transformasi bisnis properti ke konsesi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari konsesi tersebut serta untuk menghasilkan pendapatan berulang di tahun mendatang.

2. Strategi Pemasaran
   Strategi ini ditempuh antara lain dengan mengedepankan *customer engagement* melalui *reliability products*, berperan aktif pada fasilitas proyek infrastruktur seperti bandara, TOD, *healthcare*, kampus dan sebagainya, serta berperan aktif pada program pemerintah dalam penyediaan satu juta rumah melalui industrialisasi pracetak dan modular.
3. Strategi Operasional
   Strategi operasi ditempuh melalui pemenuhan standar internasional, pengembangan SDM baik dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas, serta pengembangan sistem teknologi informasi dengan cara menyiapkan infrastruktur TI yang baru, memperbaharui tampilan situs Perusahaan, serta sentralisasi dokumen. Selain itu, implementasi strategi ini juga difokuskan dalam pengembangan pola sumber pendanaan dan pembiayaan serta upaya-upaya pengembangan usaha secara anorganik.
4. Strategi Keuangan
   Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan sangat selektif dalam pemilihan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga memfokuskan belanja modal untuk pengembangan usaha yang berpotensi menghasilkan *recurring income*.

first construction company to carry out the precast and modular industry business so that it became a pioneer in both design and concept. While the forward integration strategy is carried out through the transformation of the property business into a concession to obtain all construction work from the concession as well as to generate recurring income in the coming year.

2. *Marketing Strategy*
   This strategy was pursued among others by promoting customer engagement through product reliability, playing an active role in infrastructure project facilities such as airports, TOD, healthcare, campus and so on, as well as playing an active role in government programs in providing one million homes through precast and modular industrialization.
3. *Operational Strategy*
   The operational strategy is pursued through meeting international standards, developing human resources both in terms of meeting capacity and capability, and advancing information technology systems by preparing new IT infrastructure, updating the Company's website appearance, and centralizing documents. In addition, the implementation of this strategy is also focused on developing patterns of funding and financing sources as well as inorganic business development efforts.
4. *Financial Strategy*
   To maintain business continuity, the Company is very selective in choosing customers. In addition, the Company also focuses capital expenditure on business development that has the potential to generate recurring income.

TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2019
TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE IN 2019

Secara keseluruhan, pencapaian Perusahaan terhadap RKAP 2019 mencapai 80%. Namun demikian, melalui implementasi strategi serta review kinerja yang dilakukan secara berkala, Perusahaan tetap berhasil mewujudkan kinerja positif yang menunjukkan pertumbuhan dari tahun 2018. Kinerja positif ini dapat dilihat melalui realisasi *Order Book* di tahun 2019 sebesar Rp17,42 trilliun atau 76,45% dari rencana sebesar Rp22,78 triliun namun tumbuh dari pencapaian tahun 2018 sebesar Rp16,42 triliun. Realisasi *Order Book* terdiri dari kontrak bawaan (*Carry Over*) tahun sebelumnya sebesar Rp7,70 triliun dan kontrak baru sebesar Rp9,71 triliun di mana pencapaian kontrak baru tersebut lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar Rp7,45 triliun. Pendapatan dibukukan sebesar Rp4,57 triliun dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp456,37 miliar atau tercapai 85,55% dari RKAP 2019 sebesar Rp533,03 miliar dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp444,50 miliar.

Overall, the Company's achievement in RKAP 2019 reached 80%. However, through the implementation of the strategy and periodic performance reviews, the Company continues to achieve positive performance that shows growth from 2018. Such positive performance could be seen through the realization of the Order Book in 2019 which amounted to Rp17.42 trillion or 76.45% of target amounting qRp22.78 trillion but grew from the achievement in 2018 of Rp16.42 trillion. The realization of the Order Book consisted of a carry over contract of the previous year of Rp7.70 trillion and new contracts of Rp9.71 trillion, where the achievement of the new contract was higher than in 2018 of Rp7.45 trillion. Revenue was recorded at Rp4.57 trillion with a net profit of Rp456,37 billion or reached 85,55% from the RKAP 2019 of Rp533.03 billion and was higher than the previous year of Rp444.50 billion.

Beberapa kontrak baru yang menjadi sorotan kinerja Perusahaan di tahun 2019 antara lain mencakup proyek Jakarta International Stadium (JIS) dengan total nilai kontrak sebesar Rp3,7 triliun sebagai pemimpin proyek pada KSO tersebut dengan porsi kontrak kerja Rp1,8 triliun. Selain itu, di tahun 2019 Perusahaan juga mendapatkan kontrak sebesar Rp2,07 triliun untuk pembangunan apartemen *high-end* The Pakubuwono Patra Kuningan melalui pembentukan *joint venture* dengan WIKA Realty dan Patra Jasa.

Several new contracts that were highlighted by the Company's performance in 2019 included the Jakarta International Stadium (JIS) project with a contract value of Rp3.7 trillion in which WEGE was the project leader in the JO with a work contract portion of Rp1.8 trillion. In addition, in 2019 the Company also obtained a contract of Rp2.07 trillion for the construction of The Pakubuwono Patra Kuningan high-end apartment through the formation of a joint venture with WIKA Realty and Patra Jasa.

Pencapaian kontrak ini menunjukkan bahwa seiring dengan tingkat pertumbuhan yang agresif, Perusahaan juga dituntut untuk mengambil langkah strategis agar dapat mewujudkan hal tersebut. Hal ini antara lain diwujudkan dengan melandaskan strategi pada upaya penciptaan peluang sehingga Perusahaan kini tidak hanya mengandalkan atau menunggu tender namun bergerak lebih aktif untuk menjemput peluang bisnis yang ada.

Seiring dengan keberhasilan Perusahaan dalam mencatatkan kinerja yang sangat baik. Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kontrak baru (*new contract*) tahun 2019 sebesar Rp9.714 miliar, tercapai 81,06% dari target RKAP 2019 yaitu sebesar Rp11.984 miliar. Kontrak baru tahun 2019 berasal dari kontrak baru non JO sebesar Rp6.391,7 miliar, kontrak baru JO sebesar Rp2.275,7 miliar, dan kontrak baru intern sebesar Rp1.046,5 miliar.
2. Kontrak dihadapi (*Order Book*) tahun 2019 sebesar Rp17.417 miliar, tercapai 76,45% dari RKAP 2019 sebesar Rp22.784 miliar. Kontrak Dihadapi terdiri dari kontrak baru (*new contract*) sebesar Rp9.714 miliar dan kontrak lama (*carry over*) sebesar Rp7.703 miliar.
3. Pendapatan tahun 2019 sebesar Rp5.372,89 miliar, tercapai 85% dari RKAP 2019 sebesar Rp7.726,46 miliar. Pendapatan tahun 2019 terdiri dari Rp4.567,51 miliar atas pendapatan NON JO dan Rp805,38 miliar atas pendapatan JO/KSO.
4. Laba kotor sebesar Rp465,18 miliar, tercapai 73,07% dari RKAP 2019 yaitu sebesar Rp816,03 miliar.

Such contract achievements indicated that along with an aggressive growth rate, the Company is also required to take strategic measures in order to realize such achievement. This was realized among others by focusing strategies on creating opportunities so that the Company will not only rely on waiting for tenders but also actively pursuing existing business opportunities.

Along with the success of the Company in recording excellent performance. The achievement of several key indicators of the Company showed a significant increase compared to the target and realization of the previous year. The details of these achievements are as follows:

1. *New contracts in 2019 amounted to Rp9,714 billion, reaching 81.06% of the RKAP 2019 target of Rp11,984 billion. The new contracts for 2019 came from non-JO new contracts amounting Rp6,391.7 billion, new JO contracts amounting Rp2,275.7 billion, and new internal contracts amounting Rp1,046.5 billion.*
2. *The Order Book in 2019 amounted to Rp17,417 billion, reaching 76.45% of the RKAP 2019 of Rp22,784 billion. The order book consists of new contracts amounted to Rp9,714 billion and carry over contracts amounted to Rp7,703 billion.*
3. *Revenues in 2019 amounted to Rp5,372.89 billion, reaching 85% of the RKAP 2019 of Rp7,726.46 billion. Revenues in 2019 consisted of Rp4,567.51 billion of NON JO's revenues and Rp805.38 billion of JO Revenues.*
4. *Gross profit amounted to Rp465,18 billion, reaching 73.07% of the RKAP 2019 of Rp816.03 billion.*

5. Laba bersih Perseroan sebesar Rp456,37 miliar tercapai 85,55% dari RKAP 2019 sebesar Rp533,02 miliar.

Secara keseluruhan, di tahun 2019 ini Perusahaan berhasil mewujudkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Empat strategi usaha yang diterapkan oleh Perusahaan di bidang pengembangan usaha, pemasaran operasi, dan keuangan terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik.

Pencapaian positif Perusahaan di bidang keuangan dan operasional tentunya juga tercermin pada kinerja saham Perusahaan yang mengalami peningkatan di atas 20%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan Perusahaan selama tahun 2019 diapresiasi dengan baik oleh pasar.

Di sisi lain, selama tahun 2019 Perusahaan juga memperoleh beberapa penghargaan dari pihak eksternal yang antara lain mencakup *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), *Top 10 Indonesian Reports of 2018* dari League of American Communications Professionals (LACP), *Best Construction Company in Occupational Safety* dari Realestate Creative Awards 2019, serta *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Employee Satisfaction* dari Stellar Workplace Award 2019.

5. The Company's net income amounted to Rp456,37 billion reached 85,55% of the RKAP 2019 of Rp533.02 billion.

Overall, in 2019 the Company succeeded in realizing quite encouraging achievements. Four business strategies implemented by the Company in the areas of business development, marketing operations, and finance have proven to be able to deliver the Company to realize better growth.

The Company's positive achievements in the financial and operational sectors were also reflected in the performance of the Company's shares which have increased above 20%. This indicated that the Company's growth in 2019 was well appreciated by the market.

On the other hand, during 2019 the Company also received several awards from external parties which included the Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Top 10 Indonesian Reports of 2018 from the League of American Communications Professionals (LACP), Best Construction Company in Occupational Safety from Realestate Creative Awards 2019, and Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Employee Satisfaction from Stellar Workplace Award 2019.

TANTANGAN YANG DIHADAPI
FACING CHALLENGES

Secara garis besar, tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2019 dapat dibagi ke dalam dua kategori. Pertama, dari sisi eksternal Perusahaan dihadapkan oleh tantangan yang muncul antara lain dari ketidakpastian situasi politik seiring dengan pemilihan presiden dan legislatif yang berlangsung di tengah tahun. Dalam hal ini, ketidakpastian situasi politik berdampak pada keputusan pemilik proyek untuk menangguhkan proses tender yang secara langsung berdampak pada turunnya peluang dan prospek pendapatan Perusahaan di tahun 2019.

Broadly speaking, the challenges faced by the Company in 2019 could be divided into two categories. First, from the external side, the Company is faced with challenges, among others, from the uncertainty of the political situation along with the presidential and legislative elections that take place in the middle of the year. In this case, the uncertainty of the political situation has an impact on the decision of the project owner to suspend the tender process which directly impacts the opportunity and prospects of the Company's revenue in 2019.

Di sisi lain, Perusahaan juga dihadapkan pada tantangan akan tingginya tingkat kompetisi di industri. Oleh karena itu, dalam hal ini Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk dapat membangun keunggulan kompetitif terutama dengan tetap mementingkan kualitas di setiap proyek yang dikerjakan.

On the other hand, the Company is also faced with challenges in the high level of competition in the industry. Therefore, in this case the Company always increases its capacity and capability to be able to build competitive advantage, especially by continuing to prioritize quality in every project undertaken.

Yang kedua, dari sisi internal Perusahaan dihadapi oleh tantangan dalam hal arus kas. Terkait hal ini, Perusahaan mengambil beberapa langkah strategis antara lain mulai dari *financial engineering* hingga mengatur ulang komposisi pangsa pasar.

Secondly, from the internal side, the Company is faced with challenges in terms of cash flow. In this regard, the Company took a number of strategic measures including financial engineering to rearrange the market share composition.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan meningkat di mana Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berkisar antara 5,1-5,5%. Berdasarkan pada pencapaian di tahun 2019, berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola peluang potensi pasar Perusahaan. Hingga tahun 2019, Perusahaan telah mengembangkan bisnis baru konsesi, industri modular, serta optimalisasi bisnis industri pracetak melalui anak usaha WIKA Pracetak Gedung (WPG) agar di tahun 2020 dapat semakin mendorong pertumbuhan Perusahaan.

Indonesia's economic growth in 2020 is expected to increase as Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2020 ranges from 5.1 to 5.5%. Based on achievements in 2019, various efforts were made to overcome the fierce business competition and manage the potential market opportunities of the Company. Until 2019, the Company has developed a new concession business, modular industry, and optimization of the precast industry business through its subsidiary WIKA Pracetak Gedung (WPG) so that by 2020 it could further boost the Company's growth.

Menurut Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2020 (APBN 2020), maka belanja pemerintah pusat untuk pembangunan infrastruktur antara lain akan difokuskan pada upaya pemerataan pembangunan antar wilayah dan juga percepatan pengembangan empat destinasi wisata super prioritas. Adapun anggaran yang telah ditetapkan untuk membangun infrastruktur dan daerah terpencil tersebut adalah sebesar Rp423,3 triliun. Hal ini tentunya juga akan mendorong pertumbuhan industri konstruksi dan properti.

According to the State Budget 2020 (APBN 2020), the central government spending on infrastructure development will be focused among others on efforts to equate development among regions and also accelerate the development of four super priority tourist destinations. The budget that has been set to build infrastructure and remote areas is Rp423.3 trillion. This will certainly also encourage the growth of the construction and property industries.

Di sisi lain, wacana pemindahan ibu kota negara juga memberikan angin segar bagi pertumbuhan industri konstruksi dan properti untuk beberapa tahun mendatang. Pemindahan ibu kota negara ditargetkan terlaksana pada tahun 2024 nanti di mana di tahun 2019 ini prosesnya sudah memasuki tahap kompilasi dan kelengkapan studi. Memasuki tahun 2020, pemerintah juga berencana untuk mempercepat proses dan mulai memasuki tahap pembangunan gedung-gedung pemerintahan.

On the other hand, the discourse of relocating the national capital also provides opportuities for the growth of the construction and property industry for the next few years. The relocation of national capital is targeted to be carried out later in 2024 where in 2019 the process has entered the stage of compilation and completion of studies. Entering 2020, the government also plans to speed up the process and begin entering the stage of construction of government buildings.

Berdasarkan asumsi di atas, peluang bagi Perusahaan untuk bertumbuh tentunya masih sangat luas. Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh jajaran perusahaan, manajemen menyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan pada tahun 2020 bukanlah suatu target yang tidak realistis mengingat besarnya potensi pasar pada SBU Perusahaan. Oleh karena itu, upaya pengendalian operasi guna meningkatkan efisiensi akan selalu dikedepankan oleh manajemen dalam menjalankan operasional Perusahaan.

Based on the assumptions above, the opportunity for the Company to grow is certainly still very broad. With the support and direction of the Board of Commissioners and shareholders and the hard work of the entire company, the management believes that the overall target set in 2020 is not an unrealistic target given the large market potential in the Company's business units. Therefore, efforts to control operations to improve efficiency will always be prioritized by the management in carrying out the Company's operations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/ kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire elements of the Company. We belive that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui penilaian yang ditargetkan untuk mendapatkan skor di atas 85 (sangat terpercaya).

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all elements in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company's commitment to improve the implementation of GCG is measured through targeted assessments in attaining score above 85 (very reliable).

Bentuk komitmen tersebut juga dituangkan oleh Perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. Perusahaan meyakini bahwa informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai perwujudan komitmen beyond governance.

Such commitment was also expressed by the Company in an effort to improve the quality of information and governance through the preparation of the Annual Report. The Company believes that accurate information in the Annual Report is not only a form of corporate reporting accountability to stakeholders, but also as an embodiment of beyond governance commitment.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2019, terdapat perubahan susunan Direksi seiring dengan bergabungnya Bapak Rudy Hartono sebagai Direktur Operasi I dan Bapak Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan. Kami menyambut kedatangan beliau dengan baik dan berharap dengan bergabungnya anggota baru ke dalam jajaran Direksi maka kami dapat memberikan yang terbaik kepada pertumbuhan Perusahaan.

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors along with the joining of Mr. Rudy Hartono as Director of Operations I and Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance. We welcome their joining into the Board of Directors so as to provide the best for the growth of the Company.

Hingga 31 Desember 2019, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama
- Nur Al Fata sebagai Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan
- Rudy Hartono sebagai Direktur Operasi I
- Djaka Nugraha sebagai Direktur Operasi II
- Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan

As of December 31, 2019, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

- *Nariman Prasetyo as President Director*
- *Nur Al Fata as Director of Human Capital, Investment and Development*
- *Rudy Hartono as Director of Operations I*
- *Djaka Nugraha as Director of Operations II*
- *Syailendra Ogan as Director of Finance*

PENUTUP
CLOSING REMARKS

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk perusahaan, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi penyedia ruang (space provider) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

The Board of Directors would like to extend most appreciation and gratitude to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound gratitude shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the related committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. Our appreciation also goes to the government, regulators, and the public for all the support which always drives the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming a preferred space provider for better human life.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



NARIMAN PRASETYO
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE





NARIMAN PRASETYO

Direktur Utama
President Director



Nariman Prasetyo

Direktur Utama
President Director

Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Bandung, 19 Oktober 1963 *Bandung, October 19, 1963*
Usia *Age*	56 tahun *56 years old*
Domisili *Domicile*	Patria Park Apartment, Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. *Appointed as the President Director on April 13, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated on April 13, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 23, dated May 5, 2017.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998) *Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology, Surabaya (1998)* 2. Magister Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004) *Master of Project Management, 10 November Institute of Technology, Surabaya (2004)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Komisaris PT WIKA Beton Tbk (2013-2016) *Commissioner of PT WIKA Beton Tbk (2013-2016)* 2. *General Manager* Sipil Umum II WIKA (2014- 2017) *General Manager of Public Civil II WIKA (2014-2017)* 3. Komisaris PT WIKA Gedung (2016-2017) *Commissioners of PT WIKA Gedung (2016-2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Tidak ada *None* Eksternal/*External*: • Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

NUR AL FATA

Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan
Director of Human Capital, Investment and Development



Nur Al Fata

Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan
Director of Human Capital, Investment and Development

Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Bangkalan, 15 Oktober 1961 *Bangkalan, October 15, 1961*
Usia *Age*	58 tahun *58 years old*
Domisili *Domicile*	Villa Taman Kartini, Bekasi Timur
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat kembali sebagai Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan sejak tanggal 26 Maret 2018 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 85 Tanggal 26 Maret 2018. *Reappointed as Director of Human Capital, Investment and Development on March 26, 2018 and was constituted in the Deed No. 85 dated March 26, 2018.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1986) *Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1986)* 2. Magister Teknik Sipil, Universitas Indonesia (2002) *Master of Civil Engineering, University of Indonesia (2002)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. *General Manager* Pengembangan Sistem Usaha WIKA (2009) *General Manager of Business System Development WIKA (2009)* 2. *General Manager Human Capital* WIKA (2009-2013) *General Manager Human Capital WIKA (2009-2013)* 3. Komisaris WEGE (2013) *Commissioner of WEGE (2013)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Tidak ada *None* Eksternal/*External*: • Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

RUDY HARTONO

Direktur Operasi I
Director of Operations I



Rudy Hartono

Direktur Operasi I
Director of Operations I

Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Surabaya, 14 Juni 1969 *Surabaya, June 14, 1969*
Usia *Age*	50 tahun *50 years old*
Domisili *Domicile*	Jl. Panca Marga No. 07 RT 10 RW 001, Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Operasi I berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Appointed as Director of Operations I based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 21, 2019 and was constituted in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	1. S1 Institut Teknologi Surabaya Teknik Sipil Tahun (1994) *Bachelor of Civil Engineering from Technology Institute of Surabaya (1994)* 2. Magister Manajemen Teknologi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan (2013) *Master of Technology Management from University of Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan (2013)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Proyek Departemen Bangunan Gedung WIKA (2011-2017) *Manajer Proyek Departemen Bangunan Gedung WIKA (2011-2017)* 2. Manajer Divisi Operasi WEGE (2017-2018) *Manajer Divisi Operasi WEGE (2017-2018)* 3. *General Manager* Departemen Bangunan Gedung WIKA (2018-2019) *General Manager Departemen Bangunan Gedung WIKA (2018-2019)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Tidak ada *None* Eksternal/*External*: • Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

DJAKA NUGRAHA

Direktur Operasi II
Director of Operations II



Djaka Nugraha

Direktur Operasi II
Director of Operations II

Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Surabaya, 14 September 1965 *Surabaya, September 14, 1965*
Usia *Age*	54 tahun *54 years old*
Domisili *Domicile*	Jalan Merak Raya, Waru, Sidoarjo
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Operasi II sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. *Appointed as Director of Operation II on April 13, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated on April 13, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 23, dated on May 5, 2017.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Sipil, Institut 10 November (1990) *Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology (1990)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Proyek DBG WIKA (2014-2015) *Project Manager of DBG WIKA (2014-2015)* 2. Manajer Divisi Operasi Konstruksi III WEGE (2016) *Manager of Operation Division – Construction III WEGE (2016)* 3. *General Manager* Departemen Bangunan Gedung WIKA (Mei-November 2017) *General Manager of Building Department WIKA (May-November 2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Tidak ada *None* Eksternal/*External*: • Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*

SYAILENDRA OGAN

Direktur Keuangan
Director of Finance



Syailendra Ogan

Direktur Keuangan *Director of Finance*	
Kewarganergaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Medan, 25 Oktober 1973 *Medan, October 25, 1973*
Usia *Age*	46 tahun *46 years old*
Domisili *Domicile*	Bukit Cimanggu City Blok S1 No. 22 Bogor RT 01 RW 14, Cibadak, Tanah Sareal, Kotamadya Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Appointed as Director of Finance based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 21, 2019 and was constituted in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003) *Bachelor of Accounting, Ibnu Khaldun University, Bogor (2003)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi WIKA (2012) *Head of Finance and Administration WIKA (2012)* 2. Manajer Biro Keuangan Departemen Bangunan Gedung WIKA (2014-2017) *Manager of Finance Bureau at Building Construction Department WIKA (2014-2017)* 3. *General Manager* Departemen Human Capital WIKA (2017-2019) *General Manager of Human Capital Department WIKA (2017-2019)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal*: • Tidak ada *None* Eksternal/*External*: • Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*



Apartemen Bale Hinggil, Surabaya

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab V Pasal 17 poin 1, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

According to the POJK number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Company, chapter V article 17 point 1, we the undersigned below state that all information in the Annual Report 2019 of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been completely published and solely responsible for the truth of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

With this statement is made in truth.

Jakarta, Maret 2020

Jakarta, March 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commissioner

YULIANTO
Komisaris
Commissioner

RIDWAN ABDUL MUTHALIB
Komisaris
Commissioner

DINI YULIANTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ADJI FIRMANTORO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

NARIMAN PRASETYO
Direktur Utama
President Director

NUR AL FATA
Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan
Director of Human Capital, Investment and Development

RUDY HARTONO
Direktur Operasi I
Director of Operations I

DJAKA NUGRAHA
Direktur Operasi II
Director of Operations II

SYAILENDRA OGAN
Direktur Keuangan
Director of Finance

SEMANGAT MEMBANGUN NEGERI

A SPIRIT TO BUILD THE NATION

03



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

GRHA Pertamina, Jakarta

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan | *Company's Name*

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Status Perusahaan
Company's Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 Oktober 2008
October 24, 2008

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008

Kegiatan dan Segmen Usaha
Corporate Activities and Line of Business

- Jasa konstruksi bangunan gedung
  Construction building services
- Investasi dan konsesi
  Investment and concession

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (69,30%)
Publik / Public (30%)
Koperasi Karyawan WIKA (0,70%)

Pencatatan Saham
Share Listing

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017.
The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.800.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued and Paid-Up Capital

Rp957.200.000.000

Kode Saham
Share Code

WEGE

Jumlah Karyawan
Total Employees

571 karyawan/*employees*

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung WIKA, Lantai 8 - 10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT. 003 RW. 011
Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
Tel : +6221 8590 8862, 8590 9003
Fax : +6221 8590 4146
E-mail : corsec@wikagedung.co.id

www.wikagedung.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bobby Iman Setya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Gedung WIKA, Lantai 8 - 10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT. 003 RW. 011
Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
E-mail : corsec@wikagedung.co.id
Telp : +6221 85908862
85909003 (hunting)

Hubungan Investor
Investor Relations

Yuki Rahmah
Kepala Bagian *Investor Relations*
Head of Investor Relations Division

Gedung WIKA, Lantai 8 - 10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT. 003 RW. 011
Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
E-mail : investorrelations@wikagedung.id
Telp : +6221 85908862
85909003 (hunting)

Instagram
@ptwikagedungid

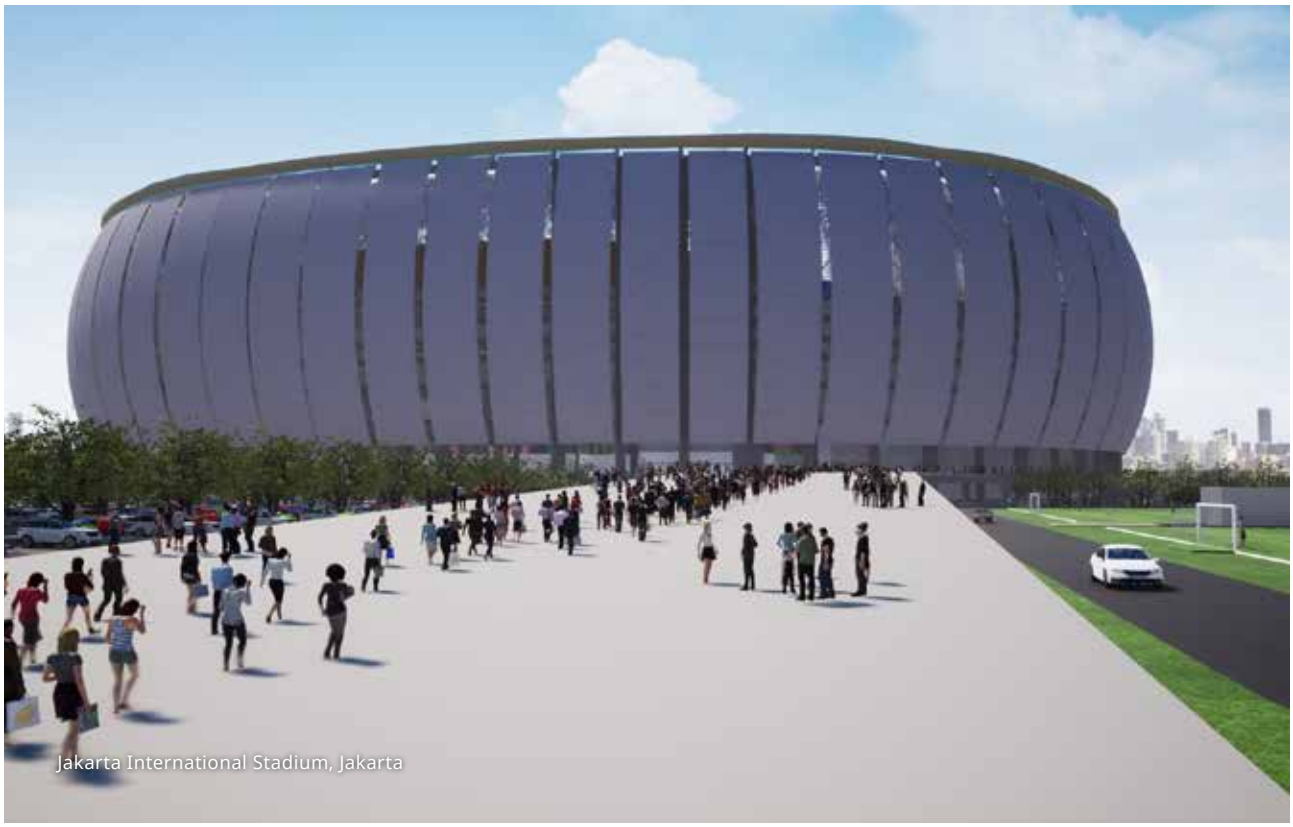
Twitter
@ptwikagedungID

Facebook
@ptwikagedungID

YouTube
PT WIKA Gedung

SEKILAS
WEGE

WEGE AT A GLANCE


Jakarta International Stadium, Jakarta

PENYEDIA RUANG BERKELAS DUNIA DI TAHUN 2023

WORLD CLASS SPACE PROVIDER IN 2023

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perusahaan didirikan dengan nama "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung" atau biasa disebut dengan nama PT WIKA Gedung (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau WEGE) sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0116790.AH.01.09.2008 tanggal 1 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 28456, Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 2009 (Akta Pendirian).

The Company established with the name of "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung", commonly referred to as PT WIKA Gedung (hereinafter referred to as the Company or WEGE) constituted in the Article of Association number 43 dated October 24th, 2008, before Imas Fatimah, S.H., Public Notary in Jakarta and the approval from the Ministry of Law and Human Rights number AHU-92223.AH.01.01.2008 dated December 1, 2008 and has been listed under number AHU-0116790. AH.01.09.2008, dated December 1st, 2008 and has been announced in Addendum No. 28456, State Gazette of the Republic of Indonesia number 99 dated December 11, 2009 (Deed of Establishment).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

The Company's Articles of Association has been amended several times the latest amendments related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017. AHU-AH.01.03.0204549.

Di tahun 2017, Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

In 2017, The Company held initial public offering of 2,872,000,000 shares which was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

Di tahun 2018, Perusahaan kembali memperkuat salah satu lini bisnisnya di bidang konsesi yang diwujudkan melalui kepemilikan konsesi pertama pada Hotel de Braga by artotel dan Perjanjian Kerja Sama BOT (*Build, Operate, Transfer*) untuk aset milik Bank Mandiri. Perusahaan juga mendirikan Divisi Modular untuk menjawab tantangan seiring dengan perkembangan tren di industri konstruksi. Selain itu, pada ajang pesta olahraga Asian Games yang diselenggarakan tanggal 18 Agustus 2018 di Jakarta, Perusahaan juga turut berkontribusi melalui pembangunan dua venue olahraga bertaraf internasional yaitu Jakarta International Velodrome Rawamangun dan Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

In 2018, the Company reinforced one of its business lines in the concession which was manifested through the first concession ownership at Hotel de Braga by artotel and the BOT (Build, Operate, Transfer) Cooperation Agreement for assets belonging to Bank Mandiri. The Company also established a Modular Division to address the challenges along with the development trends in the construction industry. Moreover, at the Asian Games sports event held on August 18, 2018 in Jakarta, the Company contributed through the construction of two international-standard sports venues, namely the Jakarta International Velodrome Rawamangun and Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

LANDASAN HUKUM PENDIRIAN DAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
ESTABLISHMENT LEGAL BASIS AND AMENDMENT TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Pada awalnya, Perusahaan didirikan dengan nama "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung" atau biasa disebut dengan nama PT WIKA Gedung (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau WEGE) sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0116790. AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 28456, Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 2009.

Initially, the Company was established under the name of "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung" or was commonly referred to as PT WIKA Gedung (hereinafter referred to as the Company or WEGE) as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008, which was made before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta who had obtained the approval of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-92223.AH.01.01. Year 2008 dated on December 1, 2008 and has been archived in the Register of Companies under No. AHU-0116790. AH.01.09. Year 2008 dated on December 1, 2008 as well as has been announced in Supplement No. 28456, Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated on December 11, 2009.


Masjid Nurul Bilad, Mandalika

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk disingkat PT WIKA Gedung Tbk Nomor: 26 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0020764.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 April 2019.

The Articles of Association has been amended several times and the latest Articles of Association is as constituted in the Deed of Annual Shareholders Resolution of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Number: 26 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0020764.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019.

TIMELINE TRANSFORMASI WEGE
WEGE TRANSFORMATION TIMELINE

Sepanjang satu dekade perjalanan Perusahaan, transformasi bisnis telah dijalankan dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) maupun RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. Sejalan dengan arahan pemegang saham untuk melakukan transformasi, Perusahaan mulai mengembangkan bisnis properti ke arah konsesi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh hasil dari recurring income. Berikut adalah *timeline* transformasi WEGE dari tahun 2008 hingga 2023.

In a decade of the Company's course, the business transformation has been executed in order to bring off the targets set in the Company's Long Term Plan and Company's Work Plan and Budget to be able to adapt to the changes in the business environment. With the direction of shareholders to carry out the renewal, the Company initiated to develop the property business towards the concession to support sustainable growth and to obtain results from recurring income. The following is the WEGE transformation timeline from 2008 to 2023.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2008

WEGE didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008.

WEGE was established on October 24, 2008.

2009

Mendapatkan sertifikat SNI-ISO 9001:2008 dari Sucofindo atas *Quality Management Requirements*.

Acquired SNI ISO-9001:2008 certificate from Sucofindo for Quality Management Requirements.

2012

Seiring dengan perkembangannya, WEGE fokus pada profitabilitas dan mentransformasikan bisnisnya dengan lebih selektif melalui strategi "*blue ocean*", efisiensi biaya, dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Along with its development, WEGE focused on profitability and transformed its business more selectively through the blue ocean strategy, cost efficiency, and enhancing the human resources capability to increase profit growth.

2013

Launching proyek WEGE Tera sebagai proyek properti apartemen pertama. Mencapai penjualan lebih dari Rp1 triliun dalam waktu lima tahun sejak berdiri.

The launching of WEGE Tera as the first apartment property project. Sales achievement of Rp1 trillion within 5 (five) years of establishment.

2014

Ditandatanganinya kontrak *superblock* proyek pertama bernilai lebih dari Rp1 triliun yaitu kontrak Tahap I pembangunan *Central Business District* (CBD) dari Grup Puncak, Surabaya.

The signing of the first construction contract worth more than Rp1 trillion for the Central Business District (CBD) phase I of the Puncak Group, Surabaya.

2015

Dimulainya pengembangan dan pemasaran properti Tamansari Mahogany.

The commencement of the development and marketing of Tamansari Mahogany property.

2016

- Penggabungan Departemen Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke WEGE.
  The merger of the Building Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to WEGE.
- Terbentuknya Anak Perusahaan WEGE, PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen dan material gedung.
  The establishment of the Subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, operated in the precast concrete, component, and building material industry.

2017

WEGE resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas saham ke publik sebesar 2,872 miliar saham atau setara 30 persen.

WEGE officially listed on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017 offered to the public amounted to 2.872 billion shares or equivalent to 30%.

2018

- WEGE memperkuat lini bisnis konsesinya yang ditandai dengan Hotel de Braga by artotel yang resmi mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung dari Pemerintah Kota Bandung dan siap untuk beroperasi.
  WEGE strengthened its concession business line marked by Hotel de Braga by artotel which has officially earned the building-worthines certificate (SLF) from Bandung City Government and ready to operate.
- WEGE melebarkan bisnisnya ke arah industri konstruksi teknologi modular melalui pembentukan Divisi Modular.
  WEGE expanded its business towards the modular technology construction industry through the formation of the Modular Division.

2019

WEGE bersama dengan WIKA Realty dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* atas nama PT Patra Wijaya Realtindo.

WEGE along with WIKA Realty and PT Patra Jasa formed a Joint Venture under the name of PT Patra Wijaya Realtindo.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang jasa konstruksi dengan pola progres termin, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas, sebagai industri pendukung konstruksi bangunan gedung, sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, penyedia ruang pada sarana infrastruktur, transportasi, bandar udara, pelabuhan, transportasi massal (TOD) dan infrastruktur sosial, serta pembangunan dan pengembangan kawasan (*city builder*). Adapun Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut:

Basd on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to implement business in the field of construction services, with progress terms, management and lease of building or integrated commerce area, equipment trading and maintenance as well as construction materials and engineering in particular, in accordance with the principles of limited company, as a supporting industry towards building construction, as investors both directly or through the shares issued in subsidiaries and/or joint ventures, space provider for infrastructure, transportation, airports, seaports, mass transportation (TOD) and social infrastructure, as well as the construction and development of the region (city builder). The Company performs its business activities as follows:

Konstruksi Offsite
Offsite Construction

Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki Strategi *Backward* yaitu *offsite construction* dengan kegiatan usaha yang mencakup pracetak gedung melalui anak perusahaan Wika Pracetak Gedung (WPG) dan modular melalui Divisi Modular yang baru dibentuk di tahun 2018.

To strengthen the core business in construction sector, the Company carries out Backward Stratregy of offsite construction with business activities covering building precast through subsidiary (WPG) and modular (prefabricated) through Modular Division which recently established in 2018.

Implementasi *offsite construction* merupakan bagian dari pengembangan usaha ke arah *Backward*. Adapun yang dimaksud dengan pracetak antara lain adalah industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Sedangkan modular merupakan salah satu metode *offsite construction* untuk instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular dan dapat diproduksi secara masal. Baik industri pracetak dan modular telah menjadi bagian tren metode konstruksi saat ini karena mengutamakan efisiensi waktu tanpa mengurangi kualitas bangunan.

The implementation of offsite construction is part of business development towards Backward. Whereas the definition of precast is the industry and installation of precast concrete buildings, both structural and architectural. While modular (prefabricated) is a method of offsite construction for installation of units or building parts that are modular in nature and could be mass produced. Both the precast and modular industries have become part of the trend of the current construction method since such methods prioritize time efficiency without compromising building quality.

Jasa Konstruksi Bangunan Gedung
Construction Building Services

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi diawali dengan bisnis inti yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi *Total Solution Service* menyediakan layanan *end-to-end* mulai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance* dan pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif dan efisien dalam satu paket pekerjaan.

The Company implements the integrated building concept beginning with the main business core, namely building construction with the strategy that Total Solution Service provides end-to-end services starting from building construction services providers that include feasibility study, planning, design, construction, Operation and Maintenance, and funding services, with the type of work in the form of foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape and so forth. This could be an added value for customers to get comprehensive and efficient services in one work package.

Investasi dan Konsesi
Investment and Concession

Portofolio usaha WEGE berikutnya merupakan pengembangan usaha ke depan arah *forward* pada bidang konsesi yaitu mengembangkan aset-aset lahan milik pemerintah maupun BUMN dengan skema investasi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi tersebut, serta untuk memperoleh pendapatan berulang. Bidang usaha investasi dan konsesi merupakan transformasi dari bisnis properti yang digeluti sebelumnya. Bidang usaha ini meliputi penyediaan ruang, di mana Perusahaan melakukan investasi pada penyediaan ruang seperti bangunan kebandarudaraan, rumah sakit, perkantoran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

A. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya, baik yang dilakukan di lokasi proyek (*on site*) maupun di luar lokasi proyek (*off site*):

The postliminary of WEGE's business portfolio is a forward-looking business development in the concession sector, namely developing land assets owned by the government and State-Owned Enterprises with investment schemes to obtain all construction work from these investments and concessions, as well as to generate recurring income. The investment and concession business sectors are a transformation of the property business previously cultivated. This business sector includes the provision of space, where the Company invests in providing space, such as airport buildings, hospitals, offices. To achieve the aforementioned objectives and purpose, the Company could perform the following business fields:

A. The building construction work (all development sectors) including its facility and infrastructure, both carried out on site and off site:

1. Pekerjaan konstruksi gedung tempat tinggal;
2. Pekerjaan konstruksi gedung perkantoran;
3. Pekerjaan konstruksi gedung industri;
4. Pekerjaan konstruksi gedung perbelanjaan;
5. Pekerjaan konstruksi gedung kesehatan;
6. Pekerjaan konstruksi gedung pendidikan;
7. Pekerjaan konstruksi gedung penginapan;
8. Pekerjaan konstruksi gedung tempat hiburan dan olah raga;
9. Pekerjaan konstruksi gedung lainnya;
10. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
11. Konstruksi jalan raya;
12. Konstruksi jembatan dan jalan layang;
13. Konstruksi landasan pacu pesawat terbang;
14. Konstruksi jalan rel dan jembatan rel;
15. Konstruksi terowongan;
16. Konstruksi jaringan irigasi;
17. Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase;
18. Konstruksi bangunan pelabuhan perikanan;
19. Konstruksi bangunan sipil lainnya;
20. Konstruksi bangunan elektrikal;
21. Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai;
22. Pembuatan/pengeboran sumur air tanah;
23. Konstruksi sentral telekomunikasi;
24. Konstruksi telekomunikasi navigasi udara;
25. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
26. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel;
27. Pemasangan fondasi dan tiang pancang;
28. Pemasangan perancah (steiger);
29. Pemasangan atap/*roof covering*;
30. Pemasangan kerangka baja;
31. Konstruksi khusus lainnya YTDL;
32. Industri barang dari logam bukan alumunium siap pasang untuk bangunan;
33. Industri barang dari logam alumunium siap pasang untuk bangunan;

1. *Construction work for residential;*
2. *Construction work for office buildings;*
3. *Construction work for industrial buildings;*
4. *Construction work for shopping buildings;*
5. *Construction work for health care facilities;*
6. *Construction work for educational facilities;*
7. *Construction work for lodging;*
8. *Construction work for entertainment and sports center;*
9. *Other construction work;*
10. *Installation of prefabricated building;*
11. *Road construction;*
12. *Bridge and flyover construction;*
13. *Airplane runway construction;*
14. *Railroad and rail bridge construction;*
15. *Tunnel construction;*
16. *Construction of irrigation networks;*
17. *Construction of processing, distribution and storage of drinking water, waste water and drainage;*
18. *Construction of fishing port buildings;*
19. *Construction of other civil buildings;*
20. *Construction of electrical buildings;*
21. *Telecommunication construction of sea navigation aids and river signs;*
22. *Making/drilling water wells;*
23. *Construction of telecommunication center;*
24. *Construction of sky navigation telecommunication;*
25. *Installation of prefabricated building;*
26. *Installation of prefabricated building for the construction of road and railroad;*
27. *Installation of foundations and piles;*
28. *Installation of scaffolding;*
29. *Installation of roof covering;*
30. *Installation of steel frame;*
31. *Other particular construction unclassified;*
32. *Industrial goods of non-aluminum metal ready to install for buildings;*
33. *Industrial goods of aluminum metal ready to install for buildings;*

34. Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
35. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya;
36. Industri penempaan, pengepresan, pencetakan, dan pembentukan logam, metalurgi bubuk;
37. Industri barang bangunan dari kayu;
38. Industri bangunan prafabrikasi dari kayu;
39. Industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*);
40. Industri penggilingan baja (*steel rolling*);
41. Industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi;
42. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
43. Industri penggilingan logam bukan besi;
44. Industri ekstrusi logam bukan besi;
45. Industri pipa dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja;
46. Industri pengolahan uranium dan bijih uranium;
47. Industri pengecoran besi dan baja;
48. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
49. Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
50. Industri tangki, tandon air, dan wadah dari logam;
51. Industri barang dari kawat;
52. Industri paku, mur, dan baut;
53. Industri pembuatan profil;
54. Industri barang logam lainnya YTDL;
55. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam;
56. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan kayu;
57. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan bahan bukan logam dan kayu;
58. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengelasan yang menggunakan arus listrik;
59. Industri mesin metalurgi;
60. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum;

34. Heavy construction industry ready to install from steel to building;
35. Industrial goods of metal ready to plug for other construction;
36. Industrial forging, pressing, printing and forming of metals, metallurgy powder;
37. Wooden goods industry;
38. Wooden prefabricated building industry;
39. Iron and steel making industry;

40. Steel rolling industry;
41. Industrial pipes and pipe connections of steel and iron;
42. Manufacture of non-ferrous metal;
43. Non-ferrous metal milling industry;
44. Non-ferrous metal extrusion industry;
45. Industrial pipes and pipe connection of non-ferrous and steel metals;
46. Uranium and uranium ore processing industry;

47. Iron and steel casting industry;
48. Non-iron and steel casting industry;

49. Heavy construction ready to install from steel to building;
50. Industrial tanks, water tanks and metal containers;
51. Industrial goods from wire;
52. Industrial nails, nuts and bolts;
53. Profile industry;
54. Other metallic goods industry unclassified;
55. Industrial machinery and machine tools for metalworking;
56. Industrial machinery and machine tools for woodworking;
57. Industrial machinery and machine tools for non-metallic and woodworking;
58. Industrial machinery and machine tools for welding using electric current;
59. Industrial machinery metallurgy;
60. Collection, purification and distribution of drinking water;

61. Penampungan dan penyaluran air baku;
62. Aktivitas penunjang pengelolaan air;
63. Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
64. Pengumpulan air limbah berbahaya;
65. Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
66. Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
67. Pengumpulan sampah tidak berbahaya;
68. Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
69. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi;
70. Perdagangan besar kaca;
71. Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen, atau kaca;
72. Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu;
73. Perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu;
74. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
75. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya;
76. Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi;
77. Perdagangan eceran kaca;
78. Perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca;
79. Perdagangan eceran semen, kapur, pasir dan batu;
80. Perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen;
81. Perdagangan eceran bahan konstruksi dari kayu;
82. Perdagangan eceran cat, pernis, dan lak;
83. Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan;
84. Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam;

61. Collection and distribution of raw water;
62. Water management supporting activities;
63. Non-hazardous waste water collection;
64. Hazardous waste water collection;
65. Management and disposal of non-hazardous waste water;
66. Management and disposal of hazardous waste water;
67. Non-hazardous garbage collection;
68. Management and disposal of non-hazardous garbage;
69. Wholesale trading of metal for construction materials;
70. Wholesale trading of glass;
71. Wholesale trading in tiles, bricks, and the like made from clay, lime, cement, or glass;
72. Wholesale trading in cement, lime, sand, and stone;
73. Wholesale trading in wood construction materials;
74. Wholesale trading in various construction materials;
75. Wholesale trading in other construction materials;
76. Retail trading of metal construction materials;
77. Retail trading of glass;
78. Retail trading in tiles, bricks, and the like made from clay, lime, cement, or glass;
79. Retail trading in cement, lime, sand, and stone;
80. Retail trading of porcelain construction materials;
81. Retail trading in wood construction materials;
82. Retail trading of paints, varnishes, and lacquer;
83. Retail trading in various construction materials;
84. Industrial services for various metalworking and metal goods;

85. Pembongkaran;
86. Penyiapan lahan;
87. Pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium;
88. Pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafond;
89. Pengecatan;
90. Dekorasi interior;
91. Dekorasi eksterior;
92. Penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.

B. Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing gedung :
   1. Instalasi listrik;
   2. Instalasi komunikasi;
   3. Instalasi navigasi laut dan sungai;
   4. Instalasi navigasi udara;
   5. Instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya;
   6. Instalasi elektronika;
   7. Instalasi saluran air plumbing;
   8. Instalasi pemanas dan geotermal;
   9. Instalasi minyak dan gas;
   10. Instalasi pendingin dan ventilasi udara;
   11. Instalasi mekanikal;
   12. Instalasi meteorologi, klimatologi dan geofisika;
   13. Instalasi konstruksi lainnya;
   14. Penyewaan alat konstruksi dengan operator;

   15. Konstruksi khusus lainnya YTDL.

C. Jasa perencanaan, *feasibility study*, perancangan (desain), *quantity surveying*, *project management services*, *construction management series*, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (*design and build*), yang antara lain:
   1. Aktivitas kantor pusat;
   2. Aktivitas arsitektur;
   3. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI;
   4. Jasa inspeksi teknik instalasi;
   5. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;

85 Demolition;
86. Land clearing;
87. Glass and aluminum mounting;
88. Floors, walls, sanitary equipment and ceiling work;
89. Painting;
90. Interior decoration;
91. Exterior decoration;
92. Other building construction finishing work.

B. Mechanical, electrical, and plumbing:

1. Electrical installation;
2. Communication installation;
3. Sea and river navigation installation;
4. Sky navigation installation;
5. Installation of signals and road signs;
6. Electronics installation;
7. Plumbing installation;
8. Heater and geothermal installation;
9. Oil and gas installation;
10. Installation of air conditioning and ventilation;
11. Mechanical installation;
12. Meteorological, climatological and geophysical installations;
13. Other construction installation;
14. Rental of construction equipment with the operator;
15. Other unclassified particular construction.

C. Planning, feasibility study, design, quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, design and build services, which include:

1. Head office activities;
2. Architecture activities;
3. Unclassified engineering and technical consultation activities;
4. Engineering installation inspection services;
5. Research and development of technology and engineering;

6. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa lainnya;
7. Penelitian pasar;
8. Aktivitas perancangan khusus;

D. Pembelian/pengadaan lahan sebagai persediaan, pengembangan, pengelolaan, penjualan dan/atau penyewaan, di bidang properti, dan realti serta konsesi yang berkaitan dengan penyediaan ruang untuk fasilitas publik dan sosial di antaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, kebudayaan, olah raga, keagamaan dan/atau sarana dan prasarana publik, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
2. Kawasan pariwisata;
3. Kawasan industri;
4. Hotel bintang lima;
5. Hotel bintang empat;
6. Hotel bintang tiga;
7. Hotel bintang dua;
8. Villa;
9. Apartemen hotel;
10. Penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya;
11. Penyediaan akomodasi lainnya;
12. Restoran;
13. Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya;
14. Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (*Off Street Parking*);
15. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
16. Real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
17. Aktivitas penyewaaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;
18. Aktivitas SPA (*Sante Par Aqua*);
19. Aktivitas kebugaran lainnya;
20. Aktivitas binatu.

E. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini, Perseroan

6. Research and development of natural science and other engineering technologies;

7. Market research;
8. Special design activities;

D. Purchase/procurement of land as inventory, development, management, sale and/or lease, in the field of property, and realties and concessions relating to the provision of space for public and social facilities including health, education, cultural, sports, religious and/or public facilities and infrastructure, including but not limited to:

1. Real estate that is owned or rented;
2. Tourism area;
3. Industrial estate;
4. Five star hotel;
5. Four-star hotel;
6. Three star hotel;
7. Two star hotel;
8. Villa;
9. Hotel apartments;
10. Provision of other short term accommodation;
11. Provision of other accommodation;
12. Restaurants;
13. Restaurants and other traveling food supplies;

14. Off-street parking;

15. Real estate which is owned or leased;
16. Real estate on a fee or contract basis;

17. Leasing activities without the option of construction machinery and equipment and civil engineering;
18. SPA activities (Sante Par Aqua);
19. Other fitness activities;
20. Laundry activities.

E. In addition to the main business activities referred to in paragraph (2) of this Article, the

dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

1. Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering*;
2. Penyediaan jasa pengadaan/perdagangan penyewaan peralatan/material konstruksi;
3. Industri terkait di bidang konstruksi bangunan gedung;
4. Usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang Perseroan di atas.

Company could carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources for:

1. *Capacity building services in the field of construction and engineering services;*
2. *Provision of procurement/trading services for leasing construction equipment/materials;*
3. *Related industries in the field of building construction;*
4. *Other businesses that support the main business activities and support the Company as above.*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, saat ini Perusahaan didukung oleh 6 (enam) divisi operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) Divisi Konstruksi dan 1 (satu) Divisi Investasi dan Konsesi, 1 (satu) Divisi Modular, dan 1 (satu) Divisi Pemasaran. Setiap divisi memiliki wilayah operasi masing-masing, yaitu:

1. Divisi Konstruksi I meliputi area operasi di wilayah Jabodetabek (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Banten;
2. Divisi Konstruksi II meliputi area operasi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, dan wilayah timur Indonesia;
3. Divisi Konstruksi III meliputi area operasi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera, dan Kalimantan;
4. Divisi Investasi dan Konsesi yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia;
5. Divisi Pemasaran yang melayani semua divisi konstruksi di WEGE;
6. Divisi Modular beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

In carrying out its business activities, the Company is currently supported by 6 (six) operating divisions spread throughout Indonesia, consisting of 3 (three) Construction Operations Divisions and 1 (one) Investment and Concession Division, 1 (one) Modular Division, and 1 (one) Marketing Division. Each division possesses its own operating area, namely:

1. *Construction Division I covers the area of the Jabodetabek area (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) and Banten;*
2. *Construction Division II covers the area of East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku and eastern Indonesia;*
3. *Construction Division III covers the operation area of West Java, Central Java, DI Yogyakarta, Sumatera and Kalimantan;*
4. *Investment and Concession Division operates throughout Indonesia;*
5. *Marketing Division serves all construction divisions within WEGE;*
6. *Modular Division operates throughtout Indonesia.*

Perusahaan dapat melakukan pekerjaan sendiri sebagai *single contractor* atau melakukan kerja sama operasi dengan perusahaan lainnya dengan pembagian tugas yang disepakati bersama oleh para pihak.

The Company may conduct its business operations as a single contractor or establish joint operations with other companies with the tasks mutually agreed upon the parties.

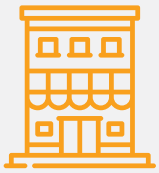
PORTOFOLIO PERUSAHAAN

COMPANY'S PORTFOLIOS

SELAMA WEGE BEROPERASI, NILAI PROYEK YANG DIPEROLEH MENCAPAI RP36 TRILIUN DENGAN JUMLAH PROYEK MENCAPAI 224.

Throughout its journey, the value of WEGE's projects reached Rp36 trillion with the number of projects reaching 224.

Komersial
Commercial



64 proyek | *project*

Nilai
Value

>Rp6,3 triliun/*trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

17,51%

Perkantoran
Office



43 proyek | *project*

Nilai
Value

>Rp5,5 triliun/*trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

15,27%

Hunian
Residential



84 proyek | *project*

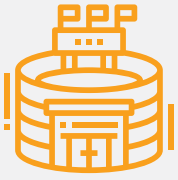
Nilai
Value

>Rp16,2 triliun/*trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

45,22%

Fasilitas Umum
Public facilities



33 proyek | *project*

Nilai
Value

>Rp7,9 triliun/*trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

22,00%



JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM

Stadion multifungsi ini nantinya dapat menampung 82 ribu penonton dengan atap yang dapat dibuka-tutup secara otomatis. Pembangunan JIS akan mengutamakan konsep *Green Building* dan di sekitar stadion kelak akan dibangun sejumlah fasilitas umum dan diharapkan akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru, terutama bagi warga Jakarta Utara.

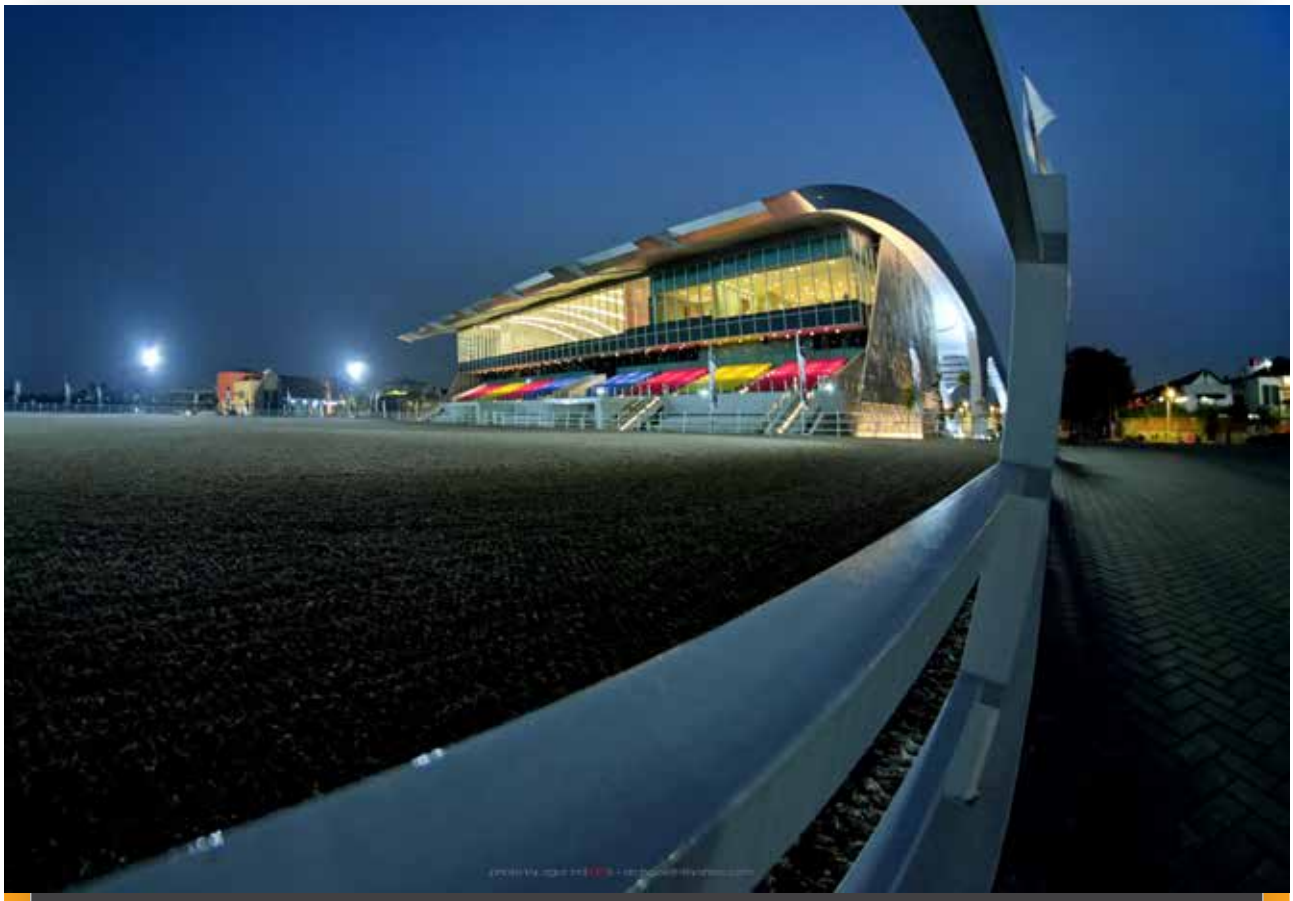
This multifunctional stadium will be able to accommodate 82 thousand spectators with an automatic roof. The construction of JIS will promote the concept of Green Building and around the stadium will be built a number of public facilities and is expected to become a new center of economic growth, especially for residents of North Jakarta.



GEDUNG KEMENTERIAN BUMN

Setelah enam bulan pengerjaan renovasi, Gedung Kementerian BUMN telah menjelma menjadi perkantoran modern yang memiliki bentuk *façade* yang futuristik karena memiliki tata lampu dan arsitektural yang *iconic*. Gedung perkantoran modern ini, nantinya akan menjadi bangunan yang mengarah pada konsep *green building* dan selanjutnya akan ditingkatkan menjadi *smart building*.

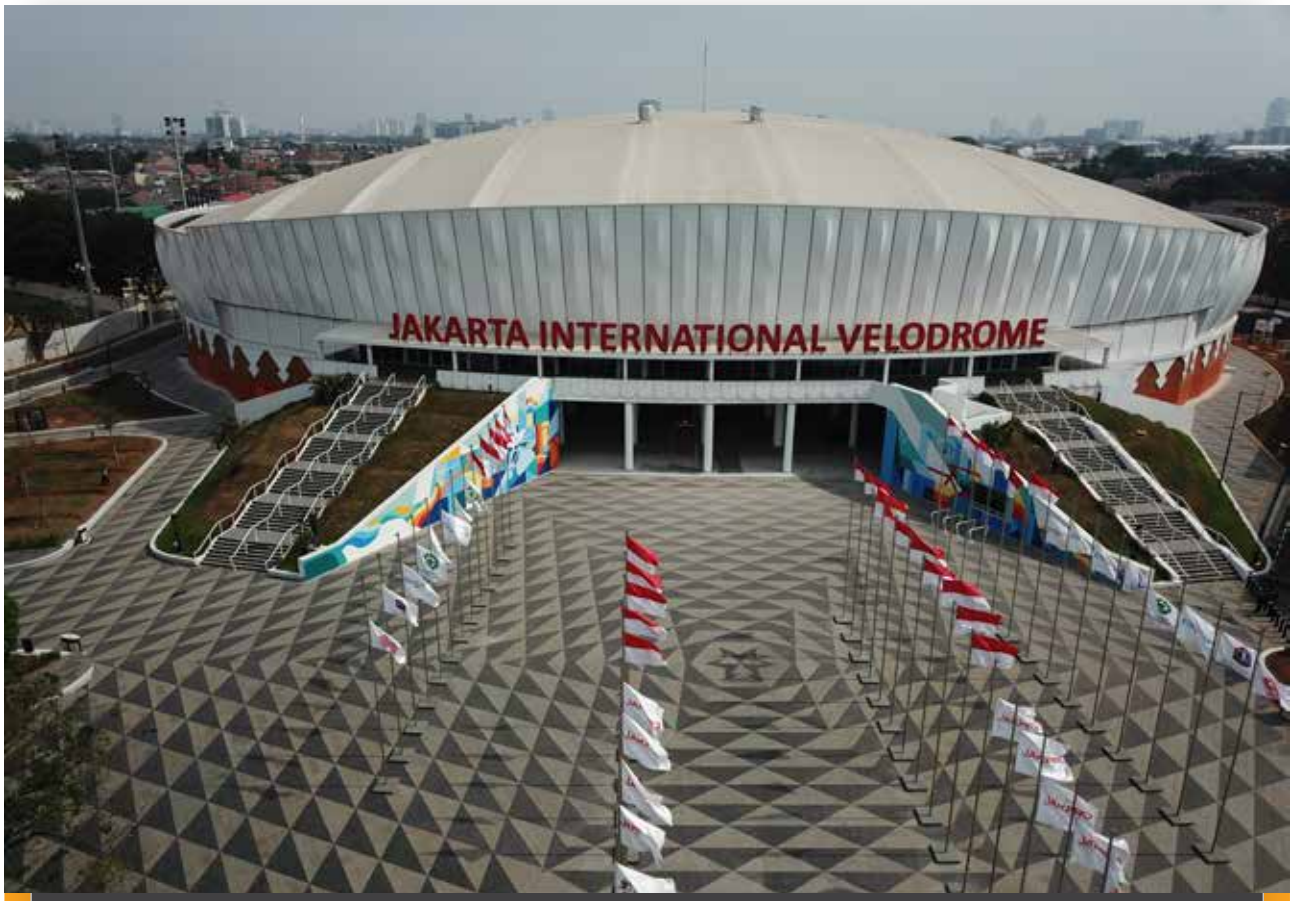
After six months of renovation, the SOE Ministry Building has been transformed into a modern office building that has a futuristic façade due to its iconic lighting and architectural systems. This modern office building will later become a building that leads to the concept of green building and will later be upgraded to a smart building.



EQUESTRIAN PARK PULOMAS

Diresmikan pada 2 Agustus 2018, arena yang dibangun di lahan seluas 35-hektar ini digunakan sebagai lokasi pertandingan berkuda pada Pesta Olahraga Asia 2018. Arena ini ramah bagi penyandang disabilitas dan telah mendapatkan sertifikasi internasional dari Organisasi Dunia untuk Kesehatan Hewan (World Organisation for Animal Health; OIE).

Inaugurated on August 2, 2018, the arena which was built on a 35-hectare plot of land was used as the location of the equestrian race at the 2018 Asian Games. This arena is disability-friendly for and has received international certification from the World Organization for Animal Health; OIE).



JAKARTA INTERNATIONAL VELODROME

Velodrom ini digunakan sebagai salah satu tempat penyelenggaraan cabang balap sepeda trek pada Pesta Olahraga Asia 2018 dan Pesta Olahraga Difabel Asia 2018. Memiliki kapasitas 3.500 kursi penonton untuk perlombaan balap sepeda dan dapat bertambah hingga 8.500 kursi untuk pertunjukan dan konser serta dapat juga digunakan untuk berbagai kegiatan olah raga lainnya seperti voli, bulu tangkis, dan futsal.

This velodrom is used as one of the venues for the track bike race at the 2018 Asian Games and the 2018 Asian Disability Games. It has a capacity of 3,500 spectator seats for bicycle races and could add up to 8,500 seats for shows and concerts and could also be used for other sports such as volleyball, badminton, and futsal.



MASJID AL-JABBAR

Berkapasitas 60 ribu jamaah, masjid ini dibangun di atas danau buatan yang juga memiliki fungsi pengendali banjir, sumber air, dan konservasi habitat. Masjid ini juga direncanakan akan menjadi pusat kesekretariatan ormas Islam di provinsi Jawa Barat dan museum Al-Qur'an.

With a capacity of 60 thousand people, this mosque was built on an artificial lake which also has a function of flood control, water sources, and habitat conservation. The mosque is also planned to be the secretariat of Islamic mass organizations in West Java province and the Al-Qur'an museum.



HOTEL DE BRAGA

Hotel butik di Bandung yang berlokasi strategis di jantung kota dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi kreatif Kota Bandung, sejalan dengan misi ARTOTEL Group selaku pengelola dari Hotel de Braga untuk mendukung karya seni dan kreativitas para seniman muda lokal.

The boutique hotel in Bandung that is strategically located in the heart of the city and contributes to the advancement of the creative economy of Bandung, in line with the ARTOTEL Group's mission as the manager of Hotel de Braga to support the work of art and creativity of local young artists.



GEDUNG DINAS PENDIDIKAN (DISDIK)

Proyek yang pengerjaannya hanya memakan waktu kurang lebih 8 bulan dengan memanfaatkan teknologi *building precast* untuk mempercepat proses pekerjaan struktur khususnya pada gedung-gedung bertingkat. Bangunan ini juga memiliki nilai filosofi di mana kaki bangunan diibaratkan dengan seperti rak buku, sedangkan dibagian badan mencerminkan tahapan-tahapan pendidikan, sementara bagian kepala bangunan diibaratkan sebagai wadah agar dapat menampung aspirasi para guru, siswa, tenaga pendidik, dan semua pihak yang terlibat dalam kependidikan.

The project only takes about 8 months and utilize the building precast technology to accelerate the process of structural work, especially in high rise buildings. This building also has a philosophical value where the foot of the building is likened to a bookshelf, while the body part reflects the stages of education, while the head of the building is likened to a container in order to accommodate the aspirations of teachers, students, educators, and all parties involved in education.

JANGKAUAN PASAR
DAN WILAYAH OPERASI

MARKET COVERAGE AND OPERATIONAL AREA





Divisi Konstruksi
Construction Division

Divisi Konstruksi I
Construction Division I
JABODETABEK, BANTEN

Divisi Konstruksi II
Construction Division II
JAWA TIMUR/ East Java
NTT/East Nusa Tenggara,
NTB/West Nusa Tenggara
SULAWESI
MALUKU, PAPUA

Divisi Konstruksi III
Construction Division III
JAWA BARAT/ West Java
JAWA TENGAH/ Central Java
DIY YOGYAKARTA
SUMATERA
KALIMANTAN

Divisi Investasi & Konsesi
Investment & Consession Division
SELURUH WILAYAH INDONESIA
ALL ACROSS INDONESIA

Divisi Modular
Modular Division
SELURUH WILAYAH INDONESIA
ALL ACROSS INDONESIA

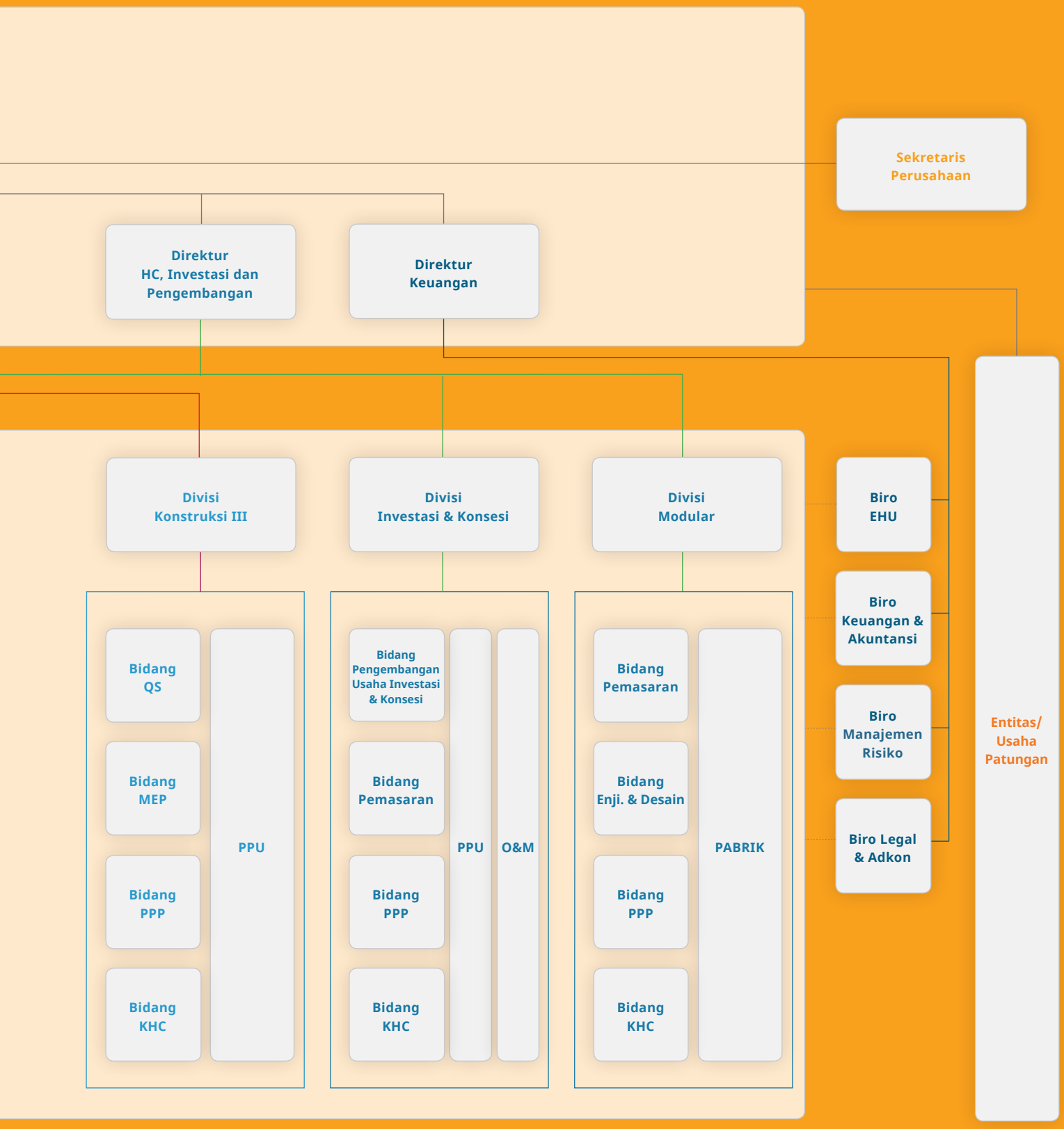
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Berdasarkan Surat Keputusan No. SK.01.01./A.DIR.WG.1801/2019 tanggal 11 April 2019, maka struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree No. SK.01.01./A.DIR.WG.1801/2019 dated April 11, 2019, the Company's organizational structure is as follows:



VISI, MISI,
DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



VISI VISION

MENJADI PARTNER PILIHAN DALAM MENCIPTAKAN RUANG (SPACE) UNTUK KEHIDUPAN MANUSIA YANG LEBIH BAIK.

TO BE PREFERRED PARTNER IN CREATING SPACE FOR BETTER HUMAN'S LIFE.

Penjelasan Visi

- Dalam setiap aktivitas manusia pasti membutuhkan ruangan (*space*).
- Perusahaan didirikan sebagai entitas usaha dalam menyediakan ruang bagi aktivitas manusia baik sebagai kontraktor gedung dalam pemahaman luas (terintegrasi/*total solution*) dan pengembangannya baik secara *forward* maupun *backward*.
- Proses dan produk dalam menyediakan ruang tersebut ditujukan untuk mencapai kehidupan manusia yang lebih baik bagi yang memanfaatkan.
- Kehidupan manusia yang lebih baik diukur dari segi kualitas produk, bernilai tambah, dan peduli terhadap keselamatan dan lingkungan (*care for life*).
- Perusahaan memposisikan sebagai *partner* pilihan bagi para *stakeholder* utama (pelanggan, mitra, dan pegawai) dalam mencapai visi tersebut.

Vision Explanation

- *In every activity human definitely needs space.*
- *The Company was established as a business entity to provide space for human activities both as building contractors in broad understanding (integrated/total solution) and its development both forward and backward.*
- *The process and product in providing space is intended to achieve better human life for those who use it.*
- *Better human life is measured in terms of product quality, added value, and cares about safety and the environment (care for life).*
- *The Company positions itself as the preferred partner for key stakeholders (customers, partners, and employees) in achieving such vision.*

Catatan | Note:

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and the Board of the Directors.



MISI
MISSION

- **PRODUK DAN JASA YANG BERKUALITAS.**
  QUALITY IN PRODUCT AND SERVICES.
- **PEDULI TERHADAP KEHIDUPAN.**
  CARE FOR LIFE.
- **ENGAGEMENT BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA.**
  KEY STAKEHOLDER ENGAGEMENT.
- **TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PRAKTIK ETIKA BISNIS.**
  GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ETHICAL BUSINESS PRACTICES.
- **INOVASI UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DAN PENCIPTAAN NILAI.**
  INNOVATION TO BOOST GROWTH AND VALUE CREATION.

Penjelasan Visi

- *Quality and Safety* sebagai "*differentiator*". Perusahaan berkomitmen menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan *safety*, sehingga hal ini diharapkan sebagai pembeda dengan perusahaan lainnya. Perusahaan meyakini bahwa "*Quality & Safety sells itself*".
- *Safety* yang dimaksud meliputi *safety* dan *environment* yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Taglinenya adalah: "*Care for Life*".
- *Engagement* adalah keterlibatan, dukungan, dan keterikatan secara emosional Perusahaan dengan *stakeholder* utama yang diukur dengan "*Say, Stay*, dan *Strive*".
- Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya patuh terhadap perundangan, sistem, GCG, dan etika bisnis yang merupakan landasan dalam bekerja.
- Inovasi dilakukan di semua aktivitas dan fungsi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Mission Explanation

- *Quality and Safety as "differentiator". The Company is committed to create quality products with a process that promotes safety, thus it is expected to be a differentiator with other companies. The company believes that "Quality & Safety sells itself".*
- *The meaning of safety means safety and environment that focuses on human life and the environment. The tagline is: "Care for Life".*
- *Engagement is the involvement, support, and emotional attachment of the Company to the key stakeholders which measured by "Say, Stay, dan Strive".*
- *The Company in carrying out its activities is compliant with laws, systems, GCG, and business ethics which are the cornerstones of work.*
- *Innovation is carried out in all activities and functions in order to improve growth and value creation.*



BUDAYA & NILAI INTI PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE & CORE VALUES

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus WEGE. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk customer engagement, partner engagement, dan human capital engagement.

Dalam pengembangan industri konstruksi, rekayasa, investasi, properti dan konsesi yang berkualitas dan memenuhi kepuasan semua pihak yang berkepentingan, WEGE berpedoman pada "Semangat Inovasi". Manusia WEGE menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai "ACE".

In terms of being capable of addressing new business challenges as well as increasingly competitive business dynamics, building an excellent Corporate Culture is one of the focuses of WEGE. The corporate culture is convinced to lead to the quality of the Company's performance through beliefs, values, behaviors, and work attitudes.

Corporate culture creates compliance with the Company's core values which urge the employees to be working for something they believe in and are implemented in a variety of unique habits, behaviors, and identities in interacting internally, among parts, and with customers and stakeholders, thus customer engagement, partner engagement, and human capital engagement are well-arranged.

In developing the construction, engineering, investment, property, and a high-level of concession industries and meet the satisfaction of all interested parties, WEGE is associated with "The Spirit of Innovation". The people of WEGE uphold integrity in carrying out their duties and believe in "ACE" values.

NILAI INTI *CORE VALUES*	PERILAKU KUNCI *KEY BEHAVIOR*	INDIKATOR *INDICATORS*
AGILITY Bertindak trengginas dan cepat terhadap peluang dan perubahan bisnis. *Act fast and quickly to opportunities and business transformations.*	**Change** Bertindak berdasarkan orientasi pada perubahan yang lebih baik. *Acting upon the orientation on the better change.*	adaptable, make a difference, continuously improve
	Focus Memusatkan pikiran dan tindakan pada satu hal tertentu hingga tuntas. *Focusing thoughts and actions of one particular case until it has been completed.*	priority setting, target oriented, completed work
	Fast Bertindak trengginas. *Acting fast.*	sense of crisis, move swiftly, intolerance to delay, brave and self-confidence
CARING Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan. *Proactive and care with the stakeholders.*	**Accountable** Menyadari apa yang diharapkan dari dirinya dan mengambil tindakan yang diperlukan. *Aware of expectations and take necessary actions.*	proactive, disciplined, responsible, trust, process-oriented
	Respect Memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri. *Treat others the way you treat yourself.*	appreciate others, active-listening, empathy, say “Thanks”, helpful, courteous, customer focused
	Safety oriented Berorientasi dan bersikap peduli terhadap setiap aspek terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. *Having purpose and caring towards each aspect related to occupational safety, health, and environment.*	care for human life, concerns for
EXCELLENCE Memberi hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. *Provide excellent results to customers and other stakeholders.*	**Commitment** Konsisten memenuhi apa yang telah disepakati bersama sebagai hasil unggul dan melakukan tindakan nyata. *Consistently fulfill what has been mutually agreed upon as an excellent result and take concrete actions.*	engaged, motivated, follow-through, quality-oriented
	Innovation Berorientasi pada hal-hal baru yang berbeda dan menindaklanjutinya dalam eksperimentasi yang terukur kemajuannya. *Oriented to new things that are different and follow it up in experiments that have measurable progress.*	future-oriented, visionary, business orientation
	Professional Ahli di bidangnya, setiap tindakan yang ia lakukan mencerminkan upaya untuk selalu memberikan hasil berkualitas. *Be the experts in respective fields, every action reflects an effort to always provide quality results.*	competent, teamwork, results-oriented, problem solving

Nilai-nilai tersebut memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan WEGE sebagai pedoman dalam berperilaku, yang dituangkan dalam Perilaku Kunci (*Key Behavior*) yang dapat mendukung pencapaian Visi-Misi WEGE.

Such values deliver interpretations that shall be upheld by WEGE's employees as a guidelines which is reflected in Key Behaviors that could promote the accomplishment of the vision and mission of WEGE.



AGILITY	CARING	EXCELLENCE
Passionate	Care	Reliable
Creativity	People Oriented	Performance Oriented
Future Oriented	Healthy	Market Driven
High Mobility	Safety	Customer Focus
Speed of Change	Trust	Committment
	Respect Individuals	Deliver the Results Faster

STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY



Umum
Overview

Dalam lingkungan usaha yang dinamis dan terus berkembang semakin cepat, Perusahaan telah memilih strategi pertumbuhan usaha berkelanjutan dengan memperhatikan tiga faktor utama, yaitu *trend-value creations-goals*. Analisis tren dilakukan secara berkala melalui diskusi mendalam untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang relevan bagi Perusahaan. *Value creations process* diterapkan untuk mengelola risiko dan menangkap peluang melalui model bisnis yang tepat.

In light of the dynamic and continuously developing business environment, the Company has opted a sustainable business growth strategy with a particular focus on three major factors, e.g. trend-value creations-goals. Trend analysis is periodically conducted over intense discussions to identify risks and opportunities which are relevant to the Company. Value creations process is implemented to mitigate risks and capture opportunities through proper business models.

Perusahaan sebagai konsekuensi dari value creations process memungkinkan pengembangan model bisnis secara iteratif baik *backward* maupun *forward* dengan tetap mempertimbangkan kaidah-kaidah GCG. Memanfaatkan kekuatan sebagai anak usaha BUMN dengan *brand* kuat, pengalaman, serta kapabilitas mumpuni, misi Perusahaan diterjemahkan melalui *value creation* menjadi proses bisnis terintegrasi

The Company's flexibility as a consequence of value creations process enable iterative business model development both backwards and forwards whilst adhering to the GCG principles. Leveraging its advantage as an SOE subsidiary with a strong brand, experience, and outstanding capabilities, Company's mission are translated through value creation into integrated business processes covering several

yang meliputi aktivitas *on-site construction*, *off-site construction*, konsesi, dan pengembangan properti.

Value creations memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi ekspektasi seluruh *stakeholders* serta berkontribusi secara proaktif terhadap tercapainya *Sustainability Development Goals* (SDGs) dan Visi Perusahaan. Sehingga, Perusahaan diharapkan tidak hanya mampu mencetak pertumbuhan laba secara berkelanjutan, melainkan juga berperan sebagai agen perubahan yang menjadi pilihan utama konsumen.

activities, i.e. on-site construction, off-site construction, concessions, and property development.

Value creations enable the Company to meet the expectation of all stakeholders as well as to proactively contribute towards the attainment of Sustainability Development Goals (SDGs) and the Company's Vision. Hence, the Company is expected not to achieve sustainable growth of profit, but also to act as an agent which serve as customers' main choice.

Konstruksi Bangunan Gedung (On-Site)
Building Construction (On-Site)

Salah satu lini bisnis yang digeluti oleh Perusahaan adalah penyediaan jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, serta *Operations and Maintenance*. Jenis pekerjaan yang dilakukan antara lain mencakup pekerjaan pondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya. Strategi pendorong pertumbuhan bisnis konstruksi gedung dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

One of the Company's line of businesses is to provide building construction services covering feasibility study, planning, design, construction, as well as Operations and Maintenance. The types of work carried out include foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape, etc. The strategy to spur building construction business's growth can be elaborated into three, as such:

Strategi #1
Membentuk kerja sama strategis jangka panjang dengan segmen-segmen pasar utama, sbb:
- Pasar WIKA Group termasuk dari WIKA Realty
- Pasar pelanggan berulang (*customer loyalty*)
- Pasar pengembang besar lain

Strategy #1
Establishing long-term strategic cooperations with major market segments, as such:
- *Market from WIKA Group including WIKA Realty*
- *Market from repeat customers (customer loyalty)*
- *Market from other major developers*

Strategi #2
Strategi kedua berhubungan dengan pengembangan *forward*, yaitu konsesi dan pengembangan properti. Dua tujuan yang hendak dicapai ialah memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dan memperoleh

Strategy #2
This second strategy relates to the forward development, namely concessions and property development. The two objectives to be achieved are to acquire all construction works and to generate

pendapatan berulang (*recurring income*) yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

recurring income, which eventully support sustainable growth of the Company.

Strategi #3
Berpartisipasi aktif pada program pemerintah dalam penyediaan beragam jenis gedung dan hunian dari Kementerian PUPERA, pemerintah provinsi terutama DKI Jakarta, Perum Perumnas, dan swasta. Strategi ketiga ini juga diharapkan dapat mendorong bisnis *backward* Perusahaan di bisnis pracetak dan prefabrikasi.

Strategy #3
Earnestly participate in government programs in the provision of buildings and housings from PUPERA Ministry, provincial government, especially DKI Jakarta, Perum Perumnas, as well as private sectors. The third strategy is expected to spur the Company's backward businesses in precast and prefabrication businesses.

Mengingat target pertumbuhan pada bisnis konstruksi gedung yang cukup tinggi, Perusahaan mengambil langkah-langkah strategis melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi pasar. Segmen pasar yang disasar pun cukup beragam meliputi pasar pemerintah, BUMN/BUMD, dan swasta untuk seluruh tipe bangunan dan fasilitas terkait di seluruh Indonesia.

In light of a considerably challenging target of the building construction business, the Company shall take strategic actions through market extensification and intensification. Market segments targeted are already diversed, covering government, SOEs, and private parties for all types of building and facilities throughout Indonesia.

Backward Integration: Industri Pracetak dan Modular (Off-Site)
Backward Integration: Precast Industry and Modular (Off-Site)

Pengembangan usaha ke arah *Backward* meliputi *off-site construction* berupa industri pracetak beton dan modular. Industri pracetak mencakup industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Sistem pracetak lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional dari sisi waktu pengerjaan dengan penghematan waktu +/- 30%.

Business development towards Backward includes off-site construction in the form of precast concrete industry and modular. Precast industry includes industrialization and installation of precast concrete buildings, both structural and architectural. Precast system is more efficient than conventional method in regard to completion time, with time savings of +/- 30%.

Perusahaan bekerja sama dengan WIKA Beton untuk mendirikan anak usaha yaitu WPG, yang pasarnya mengarah ke struktur bangunan bertingkat dan sejalan dengan rencana Perusahaan untuk berpartisipasi dalam pasar rumah susun program pemerintah berupa pembangunan satu juta rumah per tahun. Produk WPG berbeda dengan produk

The Company cooperates with WIKA Beton to establish a subsidiary, the WPG, whose market caters to a high-rise building structure and is in line with the Company's plan to participate in the government's vertical housing program, i.e. one million houses per year. WPG's products differ from WIKA Beton's where WIKA Beton produces infrastructure-specific

WIKA Beton di mana WIKA Beton memproduksi pracetak spesifik infrastruktur seperti saluran terbuka beton, jembatan gelagar, lembaran *platform*, dan sebagainya, sementara WPG memproduksi produk pracetak terkait gedung seperti *precast wall* dan *precast concrete*.

precast products, such as concrete open channels, girder bridges, platform sheets, and such, whilst WPG produces building-specific precast products, such as precast walls and precast concrete.

Di sisi lain, modular (prefabrikasi) adalah industri dan instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular, seperti toilet, satu unit kamar hotel, satu kamar rawat inap rumah sakit, dan sebagainya. Target pasar dari bisnis modular tersebut adalah pasar menengah ke atas. Sistem modular memiliki keunggulan kompetitif dari segi kualitas produk dibandingkan dengan metode konvensional karena produk tersebut dibuat dengan standar baku oleh mesin. Di samping itu, modular juga dapat mengurangi waktu konstruksi secara signifikan. Industri pracetak dan modular adalah tren baru metode konstruksi.

On the other hand, modular (prefabrication) refers to the industrialization and installation of units or building parts which are modular in nature, such as restrooms, one unit of hotel room, one hospital inpatient room, and such. The target market of the modular business is the upper middle. The modular system possesses competitive advantages in regard to product quality compared to conventional methods, for the product is made standardized by machine. In addition, modular is also able to significantly reduce construction period. Precast and modular industries have become a new trend in construction methods.

Forward Integration: Konsesi dan Pengembangan Properti
Forward Integration: Concession and Property Development

Perusahaan melakukan transformasi dengan memperbesar porsi bisnis pengembangan properti dan konsesi dengan tujuan utama untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari konsesi tersebut, serta untuk memperoleh pendapatan berulang yang ditargetkan berkontribusi sebesar 15-20% terhadap laba bersih Perusahaan di masa depan. Perusahaan sebagai *space provider* akan bekerja sama dengan rekan yang kredibel untuk membangun infrastruktur ekonomi seperti bandara dan pelabuhan, serta infrastruktur sosial di bidang pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

The Company has been undergoing a transformation by enlarging property development and concessions businesses with a main intention to acquire all construction works from the concessions, as well as to obtain recurring income which is targeted to contribute for 15-20% of the overall future net income of the Company. The Company as a space provider will work together with credible partners to build economic infrastructure such as airports and seaports, as well as social infrastructure in the field of education, health, etc.

Terkait konsesi, Perusahaan menyasar proyek konsesi dengan rentang waktu 20-30 tahun melalui pendirian SPV (*Special Purpose Vehicle*). Model bisnis yang digunakan pada pengembangan *Forward*

In regards to concession, the Company has been targeting concession projects with a lifespan of 20-30 years by establishing an SPV (Special Purpose Vehicle). The business model exerted in the development of

Business adalah PPP (KPBU) dan non-KPBU pada aset pemerintah atau BUMN. Model bisnis tersebut memiliki keunggulan utama berupa adanya kepastian *off-taking* yang mengurangi risiko pasar secara signifikan.

Forward Business is both PPP (KPBU) and non-PPP for the government or SOE's assets. The particular business model has a main advantage of providing significant off-taking certainty.

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

1. *Customer engagement* melalui *products reliability*;
2. Peran aktif pada fasilitas proyek infrastruktur seperti bandara, TOD, *healthcare*, kampus dan sebagainya;
3. Aktif pada program penyediaan satu juta rumah; dan
4. Seluruh pekerjaan konstruksi gedung dari WIKA Group akan dilaksanakan oleh WIKA Gedung.

1. *Customer engagement through products reliability;*
2. *An active role in infrastructure project facilities such as airports, TOD, healthcare, campus and so on;*
3. *Active on the program of providing one million houses; and*
4. *All building construction work from WIKA Group will be carried out by WIKA Gedung.*

STRATEGI OPERASI
OPERATIONAL STRATEGY

1. Penetapan standar internasional dalam implementasi QHSE;
2. Pelibatan pemangku kepentingan utama;
3. Pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM;
4. Pengembangan pola sumber pendanaan serta pembiayaan;
5. Pengembangan sistem IT; dan
6. Pengembangan usaha secara anorganik.

1. *Implementation of international standard in regard to QHSE;*
2. *Incorporation of major stakeholders;*
3. *Fulfillment of human capital's capacities and capabilities;*
4. *Development of funding and financing sources;*
5. *Development of IT system; and*
6. *Inorganic business growth.*

STRATEGI KEUANGAN
FINANCIAL STRATEGY

1. Selektif dalam pemilihan pelanggan yang memiliki cukup pendanaan; dan
2. Belanja modal untuk pengembangan usaha recurring.

1. *Be selective in choosing customers who have enough funding; and*
2. *Capital expenditure for developing recurring businesses.*

MANAJEMEN PENGETAHUAN & INOVASI

KNOWLEDGE MANAGEMENT & INNOVATION

Perusahaan memiliki program *Knowledge Management* yang dijalankan secara rutin, antara lain, sebagai berikut:

1. *Knowledge Sharing* dan *Forum Engineering*
   Perusahaan setiap tahunnya mengadakan acara *Knowledge Sharing* dan Forum *Engineering* yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Manajemen, dan Engineering sebagai wadah untuk menyalurkan pengetahuan-pengetahuan dan juga gagasan baru ke seluruh peserta yang hadir.

   Acara *Knowledge Sharing* dan Forum *Engineering* terdiri dari beberapa sesi, yaitu:
   a. *Sharing* Transformasi
      Sharing ini dibawakan oleh pakar *Knowledge Management*, yang akan memberikan *insight* baru mengenai pengetahuan-pengetahuan yang sedang berkembang saat ini sehingga Perusahaan memiliki semangat lebih untuk '*catch up*' dengan perkembangan zaman saat ini, misalnya mengenai *disruptive innovation*, *digital business*, dsb.
   b. *Sharing* Inspirasi
      Sharing inspirasi dibawakan oleh personil Perusahaan yang telah memiliki banyak prestasi dan inovasi, untuk membagikan atau mempresentasikan keberhasilannya dalam mendukung program Perusahaan. Dengan acara ini, inovasi yang dimiliki di pemikiran masing-masing personil dapat tersalurkan dengan baik dan menjadi ilmu baru bagi personil lainnya.
   c. *Sharing* Inovasi
      Sharing inovasi dipresentasikan oleh unit-unit kerja yang telah berinovasi dalam membuat sistem kerja yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih efisien dari segi biaya, mutu, dan waktu. *Sharing* inovasi ini bersifat teknis sehingga sasaran literasinya yaitu *Engineering* agar dapat langsung mengimplementasikan inovasi tersebut di unit kerjanya masing-masing.

The Company has a Knowledge Management program which is implemented regularly, among others, as follows:

1. *Knowledge Sharing and Engineering Forum*
   The Company holds a Knowledge Sharing and Engineering Forum annually which is attended by all Board of Directors, Management, and Engineering team as a medium to share new knowledge and ideas to all participants present.

   The Knowledge Sharing and Forum Engineering program consists of several sessions, namely:
   a. *Transformation Sharing*
      It is presented by Knowledge Management experts, who will provide new insights about current knowledge so that the Company has more passion to catch up with current developments, for example regarding disruptive innovation, digital business, etc.
   b. *Inspiration Sharing*
      Inspiration sharing is delivered by Company personnel who have had many achievements and innovations, to share or present their success in supporting the Company's program. In this event, the innovations held at the thought of each personnel could be shared and become new knowledge for other personnel.
   c. *Innovation Sharing*
      Innovation sharing is presented by work units that have innovated in making work systems better, more effective, and more efficient in terms of cost, quality, and time. This innovation sharing is technical in nature so that the literacy target is Engineering personnels in order to be able to directly implement the innovation in their respective work units.

Acara *Knowledge Sharing* dan Forum *Engineering* juga dimeriahkan dengan pembuatan *booth* dari seluruh divisi yang berhubungan dengan tema *Knowledge Sharing* dan Forum *Engineering*. Diharapkan dengan adanya *booth* ini, tiap Divisi dapat menyalurkan pula inovasi dan gagasannya kepada seluruh peserta yang hadir.

The Knowledge Sharing and Engineering Forum were also enlivened by the creation of booths from all divisions related to Knowledge Sharing and Forum Engineering themes. It is expected that with this booth, each Division could also share innovations and ideas to all participants.

2. KM *Update*
   Selain acara *Knowledge Sharing* dan Forum *Engineering*, Perusahaan juga menghimpun seluruh inovasi dan pengetahuan di seluruh unit usaha perusahaan dan menyebarkannya ke seluruh insan Perusahaan melalui WhatsApp blast setiap bulannya melalui program KM *Update*. Dengan program ini diharapkan inovasi dan pengetahuan yang telah dibuat di satu unit kerja dapat disosialisasikan dan diterapkan di unit kerja lainnya sehingga pengetahuan seluruh insan Perusahaan selalu terbaharui dan terjadi peningkatan berkelanjutan yang merata di seluruh unit kerja Perusahaan.

2. *KM Update*
   In addition to Knowledge Sharing and Engineering Forum, the Company also collects all innovations and knowledge in all business units of the company and disseminates them to all Company's employees through WhatsApp blast every month through the KM Update program. The implementation of the program is expected to disseminate and apply innovations and knowledge that have been made in work unit so that the knowledge of all Company's employees is always updated and having a continuous improvement that is evenly distributed throughout the Company's work units.

3. *Innovation Award*
   Perusahaan menghimpun inovasi yang telah dibuat oleh personil di tiap-tiap unit kerja. Inovasi dikumpulkan di biro *Engineering*. Setiap tahunnya, inovasi yang telah dikumpulkan dinilai dan diseleksi untuk diberikan penghargaan kepada unit kerja yang telah membuat dan melaksanakan inovasi tersebut. Di tahun 2019, terdapat tiga unit kerja diberikan penghargaan *Innovation Award*.

3. *Innovation Award*
   The Company gathers innovations that have been made by personnel in each work unit. The innovations are gathered at Engineering bureau. Every year, innovations that have been collected are assessed and selected to be given awards to the work units that have made and implemented the innovation. In 2019, three work units were awarded the Innovation Award.

Setiap tahun Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi terkait operasional Perusahaan. Hal ini untuk mendorong agar Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman serta mengatasi dinamika bisnis yang penuh dengan

Every year, the Company always encourages employees to create innovations related to the Company's operations. This is to encourage the Company to grow and thrive as well as overcome the dynamics of businesses that are full of challenges and uncertainties. In 2019, the Company has implemented

tantangan dan ketidakpastian. Di tahun 2019, Perusahaan telah menerapkan berbagai inovasi dengan detail yang dapat dilihat pada tabel berikut.

various innovations with details that could be seen in the following table.

NO	UNIT KERJA *WORK UNIT*	INOVASI YANG DILAKUKAN *INNOVATIONS IMPLEMENTED*	BULAN *MONTH*
DIVISI KONSTRUKSI I *CONSTRUCTION DIVISION I*			
1	Renovasi Cladding Kementerian BUMN	Inovasi Desain ACP Perforated Guna Efisiensi Pekerjaan Mahkota (Crown Building)	Maret
2	Renovasi Cladding Kementerian BUMN	Inovasi Sistem Struktur Façade Tampak Utara dan Selatan	Maret
3	Renovasi Cladding Kementerian BUMN	Penggunaan Cat Keramik pada Dinding Façade Bangunan Eksisting sebagai Pengganti Backing Spandrell pada Pekerjaan Curtain Wall	Maret
4	Renovasi Cladding Kementerian BUMN	Tanggap Darurat Gempa pada Pekerjaan di Gondola	Maret
5	Benhill Central	Metode Kerja Platform Plat Baja dan Platform Beton untuk Pengeboran Bored Pile	April
6	RSUD Cengkareng	Monitoring Mutu Beton Pekerjaan Struktur Kolom dan Plat Lantai menggunakan Software Microsoft Excel	Mei
7	BSSN	Analisis Pengendalian Limbah / Sampah Konstruksi terhadap Biaya Operasional Proyek	Juli
8	Grha Pertamina	Inovasi Spesi Selimut Beton Kolom Sistem Tie Rot	November
9	PITK II	Distribusi Dokumen Online	Desember
DIVISI KONSTRUKSI II *CONSTRUCTION DIVISION II*			
1	Puncak CBD Surabaya	Inovasi Pemanfaatan Limbah Bata Ringan sebagai Substitusi Parsial Pasir pada Pekerjaan Screed Lantai	Juli
2	Puncak CBD Surabaya	Inovasi Frame Plester Dinding dan Andang Adjustment	Juli
3	Puncak CBD Surabaya	Inovasi Bekisting Sistem Gutter	Oktober
4	Puncak CBD Surabaya	Step Nosing Beton Tangga Precast	Oktober
5	Puncak CBD Surabaya	Alat Bantu Membuat Nat dan Tali Air	Oktober
6	Pelabuhan Benoa Bali	Substitusi Material Pengganti Concrete Pattern (Dinding) dan GRC Motif (Lantai)	September
7	Pelindo Office Center 3	Software Perhitungan Volume Bekisting	September
8	Cornell & Denver Apartment	Inovasi Monitoring Shop Drawing Online	September
9	Cornell & Denver Apartment	Re-Sys Lifting Hook Dinding Pracetak (Precast)	Oktober
10	Cornell & Denver Apartment	Inovasi Skoor Siku Bekisting Non Suri-Suri	Oktober

NO	UNIT KERJA *WORK UNIT*	INOVASI YANG DILAKUKAN *INNOVATIONS IMPLEMENTED*	BULAN *MONTH*
DIVISI KONSTRUKSI III *CONSTRUCTION DIVISION III*			
1	Transmart Majapahit Semarang	Pemasangan Precast U-Shell pada Proyek Transmart Majapahit Semarang	Januari
2	LRT Jakarta Phase 1	Review Design Sistem Fire Suppression	Februari
3	LRT Jakarta Phase 1	Analisa Perbandingan Balok 31,5 meter antara Produk Steel Reinforcement Concrete (SRC) dengan Beton Prategang	Februari
4	Masjid Raya Jawa Barat	VE Pekerjaan Rangka Atap	Agustus
5	Tamansari Cendekia Semarang	Cetakan Beton Decking System	Agustus
6	Tamansari Cendekia Semarang	Railing Multifungsi	Agustus
7	Tamansari Cendekia Semarang	Bekisting Sistem Void	Agustus
8	Tamansari Cendekia Semarang	Update Information Board	Desember
9	Tamansari Cendekia Semarang	Marking Elevasi Lantai	Desember
10	Tamansari Cendekia Semarang	Papan Identifikasi QC	Desember
11	Tamansari Cendekia Semarang	Cuci Sepatu Portable Sistem Basah	Desember
12	Tamansari Cendekia Semarang	Cuci Sepatu Sistem Kering	Desember
DIVISI INVESTASI & KONSESI *INVESTMENT & CONCESSION DIVISION*			
1	Divisi Investasi & Konsesi	Teknologi Virtual dan Augmented Reality dalam Desain, Konstruksi, dan Pemasaran Proyek	November
2	Divisi Investasi & Konsesi	Komparasi antara Unit Kamar Mandi Konvensional dengan Prefabricated Bathroom Unit	November
3	Divisi Investasi & Konsesi	Komparasi Material Dinding Eksterior Beton Pracetak, Panel Beton Ringan, dan B-Panel	November
KANTOR PUSAT *HEAD OFFICE*			
1	Biro Enjiniring *Engineering Bureau*	Prosedur BIM untuk Proyek Design & Build	Juni
2	Biro Enjiniring E *ngineering Bureau*	Proses Pengembangan MEP Modeler System dengan Metode BIM Archicad	Desember
3	Biro Enjiniring *Engineering Bureau*	Implementasi Software Parametric pada Modelling Facede Bangunan	Desember

PROFIL MANAJER

MANAGER'S PROFILE





KURNIAWAN PRABAWAYUDHA

Manajer Divisi Konstruksi I
Construction Division I Manager



Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Pekalongan, 8 Juli 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University of Central England, Birmingham (2002). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi I sejak 28 Maret 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Kepala Seksi Proyek WIKA dan WEGE (2008-2012)
- Manajer Proyek WEGE (2012-2018)

Indonesian citizen, 44 years old, born in Pekalongan, July 8, 1976. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of Central England, Birmingham (2002). Served as Construction Division I Manager since March 28, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Project Section Head at WIKA and WEGE (2008-2012)*
- *Project Manager at WEGE (2012-2018)*

MOCHAMAD YUSUF

Manajer Divisi Konstruksi II
Construction Division II Manager



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Malang, 4 Oktober 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Nasional, Malang (1991). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi II sejak 1 Oktober 2014.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Manajer Konstruksi WEGE (2008)
- Manajer Proyek WEGE (2012)
- Manajer Komersial Risiko Wilayah II WEGE (2013)

Indonesian citizen, 54 years old, born in Malang, October 4, 1965. Holds a Bachelor's degree in Architectural Engineering from the National Institute of Technology, Malang (1991). Served as Division Manager of Construction II since October 1, 2014.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Project Construction Manager at WEGE (2008)*
- *Project Manager at WEGE (2012)*
- *Manager of Risk Commercial Area II at WEGE (2013)*

DODI SURYOSUASTO

Manajer Divisi Konstruksi III
Construction Division III Manager



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Madiun, 12 Juni 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Univesitas Krisnadwipayana, Jakarta (2007). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi I sejak 1 Oktober 2014.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Manajer Konstruksi Proyek Divisi Bangunan Gedung WIKA (2005)
- Manajer Proyek WEGE (2012)
- Manajer Biro Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)

Indonesian citizen, 54 years old, born in Madiun, June 12, 1965. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Krisnadwipayana University, Jakarta (2007). Served as Construction Division Manager I since October 1, 2014.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Project Construction Manager of Building Construction Division at WIKA (2005)*
- *Project Manager at WEGE (2012)*
- *Commercial Risk Area Manager I at WEGE (2014).*

BRAM IBRAHIM

Manajer Divisi Investasi dan Konsesi
Investment and Concession Division Manager



Warga Negara Indonesia, 43 tahun lahir di Cirebon, 23 Mei 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya (1999). Menjabat sebagai Manajer Divisi Investasi dan Konsesi sejak tahun 2019.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Manajer Unit Tamansari Mahogani Karawang (2014-2019)

Indonesian citizen, 43 years old, born in Cirebon, May 23, 1976. He holds a Bachelor of Engineering from Brawijaya University (1999). Served as Investment and Concession Division Manager since 2019.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Unit Manager of Tamansari Mahogani Karawang (2014-2019)*

R. WAHYU ALIBASYA WISNU W.

Manajer Divisi Modular
Modular Division Manager



Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Jakarta, 15 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002). Menjabat sebagai Manajer Divisi Modular sejak 26 Juni 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Kepala Bagian Komersial Biro Property WEGE (2013)
- Kepala Bagian Talent WEGE (2014)
- Manajer Unit Tamansari Propero Divisi Property WEGE (2014-2018)

Indonesian citizen, 41 years old, born in Jakarta, July 15, 1978. He holds a Bachelor of Civil Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (2002). Served as Modular Division Manager since June 26, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Commercial Division Head of Property Bureau at WEGE (2013)*
- *Head of Talent Division at WEGE (2014)*
- *Manager of Propero Tamansari Unit of Property Division at WEGE (2014-2018)*

HARIAWAN BUDI SULISTYA

Manajer Divisi Pemasaran
Marketing Division Manager



Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Nganjuk, 9 November 1969. Meraih gelar Sarjana Teknik Konstruksi dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993). Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran sejak 25 Agustus 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Kepala Bagian Pengendalian Piutang (2015)
- Manajer Proyek Metro Galaxy Park WEGE (2016)
- Manajer Bidang Pemasaran WEGE (2017)

Indonesian citizen, 50 years old, born in Nganjuk, November 9, 1969. He holds a Bachelor's degree in Construction Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1993). Served as Marketing Division Manager since August 25, 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Receivables Control Manager at WEGE (2015)*
- *Project Manager of Metro Galaxy Park at WEGE (2016)*
- *Marketing Manager at WEGE (2017)*

BOBBY IMAN SETYA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, 33 tahun, lahir di Jakarta, 25 Januari 1986. Meraih gelar Magister Manajemen dari De Montfort University, Leicester (2009). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 April 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Koordinator Pemasaran dan Investasi Divisi Investasi Departemen Sipil Umum 2 WIKA (2015-2016)
- Koordinator Investasi Infrastruktur Divisi Investasi Infratruktur Departemen Investasi WIKA (2016-2017)
- Manajer Marketing Research Biro Pemasaran WIKA Beton (2017-2018)

Indonesian citizen, 33 years old, born in Jakarta, January 25, 1986. He holds a Masters in Management from De Montfort University, Leicester (2009). Served as Corporate Secretary since April 11, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Coordinator of Marketing and Investment at Investment Division of General Civil Department 2 WIKA (2015-2016)*
- *Coordinator of Infrastructure Investment at Infrastructure Investment Division of Investment Department WIKA (2016-2017)*
- *Manager of Marketing Research at Marketing Bureau WIKA Beton (2017-2018)*

DUKUT HERU ARYANTO

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Boyolali, 10 November 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1991). Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak 31 Agustus 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Kepala Seksi Proyek WIKA (2009)
- Manajer Keuangan dan Human Capital DSU 3 WIKA (2010)
- Kepala Pemeriksa WIKA (2013)

Indonesian citizen, 54 years old, born in Boyolali, November 10, 1965. He holds a Bachelor of Economics degree from Sebelas Maret University, Surakarta (1991). Served as Head of Internal Supervisory Unit since August 31, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Section Head of Project at WIKA (2009)*
- *Manager of Finance and Human Capital DSU 3 at WIKA (2010)*
- *Head of Auditor at WIKA (2018)*

ARY HIMASARI

Manajer Biro QSHE
QSHE Bureau Manager



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Bandung, 17 April 1970. Meraih gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia, Depok (2015). Menjabat sebagai Manajer QSHE sejak 1 Maret 2015.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Manajer Biro Sistem Manajemen WIKA (2012)
- Manajer Sistem Manajemen Biro QSHE WEGE (2014)
- Manajer Biro Manajemen Sistem (2017)

Indonesian citizen, 49 years old, born in Bandung, April 17, 1970. She holds a Masters in Industrial Engineering from the University of Indonesia, Depok (2015). Served as QSHE Manager since March 1, 2015.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Manager of Management System Bureau at WIKA (2012)*
- *Manager of Management System Bureau of QSHE at WEGE (2014)*
- *Manager of Management System Bureau (2017)*

HENDRICO

Manajer Biro Engineering
Engineering Manager



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Palembang, 16 Februari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1995). Menjabat sebagai Manajer Biro Enjinering sejak 12 Mei 2014.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Ahli Muda Engineering WIKA (2005)
- Kepala Bagian Enjiniring WEGE (2009)
- Kepala Bagian Enjiniring dan Sistem WEGE (2013)

Indonesian citizen, 48 years old, born in Palembang, February 16, 1971. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1995). Served as the Engineering Bureau Manager since May 12, 2014.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Associate Engineering at WIKA (2005)*
- *Head of Engineering at WEGE (2009)*
- *Head of Engineering & System at WEGE (2013)*

AGUNG PANDJANGKA

Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan
Procurement Manager



Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta, 2 Oktober 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sunan Giri, Surabaya (2004). Menjabat sebagai Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan sejak 9 Maret 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Kepala Seksi Proyek WIKA (1995)
- Kepala Proyek WIKA (2008-2012)
- Manajer Proyek WEGE (2012-2018)

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, October 2, 1963. He holds a Bachelor of Civil Engineering degree from Sunan Giri University, Surabaya (2004). Served as Manager of the Procurement and Equipment Bureau since March 9, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Section Head of Project at WIKA (1995)*
- *Head of Project at WIKA (2008-2012)*
- *Project Manager at WEGE (2012-2018)*

GUMILAR

Manajer Biro Perencanaan Strategis
Strategic Planning Manager



Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Garut, 7 Maret 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung (1989). Menjabat sebagai Manajer Biro Perencanaan Strategis sejak 1 Januari 2017.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Kepala Bagian Akuntansi WIKA (2001)
- Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek WIKA (2003)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern WEGE (2013)

Indonesian citizen, 52 years old, born in Garut, March 7, 1967. He holds a Bachelor of Economics degree from Pasundan University, Bandung (1989). Served as Strategic Planning Manager since January 1, 2017.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Head of Accounting Department at WIKA (2001)*
- *Head of Finance and Project Administration at WIKA (2003)*
- *Head of Internal Audit Unit at WEGE (2013)*

ADI SUSETIO

Manajer Biro Human Capital
Human Capital Manager



Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta, 18 November 1966. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1990). Menjabat sebagai Manajer Biro Human Capital sejak 1 Agustus 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Kepala Bagian Personalia & Umum WIKA Realty (2007-2008)
- Staf Ahli Human Capital WIKA Realty (2008-2010)
- Manajer Biro Human Capital WIKA Realty (2018)

Indonesian citizen, 53 years old, born in Jakarta, November 18, 1966. He holds a Bachelor of Business Administration degree from Krisnadwipayana University, Jakarta (1990). Served as Manager of the Human Capital Bureau since 1 August 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Head of Personnel & General Affair at WIKA Realty (2007-2008)*
- *Human Capital Expert Staff at WIKA (2008-2010)*
- *Human Capital Bureau Manager at WIKA Realty (2018)*

GANIF ACHMAD ROBI

Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Manager



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Malang, 28 Oktober 1965. Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari UPN Veteran, Jakarta (1988). Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi di WEGE sejak 1 Januari 2016.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Staf Ahli Pengembangan Sistem Informasi WIKA (2005)
- Staf Ahli Informatika WIKA (2007)
- Manajer Biro Sistem Informasi WIKA (2008)

Indonesian citizen, 54 years old, born in Malang, October 28, 1965. He holds a Bachelor of Information Management from UPN Veteran, Jakarta (1988). Served as Information Systems Bureau Manager at WEGE since 1 January 2016.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Expert Staff of Information System Development at WIKA (2005)*
- *Informatics Expert Staff at WIKA (2005-2007)*
- *Information Systems Bureau Manager at WIKA (2008)*

DARAWATI

Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha
Project Evaluation Manager



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Jakarta, 19 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Indonesia, Depok (1987). Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko sejak 1 Februari 2016.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Manajer Komersial Operasi DBG WIKA (2007)
- Kepala Bagian Komersial WEGE (2011)
- Manajer Bidang Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)

Indonesian citizen, 54 years old, born in Jakarta, August 19, 1965. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of Indonesia Polytechnic, Depok (1987). Served as Manager of Project Evaluation and Risk Bureau since February 1, 2016.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Commercial Operations Manager at DBG WIKA (2007)*
- *Head of Commercial Division at WEGE (2011)*
- *Manager of Commercial and Risk Area 1 at WEGE (2016).*

TAUFAN YUDISTIRO

Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Manager



Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Jakarta, 4 November 1978. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2013). Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi sejak 1 April 2019.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Manajer Keuangan dan Human Capital Divisi 4 DSU 2 (2016)
- Kepala Seksi Keuangan Proyek WIKA (2006)

Indonesian citizen, 41 years old, born in Jakarta, November 4, 1978. He holds a Master of Management degree from Airlangga University (2013). Served as Finance and Accounting Manager since April 1, 2019.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Manager of Finance and Human Capital Division 4 DSU 2 (2016)*
- *Section Head of Project Financial WIKA (2006)*

YUDIANSYAH

Manajer Biro Manajemen Risiko
Risk Management Manager



Warga Negara Indonesia, 44 tahun lahir di Padang, 6 Juli 1976. Meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Indonesia (2002). Menjabat sebagai Manajer Manajemen Risiko sejak 12 Juni 2019.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Manajer Proyek Hotel T3 (2019)
- Manajer Proyek Metro Galaxy Park (2017)

Indonesian citizen, 44 years old, born in Padang, July 6, 1976. He holds a Master of Engineering degree from University of Indonesia (2002). Served as Risk Management Manager since June 12, 2019.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Project Manager of Hotel T3 (2019)*
- *Project Manager of Metro Galaxy Park (2017)*

ANDIE HERMAWAN

Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak
Legal and Contract Administration Manager



Warga Negara Indonesia, 41 tahun lahir di Surabaya, 2 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (2003) dan meraih gelar Lex Legibus Master dari Middlesex University, United Kingdom (2017). Menjabat sebagai Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak sejak 2 Februari 2018.

Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Ahli Madya 2 Legal WIKA (2012)
- Senior Legal Officer WIKA (2015)

Indonesian citizen, 41 years old born in Surabaya, July 2, 1978. He holds a Bachelor of Civil Law degree from Airlangga University, Surabaya (2003) and earned Lex Legibus Master from Middlesex University, United Kingdom (2017). Served as Manager of the Contract Administration & Legal Bureau since February 2, 2018.

The positions that have been held in the Company were as follows:
- *Legal Associate 2 at WIKA (2012)*
- *Senior Legal Officer at WIKA (2015)*

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

STRATEGI MANAJEMEN SDM
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kemajuan teknologi yang semakin cepat ini menuntut *Human Capital* untuk bergerak cepat dan strategis untuk selalu mendukung visi & misi dan proses bisnis Perusahaan.

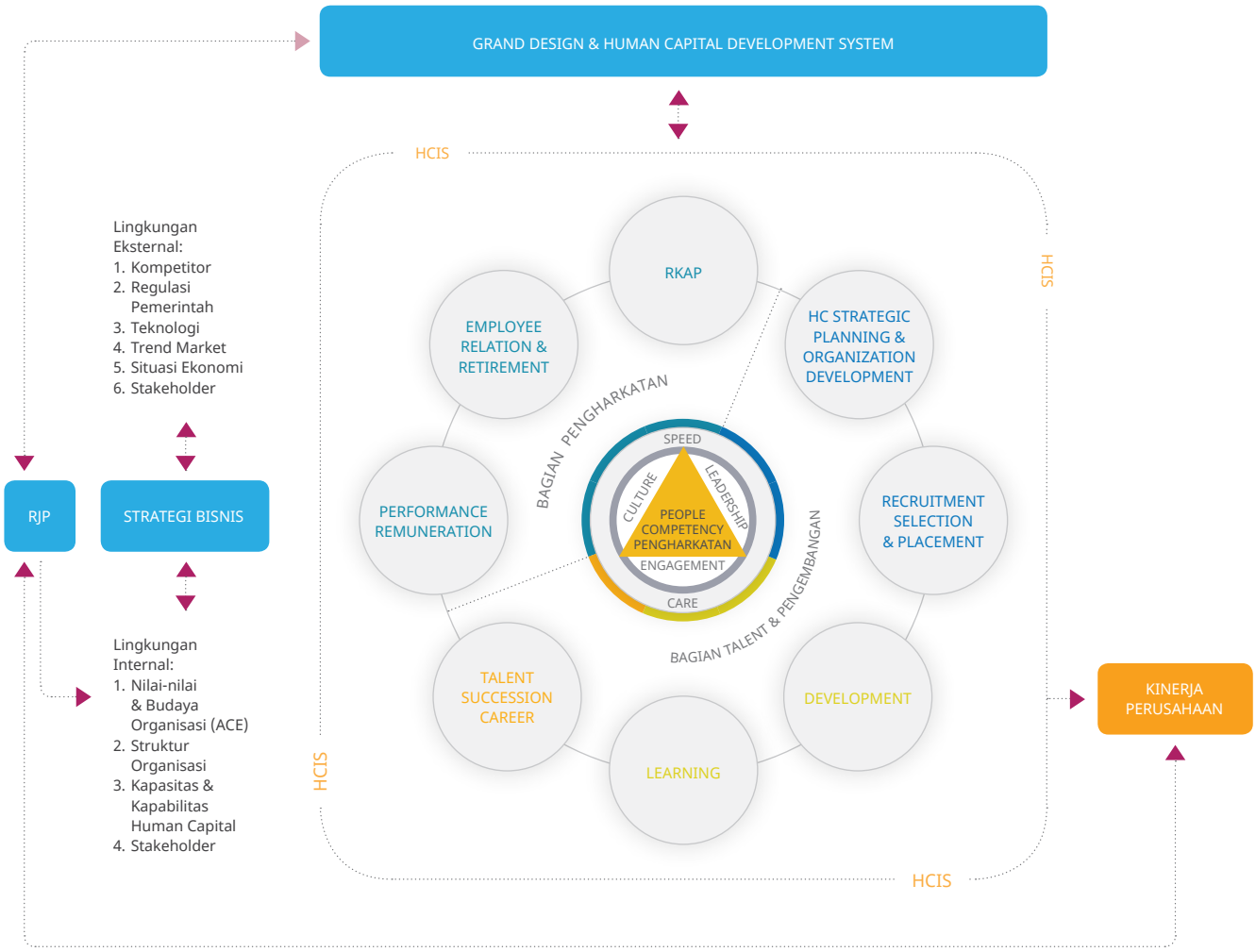
The increasingly fierce business competition as well as increasingly rapid technological advancements demand Human Capital to move quickly and strategically to always support the Company's vision & mission and business processes.

Pengelolaan karyawan (*Human Capital*) sesuai dengan proses bisnis dan visi misi Perusahaan, dimulai dengan Rencana Strategis Pengembangan Organisasi hingga karyawan pensiun. Di tahun 2018, Perusahaan membentuk divisi baru untuk menunjang pilar bisnis yang baru yaitu Divisi Modular.

Human Capital management in accordance with business processes and the Company's vision and mission, starting with the Organizational Development Strategic Plan until the employees retired. In 2018, the Company established a new division to support the new business pillar, namely the Modular Division.

Proses rekrutmen dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Human Capital di setiap unit kerja yang ada di Perusahaan baik itu rekrut *fresh graduate* maupun tenaga berpengalaman yang diawali dengan seleksi administrasi, tes psikologi, *Focus Group Discussion* (FGD), *Interview* Teknis, dan *interview* personalia. Selanjutnya, calon karyawan akan mengikuti program *On The Job Training* (OJT) selama 6 (enam) bulan di mana calon karyawan dibekali materi pengenalan dan pembekalan dasar-dasar sistem manajemen WEGE juga penanaman nilai-nilai Perusahaan yaitu *Agility, Caring, Excellence* (ACE) dan kedisiplinan melalui pelatihan di kelas dan di lapangan, pembentukan kerja sama tim (*Team Building*) sampai dengan ujian akhir dengan mempresentasikan makalahnya sebagai tahap penentuan. Setiap calon pegawai akan didampingi oleh mentor dalam program OJT ini.

The recruitment process is carried out to meet the human capital needs of each work unit in the Company, both for fresh graduate recruitment and experienced workers starting with administrative selection, psychological test, Focus Group Discussion (FGD), Technical Interview, and personnel interviews. Furthermore, prospective employees will attend the On The Job Training (OJT) program for 6 (six) months in which prospective employees are provided with introductory material and the basics of WEGE management system as well as the instillment of Company values namely Agility, Caring, Excellence (ACE) and discipline through training in the classroom and in the field, estabiashing team building until the final examination by presenting the paper as the determining stage. Each prospective employee will be accompanied by a mentor in this OJT program.



Biro Talent & Pengembangan *Talent & Development Bureau*	Biro Pengharkatan *Remuneration Bureau*
• HC Strategic Planning & Organization Development; • Recruitment, Selection & Placement • Development Plan; • Training Development (Leadership, Managerial, Technical, Seminar, Workshop); • Sertifikasi; • Uji Keahlian (Skill Test); • Learning & Development. • Talent Development; • Successor & Career Plan.	• Performance & Remuneration; • Employee Relation & Recruitment.

PENGEMBANGAN ORGANISASI
ORGANIZATION DEVELOPMENT

Arah perkembangan Perusahaan selalu menjadi dasar Desain Pengembangan organisasi di WEGE. Pada tahun 2018, terdapat penambahan divisi baru yaitu Divisi Modular. Pembentukan divisi ini menyesuaikan dengan perkembangan pilar bisnis yang ada di WEGE. Sedangkan berdasarkan RKAP, Perusahaan menargetkan jumlah pegawai organik sebanyak 529 orang, naik 64 orang dari prognosa di tahun 2018 sebanyak 448 orang. Total pegawai berdasarkan RKAP di tahun 2019 adalah sebanyak 593 orang, naik 64 orang dari prognosa di tahun 2018 sebanyak 529 orang.

The direction of the Company's development has always been the basis of the design of organizational development in WEGE. In 2018, WEGE established a new division, namely the Modular Division. The formation of such division adjusting the development of the business pillars in WEGE. Whereas based on the Company's Work Plan & Budget, the Company targets the number of organic employees to be 529, up by 64 from the prognosis in 2018 of 448 people. Total employees based on the Company's Work Plan & Budget in 2019 were 593 people, up by 64 from the prognosis in 2018 of 529 people.

REKRUTMEN
RECRUITMENT

Salah satu fungsi pokok *Human Capital* adalah menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan agar mampu bersaing di tingkat nasional pada setiap bidang yang dijalankan. Untuk itu Perusahaan melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan *Human Capital* dengan mempertimbangkan potensi proyek baru dan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, dan kapabilitas seperti yang tertuang pada RKAP.

One of the main functions of Human Capital is to prepare the workforce in accordance with the need to be able to compete at the national level in each field carried out. Therefore, WEGE's HC conducts studies related to the Human Capital Necessity Plan by considering the potential of new projects and long-term business development direction, productivity, capacity, and capability as stated in the Company's Work Plan & Budget.

Proses seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimaksudkan untuk mencari kandidat yang tepat sesuai dengan budaya atau nilai yang ada di Perusahaan. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The selection process is carried out through several stages that are intended to find the right candidates in accordance with the culture or values that exist in the Company. The selection process involves independent institutions and recruitment teams consisting of representatives from each function or work unit, which are intended to maintain the objectivity of the results of the assessment and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, antara lain: peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan.

The Company's employee competency development is implemented by emphasizing on the improvement of technical, managerial and other aspects related to the Company's business activities, among others: the enhancement of work motivation or the introduction of laws and regulations relating to the business.

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Dalam hal ini Perusahaan melakukan pengamatan terhadap potensi yang dimiliki masing-masing karyawan dari program *Management Trainee*, dan mengevaluasi kinerja para karyawan tersebut. Karyawan yang berprestasi akan mendapatkan perlakuan khusus dan dipersiapkannya jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

The Company organized a special talent management program as an advanced effort of Human Capital management and Company's efforts in preparing for leadership regeneration. Hence, the Company observes each potential employee of management trainee program, and evaluates the performance. Employee with excellent achievement would obtain special treatment and prepared the career in the appropriate position.

Dalam proses persiapan tersebut Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- *Advance Leadership Program* (ALP) tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan, hingga *final exam*.
- *Individual Development Program* (IDP) yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu *Knowledge*, *Skill*, dan *Attitude*.

In the preparation process, the Company made numerous efforts by involving employees in the program:

- *Advance Leadership Program (ALP) of Project Manager and Section Head level, starting from identification, selection of candidates, and development until the final exam.*
- *Individual Development Program (IDP), which emphasizes on 3 aspects, namely Knowledge, Skill, and Attitude.*

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency*, *soft competency*, dan *managerial competency* sesuai dengan tingkat jabatan yang diemban.

Furthermore, the Company determines the development programme composition of hard, soft and managerial competency in accordance with applicable job position.

Soft Competency

Pelatihan *Soft Competency*, terkait aspek sebagai berikut:

1. Wikapratama: Pelatihan Budaya Perusahaan ACE, Pelatihan NLP (*Neuro Linguistic Program*) tingkat dasar.
2. Wikasatrian: pelatihan Satria Pratama, eksplorasi alam naik gunung, Satria Utama, eksplorasi alam menyelam.

Hard Competency

1. Pelatihan Fungsional, merupakan pelatihan *hard competency*, terkait aspek teknis bidang pekerjaan, meliputi:
   - Sosialisasi ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Perusahaan, Manajemen Risiko, and GCG;
   - *Workshop* (Modul: Keuangan, Akuntansi, Pajak, *Human Capital*, Legal dan Administrasi Kontrak, dll).
2. Pelatihan Operasional, merupakan pelatihan *hard competency*, terkait aspek teknis bidang pekerjaan suatu fungsi, meliputi:
   - *Engineering Workshop* Gedung (Modul: *Drywall & Ceiling*, *Finishing* Basah & *Finishing* Kering, dll).
3. Sertifikasi Keahlian, merupakan Sertifikasi Keahlian tertentu yang diakui secara nasional dan internasional baik di bidang teknik maupun nonteknik, antara lain:
   - Sertifikasi Manajemen Proyek;
   - Sertifikasi Lingkungan, K3 Konstruksi, K3 Umum;
   - Sertifikasi *Qualified Internal Auditor*, *Risk Management*;
   - Sertifikasi *Professional Management Accountant*;
   - Sertifikasi *Human Capital Professional*.

Soft Competency

The Soft Competency training associated aspects are as follows:

1. *Wikapratama: ACE Corporate Culture Training, NLP (Neuro Linguistic Program) Training, basic level.*
2. *Wikasatrian: Satria Pratama training, nature exploration mountain climbing, Satria Utama, diving exploration.*

Hard Competency

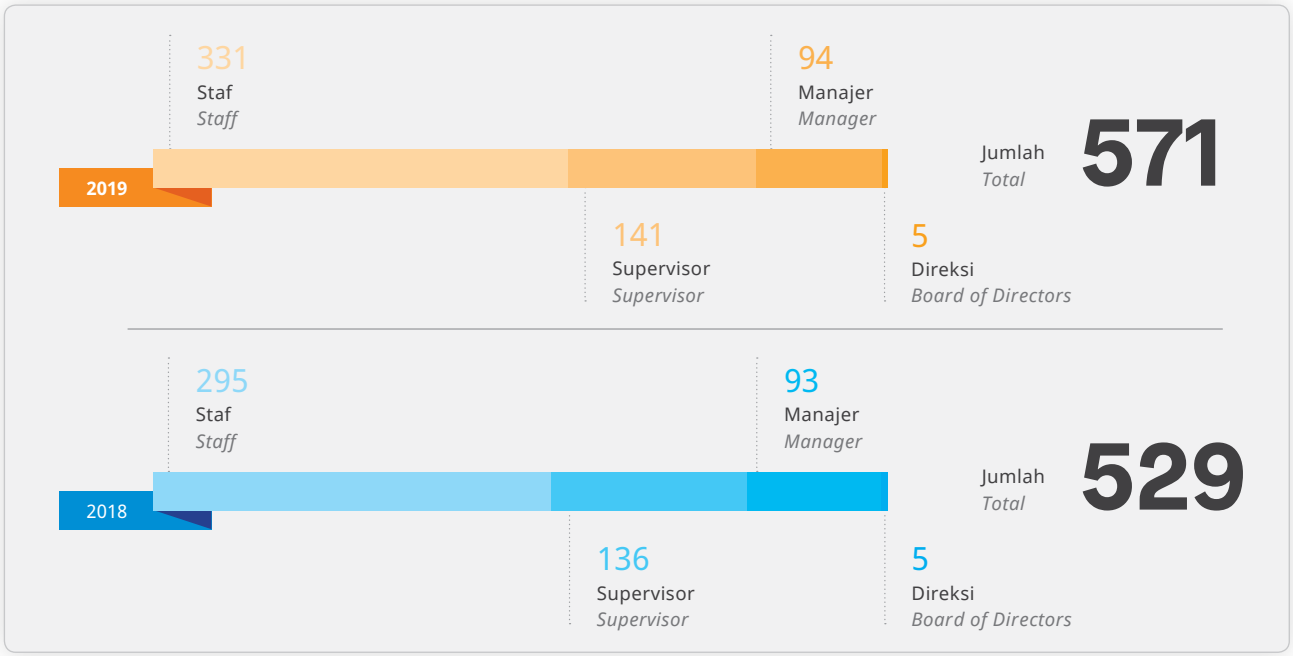
1. *The functional training constitutes hard competency associated with technical aspect of business scope compose of:*
   - *Dissemination of ISO 9001:2015, The Company's Management System, Risk management, and GCG;*
   - *Workshop (Module: Finance, Accountant, Tax, Human Capital, Legal and Contract Administration, etc).*
2. *The operational training constitutes hard competency associated with technical aspect of business scope compose of:*
   - *Engineering Workshop on Building (Module: Drywall & Ceiling, Wet & Dry Finishing, etc)*
3. *The expertise certification constitutes a certain expertise certification nationally and globally recognized in the area of technical and non-technical as follows:*
   - *Project Management certification;*
   - *Environmental, K3 construction, and K3 certification;*
   - *Qualified Internal Auditor, Risk Management certification;*
   - *Professional Management Accountant certification;*
   - *Human Capital Professional certification.*

PROFIL KARYAWAN
EMPLOYEE'S PROFILE

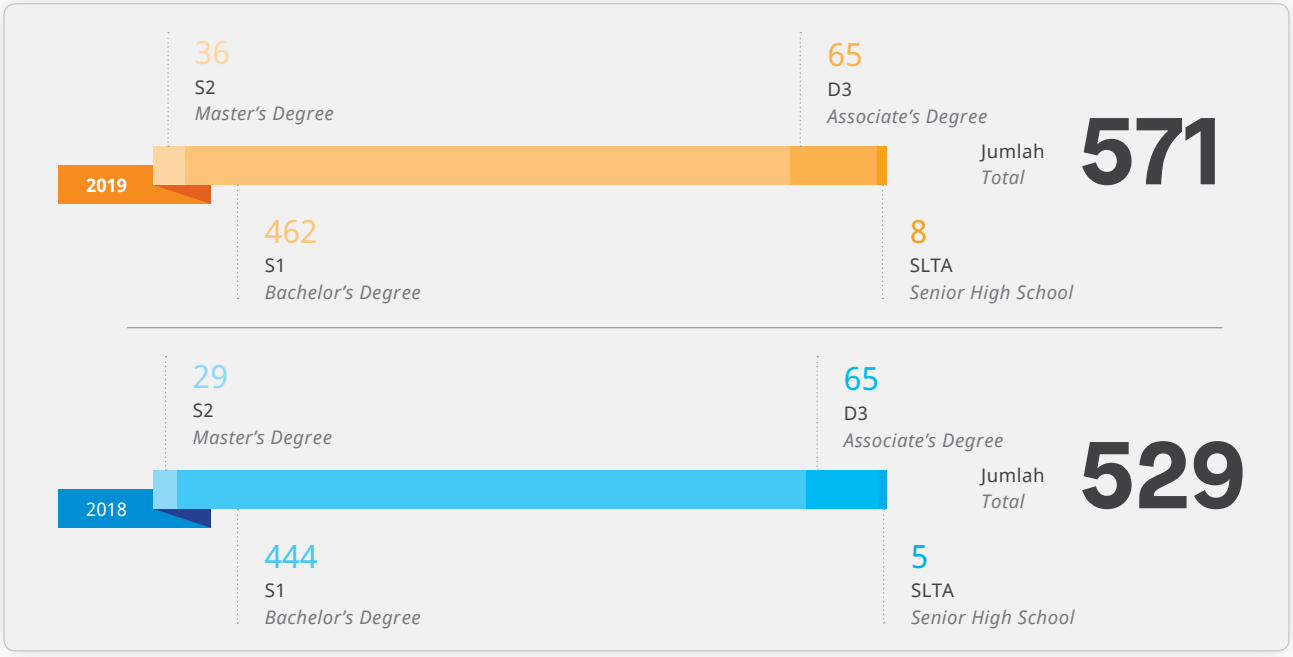
Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 571 orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut.

As of December 31, 2019, the total employees of the Company were 571 with the distribution of the following composition.

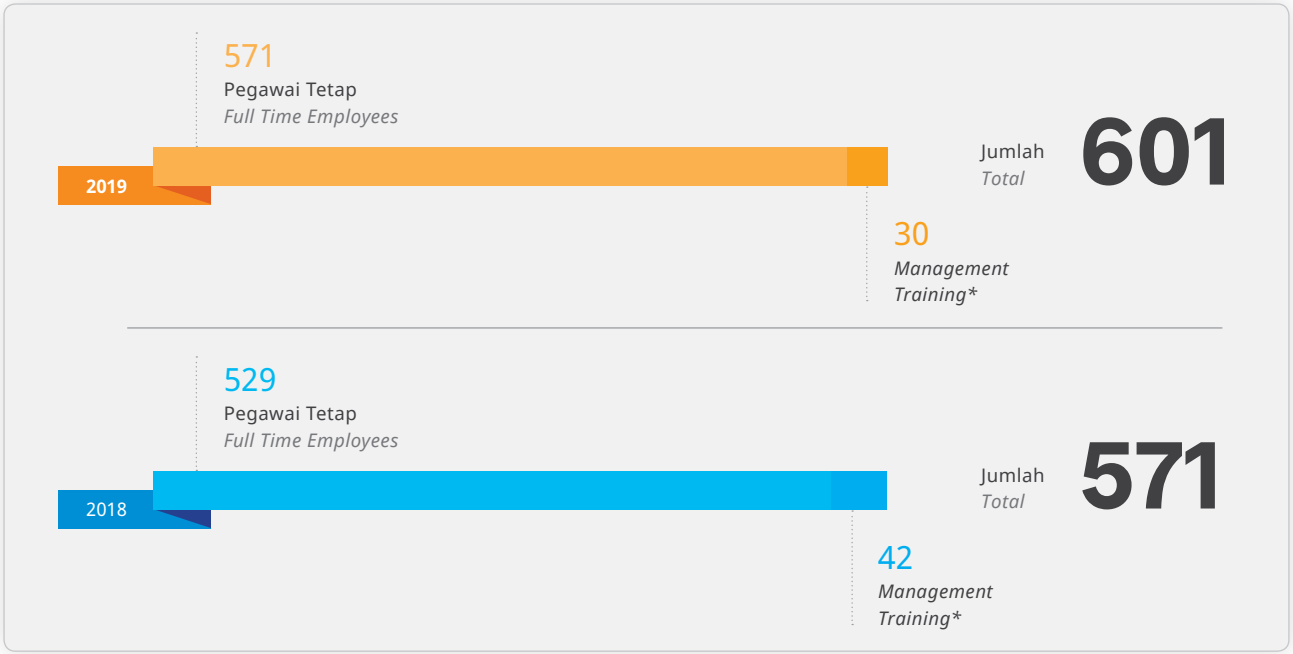
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employee Based on Organization Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level

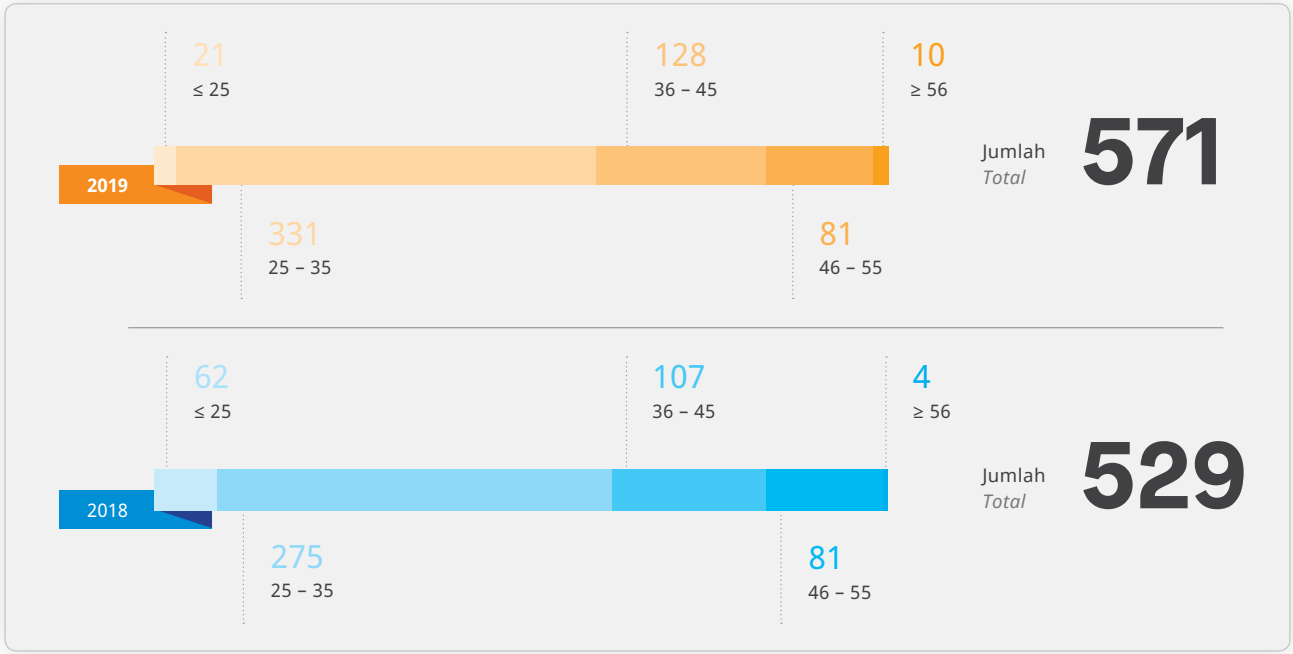


Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status

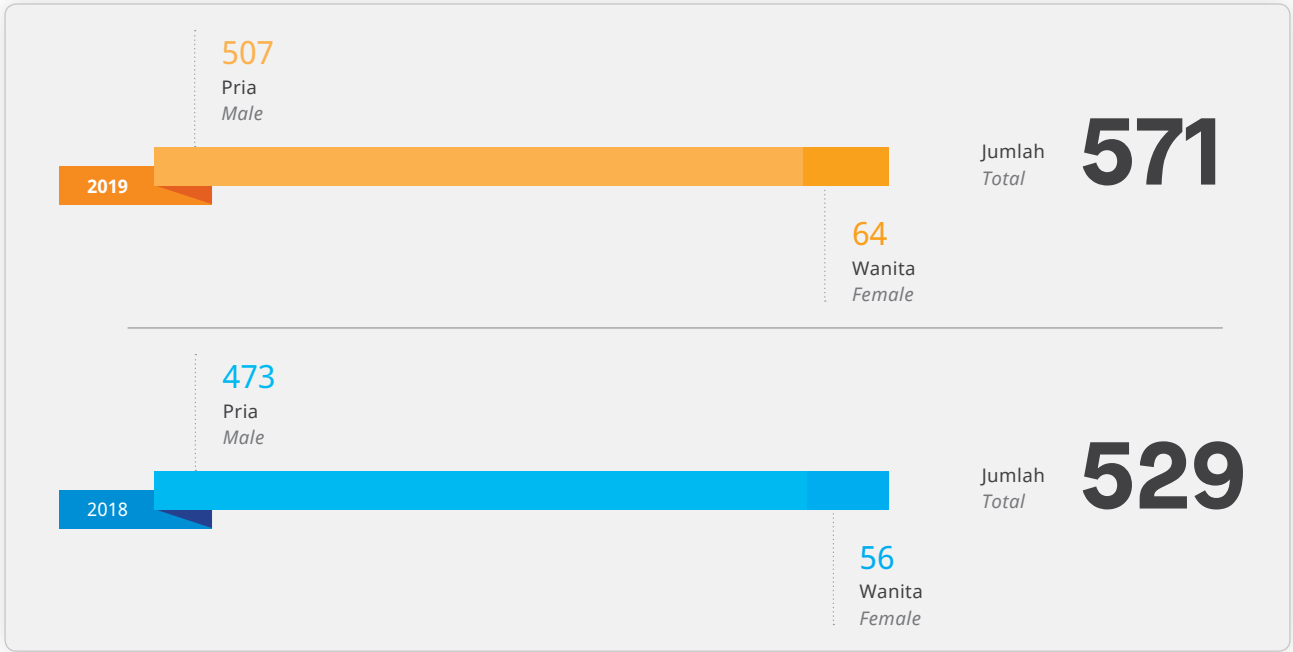


*) Karyawan yang masih dalam masa evaluasi selama enam bulan | *Under six months probation period*

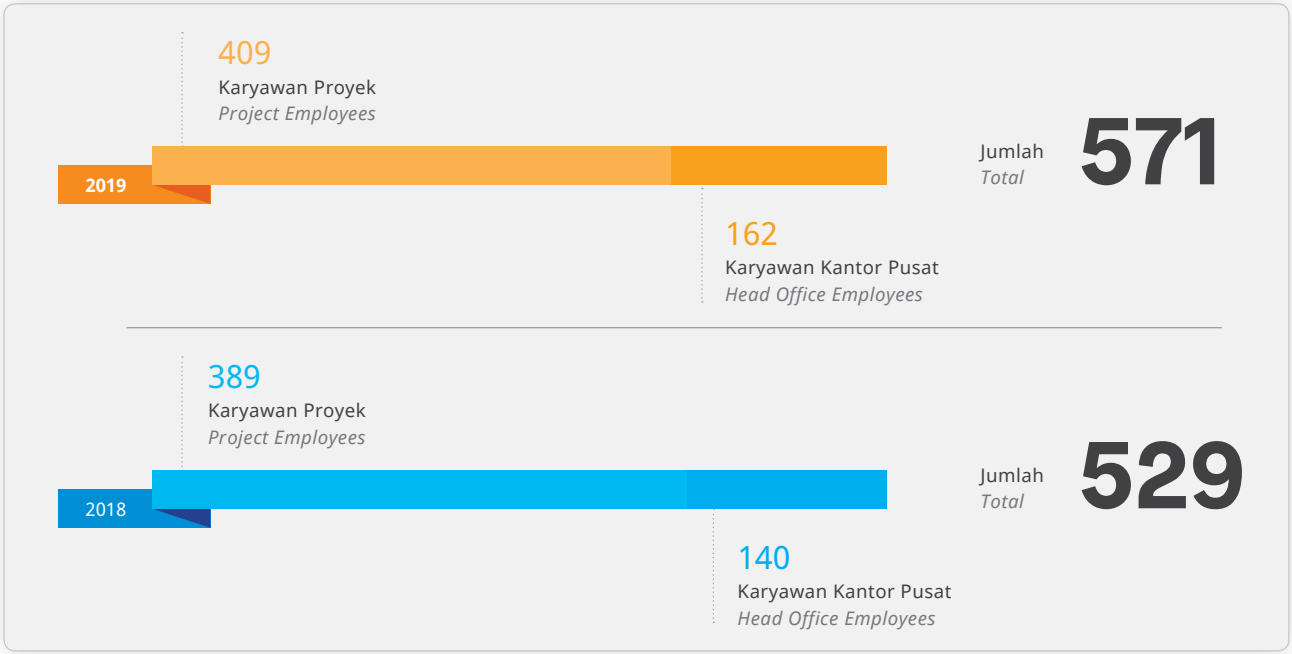
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employee Based on Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee Based on Job Activities



Komposisi Karyawan Berdasarkan Keahlian Khusus
Composition of Employee Based on Specific Skills

Untuk mendukung bisnis jasa kontruksi, Perusahaan memiliki para ahli di bidangnya dengan berbagai tingkat keahlian mulai dari ahli muda, ahli madya, dan ahli utama. Adapun keahlian tersebut antara lain: ahli manajemen proyek, ahli manajemen konstruksi, ahli teknik bangunan gedung, ahli teknik pembongkaran gedung, ahli teknik tenaga listrik, arsitek, ahli teknik mekanikal, ahli teknik elektronika dan telekomunikasi dalam gedung, ahli K3 konstruksi, ahli teknik lingkungan, ahli teknik plumbing dan pompa mekanik, ahli sistem manajemen mutu, ahli arsitektur lansekap, ahli sanitasi dan limbah, ahli iluminasi, ahli teknik sistem tata udara dan refrigerasi, ahli teknik proteksi kebakaran, ahli teknik transportasi dalam gedung, ahli geodesi, ahli geoteknik, ahli desain interior, ahli teknik jalan, ahli pemeliharaan dan perawatan bangunan.

To support the construction service business, the Company has experts with various levels of expertise ranging from certified, certified mid-level, and key experts. The expertise includes: project management, construction management, building engineering, building demolition, electrical engineering, architects, mechanical, in-building electronics and telecommunications, HSE construction, environmental, plumbing and mechanical pump, quality management system, landscape architectural, sanitation and waste, illumination, air and refrigeration systems, fire protection, in-building transportation engineers, geodesists, geotechnical, interior design, road engineers, and building maintenance experts.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE'S TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2019, tingkat perputaran karyawan Perusahaan terdiri dari 9 orang yang mana secara keseluruhan meningkat dari tahun 2018. Secara umum, tingkat perputaran karyawan tertinggi masih didominasi oleh karyawan yang mengundurkan diri yang mencatatkan perputaran karyawan hingga 7 orang. Peningkatan tingkat perputaran yang tidak signfikan di tahun 2019 menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga angka perputaran karyawan demi menjaga kelancaran bisnis serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan.

During 2019, the turnover rate of the Company's employees consisted of 9 employees which increasedfrom 2018. In general, the highest employee turnover rate was still dominated by resigned employees which recorded employee turnover up to 7 people. Such slight increase in employee turnover rate in 2019 showed that the Company is always committed to maintain the turnover rate in order to support business sustainability as well as to create a conducive environment for employees.

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover

Keterangan *Description*	2019	2018
Pensiun *Pension*	2	-
Mengundurkan diri *Resign*	7	4
Dipecat *Fired*	-	-
Jumlah ***Total***	**9**	**4**

PENGEMBANGAN & KOMPETENSI
DEVELOPMENT AND COMPETENCE

Demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan

In order to achieve the aim, the Company is committed to providing training and development in all operational aspects in a planned and sustainable manner. This endeavour improving competency is carried out by upholding the principle of equality of opportunity for all employees of the Company. Every year, the Company focuses on developing

Perusahaan. Setiap tahun, Perusahaan fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terkoordinasi, terarah, dan terukur.

human resources through coordinated, directed and measurable training.

Perusahaan memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karier dan remunerasi. Dengan demikian, kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara karyawan tesebut akan turut memberikan kontribusi positif pada arah pertumbuhan Perusahaan. Adapun pelatihan dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut.

The Company provides opportunities and equal rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and condition, since the recruitment process, the development of competencies and expertise, and career setting and remuneration. Thus, the similarity of employment opportunities built among these employees will contribute positively to the direction of the Company's growth. The training and development carried out throughout 2019 could be seen through the following table.

Tabel Pelatihan & Pengembangan Tahun 2019
Table of Trainings & Development in 2019

No.	Nama Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
1	Ahli Muda K3 Konstruksi	14 - 18 Januari 2019	A2K4	12
2	K3 Konstruksi Umum	18 Februari - 2 Maret 2019	A2K4	2
3	Ahli Madya K3 Konstruksi	25 - 31 Maret 2019	A2K4	4
4	Ahli Muda K3 Konstruksi	22 - 26 April 2019	A2K4	4
5	Pelatihan Pembekalan Business Improvement Team	4 - 5 April 2019	ACT CONSULTING	4
6	ARCHICAD MEP MODELLER GROUP I	28 Februari 2019	Aplicad	6
7	ARCHICAD MEP MODELLER GROUP II	1 Maret 2019	Aplicad	5
8	K3 KETINGGIAN TINGKAT 2	27 Februari - 1 Maret 2019	ARAI (ASOSIASI ROPE ACCESS INDONESIA)	13
9	TKBT 1	6 Desember 2019	ARAI (ASOSIASI ROPE ACCESS INDONESIA)	32
10	BASIC ASIA WORK	27 Februari - 3 Maret 2019	ASIA WORK	3
11	BASIC ASIA WORK	10-12 April 2019	ASIA WORK	5
12	CERTIFIED ASSESOR TRAINING	2-6 Desember 2019	ASSESMENT CENTER INDONESIA	1
13	CALON AHLI K3 UMUM	29 Juli - 10 Agustus 2019	BALAI K3 JAKARTA	1

No.	Nama Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
14	BAHASA MANDARIN	28 Februari 2019 - 21 Mei 2019	BEIJING STANDART	8
15	STRATEGIC INVESTMENT	31 Juli - 2 Agustus 2019	BINUS BUSINESS SCHOOL EXECUTIVE EDUCATION	1
16	CHARTERED FINANCIAL ANALYST LEVEL 1-BINUS	29 Juli - 22 November 2019	BINUS UNIVERSITY	3
17	TEAM BUILDING DIVISI MODULAR	2-3 Mei 2019	BIRO HUMAN CAPITAL - TALENTVIST	12
18	BENCHMARKING KEUANGAN HOTEL	April 2019	BIRO HUMAN CAPITAL (WG) - UNIT PROPERTY 1 (WR)	2
19	PELATIHAN PMBOK REFRESHMENT BATCH BANDUNG	29 - 30 April 2019	BIRO HUMAN CAPITAL PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	31
20	PELATIHAN PROBLEM SOLVING DECISION MAKING	14 - 15 Mei 2019	BIRO HUMAN CAPITAL PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	19
21	PELATIHAN PMBOK REFRESHMENT BATCH SURABAYA	20-21 Juni 2019	BIRO HUMAN CAPITAL PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	31
22	PELATIHAN QA/QC	4 April 2019	BIRO QSHE PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	42
23	PELATIHAN PEMBERI FEEDFORWARD HASIL ASSESMEN SOFT COMPETENCY	29 - 30 April 2019	DEP HUMAN CAPITAL PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	2
24	FEED FORWARD	24 April 2019	DEP HUMAN CAPITAL PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk - PPM	2
25	WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO HC	2 Mei 2019	DEP. MANAJERMEN RISIKO	1
26	PRAKONVENSI RSKKNI BEKERJA DI KETINGGIAN	24-27 September 2019	DIREKTORAT BINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	1
27	PELATIHAN HIPERKES	18 - 22 Maret 2019	DISNAKERTRANS	1
28	K3 KEBAKARAN ANGKATAN II	9 - 11 April 2019	DISNAKERTRANS PROVINSI DKI JAKARTA	1
29	K3 GEDUNG BERTINGKAT	25 - 27 April 2019	DISNAKERTRANS PROVINSI DKI JAKARTA	1
30	BIM FOR SUSTAINABILITY WORKSHOP	25-26 September 2019	EDUARCHSIA - UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	3
31	SEMINAR KEAMANANAN STRUKTUR BANGUNAN PADA TAHAP KONTRUKSI	14 -15 Maret 2015	ENGINEERING INSTITUTE	3
32	ESQ NEW CHAPTER BATCH XII	16-18 Agustus 2019	ESQ LEADERSHIP CENTER	1
33	PPMSDM BERBASIS SKKNI UNTUK SUPERVISOR	7 - 10 Oktober 2019	FRITMANDIRI UTAMA	1
34	3RD INFRASTRUCTURE TRAINING	26 -28 Februari 2019	GARUDA INFRASTRUCTURE	1
35	WORKSHOP BIM GREEN BILDING	22 - 24 April 2019	GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA	3

No.	Nama Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
36	AHLI K3 LINGKUNGAN KERJA	26-31 Agustus 2019	HSP ACADEMY	1
37	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN PROYEK	25 - 28 Maret 2019	IAMPI	3
38	BIMTEK & UJIAN SERTIFIKASI KEAHLIAN PENGADAAN BARANG/JASA	14-15 November 2019	ICON TRAINING CENTRE	1
39	BAHASA INGGRIS	11 - 20 Februari 2019	IELTS	1
40	PELTIHAN PENYUSUNAN KERTAS KERJA PSAK 24, PSAK 72, PSAK 73 OLEH IKATAN AKUNTAN INDONESIA	20 Maret 2019	IKATAN AKUNTAN INDONESIA	6
41	AKUNTANSI PENDAPATAN UNTUK JASA KONSTRUKSI DAN REAL ESTATE SESUAI PSAK 72	5-6 Agustus 2019	IKATAN AKUNTAN INDONESIA	4
42	SEMINAR REGULASI BIM	21 Agustus 2019	IKATAN ARSITEK INDONESIA	9
43	ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	20 Juni 2019	INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP	3
44	THE 11TH INDONESIA TRAINING & DEVELOPMENT SUMMIT	24 - 25 April 2019	INTIPESAN	1
45	CORPORATE FINANCE FOR NON FINANCE	27 Februari - 1 Maret 2019	IPMI INTERNATIONAL BUSINESS SCHOOL	1
46	MIDDLE MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM	26 - 28 Maret 2019	IPMI INTERNATIONAL BUSINESS SCHOOL	1
47	CORPORATE FINANCE FOR NON FINANCE	27 - 29 Maret 2019	IPMI INTERNATIONAL BUSINESS SCHOOL	4
48	KONVENSI RSKKNI BEKERJA PADA KETINGGIAN	26 November 2019	KEMENTERIAN KETENEGAKERJAAN	1
49	MASTERING ACCOUNTING AND FINANCE FOR NON FINANCE	25 - 26 April 2019	KONTAN ACADEMY	1
50	SOFTWARE MS PROJECT	11 -13 Maret 2019	LM PATRA	4
51	CERTIFIED RISK MANAGEMENT OFFICER	25 - 28 Maret 2019	LSPMR	2
52	PELATIHAN TEKNIS PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI DENGAN KONTRAK RANCANG BANGUN (DESIGN AND BUILD) BERIKUT PROBITY AUDITNYA	23-24 Mei 2019	MARDANI MULYA CEMERLANG	2
53	INTEGRATED MARKETING COMMUNICATION	24 - 25 April 2019	MARKPLUS	2
54	THE 5TH ASEAN MARKETING SUMMIT 2019	5 September 2019	MARKPLUS, INC.	2
55	GLOBAL LEADERSHIP SINGAPORE	26-30 Agustus 2019	NATIONAL UNIVERSITY OF SINGAPORE (NUS)	3
56	SERTIFIKASI MANAJEMEN PROYEK	5-8 November 2019	PGAS TRAINING CENTER - IAMPI	1
57	SUPPLY CHAIN MANAGEMENT	25 - 27 Februari 2019	PT AGUNG GLOBAL	3
58	REVIT MEP & NAVISWORK	11 -13 Maret 2019	PT EDPMEDIA	8
59	PROFESIONAL FONANCIAL MODELLER (PFM) PREPARATORY TRAINING & EXAMINATION	19-23 Agustus 2019	PT RAJAWALI KONSULINDO	6

No.	Nama Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
60	IN HOUSE TRAINING KONTRAK KONSTRUKSI	9, 23 Februari 2019 & 2,9 Maret 2019	PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	18
61	PELATIHAN FUNGSI KOMERSIAL BATCH 1	19-20 September 2019	PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	33
62	PELATIHAN FUNGSI KOMERSIAL BATCH 2	26-27 September 2019	PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	32
63	FINAL CHECK ADVANCE LEADERSHIP PROGRAM TINGKAT KEPALA SEKSI	10-12 Desember 2019	PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.	21
64	CRMP (CERTIFIED RISK MANAGEMENT PROFESSIONAL)	21 - 25 Oktober 2019	PT. RAP INDONESIA	1
65	SOSIALISASI GOOD CORPORATE GOVWERNANCE (GCG)	16 -17 Juli 2019	PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. Dan BPKP	27
66	ANTISIPASI PEMUTUSAN KONTRAK DI AKHIR TAHUN ANGGARAN	24-25 Oktober 2019	PUBLIC PROCUREMENT LEARNING CENTER	2
67	CALON AHLI K3 UMUM	19-31 Agustus 2019	PUSAT HIPERKES DAN KESEHATAN KERJA DISNAKERTRANS PROVINSI DKI JAKARTA	1
68	DIKLAT ASESOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI	2-5 September 2019	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN (PPA&K)	1
69	FIDIC MASTERCLASS SERIES: CONTRACT FUNDAMENTALS	10 September 2019	ROYAL INSTITUTION OF CHARTERED SURVEYORS (RICS)	2
70	SEMINAR HR COFFEE	30 Januari 2019	SDM LIST	2
71	PELATIHAN APLIKASI VISUAL HOTEL PROGRAM	22 Maret 2019	SINDATA	8
72	SOFTWARE RHINOCEROS-GRASSHOPER	18 - 22 Februari 2019	SKALA ARCHTECTURAL COURSE BANDUNG	5
73	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI JURU IKAT (RIGGER) BATCH I APRIL	16 - 18 Maret 2019	SURYA SAFETY	16
74	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI JURU IKAT (RIGGER) BATCH I APRIL	8-10 April 2019	SURYA SAFETY	20
75	TEKLA STRUCTURES	4-8 November 2019	TEKLA STRUCTURE	6
76	JURNALISTIK UNTUK PRAKTISI HUMAS	9-11 Juli 2019	TEMPO INSTITUTE	1
77	ORGANIZATION ESSENTIALS WORKSHOP SERIES (CAREER MANAGEMENT)	27 Februari 2019	THE FED INDONESIA	1
78	SERTIFIKASI AHLI K3 RIGGER	16-18 September 2019	TRANSAFE TRAINING & CONSULTING	12
79	TKBT II BATCH 1	23-26 September 2019	TRANSAFE TRAINING & CONSULTING	15
80	TKBT II BATCH 2	7 - 10 Oktober 2019	TRANSAFE TRAINING & CONSULTING	11

No.	Nama Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
81	TECHNICAL WORKSHOP SMART ENERGY BUILDINGS: IMPLEMENTATION & TRENDS	3 September 2019	UTOMODECK	3
82	PEW - SOFTWARE PRIMAVERA	12 - 13 Februari 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
83	ALP-KASIE	12 - 13 Februari 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
84	SUPERVISORY	13 - 15 Februari 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	1
85	PELATIHAN KONTRAK MANAJEMEN	25 - 27 Februari 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	4
86	QSHE AWARENESS	18 - 19 Maret 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
87	SUPERVISORY	27 - 29 Maret 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	2
88	ALP KASIE BATCH 44	18 - 25 Maret 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	7
89	WIKA PROJECT MANAGEMENT (PMBOK)	19 - 21 Maret 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	4
90	PFW MODUL QSHE AWARENESS BATCH 3	1 - 2 April 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
91	PEW MODUL BETON MUDA	4 - 5 April 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	6
92	PFW MODUL QSHE AWARENESS BATCH 4	15 - 16 April 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	12
93	PEW MK BIDANG GEDUNG	22 - 24 April 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	4
94	PFW MODUL QSHE AWARENESS BATCH 5	2 - 3 Mei 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	4
95	PFW MODUL QSHE AWARENESS BATCH 6	15 - 16 Mei 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	5
96	PELATIHAN PRESENTASI MEMUKAU	22-23 Mei 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
97	PFW MODUL QSHE AWARENESS BATCH 7	19 - 20 Juni 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	11
98	UJI ADVANCE LEADERSHIP PROGRAM - KASIE BATCH 44	24-25 Juni 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
99	PRACTICAL ENGINEERING WORKSHOP MODUL PERANCAH	25-26 Juni 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	4
100	PRACTICAL FUNCTIONAL WORKSHOP MODUL QSHE AWARENESS BATCH 8	1 - 2 Juli 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	12
101	PRACTICAL FUNCTIONAL WORKSHOP MODUL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (IPROC DAN ECATALOGUE)	3 Juli - 5 Juli 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3

No.	Nama Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
102	PRACTICAL ENGINEERING WORKSHOP MODUL FINISHING BASAH	9-11 Juli 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	29
103	PRACTICAL FUNCTIONAL WORKSHOP SUPERVISORY	17 - 19 Juli 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
104	ADVANCE LEADERSHIP PROGRAM TINGKAT KEPALA SEKSI BATCH 50	5-12 Agustus 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	11
105	PRACTICAL FUNCTIONAL WORKSHOP MODUL QSHE AWARENESS BATCH 9	13 - 14 Agustus 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	3
106	PRACTICAL ENGINEERING WORKSHOP MODUL BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)	19-20 Agustus 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	1
107	ADVANCE LEADERSHIP PROGRAM TINGKAT KEPALA SEKSI BATCH 51	19-26 Agustus 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	10
108	ADVANCE LEADERHIP PROGRAM BATCH 48 DAN FEED FORWARD	26-27 Agustus 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	22
109	PRACTICAL ENGINEERING WORKSHOP MODUL PEKERJAAN RESTROOM	27-28 Agustus 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	22
110	PRACTICAL FUNCTIONAL WORKSHOP MODUL QSHE AWARENESS BATCH 10	28-29 Agustus 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	8
111	ADVANCE LEADERSHIP PROGRAM (ALP) TINGKAT KEPALA SEKSI BATCH 52	2-9 September 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	10
113	QSHE AWARENESS 11	9-10 September 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	8
114	PRACTICAL ENGINEERING WORKSHOP MODUL RIGGING & LIFTING	18-20 September 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	23
115	SUPPLY CHAIN MANAGEMENT	23-25 September 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	2
116	ADVANCE LEADERSHIP PROGRAM (ALP) TINGKAT KEPALA SEKSI BATCH 53	23-30 September 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	7
117	QSHE AWARENESS 12	25-26 September 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	0
118	PRACTICAL FUNCTIONAL WORKSHOP MODUL SUPERVISORY SKILL	7 - 9 Oktober 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	5
119	TOTAL QUALITY MANAGEMENT	14 - 15 Oktober 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	31
120	BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM) APLICAD	18-23 November 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	15
121	UJI KEAHLIAN INTERNAL HARD COMPETENCY QUANTITY SURVEY	28 November 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	2
122	UJI KEAHLIAN INTERNAL HARD COMPETENCY ENJINIRING SIPIL	22 November 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	1
123	PFW MODUL QSHE AWARENESS	2-3 Desember 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	1

No.	Nama Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
124	SERTIFIKASI INTERNAL HARD COMPETENCY QUANTITY SURVEY	4 Desember 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	2
125	QUALITY CONTROL CIRCLE LEVEL II	10-11 Desember 2019	WIKAPRATAMA LEARNING CENTER	37
126	SATRIA PRATAMA	6 - 8 Februari 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	5
127	STRATEGIC IMPLEMENTATION	18 Juni - 3 Juli 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	0
128	SATRIA PRATAMA	18 -20 Juni 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	3
129	EKSPLORASI ALAM SATRIA PRATAMA - GUNUNG GEDE	24 - 27 Juni 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	7
130	PESERTA UJI CORPORATE FINANCE FOR NON FINANCE (SUSULAN) BATCH 3 & 4	1 Agustus 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	1
131	CORPORATE FINANCE BATCH 7	24-26 September 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	3
132	PROGRAM FEED FORWARD	27 September 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	1
133	CORPORATE FINANCE BATCH 6	23 Oktober 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	3
134	MASA PERSIAPAN PENSIUN	19-21 November 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	1
135	UJI SERTIFIKASI KEAHLIAN INTERNAL HARD COMPETENCY SUPPLY CHAIN MANAGEMENT	19 November 2019	WIKASATRIAN LEARNING CENTER	2
136	PRACTICAL ENGINEERING WORKSHOP MODUL RIGGING & LIFTING	28-29 Januari 2019	WLC	4
137	SERTIFIKAT QIA TINGKAT DASAR	18-31 Agustus 2019	YAYASAN PENDIDIKAN INTERNAL AUDIT	1
138	SERTIFIKAT QIA TINGKAT LANJUTAN	18-31 Agustus 2019	YAYASAN PENDIDIKAN INTERNAL AUDIT	1
139	SERTIFIKASI QIA TINGKAT MANAJERIAL	9-19 Desember 2019	YAYASAN PENDIDIKAN INTERNAL AUDIT	1
140	CONSTRUCTION SITE ENGINEERING & MANAGEMENT APPLICATION	21-22 September 2019	ZAMIL CONSULTING	3

Secara garis besar, program pengembangan di Perusahaan terbagi menjadi empat, yakni *soft skill*, *hard skill*, seminar, dan sertifikasi. Adapun realisasi program pengembangan di tahun 2019 menurut pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Initially, the development program in the Company is divided into four, namely soft skills, hard skills, seminars, and certifications. The realization of the development program in 2019 according to the distribution could be seen in the following table.

No.	Program Pengembangan *Development Program*	Jumlah Peserta (Rencana) *Total Participants (Target)*	Jumlah Peserta (Realisasi) *Total Participants (Actual)*
1	*Soft Skill*	77	70
2	*Hard Skill*	734	697
3	Seminar *Seminar*	6	6
4	Sertifikasi *Certification*	187	183
	Jumlah ***Total***	**1.004**	**956**

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT COST

Realisasi biaya untuk implementasi pelatihan dan pengembangan di kantor pusat selama tahun 2019 mencapai Rp2.243.582.834 dengan bentuk pelatihan yang mencakup pelatihan dasar, kursus, seminar, pendidikan lanjutan, dan lainnya. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

The actual costs for the implementation of training and development in head office during 2019 amounted to Rp2,243,582,834 with a form of training that includes basic training, courses, seminars, advance training etc. The details could be seen in the following table:

Keterangan *Description*	Jumlah Biaya *Total Cost*
Pelatihan dasar *Basic training*	Rp33.448.988
Pendidikan regular *Regular training*	Rp149.095.452
Kursus-kursus *Courses*	Rp647.977.721
Seminar	Rp54.290.977
Pendidikan lanjutan *Advanced training*	Rp101.329.950
Konsultan SDM *HR consultant*	Rp11.333.333
Jumlah ***Jumlah***	**Rp997.476.421**

PRINSIP PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN
EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT PRINCIPLE

Pengembangan kompetensi karyawan di Perusahaan dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, antara lain peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang usaha WEGE.

The Company's employee competency development is implemented in a proportional manner by emphasizing on the improvement of technical, managerial and other aspects related to Company's business activities, among others, the enhancement of work motivation or the introduction of laws and regulations relating to the business of WEGE.

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Dalam hal ini Perusahaan melakukan pengamatan terhadap potensi yang dimiliki masing-masing karyawan dari program *Management Trainee*, dan mengevaluasi kinerja para karyawan tersebut. Karyawan yang berprestasi akan mendapatkan perlakuan khusus dan dipersiapkannya jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

The Company organized a special talent management program as an advanced effort of Human Capital management and the Company's efforts in preparing for leadership regeneration. In this case, WEGE observes the potential of each Management Trainee program employees, and evaluates the performance. Employee with excellent achievement would obtain special treatment and have the career prepared in the appropriate work field.

Dalam proses persiapan tersebut Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

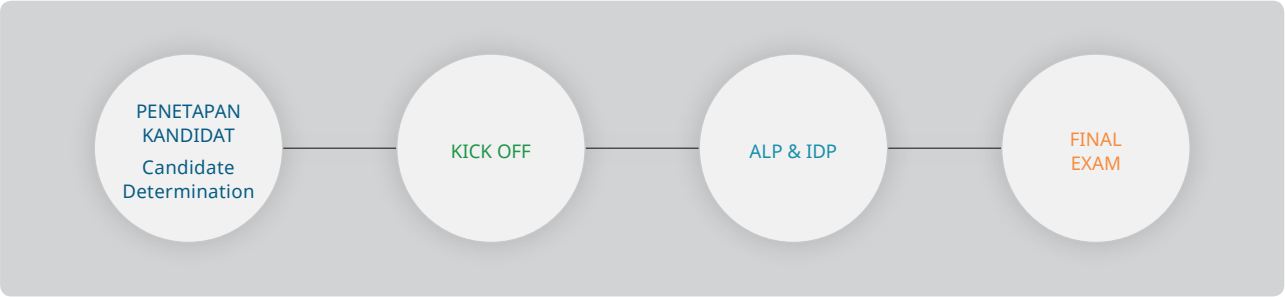
- *Advance Leadership Program* (ALP) tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan hingga *final exam*.
- *Individual Development Program* (IDP), yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu *Knowledge*, *Skill*, dan *Attitude*.

In the preparation process, WEGE made numerous efforts by involving employees in the program:

- *Advance Leadership Program (ALP) of Project Manager and Section Head level, starting from identification, selection of candidates, and development to the final exam.*
- *Individual Development Program (IDP), which emphasizes on 3 (three) aspects, namely Knowledge, Skill and Attitude.*

Perusahaan melaksanakan berbagai modul pelatihan pada peningkatan *hard competence* maupun *soft competence*.

The Company implemented several training modules on the improvement of hard and soft competence.



KEBIJAKAN REMUNERASI, FASILITAS, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
FACILITY, EMPLOYEE WELFARE, AND REMNERATION POLICY

Pengupahan karyawan di Perusahaan terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Pembayaran Dasar
   Perusahaan memberikan gaji, tunjangan grade, dan tunjangan detasir (penempatan karyawan bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu).

2. Manfaat
   Perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi karyawan dan keluarga karyawan selama karyawan menjalankan tugasnya. Manfaat tersebut terdiri dari:
   - Asuransi jiwa dan kecelakaan
   - Fasilitas dan asuransi kesehatan
   - *Medical Check Up*
   - BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan badan usaha)
   - Fasilitas kendaraan dinas
   - Mess
   - Seragam
   - Makan siang
   - Tunjangan Hari Raya
   - Gathering
   - Tunjangan keagamaan
   - Fasilitas olahraga
   - Cuti tahunan
   - *Employee Assistance Program*

The Company's Remuneration consists of 4 (four) components, namely:

1. *Basic Payments*
   The Company provides salaries, grade allowances, and detachment allowances (the placement of employees on duty somewhere within a certain period).

2. *Benefits*
   The Company provides several benefits to employees and employees' families as long as the employees perform their duties. The benefits are:
   - *Life and accident insurance*
   - *Facilities and health insurance*
   - *Medical Check Up*
   - *BPJS (employment and health insurances)*
   - *Official vehicle facilities*
   - *Mess*
   - *Uniform*
   - *Lunch*
   - *Holiday allowance*
   - *Gathering*
   - *Religious allowance*
   - *Sports facilities*
   - *Annual leave*
   - *Employee Assistance Program*

3. Insentif Jangka Pendek
   Insentif jasa produksi, insentif hasil lebih, beasiswa pendidikan lanjutan dan penghargaan.

4. Insentif Jangka Panjang
   Program pensiun sebagai persiapan dan pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi karyawan-karyawan tersebut.

3. *Short-Term Incentives*
   Production services incentives, yield incentives, advanced education scholarships and awards.

4. *Long-Term Incentives*
   Pension Program, as preparation and debriefing for employees who are to retire. This program aims to generate a productive and optimistic pension time for employees.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

Untuk pembahasan tentang aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja akan dibahas secara mendalam pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

For a discussion of manpower, health, and safety aspects would be reviewed in an in-depth analysis in the chapter on Corporate Social Responsibility.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM (HCIS)
HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM (HCIS)

Human Capital Information System (HCIS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen di fungsi sumber daya manusia. Aplikasi ini digunakan oleh grup WIKA yang terintegrasi dengan anak perusahaannya. Aplikasi ini terutama berfungsi untuk membantu pegawai dalam melakukan proses administrasi personalia dan mendapatkan informasi terkait kepegawaian. Karyawan Perusahaan dapat mengakses aplikasi HCIS melalui situs internal Perusahaan yang beralamat di http://wzone.wika.co.id.

Human Capital Information System (HCIS) is an information system developed to support management activities in the function of human resources. This application is used by WIKA group integrated with its subsidiaries. This application functions to assist employees in carrying out personnel administration processes and to get information related to officialdom. The Company's employees could access the HCIS application through the Company's internal website which is on http://wzone.wika.co.id.

Informasi yang dapat diakses pada aplikasi ini antara lain mencakup:
- Data pribadi pegawai (berupa informasi dasar yang dimiliki setiap pegawai)

The information that could be accessed on this application covers:
- *Personal data of employees (in the form of basic information held by each employee)*

- Manajemen kinerja (terkait evaluasi kompetensi masing-masing pegawai)
- Pelatihan & pengembangan

Selain itu, pegawai juga dapat melakukan pengajuan cuti, dinas, klaim, pinjaman, koperasi serta monitoring surat perjalanan dinas melalui modul *Employee Self-Service*.

Pengembangan HCIS yang dilakukan di tahun 2019 antara lain mencakup SPD Online dan Cuti Online. Untuk ke depannya, aplikasi HCIS akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dinamika perkembangan bisnis.

- *Performance management (related to employee competency evaluation)*
- *Training & development*

Coupled with that, employees could submit for leave, service, claims, loans, cooperatives, and monitoring official travel letters through the Employee Self-Service module.

HCIS development carried out in 2019 includes SPD Online and Cuti (Leave) Online. In the forthcoming, the HCIS application is to continue to be developed in accordance with the needs of the Company and the dynamics of business development.

SKOR KETERLIBATAN KARYAWAN
EMPLOYEE ENGAGEMENT SCORE

Menjalankan survei keterlibatan karyawan tidak hanya mengukur seberapa bahagia karyawan namun juga mengukur seberapa berdedikasi mereka terhadap visi dan misi Perusahaan. Mengukur keterlibatan karyawan dibutuhkan karena merupakan indikator penting dari kesehatan Perusahaan dan cara yang baik untuk menemukan area peningkatan. Perusahaan percaya bahwa ketika karyawan terlibat dengan pekerjaan mereka, mereka lebih berhasrat dan lebih termotivasi, yang pada akhirnya mengarah pada produktivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, keterlibatan karyawan penting bagi keberhasilan Perusahaan. Karyawan yang terlibat menjadikan Perusahaan lebih produktif dan menguntungkan.

Running an employee engagement survey doesn't just measure how happy employees are—it measures how dedicated they are to the vision and mission of the Company. Measuring employee engagement, then, is even more crucial: It's an important indicator of the Company's health and a good way to spot areas for improvement. The Company believes that when employees are engaged with their work, they're more fulfilled and more motivated, which ultimately leads to higher productivity. Hence, the employee engagement is important to the success of the Company. An engaged workforce results in a more productive—and profitable—Company.

Di tahun 2019, Perusahaan menjalankan penilaian terhadap keterlibatan karyawan melalui pihak ketiga, yakni Aon Hewitt. Adapun skor keterlibatan karyawan Perusahaan mencapai 78% atau 10% lebih tinggi dibandingkan Construction & Engineering APAC dan 11% lebih tinggi dibandingkan norma di Indonesia. Skor tersebut menunjukkan bahwa

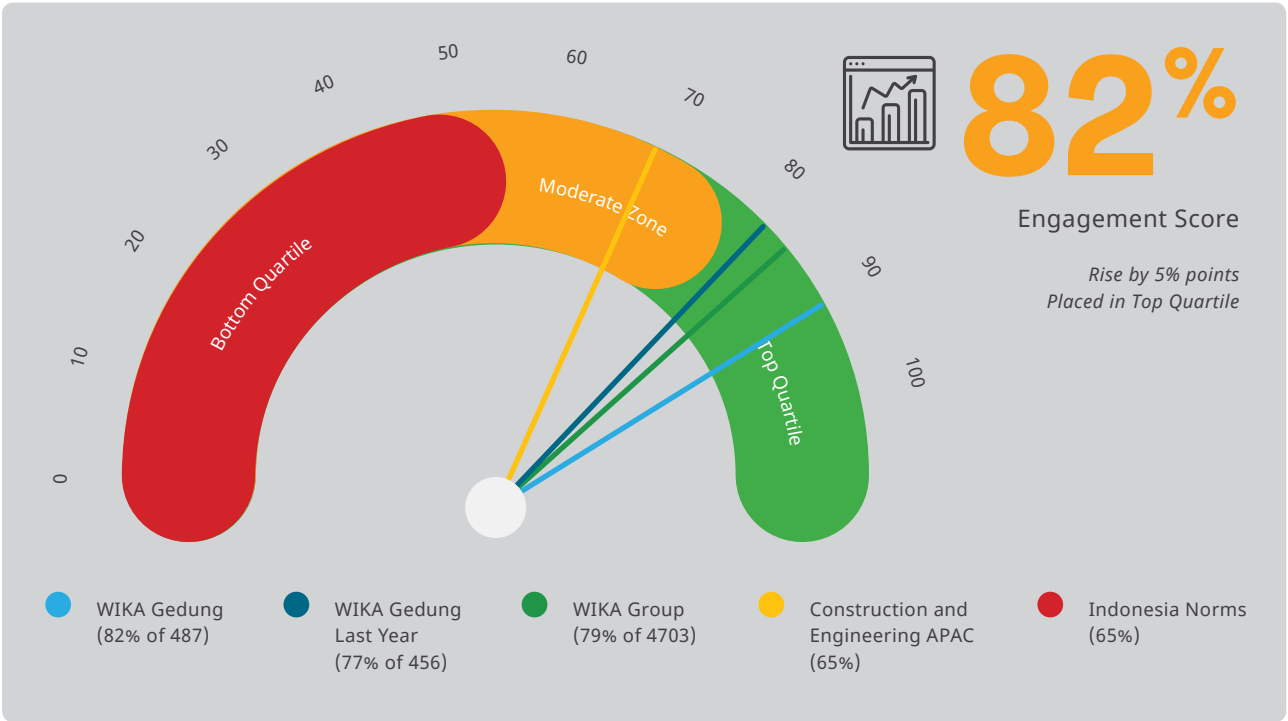
In 2019, the Company carried out an assessment of employee engagement through a third party, namely Aon Hewitt. The score of the Company's employee engagement reached 78% or 10% higher than Construction & Engineering APAC and 11% higher than Indonesian standard. The score indicated that 78% out of 508 of Company's employees (approximately

78% dari 508 karyawan Perusahaan (atau sekitar 396) yang mengisi Survei Keterlibatan Karyawan tergolong sebagai "*Engaged*".

Hasil penelitian Aon Hewitt menunjukkan bahwa organisasi dengan Skor Keterlibatan di atas 73% secara konsisten memberikan hasil bisnis yang lebih baik. Sedangkan level keterikatan karyawan di bawah 51% cenderung mengurangi kemampuan organisasi untuk memenuhi tujuannya.

396), who filled in the Employee Engagement Survey is classified as "Engaged".

Aon Hewitt's research indicates that organizations with with Engagement Scores above 73% consistently deliver better business results. Employee Engagement levels below 51% tend to erode an organization's ability to deliver on its objectives.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) di Perusahaan terutama ditujukan untuk menjawab tren global yang lambat laun membentuk industri konstruksi. Ada tiga aspek utama yang turut berperan dalam hal ini, antara lain:

1. Revolusi digital yang ditandai dengan kemunculan smart building, teknologi konstruksi terbaru, serta proses kerja yang terdigitalisasi.
2. Urbanisasi yang cepat yang mendorong kebutuhan akan kemajuan teknologi untuk dapat membangun lebih cepat dan lebih baik.
3. Perubahan iklim yang mendorong kebutuhan akan green building.

Ketiga faktor di atas turut membentuk industri konstruksi untuk dapat membangun dengan cerdas (*build smart*), efisien (*build efficiently*), dengan tetap mengutamakan ramah lingkungan (*build green*).

WEGE sebagai perusahaan yang bergerak di industri konstruksi turut ambil bagian dalam menjawab tantangan ini dengan mempersiapkan diri baik dari sisi infrastruktur teknologi maupun dari sisi operasional. Atas dasar ini pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perusahaan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem informasi di Perusahaan terutama ditujukan untuk:

- Peningkatan efisiensi manajemen melalui upaya *No Double Entry* dan penyederhanaan aktivitas klerikal.

Pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) di Perusahaan terutama ditujukan untuk menjawab tren global yang lambat laun membentuk industri konstruksi. Ada tiga aspek utama yang turut berperan dalam hal ini, antara lain:

1. *Revolusi digital yang ditandai dengan kemunculan smart building, teknologi konstruksi terbaru, serta proses kerja yang terdigitalisasi.*
2. *Urbanisasi yang cepat yang mendorong kebutuhan akan kemajuan teknologi untuk dapat membangun lebih cepat dan lebih baik.*
3. *Perubahan iklim yang mendorong kebutuhan akan green building.*

Ketiga faktor di atas turut membentuk industri konstruksi untuk dapat membangun dengan cerdas (build smart), efisien (build efficiently), dengan tetap mengutamakan ramah lingkungan (build green).

WEGE sebagai perusahaan yang bergerak di industri konstruksi turut ambil bagian dalam menjawab tantangan ini dengan mempersiapkan diri baik dari sisi infrastruktur teknologi maupun dari sisi operasional. Atas dasar ini pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perusahaan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem informasi di Perusahaan terutama ditujukan untuk:

- *Peningkatan efisiensi manajemen melalui upaya No Double Entry dan penyederhanaan aktivitas klerikal.*

- Peningkatan kualitas informasi melalui integrasi sistem dan sistem online dengan inisiatif antar aplikasi yang mengarah terbentuknya *Internet of Thing* (IOT).

Adapun *Roadmap* Pengembangan TI 2017-2020 di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Peningkatan kualitas informasi melalui integrasi sistem dan sistem online dengan inisiatif antar aplikasi yang mengarah terbentuknya Internet of Thing (IOT).*

Adapun Roadmap Pengembangan TI 2017-2020 di Perusahaan adalah sebagai berikut:

ROADMAP PENGEMBANGAN TI
IT DEVELOPMENT ROADMAP

		2017	2018	2019	2020
Sistem Informasi *Information System*	Realisasi lingkup layanan *Key Operation Process* *Realization of the service scope of Key Operation Process*	Penyempurnaan atas konstruksi *Improvement of construction*	Penyempurnaan pemasaran, kontrak, *engineering* dan pengadaan *Improvement of marketing, contracts, engineering and procurement*	Operasi dan pemeliharaan untuk *plant* dan *realty* *Operation and maintenance for plants and realty*	Pengembangan lanjutan *Further development*
	Realisasi lingkup layanan *Key Strategic Process* *Realization of the service scope of the Key Strategic Process*	Pengukuran dan evaluasi kinerja pemasaran, kontrak, konstruksi dan keuangan *Measurement and evaluation of marketing, contract, construction and financial performance*	Pengukuran dan evaluasi kinerja pemasaran, pengadaan, konstruksi, dan finansial *Measurement and evaluation of marketing, procurement, construction and financial performance*	Pengukuran dan evaluasi kinerja seluruh lini bisnis dan finansial *Measurement and performance evaluation of all business and financial lines*	Perluasan subjek area pengukuran dan evaluasi kinerja *Expansion of the subject area of measurement and performance evaluation*
			Monitoring indikator risiko dan manajemen risiko level korporat (*assessment & monitoring*) *Corporate level risk indicator and risk management monitoring (assessment & monitoring)*	*Monitoring* indikator risiko mencakup lingkup EPCCOM *Risk indicator monitoring covers the scope of EPCCOM*	Perluasan subjek area indikator risiko *Expansion of the subject area of the risk indicator*

		2017	2018	2019	2020
			Whistleblowing		
	Realisasi lingkup layanan *Support Process* *Realized the scope of Support Process services*	• *Human Capital Management* • Manajemen Keuangan *Financial management*	• *Audit & Compliance Management* • *Knowledge Management*	• *Asset Management* • *Advanced Collaboration* mencakup seluruh unit kerja *Advanced Collaboration covers all work units*	Pengembangan lanjutan *Further development*
	Integrasi sistem informasi *Information system integration*	Integrasi pemasaran, kontrak, konstruksi, dan keuangan *Integration of marketing, contracts, construction and finance*	Integrasi pemasaran, kontrak, konstruksi, pengadaan, dan keuangan *Integration of marketing, contracting, construction, procurement, and finance*	Integrasi penuh lini bisnis dengan keuangan *Full integration of business lines with finance*	Pengembangan lanjutan *Further development*
Infrastruktur ***Infrastructure***	DC & DRC	Penyesuaian kapasitas dan redundansi DC diselesaikan *Capacity adjustment and DC redundancy completed*	DRC terimplementasi *DRC implemented*	Penyesuaian kapasitas DC & DRC *DC capacity adjustment & DRC*	Penyesuaian kapasitas DC & DRC *DC capacity adjustment & DRC*
	Jaringan Komunikasi *Communication Network*	Jaringan akses redundan *Redundant access network*	Penyesuaian kapasitas jaringan *Network capacity adjustment*	Penyesuaian kapasitas jaringan *Network capacity adjustment*	Penyesuaian kapasitas jaringan *Network capacity adjustment*
	Security Service	Solusi *security* untuk infrastruktur terimplementasi *Security solutions for infrastructure are implemented*	*Security service* untuk data terimplementasi *Security service for implemented data*	Security monitoring/ surveillance (vulnerability & event management) terimplementasi *Security monitoring/ surveillance (vulnerability & event management) implemented*	Pengembangan lanjutan *Further development*

		2017	2018	2019	2020
Tata Kelola TI ***IT Governance***	*IT Maturity Level*	"3" untuk 14 proses prioritas *"3" for 14 priority processes*	"3" untuk seluruh proses *"3" for the whole process*	Didapatkannya ISO 9001 untuk penyelenggaraan TI *Obtaining ISO 9001 for the implementation of IT*	Didapatkannya ISO 20000 untuk penyelenggaraan TI *Obtaining ISO 20000 for IT operations*
	Struktur Tata Kelola TI *IT Governance Structure*	IT *Steering Committee* ditetapkan Departemen TI dibentuk *The IT Steering Committee was established by the IT Department*			
	Proses Tata Kelola TI *IT GovernanceProcess*	Kebijakan dan SOP TI untuk pemenuhan Permen BUMN sudah tersusun *IT policies and SOPs for fulfilling BUMN Candy have been arranged*	• SOP TI untuk kebutuhan "*smart infrastructure*" sudah tersusun *IT SOP for "smart infrastructure" needs has been arranged* • *Tool* ITSM (IT *Service Management*) & NSM (*Network & System Management*) terimplementasi sepenuhnya *The ITSM (IT Service Management) & NSM (Network & System Management) tools are fully implemented*		
	SDM dan pengembangan kapasitasnya *HR and capacity building*	• Pemenuhan SDM TI utk struktur baru *Fulfillment of IT HR for new structures* • Tersusunnya kurikulum pengembangan kompetensi SDM TI *Compilation of IT HR competency development curriculum*	Implementasi pengembangan SDM TI berbasis kompetensi *Implementation of competency-based IT HR development*		

		2017	2018	2019	2020
Tata Kelola Data ***Data Governance***	Penguatan proses dan teknologi *Strengthening processes and technology*	• Tersusunnya Strategi dan Program detil penguatan Tata Kelola Data *Compilation of strategies and detailed programs for strengthening data management* • Tersusunnya kebijakan dan SOP Tata Kelola & Manajemen Data *Compilation of policies and SOP for Data Management & Management*	Program tata kelola data terimplementasi secara bertahap sesuai dengan pertimbangan analisis prioritas *The data management program is implemented in stages according to consideration of priority analysis*		
				Teknologi pendukung pengelolaan master data dan metadata sudah terimplementasi *Supporting technology for managing master data and metadata has been implemented*	Teknologi pendukung pengelolaan kualitas data sudah terimplementasi *Supporting technology for managing data quality has been implemented*
	Penguatan struktur tata kelola data *Strengthening data governance structures*	Fungsi Data *Governance* difasilitasi oleh Unit Kerja TI *Data Governance functions are facilitated by the IT Work Unit*	Penyesuaian sesuai kebutuhan (merujuk kepada strategi yang akan disusun) *Adjustment as needed (referring to the strategy to be compiled)*		

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019
IT DEVELOPMENT IN 2019

Berdasarkan *Roadmap* Pengembangan TI untuk tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pengembangan teknologi informasi yang antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut.

Based on IT Development Roadmap for 2019, the Company has carried out information technology development as follows.

No.	MATA ANGGARAN *SUBJECT*	PROGRAM KERJA 2019 *WORK PROGRAM 2019*	TINGKAT KEBERHASILAN *SUCCESS RATE*
Sistem Informasi *Information System*			
1	Sistem akuntansi dan keuangan proyek *Accounting system and project financial*	Pelatihan dan pendampingan di seluruh proyek *Training and assistance throughout the projects*	Proses administrasi akuntansi, pengadaan, dan keuangan *paperless* *Paperless process of accounting, procurement and financial administration*
2	BIM *software* *BIM software*	Pemenuhan *hardware software* (59 *user*) *Hardware software fulfillment (59 users)*	• Implementasi BIM level 3D di semua proyek baru *Implementation of 3D level BIM in all new projects* • Litbang BIM level 4D (*progress* produksi) di 3 proyek baru *4D level BIM R&D (production progress) in 3 new projects*
3	*Business Intelligence* *Business Intelligence*	Pengembangan *dashboard* HU (Android & iOS), *dashboard* Besi, *dashboard* FASTBANK di aplikasi *mobile* *Development of HU (Android & iOS) dashboard, Steel dashboard, FASTBANK dashboard in the mobile application*	*Executive summary* dan laporan bulanan *paperless* *Paperless executive summary and monthly report*
4	*Enterprise Service Bus* *Enterprise Service Bus*	Pendampingan dan pelatihan *Assistance and training*	Integrasi fastbank, SIMDIV, SIMPRO, SIM gudang, dan e-faktur *Integration of Fastbank, SIMDIV, SIMPRO, SIM warehouse, and e-invoicing*
5	Pengembangan sistem *monitoring* alat *Development of a system monitoring tool*	Pengadaan *software* terpenuhi, *user approval*, *workflow* disepakati *Software procurement is fulfilled, user approval, approved workflow*	Semua transaksi dan pencarian alat tidak ada proses *printing*, tapi langsung integrasi ke keuangan atau *supplier* alat *All transactions and tool searches do not have a printing process, but are directly integrated into financial or tool suppliers*
6	Pengembangan sistem monitor persediaan konstruksi *Development of a construction inventory monitoring system*	Pendampingan dan pelatihan *Assistance and training*	Implementasi di seluruh proyek baru 2019 *Implementation in all new projects in 2019*
7	QSHE *Management System* *QSHE Management System*	Pengembangan aplikasi QPASS *QPASS application development*	Proses administrasi dan *reporting paperless* *paperless* *Paperless administration and reporting process*
Infrastruktur *Infrastructure*			
8	*Data Center and Disaster Recovery Center* *Data Center and Disaster Recovery Center*	*smartdoc all user*: penambahan *storage* dan RAM *smartdoc all user: additional storage and RAM*	Pemutakhiran *Data Center* *Data Center Update*
9	Jaringan komunikasi *Communication network*	Dokumen proyek baru terbackup ke sistem secara otomatis ke masing-masing orang *New project documents are automatically backed up to the system to each person*	Menerapkan proses *paperless* di fungsi *engineering* di proyek baru yang menggunakan BIM *Implement paperless processes in the engineering function in new projects using BIM*
10	Instalasi proyek *half redundant* *Installing half redundant project*		
11	*Security service* *Security service*		

No.	MATA ANGGARAN *SUBJECT*	PROGRAM KERJA 2019 *WORK PROGRAM 2019*	TINGKAT KEBERHASILAN *SUCCESS RATE*
12	Lisensi *Office* *Office licensing*	*Renewal* *Renewal*	*Renewal* *Renewal*
13	Manajemen risiko pemasaran *Marketing risk management*	Pelatihan dan pendampingan *Assistance and training*	Implementasi di seluruh calon proyek baru 2019 *Implementation in all upcoming new projects in 2019*
14	*Dashboard* proyek *Project dashboard*	*Dashboard* via BIM dan PRIMAVERA *Dashboard via BIM and PRIMAVERA*	Implementasi di seluruh proyek baru 2019 *Implementation in all new projects in 2019*
15	API WhatsApp *API WhatsApp*		
16	Alih media *Alih media*	• Semua user sudah menggunakan *smartdoc* *All users are already using smartdoc* • Dokumen *hardcopy* (semua fungsi dan semua dokumen sudah beralih media) *Hardcopy documents (all functions and all documents have been transferred)*	Tidak ada proses cetak di lt. 8-10, kecuali pemasaran, QS & *Engineering* (lt.8) *There is no printing process on floor 8-10, except for marketing, QS & Engineering (floor 8)*
17	HCIS *HCIS*	Update *database* seluruh pegawai *Database update for all employees*	Semua data pegawai terupdate proses administrasi pegawai sudah *paperless* *All employee data is updated, employee administrative processes are paperless*
18	SIM Modular *SIM Modular*	Integrasi dengan SIMDIV pusat *Integration with central SIMDIV*	Laporan divisi modular terintegrasi dengan SIMDIV pusat *Modular division report integrated with SIMDIV center*
19	SIM Braga *SIM Braga*	Pendampingan dan pelatihan *Assistance and training*	Laporan Hotel Braga terintegrasi dengan SIMDIV Divisi Properti *The Braga Hotel Report is integrated with SIMDIV Property Division*
20	E-faktur *E-faktur*	Pendampingan dan pelatihan *Assistance and training*	Integrasi FASTBANK, SIMDIV, SIMPRO, SIM gudang, dan e-faktur *Integration of FASTBANK, SIMDIV, SIMPRO, SIM warehouse, and e-invoicing*
21	Pengadaan *notebook* *Pengadaan notebook*	Pemenuhan pegawai baru dan peremajaan (50 unit) *Procurement for new employees and rejuvenation (50 units)*	Terpenuhinya pemenuhan pegawai baru dan peremajaan (50 unit) *Fulfilled for new employees and rejuvenated (50 units)*
22	Lisensi untuk Divisi Investasi, Eng dan Divisi Modular *Lisensi untuk Divisi Investasi, Eng dan Divisi Modular*	SAP, Plaxis, GEO5, ETABS, PCACOAL, Photoshop, Sketchup *SAP, Plaxis, GEO5, ETABS, PCACOAL, Photoshop, Sketchup*	Terpenuhinya kebutuhan lisensi untuk Divisi Investasi, Eng dan Divisi Modular *Fulfillment of licensing requirements for the Investment Division, Engineering and Modular Division*

Selain itu, upaya pengembangan TI di tahun 2019 juga mencakup pengembangan FASTBANK ONLINE yang juga sebagai bagian dari implementasi integrasi sistem. Di dua tahun terakhir, WEGE fokus pada upaya perluasan implementasi proses dari 60 hari menjadi 30 hari (dengan target 45 hari) serta merampingkan dan mempercepat proses (dari 14 meja jadi 8 meja). Adapun tujuan dari pengembangan ini adalah untuk membuat proses monitoring tagihan menjadi lebih mudah, mengurangi proses klerikal, dan meningkatkan kepuasan supplier melalui proses penagihan yang sederhana dan cepat. Di tahun 2019, pengembangan FASTBANK ONLINE diperluas hingga mencakup pengendalian biaya usaha dan investasi.

In addition, IT development in 2019 also included the development of FASTBANK ONLINE which is also part of the implementation of system integration. In the last two years, WEGE has focused on crunching the process of implementation from 60 days to 30 days (with a target of 45 days) as well as streamlining and accelerating the process (from 14 desks to 8 desks). The purpose of this development is to make the process of monitoring bills easier, reducing the clerical process, and increasing supplier satisfaction through a simple and fast billing process. In 2019, the development of FASTBANK ONLINE was expanded to include controlling business and investment costs.

Dari sisi pengembangan *business intelligent*, di tahun 2019 WEGE menyatukan *dashboard* hasil usaha, *human capital*, besi, SIM alat, SIM gudang, dari berbagai perangkat ke dalam 1 tampilan yang dapat dilihat melalui perangkat *desktop* dan *mobile*. WEGE berharap dari implementasi integrasi *dashboard* tersebut manajemen dapat melakukan pemantauan risiko sejak awal sebagai bagian dari *early warning system*, serta mengendalikan dan melakukan mitigasi risiko dengan cepat dan tepat.

In terms of business intelligent development, in 2019 WEGE brought together a dashboard of business, human capital, steel, SIM tools, SIM warehouse, from various devices into one display that could be viewed through desktop and mobile devices. It is expected that from the implementation of the dashboard integration, the management could monitor risks from the start as part of the early warning system, as well as control and mitigate risks quickly and appropriately.

BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)
BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)

Di era industri 4.0, teknologi sangat berperan penting dalam menunjang kegiatan industri konstruksi. Teknologi konstruksi mampu membantu setiap stakeholder dalam proyek konstruksi menjadi terhubung dan menjadi lebih efektif dan efisien dalam setiap fase proyek konstruksi. Melalui teknologi konstruksi berupa *Building Information Modelling*, *stakeholder* dapat merasakan langsung manfaatnya mulai dari fase desain, fase konstruksi, dan fase *operation management*.

In the era of industry 4.0, technology is very vital in supporting the activities of construction industry. Construction technology is able to help each stakeholder in a construction project to connect every phase of the construction project, thus becoming more effective and efficient. Through construction technology in the form of Building Information Modeling, stakeholders could experience its benefits directly from the design phase, the construction phase, and the operation management phase.

Building Information Modeling (BIM) merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Arsitektur, *Engineering* dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Teknologi ini sudah tidak asing lagi bagi industri AEC di dunia, termasuk di Indonesia. Selama perjalanannya, penggunaan BIM mendapat respon yang positif dari masyarakat mengingat keuntungan yang ditawarkan di bidang AEC. Dengan menerapkan metode BIM, baik *developer*, konsultan maupun kontraktor mampu menghemat waktu pengerjaan, biaya yang dikeluarkan, serta tenaga kerja yang dibutuhkan.

Building Information Modeling (BIM) is one of the technologies in the field of AEC (Architecture, Engineering and Construction) that is able to simulate all information in a development project into a 3-dimensional model. This technology is already familiar to the AEC industry in the world, including in Indonesia. During the trip, the use of BIM received a positive response from the public given the benefits offered in the AEC field. By implementing the BIM method, both developers, consultants and contractors are able to save on processing time, costs incurred, and labor needed.

Namun demikian, penggunaan BIM sendiri tidak hanya sebatas menjawab persoalan bagaimana mengefisiensikan kebutuhan tenaga kerja, waktu, dan uang. Implementasi teknologi BIM juga bahkan sangat berguna ketika proses pembangunan selesai dan memasuki tahap pemeliharaan. Dalam hal ini, *output* dari implementasi teknologi BIM bisa digunakan untuk membantu pemilik/pengguna bangunan memetakan jalur kelistrikan, pipa, atau lainnya jika suatu saat terjadi masalah pada aspek-aspek tersebut.

However, the use of BIM itself is not only limited to answering the problem of how to make efficient labor, time, and money needs. The implementation of BIM technology is even very useful when the construction process is complete and is in the maintenance phase. In this case, the output of the implementation of BIM technology could be used to help owners/users of buildings map electricity lines, pipelines, or others should one day be any problems with these aspects.

Penerapan BIM mulai diterapkan oleh Perusahaan sejak tahun 2017 terutama pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018.

The BIM application has been implemented by the Company since 2017, especially in Velodrome construction projects used for the 2018 Asian Games.

Roadmap BIM
BIM Roadmap



Penerapan BIM di proyek-proyek milik WEGE saat ini lebih banyak kepada penerapan level 1, khususnya untuk proyek skala besar seperti Jakarta International Stadium (JIS). Pada proyek JIS, WEGE menerapkan metode 3D atau kolaborasi parsial dengan fungsi yang antara lain mencakup kebutuhan untuk pemetaan digital dengan menggunakan *drone*, *design* 3D *modelling*, fitur analisis *clash detection* untuk memberikan solusi dalam menghindari kerja ulang (*reworking*), serta dengan mengedepankan kolaborasi antar disiplin.

The application of BIM in WEGE's current projects is more on the application of level 1, especially for large scale projects such as Jakarta International Stadium (JIS). In the JIS project, WEGE applied 3D methods or partial collaboration with functions which include the need for digital mapping using drones, 3D modeling design, clash detection analysis features to provide solutions to avoid reworking, and by promoting interdisciplinary collaboration.

Di tahun 2019, WEGE juga mulai fokus untuk memasuki level 2 (4D-5D) dengan harapan di lima tahun ke depan WEGE sudah berada pada tingkat implementasi level 2 yang matang.

In 2019, WEGE will also begin to focus on entering level 2 (4D-5D) with the hope that in the next five years WEGE will be at a mature level of level 2 implementation.

Implementasi BIM pada proyek Graha Pertamina
BIM's implementation in Graha Pertamina project



Implementasi BIM pada proyek Jakarta International Stadium
BIM's implementation in Jakarta International Stadium project



INTEGRASI SISTEM PRODUKSI, PENGADAAN, AKUNTANSI, KEUANGAN, GUDANG
INTEGRATION OF PRODUCTION SYSTEMS, PROCUREMENT, ACCOUNTING, FINANCE, WAREHOUSE

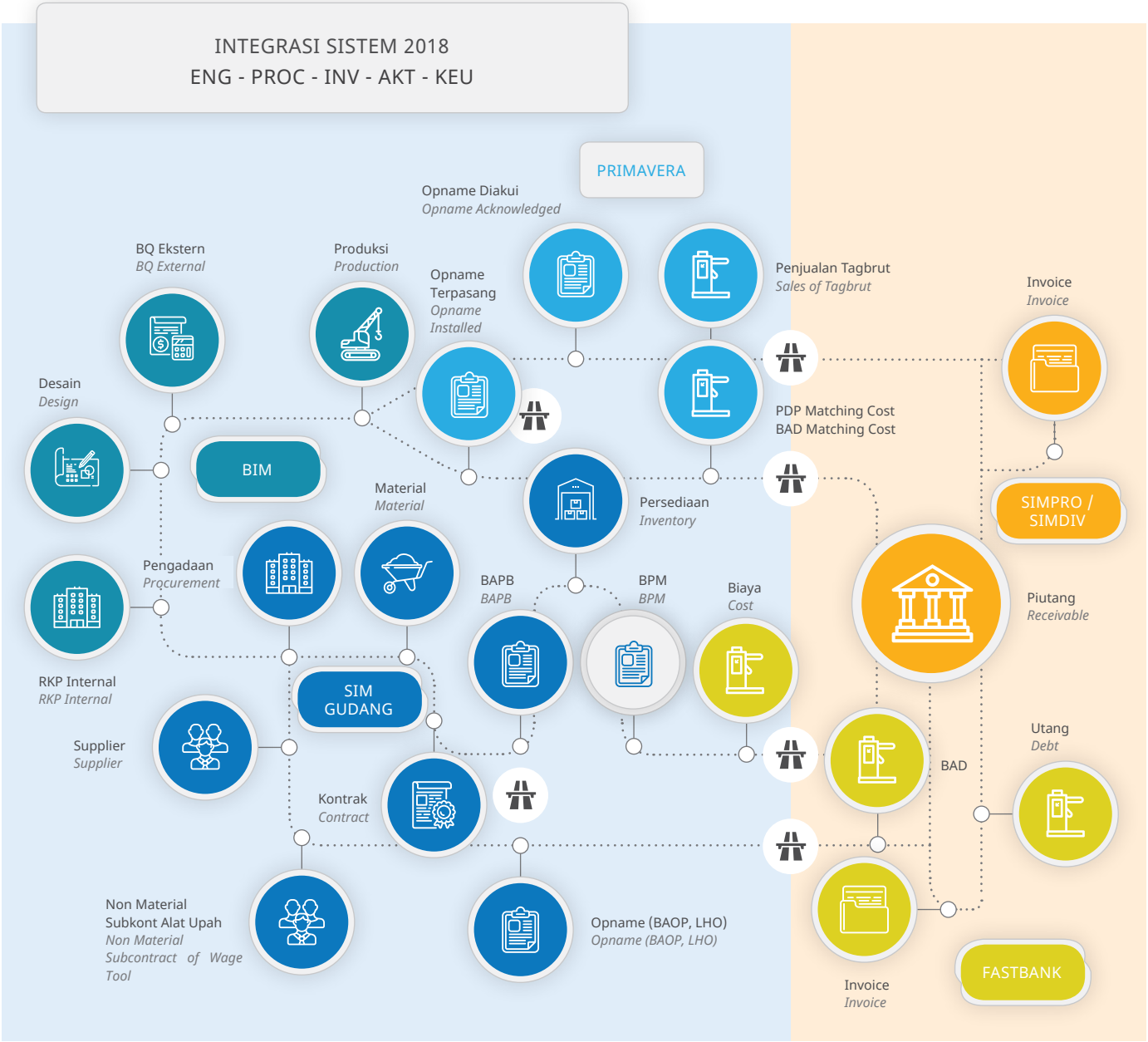
Perusahaan telah mengembangkan integrasi antara sistem produksi, pengadaan, akuntansi, keuangan, dan gudang. Melalui integrasi sistem tersebut, diharapkan hal ini dapat menciptakan sebuah prosedur yang dapat menjaga dan memperlancar alur kerja secara keseluruhan. Integrasi sistem ini menyatukan aplikasi-aplikasi yang dipakai di unit-unit kerja serta proses bisnis yang antara lain mencakup aplikasi BIM, PRIMAVERA, SIM GUDANG,

The Company has managed to integrate production, procurement, accounting, finance and warehouse systems. Through this system integration, it is expected to be able to create a procedure which could maintain and facilitate the entire work flow. This system integration brings applications that are used in work units and business processes together, including BIM, PRIMAVERA applications, WAREHOUSE SIM, SIMPRO/SIMDIV, and FASTBANK. The concept of

SIMPRO/SIMDIV, dan FASTBANK. Adapun konsep implementasi dari integrasi sistem tersebut dapat dilihat melalui skema berikut ini.

implementation of system integration could be seen through the following scheme.

Integrasi Sistem
System Integration



Di tahun 2019, WEGE semakin memperluas cakupan pengembangan integrasi sistem. Salah satu pengembangan dari integrasi sistem di tahun berjalan antara lain difokuskan pada proses area produksi untuk dapat mendukung implementasi BIM level 2. Hingga saat ini, integrasi sistem sudah menyatukan alur kerja mulai dari proses pengadaan di mana *supplier* sudah proaktif menggunakan sistem (SIM GUDANG), proses pengiriman barang (BAPB), masuknya barang tersebut ke pencatatan di persediaan, pemakaian material, pembuatan invoice, hingga ke penerbitan utang. Seluruh proses tersebut mencerminkan alur kerja di WEGE mulai dari *engineering*, *procurement*, *inventory*, akuntansi, hingga keuangan.

In 2019, WEGE will further expand the scope of developing system integration. One of the developments of the system integration in the current year is focused on the production area process to be able to support the implementation of BIM level 2. As of now, system integration has united the workflow starting from the procurement process where suppliers have been proactively using the system (SIM WAREHOUSE), the process of sending goods (BAPB), the entry of the goods to the recording in inventory, the use of materials, making invoices, to the issuance of debt. The whole process reflects the workflow at WEGE from engineering, procurement, inventory, accounting, to finance.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020
IT DEVELOPMENT PLAN IN 2020

Sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun 2020. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2020 lebih banyak difokuskan pada upaya pembenahan dokumen yang mencakup sistem pengarsipan dan proses digitalisasi dokumen. Adapun detail dari rencana tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut.

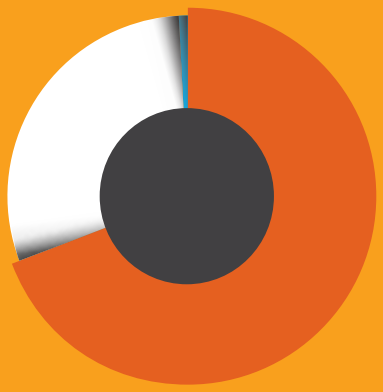
In accordance with the IT Development Roadmap that has been prepared and implemented on an ongoing basis, the Company has compiled an IT development plan for 2020. Specifically, IT development in 2020 is more focused on efforts to improve documents that include filing systems and document digitization processes. The details of the plan could be seen through the following table.

Sasaran Strategis *Strategic Target*	Program Kerja 2020 *Work Program 2020*
Digitalisasi proses bisnis klerikal untuk membantu menurunkan penggunaan kertas dan tinta printer hingga 40%. *Digitizing clerical business processes to help reduce paper and printer ink usage by up to 40%.*	1. Pengembangan sistem *e-procurement* di seluruh proyek berjalan di tahun 2020. *The e-procurement system development in all projects will run in 2020.* 2. Internalisasi sistem DPPM *online* untuk seluruh vendor yang bermitra dengan WIKA Gedung di tahun 2020. *Internalizing the online DPPM system for all vendors who partnered with WIKA Gedung in 2020.* 3. Pengembangan sistem monitoring alat untuk seluruh proyek berjalan di tahun 2020. *Development of a system monitoring tool for all projects running in 2020.* 4. Pengembangan sistem ERP untuk proses *inventory*, *purchasing*, *manufacturing*, *sales*, *accounting*, dan *billing* di Divisi Modular. *ERP system development for the process of inventory, purchasing, manufacturing, sales, accounting, and billing in the Modular Division.* 5. Konsolidasi sistem akuntansi WIKA Gedung. *Consolidation of WIKA Gedung accounting system* 6. Digitalisasi proses klerikal dalam pembayaran tagihan *vendor*. *Digitizing the clerical process in the payment of vendor bills.* 7. Internalisasi BIM 4D di seluruh proyek baru di tahun 2020. *Internalization of BIM 4D in all new projects in 2020.* 8. Internalisasi proses pengarsipan dan alih media. *Internalize the process of archiving and transferring media.* 9. Internalisasi dokumen manajemen legal. *Internalize legal management documents.* 10. Digitalisasi proses klerikal *human capital*. *Digitizing the human capital clerical process.* 11. Pengembangan *tools* untuk membantu evaluasi dan kinerja: HC, manajemen risiko, *score card*, keuangan, CP-PTKP, *inventory*, alat, dan *procurement*. *Development of tools to help evaluation and performance: HC, risk management, score cards, finance, CP-PTKP, inventory, tools, and procurement.* 12. Pengembangan *bank data knowledge* inovasi WIKA Gedung. *Development of innovation data bank for WIKA Gedung.* 13. Pengembangan sistem *online learning*. *Development of an online learning system.*
Peningkatan efektivitas *backup/restore, availability*, dan utilisasi TI sebesar 15%. *Increased effectiveness of backup/restore, availability, and IT utilization by 15%.*	1. Pemenuhan lisensi MS Office dan antivirus KAV hingga tahun 2022 untuk seluruh *user* kantor pusat. *Fulfillment of MS Office licenses and KAV antivirus until 2022 for all head office users.* 2. Peremajaan *server* dan membangun DRC untuk WIKA Gedung. *Server rejuvenation and building DRC for WIKA Gedung.* 3. Peremajaan *notebook* dengan usia lebih dari 5 tahun dan penambahan untuk *user* kantor pusat sebanyak 50 unit. *Notebook rejuvenation with more than 5 years of age and additions for the headquarters office user as many as 50 units.* 4. Pemenuhan printer dan tinta/*toner*. *Procurement of printer and ink/toner.* 5. Pemenuhan internet dan sewa ruang *server*. *Internet procurement and server room rental.* 6. Litbang sistem informasi. *Research and development of information system.* 7. Pemenuhan suku cadang dan *maintenance*. *Spareparts procurement and maintenance.*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019
SHAREHOLDERS' STRUCTURE PER DECEMBER 31, 2019



69,30%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

30%
Publik
Public

0,70%
Koperasi Karyawan WIKA
WIKA's Employee Cooperative

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2019
20 MAJORITY SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2019

Berdasarkan POJK No. 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang pelaksanaannya diatur melalui SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan sebagai entitas publik yang senantiasa mematuhi regulasi di bidang pasar modal mengungkapkan informasi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham yang disetor dalam Perusahaan Terbuka.

Based on POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies whose implementation is regulated through SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, the Company as a public entity that always complies with regulations in the capital market sector discloses shareholder information that has 5% (five percent) or more paid up shares in the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION >5%

Pemegang Saham *Shareholders*	Status	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan Terbatas *Limited Company*	6.633.000.000	69,30

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT YANG MEMILIKI <5% SAHAM
PUBLIC SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% SHARES

Pemegang Saham Publik *Public Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham Publik *Number of Public Shareholders*	%	Volume Saham *Shares Volume*
Perorangan Indonesia *Individual – Indonesia*	8,966	11,94	1.143.300.800
Koperasi *Cooperatives*	4	5,30	507.402.900
Yayasan *Foundation*	3	0,03	2.833.200
Dana Pensiun *Pension Fund*	10	0,49	47.028.300
Asuransi *Insurance*	18	2,58	246.777.600
Perusahaan Terbatas *Limited Company*	27	70,13	6.712.594.701
Reksa Dana *Mutual Fund*	38	3,24	309.930.400
Perorangan Asing *Foreign Individual*	14	0,39	37.043.800
Institusi Asing *Foreign Institution*	36	5,90	565.088.299

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	*Persentase Kepemilikan* *Ownership Percentage*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*			
Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-
Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Yulianto	Komisaris *Commissioner*	-	-
Ridwan Abdul Muthalib	Komisaris *Commissioner*	-	-

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	*Persentase Kepemilikan* *Ownership Percentage*
Direksi | *Board of Directors*			
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	-	-
Nur Al Fata	Direktur Human Capital, Investasi & Pengembangan *Director of Human Capital, Invesment & Development*	-	-
Rudy Hartono	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	-	-
Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	-	-
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan *Director of Finance*	-	-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING
COMPOSITION OF DOMESTIC AND FOREIGN OWNERSHIP

Keterangan *Description*	2018		2019	
	Jumlah Lembar *Amount of Shares*	%	Jumlah Lembar *Amount of Shares*	%
LOKAL | *LOCAL*				
1. Individu *Individual*	483.417.500	5,05	1.143.300.800	11,94
2. Institusi *Institution*	8.725.243.300	91,15	7.826.567.101	81,77
3. BuyBack	-	-	-	-
4. Pemerintah Daerah *Local Government*	-	-	-	-
5. Pemerintah *Government*	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Lokal *Total Local Ownership*	9.208.660.800	96,20	8.969.867.901	93,71
ASING | *FOREIGN*				
1. Individu *Individual*	30.825.600	0,32	37.043.800	0,38
2. Institusi *Institution*	332.513.600	3,47	565.088.299	5,90
Jumlah Kepemilikan Lokal *Total Local Ownership*	363.339.200	3,80	602.132.099	6,29
Total *Total*	9.572.000.000	100	9.572.000.000	100



Uttara Icon, Yogyakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Kronologi *Chronology*	Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Harga Penawaran Awal *IPO* *Initial Offering Price*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Pra-IPO *Pre-IPO*	-	-	-	-	• PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 99% • Koperasi Karyawan WIKA: 1% *Employees Cooperative: 1%*
30 November 2017 *November 30, 2017*	Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI *The Company listed its shares on the IDX*	9.572.000.000	Rp100	Rp290	• PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 69,30% • Publik: 30% *Public: 30%* • Koperasi Karyawan WIKA: 0,70% *Employees Cooperative: 0,70%*

AKSES INFORMASI DAFTAR PEMEGANG SAHAM BULANAN, TRIWULANAN, DAN SEMESTER

ACCESS INFORMATION ON LIST OF MONTHLY, QUARTERLY AND SEMESTER SHAREHOLDERS

Selain menampilkan informasi pemegang saham tahunan, Perusahaan juga membuka akses informasi kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai daftar pemegang saham yang disajikan dalam periode bulanan, triwulan, dan semester yang dapat di akses melalui *website* resmi Perusahaan.

In addition to disclosing annual shareholder information, the Company opens an information access to the public, shareholders, and other stakeholders regarding the list of shareholders presented in monthly, quarterly, and semester periods that could be reviewed through the Company's official website.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER STOCK EXCHANGE LISTING

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait pencatatan efek lainnya.

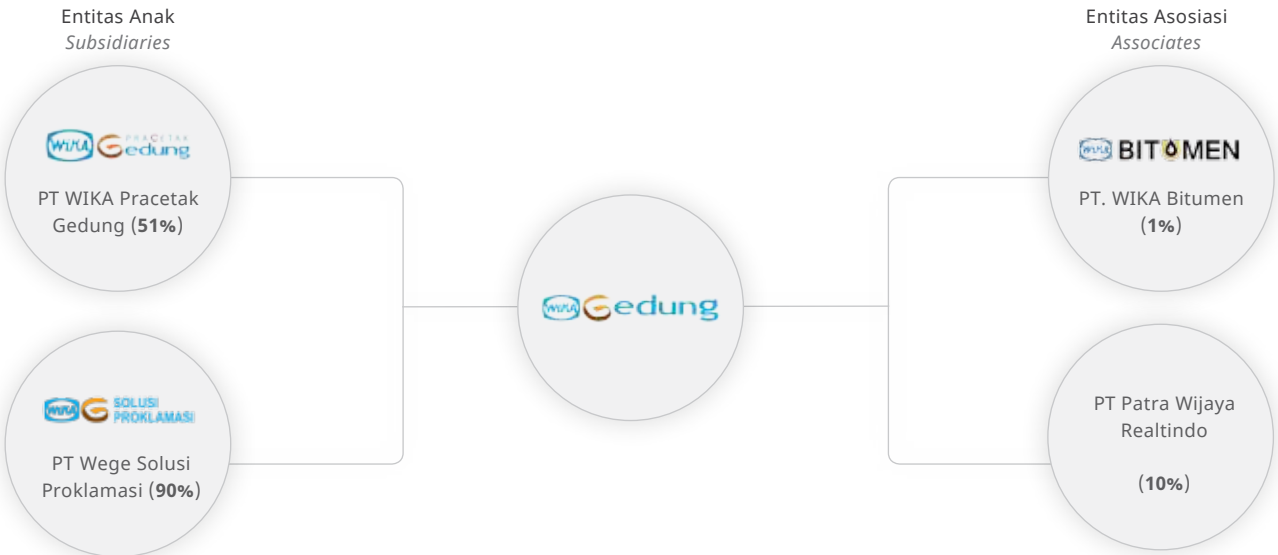
Throughout 2019, the Company did not have other stock exchange listings in IDX both inside and outside the country. Therefore, the Company could not make a grade of information related to other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



Entitas Anak & Asosiasi
Subsidiary & Associate



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURE

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Status *Status*	:	Beroperasi *Operated*	Tahun Usaha Komersial *Commercial Year*	:	2017
Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	:	51%	Bidang Usaha *Line of Business*	:	Industri dan instalasi beton pracetak untuk gedung dan fasilitasnya *Precast concrete industry and installation for building and its facilities*
Tahun Penyertaan *Year of Investment*	:	2016			

Riwayat Singkat PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)
Brief History of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WPG didirikan dengan nama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan nomor 142 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0005800. AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 (“Akta Pendirian”).

WPG is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WPG was established under the name of PT Wijaya Karya Pracetak Building, as set forth in the Deed of Establishment No. 142 dated on December 23, 2016, made before Sri Ismiyati, SH, M.Kn., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0001918. AH.01.01. Year 2017 dated on January 17, 2017 and has been registered in the Company Register under no. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 dated on January 17, 2017 (“Deed of Establishment”).

Maksud & Tujuan
Purpose & Objective

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar WPG sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WPG adalah untuk melaksanakan bidang usaha industri dan instalasi pracetak gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WPG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian yang meliputi:
   a. Industri beton pracetak, antara lain produksi beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/ atau material gedung dan perumahan lainnya serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan kelancaran serta kontinuitas produksi baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak dan barang jadi komponen gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan.

2. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi penjualan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Referring to the provisions of Article 3 of the WPG Article of Association as set forth in the Deed of Establishment, the purpose and objective of the WPG is to implements the business of the precast industry and installation.

To achieve the above purpose and objectives, WPG implements the following business activities:

1. *Conducting business in industry including:*
   a. *Precast concrete industry, among others, precast concrete production of buildings and housing and the installation, components and/ or other building and housing materials, and other activities related to the continuity of production both domestically and abroad;*
   b. *Importing machinery, equipment, spare parts and raw materials needed to make precast concrete products and finished goods of building, housing, industrial building and warehouse components.*

2. *Conducting trading business that includes the sale of precast concrete of buildings and residence installation, components and or building materials and housing, both domestically and abroad.*

3. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi:
   a. Jasa konstruksi meliputi bangunan gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   b. Keagenan komponen dan/atau material gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   c. Perencanaan dan pengembangan produk dan sistem untuk gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan;
   d. Melakukan usaha investasi.

PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi, sekaligus pengembangan produk komponen gedung lainnya, dengan menghadirkan empat produk utama yaitu; Balok Pracetak, Kolom Pracetak, HCS (*Hollow Core Slab*), dan Fasade Pracetak.

3. Conducting business in services including:

a. Construction services include buildings, housing, industrial buildings and warehousing both within the country or abroad;

b. Components agency and or building materials, housing, industrial buildings and warehousing both domestically and abroad;

c. Planning and development of products and systems for buildings, housing, industrial buildings and warehousing;
d. Established investment business.

PT WIKA Pracetak Gedung focuses on the production of concrete precast industry to support the ease of construction services business, in conjection with the development of other building component products, by presenting four main products; Precast Blocks, Precast Columns, HCS (Hollow Core Slab), and Precast Facade.

PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)

Status *Status*	:	Beroperasi *Operated*	Tahun Usaha Komersial *Commercial Year*	: 2019
Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	:	90%	Bidang Usaha *Line of Business*	: Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran *Construction, Real Estate, Hospitality, Parking Lot.*
Tahun Penyertaan *Year of Investment*	:	2019		

Riwayat Singkat PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)
Brief History of PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)

WSP adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WSP didirikan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebagai pemegang saham, dengan nama PT Wege Solusi Proklamasi, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan Nomor 85 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0035258.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019 ("Akta Pendirian").

WSP is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WSP was founded by PT Wijaya Karya Bangunan Tbk and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung as shareholders, under the name of PT Wege Solusi Proklamasi, as stated in the Deed of Company's Establishment No. 85 dated May 28, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0035258.AH.01.01.EAR 2019 dated July 22, 2019 ("Deed of Establishment").

Maksud & Tujuan
Purpose & Objective

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar WSP sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WSP adalah untuk melaksanakan bidang usaha Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. WSP sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) juga menjalankan investasi BOT WG-Mandiri pada Graha Mantap.

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the WSP as stipulated in the Deed of Establishment, the purpose and objective of the WSP is to carry out the business of Construction, Real Estate, Hotels, Parking. WSP as a Special Purpose Vehicle (SPV) also runs WG-Mandiri BOT investments in Graha Mantap.

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

PT WIKA Bitumen

Status *Status*	:	Beroperasi *Operated*	Tahun Penyertaan *Year of Investment*	:	2016
Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	:	1%	Bidang Usaha *Line of Business*	:	Eksplorasi dan pengolahan aspal bitumen *Bitumen asphalt exploration and refinement*

Riwayat Singkat PT WIKA Bitumen
Brief History of PT WIKA Bitumen

PT WIKA Bitumen merupakan salah satu entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam eksplorasi dan pengolahan material aspal bitumen yang berada di Pulau Buton hingga menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

PT WIKA Bitumen is one of subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk engaged in the exploration and processing of bitumen material located in Buton Island to become asphalt with penetration according to frequently used requirements.

Sebelum diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan berganti nama menjadi PT WIKA Bitumen, Perusahaan yang bernama PT Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 91/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, semua saham PT Sarana Karya (Persero) dijual ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sejak 30 Desember 2013 melalui Perjanjian Jual Beli dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, PT Sarana

Before being acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and renamed PT WIKA Bitumen, the Company called PT Sarana Karya (Persero) is the result of nationalization of Dutch Company named N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) established since 1924. Based on Government Regulation number 91/2013 on December 24, 2013, all shares of PT Sarana Karya (Persero) is acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Since December 30, 2013 through a Sale and Purchase Agreement with the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Sarana Karya (Persero) officially became a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Karya (Persero) resmi menjadi entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nama Perusahaan kemudian secara resmi berubah menjadi PT Wijaya Karya Bitumen pada tanggal 7 Juli tahun 2014.

The Company name was then officially changed to PT Wijaya Karya Bitumen on July 7, 2014.

Masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham PT WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

The entry of the Company as the shareholder of PT WIKA Bitumen is regulated in the latest amendment of the Articles of Association in a copy of the Deed of Sale and Purchase of Shares No.84 dated on June 30, 2014 before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn.

PT Patra Wijaya Realtindo

Status *Status*	:	Belum beroperasi *Belum beroperasi*	Tahun Penyertaan *Year of Investment*	:	2019
Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	:	10%	Bidang Usaha *Line of Business*	:	Pembangunan, developer, dan properti *Construction, developer, and property*

Riwayat Singkat PT Patra Wijaya Realtindo
Brief History of PT Patra Wijaya Realtindo

PT Patra Wijaya Realtindo merupakan salah satu entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pembangunan, developer, dan properti. WEGE bersama dengan PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* (JV) dengan porsi kepemilikan WEGE sebesar 10% dan sisanya dimiliki Patra Jasa dan WIKA Realty. PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk dalam rangka mengoptimalisasi aset Patra Jasa di Pertamina Oil Village di daerah Dukuh Atas.

PT Patra Wijaya Realtindo is one of the associates engaged in the field of construction, developers, and property. WEGE along with PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) and PT Patra Jasa formed a Joint Venture (JV) with a portion of WEGE ownership of 10% and the remainder owned by Patra Jasa and WIKA Realty. PT Patra Wijaya Realtindo was formed in order to optimize the assets of Patra Jasa in Pertamina Oil Village in Dukuh Atas area.

PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk pada tanggal 7 Agustus 2019, berdasarkan Akta Pendirian PT Patra Wijaya Realtindo Nomor 67, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

PT Patra Wijaya Realtindo was formed on August 7, 2019, based on the Deed of Establishment of PT Patra Wijaya Realtindo Number 67, made before Jose Dima Satria SH., M.Kn, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

VENTURA BERSAMA
JOINT VENTURE

Nama Perusahaan *Company Name*	Proyek *Project*	Jumlah Investasi *Total Investment*
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	Rp46.378.789.695
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	Rp130.327.649.928
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	-
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	Rp6.406.316.000
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	Rp52.010.110.478
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)		Rp21.074.834.284
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)		Rp38.310.933.351
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	(Rp30.841.775.502)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Wijaya Karya, Tbk	Pembangunan Hotel T3	(Rp638.976.922)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Jaya Konstruksi – PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta International Stadium	Rp51.090.127.691
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung, Tbk – PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	Rp949.603.795
KSO PT Wijaya Karya, Tbk – KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC, UGM	(Rp2.721.698.260)



Office Keet PLTSA DPE, Jakarta

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan.

The Company conducts joint venture agreements with diverse parties as referred to in the agreement, in the form of transferring funds to the manager with the obligations set forth in the cooperation agreement according to the stipulated portion.

Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (*owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Project management is established with members from each of the contracting parties. The project manager performs project development activities derived from the owner and is fully responsible for all activities including the financial and project accountability reports to each of the parties who enter into the cooperation agreement.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
T : +62 21 5140 1340
F : +62 21 5140 1350
E : inquiry@rsm.id
www.rsm.id

Jasa yang diberikan
Services

Melaksanakan audit laporan keuangan, Audit Kepatuhan dan Review Laporan Evaluasi Kinerja.
Conducted audit of financial statement, Compliance Audit, and Review on Performance Evaluation Report.

Komisi
Fee

Rp352.160.000 (tidak termasuk PPN 10% dan Out of Pocket Expenses maksimal 5% dari biaya Jasa Audit).
Rp352,160,000 (excluded VAT 10% and Out of Pocket Expenses maximum 5% out of Audit Fee).

Periode Penugasan
Assignment Period

1 tahun (1 November 2019 - 20 Februari 2020).
1 year (November 1, 2019 – February 20, 2020).

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
T : +62 21 5140 1340
F : +62 21 5140 1350
E : inquiry@rsm.id
www.rsm.id

Jasa yang diberikan
Services

Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan.
Performing Securities listing and distribution of rights relating to Securities, among others, managing the ownership listing of Issuer Shares in the Company's Shareholders Register.

Komisi
Fee

- Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000 (tidak termasuk PPN 10%).
  Secondary Market Stock Administration Fee per year Rp40,000,000 (excluding VAT 10%).
- Biaya jasa lainnya diberikan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan dan besaran tarif jasa yang ditentukan.
  Other service fees are given in accordance with the work provided and the amount of service rates specified.

Periode Penugasan
Assignment Period

Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak.
Going on until there is a cancellation from both parties.

NOTARIS
NOTARY

Notaris Fathiah Helmi, SH.
Graha Irama, Jl. H. R. Rasuna Said No.6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
T : (021) 52907304,
E : teamnotarisfathiah@gmail.com

Jasa yang diberikan
Services

Pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, Akta Perubahan Anggaran Dasar, dan Akta Perubahan Pengurus.
Preparation of Minutes of Annual GMS for Fiscal Year 2018, Deed of Amendment to Articles of Association, and Deed of Amendment of Management.

Komisi
Fee

Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan.
The commission is given for each job proposed in accordance with the specified rate of service for the notary.

Periode Penugasan
Assignment Period

Selama persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.
During the preparation and holding of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders.

LEMBAGA PEMERINGKAT
RATING AGENCY

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan jasa dari lembaga pemeringkat.
As of December 31, 2019, the Company has not used services from rating agencies.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS AND AWARDS

PENGHARGAAN
AWARDS



The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company

15 Februari 2019 | *February 15, 2019*



Safety Health Environment Security (SHES) Award 2019

Best Subcontractor on SHES Implementation

15 Februari 2019 | *February 15, 2019*



Indonesia Best Public Companies Award 2019

Indonesia Fast Growing Public Company 2019

16 Desember 2019 | *December 16, 2019*



Realestate Creative Awards 2019

Best Construction Company in Occupational Safety

20 November 2019 | *November 20, 2019*







Stellar Workplace Award 2019

- 2019 Stellar Workplace in Employee Commitment
- 2019 Stellar Workplace in Employee Satisfaction

25 Oktober 2019 | *October 25, 2019*






Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

- Proyek Apartemen Arandra Residences
  Arandra Residences Apartment Project
- Proyek Renovasi Gedung Kementerian BUMN
  SOE Ministry Building Renovation Project
- Proyek Lippo Thamrin Office
  Lippo Thamrin Office Project
- Proyek Design & Build Pengembangan Gedung RSUD Cengkareng
  Design & Build Project of Cengkareng Hospital Building Development

29 Maret 2019 | *March 29, 2019*

2018 Vision Awards –
Annual Report Competition

- Silver Award
- Top 10 Indonesian Reports of 2018
- Technical Achievement Award
- Outstanding Production Values

15 Juli 2019 | *July 15, 2019*










Pemenuhan Jam Kerja Aman
Zero Accident

15 Mei 2019 | *May 15, 2019*



TOP DIGITAL Awards 2019

- TOP DIGITAL Implementation 2019 on Infrastructure & Construction Sector # Level Star 4
- TOP Leader on Digital Implementation 2019

27 November 2019 | *November 27, 2019*

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS







ISO 9001:2008
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management Systems

8 Maret 2019 – 7 Maret 2022
March 8, 2019 – March 7, 2022

ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management Systems

8 Maret 2019 – 7 Maret 2022
March 8, 2019 – March 7, 2022



ISO 45001:2018
Sistem Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

8 Maret 2019 – 7 Maret 2022
March 8, 2019 – March 7, 2022



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan *Kerja/Occupational Health and Safety Management System*

14 Juli 2017 – 13 Juli 2020
July 14, 2017 - July 13, 2020



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan *Kerja/Occupational Health and Safety Management System*

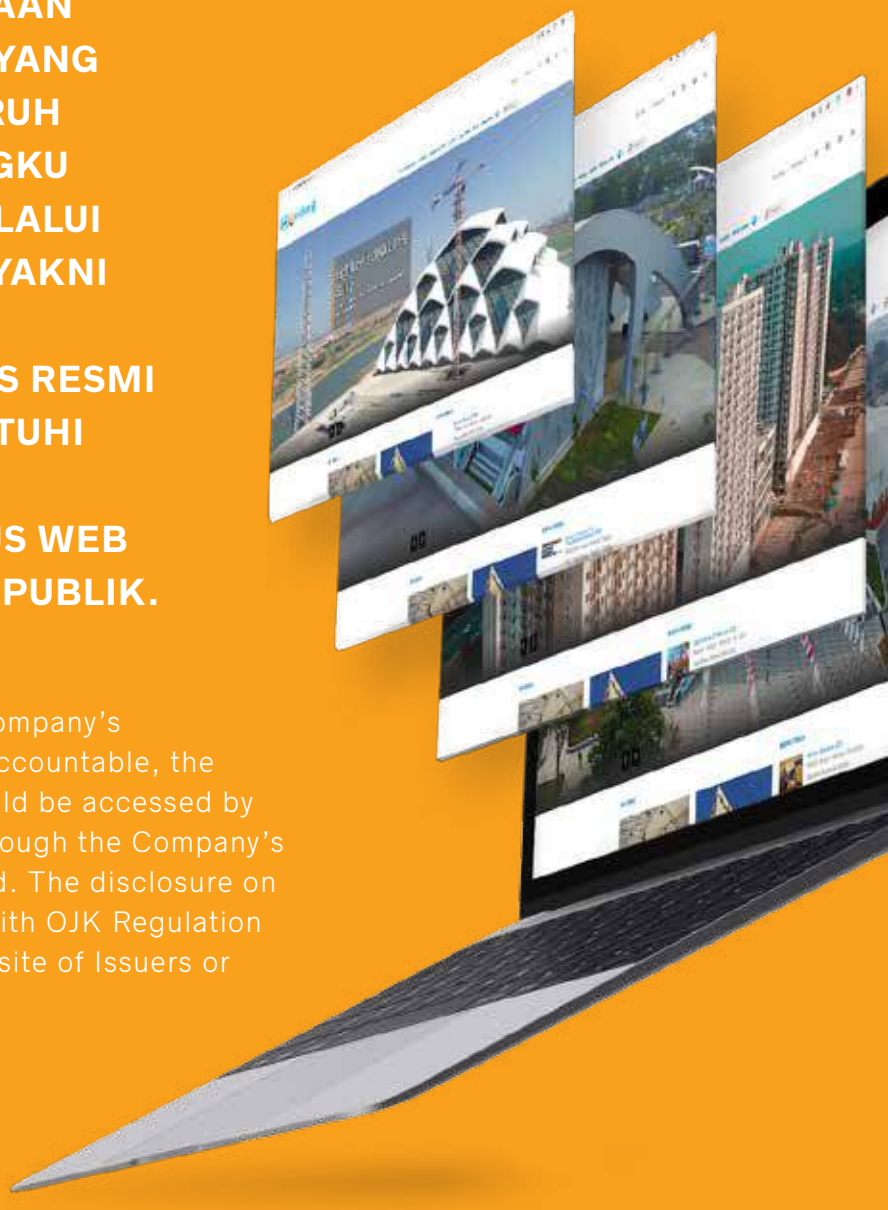
29 Maret 2019 – 28 Maret 2022
March 29, 2019 – March 28, 2022

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITE INFORMATION

SEBAGAI KOMITMEN UNTUK SENANTIASA MENJALANKAN KINERJA PERUSAHAAN SECARA TRANSPARAN DAN AKUNTABEL, PERUSAHAAN MENYEDIAKAN INFORMASI YANG DAPAT DIAKSES OLEH SELURUH INVESTOR MAUPUN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA MELALUI SITUS RESMI PERUSAHAAN YAKNI WWW.WIKAGEDUNG.CO.ID. PENGUNGKAPAN PADA SITUS RESMI PERUSAHAAN TELAH MEMATUHI PERATURAN OJK NOMOR 8/ POJK.04/2015 TENTANG SITUS WEB EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.

As a commitment to always pose the Company's performance, transparently and in an accountable, the Company provides information that could be accessed by all investors and other stakeholders through the Company's official website, www.wikagedung.co.id. The disclosure on the Company's website has complied with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 Concerning Website of Issuers or Public Company.





Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Investor Kit**
  Informasi mengenai pergerakan harga saham dapat diakses langsung di *website* pada halaman beranda (*home*).

- **Berita**
  Informasi mengenai berita terbaru yang dilaksanakan oleh Perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perusahaan melalui website. Informasi ini dapat diakses langsung di *website* pada halaman beranda (*home*).

- **Siaran Pers**
  Informasi mengenai kegiatan, kinerja Perusahaan, maupun aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Kami juga menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pengunjung *website* dalam memperoleh data tersebut. Siaran Pers dapat diakses di website pada kategori "Berita" dan sub kategori "Siaran Pers".

- **Kode Etik**
  Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir pada pilihan "Kode Etik Perusahaan".

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa berupa ringkasan risalah rapat dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori

On the website, all stakeholders could obtain information about:

- ***Investor Kit***
  Information about stock price movements could be accessed directly on the website on the home page.

- ***News***
  Information about the latest news are carried out by the Company so that stakeholders could always keep up with the latest developments in the Company's activities through the website. This information could be accessed directly on the website on the home page (home).

- ***Press Release***
  Information about activities, the Company's performance, and corporate actions carried out by the Company to stakeholders. We also provide download facilities that could make it easier for website visitors to obtain the data. Press releases could be accessed on the website in the "News" category and the "Press Release" sub category.

- ***Code of Ethics***
  Information about the Company's Code of Ethics could be accessed on the Company's website in the "About Us" Category, the "Corporate Governance" sub category and on the "Company Code of Ethics".

- ***Information on the General Meeting of Shareholders (GMS)***
  Information regarding the results of the General Meeting of Shareholders held by the Company, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS in the form of summary minutes of meetings could be accessed on the Company's website in the

"Berita" dan sub kategori "Sorotan". Lampiran ringkasan risalah rapat tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan prinsip "transparansi" dalam tata kelola perusahaan.

- **Laporan Keuangan Perusahaan**
  Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Keterbukaan Informasi" dan sub kategori "Laporan Perusahaan". Dalam kategori tersebut terdapat Laporan Audit Keuangan, Laporan Keuangan Triwulan, Ikhtisar Keuangan, serta Laporan Tahunan. Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan Perusahaan selalu kami perbaharui setiap tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

  Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Tentang Kami", sub kategori "Organisasi" dan terakhir pada pilihan "Dewan Komisaris" dan "Direksi".

- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dan Unit Audit Internal**
  Informasi mengenai Komite dan Unit Audit Internal secara lengkap beserta sistem pengendalian internal dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan bagian terakhir pada pilihan "Komite Audit" dan "Sistem Pengendalian Intern".

"News" category and the "Highlights" sub category. The attachment to the summary minutes of the meeting is one form of the Company's commitment in carrying out the principle of "transparency" in corporate governance.

- ***Company's Financial Statements***
  Information about the Annual Financial Statements could be accessed on the Company's website in the "Information Disclosure" category and the "Company Report" sub category. In this category, there are Financial Audited Reports, Quarterly Financial Reports, Financial Highlights, and Annual Reports. The data attached to the Company's Financial Statement information are always updated every three months (quarterly) by providing a download facility that could facilitate stakeholders in obtaining the data.

- ***Profile of the Board of Commissioners and Directors***
  Information about the Profile of the Board of Commissioners and Directors in full along with the legality of appointment could be accessed on the Company's website in the "About Us" category, sub-category "Organization" and on the "Board of Commissioners" and "Directors" options.

- ***Uniform Board of Commissioners, Directors and Internal Audit Committees and Units***
  Complete information about the Committee and Internal Audit Unit along with the internal control system could be accessed on the Company's website in the "About Us" Category, the sub-category "Corporate Governance" and the last part in the "Audit Committee" and "Internal Control System" options.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

  Informasi mengenai profil dan latar belakang dari Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Informasi Perusahaan", sub kategori "Organisasi".

- **Informasi Pemegang Saham**
  Informasi mengenai Pemegang Saham dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Investor", sub kategori "Informasi Saham", dan bagian terakhir pada pilihan "Struktur Pemegang Saham".

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham**

  Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Investor", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan", dan bagian terakhir pada pilihan "Rapat Umum Pemegang Saham".

- ***Profile of the Board of Commissioners and Directors***
  Information about the profile and background of the Board of Commissioners and Directors could be accessed on the Company's website in the "Company Information" Category, sub-category "Organization".

- ***Shareholder Information***
  Information about Shareholders could be accessed on the Company's website in the "Investor" category, the "Stock Information" sub category, and the last part in the "Shareholder Structure" option.

- ***Information on the General Meeting of Shareholders***
  Information about the General Meeting of Shareholders could be accessed on the Company's website in the "Investor" Category, sub category "Corporate Governance", and the last part in the choice of "General Meeting of Shareholders".

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN TAHUN 2019

TRAINING IN 2019

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
Yulianto	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Ridwan Abdul Muthalib	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Seminar Teknik Analisa Fisionogmi untuk Bisnis	April 2019 *April 2019*	TDA
		Seminar Komisaris Profesional	Mei 2019 *May 2019*	Intipesan
		Enterprise Risk Management	Juni 2019 *June 2019*	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
		Financial Shenanigans	November 2019 *November 2019*	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Seminar Komisaris Profesional	Mei 2019 *May 2019*	Intipesan
		Enterprise Risk Management	Juni 2019 *June 2019*	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
		Financial Shenanigans	November 2019 *November 2019*	The Institute of Internal Auditors Indonesia

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Nariman Prasetyo	Direktur Utama President Director	Developing Strategic Mindset	Januari 2019 *January 2019*	PPM
		Corporate Strategy Intelligence	Februari 2019 *February 2019*	ACT Consulting
		Strategic Implementation	Maret 2019 *March 2019*	Wikasatrian
		Organizational Leadership: Leading Change	April 2019 *April 2019*	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Strategic Investment	Mei 2019 *May 2019*	Wikasatrian - BINUS Business School Executive Education
		Corporate Culture & Business Ethics	Mei 2019 *May 2019*	Value Consult Training
		Pemahaman GCG - Dewan Komisaris, Direksi	Juli 2019 *July 2019*	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
		Workshop Risk Management	Juli 2019 *July 2019*	WIKASATRIAN
		Sertifikasi Ahli Manajemen Proyek Utama K3	Juli 2019 *July 2019*	IAMPI - LPJK
		Business Improvement Leaders Session	September 2019 *September 2019*	WIKA
		Making Corporate Boards More Effective	November 2019 *November 2019*	Harvard Business School
Nur Al Fata	*Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan* *Director of Human Capital, Investment and Development*	Developing Strategic Mindset	Januari 2019 *January 2019*	PPM
		Corporate Strategy Intelligence	Februari 2019 *February 2019*	ACT Consulting
		Peraturan Pertelaan & Building Management Apartement	Februari 2019 *February 2019*	Reinco Strategic
		Strategic Implementation	Maret 2019 *March 2019*	Wikasatrian
		4th Indonesia HR Director Summit	Maret 2019 *March 2019*	Intipesan
		Strategic Investment	Mei 2019 *May 2019*	Wikasatrian - BINUS Business School Executive Education
		Corporate Culture & Business Ethics	Juli 2019 *July 2019*	Value Consult Training
		Sertifikasi Ahli Manajemen Proyek Utama K3	Juli 2019 *July 2019*	IAMPI - LPJK
		Pemahaman GCG - Dewan Komisaris, Direksi	Agustus 2019 *August 2019*	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
		Organizational Leadership: Leading Change	September 2019 *September 2019*	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute
		Business Improvement Leaders Session	September 2019 *September 2019*	WIKA

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Workshop Risk Management	September 2019 *September 2019*	Wikasatrian
		Program Feed Forward Fit & Proper Test	September 2019 *September 2019*	Wikasatrian
		Making Corporate Boards More Effective	November 2019 *November 2019*	Harvard Business School
Rudy Hartono	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	Strategic Implementation	Maret 2019 *March 2019*	Wikasatrian
		Akselerasi Satria	April 2019 *April 2019*	Wikasatrian
		Strategic Investment	Mei 2019 *May 2019*	Wikasatrian - BINUS Business School Executive Education
Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	Developing Strategic Mindset	Januari 2019 *January 2019*	PPM
		Corporate Strategy Intelligence	Februari 2019 *February 2019*	ACT Consulting
		Corporate Culture & Business Ethics	Maret 2019 *March 2019*	Value Consult Training
		Strategic Implementation	Maret 2019 *March 2019*	Wikasatrian
		Pemahaman GCG - Dewan Komisaris, Direksi	Maret 2019 *March 2019*	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
		Organizational Leadership: Leading Change	April 2019 *April 2019*	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute
		Workshop Risk Management	April 2019 *April 2019*	Wikasatrian
		Strategic Investment	Juli 2019 *July 2019*	Wikasatrian - BINUS Business School Executive Education
		Making Corporate Boards More Effective	Juli 2019 *July 2019*	Harvard Business School
		Sertifikasi Ahli Manajemen Proyek Utama K3	Juli 2019 *July 2019*	IAMPI - LPJK
		Business Improvement Leaders Session	September 2019 *September 2019*	WIKA

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Corporate Strategy Intelligence	Februari 2019 *February 2019*	ACT Consulting
		Strategic Implementation	Maret 2019 *March2019*	Wikasatrian
		Akselerasi Satria	April 2019 *April 2019*	Wikasatrian
		Strategic Investment	Juli 2019 *July 2019*	Wikasatrian - BINUS Business School Executive Education
		Global Leadership Singapore	Agustus 2019 *August 2019*	National University of Singapore (NUS)
		Workshop Risk Management	September 2019 *September 2019*	Wikasatrian
		Pelatihan PSAK 71, 72, dan 73	Oktober 2019 *October 2019*	WIKA

KOMITE AUDIT & RISIKO
AUDIT & RISK COMMITTEE

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Azrul Andaliza	Anggota Komite Audit *Member of Audit & Risk Committee*	Financial Shenanigans	November 2019 *November 2019*	The Institute of Internal Auditors Indonesia

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG
NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Subagyo Addy Purnomo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination, Remuneration, and GCG Committee*	Seminar Teknik Analisa Fisionogmi untuk Bisnis	April 2019 *April 2019*	TDA

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*
Bobby Iman Setya	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Workshop Pengisian Aplikasi GCG	Juli 2019 *July 2019*	Jakarta	WIKA Gedung & BPKP
		Corporate Finance	September 2019 *September 2019*	Jakarta	WIKASATRIAN - IPMI
Yuki Yaturrahmah	Kepala Bagian Investor Relations *Head of Investor Relations*	Workshop Pengisian Aplikasi GCG	Juli 2019 *July 2019*	Jakarta	WIKA Gedung & BPKP
Rafli Dinansah	Staf Investor Relations *Staff of Investor Relations*	Workshop Pengisian Aplikasi GCG	Juli 2019 *July 2019*	Jakarta	WIKA Gedung & BPKP
Hendika Darma Listianto	Staf Investor Relations *Staff of Investor Relations*	Workshop Pengisian Aplikasi GCG	Juli 2019 *July 2019*	Jakarta	WIKA Gedung & BPKP

UNIT AUDIT INTERNAL (SPI)
INTERNAL AUDIT UNIT

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*
Dukut Heru Aryanto	Kepala SPI *Head of Internal Audit Unit*	Qualified Internal Auditor	Juli 2019 *July 2019*	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Engkus Kustiawan	Kepala Pemeriksa *Head Auditor*	Proses Sertifikasi Audit Tingkat Dasar	-	-	-
Sri Prabandari Pemeriksa	Pemeriksa *Auditor*	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor)	April 2019 *April 2019*	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Andi Meifian	Pemeriksa *Auditor*	Audit Intern Lanjutan	Agustus 2019 *August 2019*	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit
		Audit Intern Manajerial	Desember 2019 *December 2019*	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Ferdian Aprim Nugroho	Pemeriksa *Auditor*	Audit Intern Tingkat Dasar	Agustus 2019 *August 2019*	Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*
Yudiansyah	Manajer Biro Manajemen Risiko *Manager of Risk Management Bureau*	Certified Risk Management Professional	21 – 25 Oktober 2019 *21 – 25 October 2019*	Jakarta	PT RAP Indonesia
M Ali Amran	Manajer Bagian Komersial PT Wijaya Karya Pracetak Gedung *Manager of Commercial Division of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*	Certified Risk Management Officer	25 – 29 Maret 2019 *25 – 29 March 2019*	Jakarta	LSPMR
Diena Widaningtyas	Staf Biro Manajemen Risiko *Staff of Risk Management Bureau*	Certified Risk Management Officer	25 – 29 Maret 2019 *25 – 29 March 2019*	Jakarta	LSPMR

MENJAGA KINERJA SOLID BERKELANJUTAN

MAINTAINING SOLID & SUSTAINABLE PERFORMANCE

04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Apartemen Safira City, Sidoarjo

KONDISI MAKROEKONOMI & TINJAUAN INDUSTRI

MACROECONOMIC CONDITION & INDUSTRY OVERVIEW


Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin

TINJAUAN MAKROEKONOMI
TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tinjauan Perekonomian Global
Global Economic Overview

Ekonomi global mengalami pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa, merosot menjadi 2,3 persen pada 2019. Menurut Situasi dan Prospek Ekonomi Dunia PBB 2020 (WESP), pertumbuhan yang melambat ini terjadi karena perselisihan perdagangan yang berkepanjangan. Perekonomian global yang terus dalam kondisi ketidakpastian mewarnai kondisi stabilitas sistem keuangan global dan domestik. Berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berakibat pada menurunnya kepercayaan dunia usaha untuk investasi telah mendorong pelemahan ekonomi dunia, menurunnya volume perdagangan, dan melemahnya harga sejumlah komoditas. Negara-negara yang perekonomiannya bergantung

The global economy has experienced the lowest growth in a decade, plummeted to 2.3 percent in 2019. According to the World Economic Situation and Prospects 2020 (WESP), such sluggish growth was due to prolonged trade disputes. The global economy that continues to be in a state of uncertainty affected the conditions of global and domestic financial system stability. The continuing trade war between the United States and China which resulted in a decline in global trust for investment has led to the weakening of the world economy, declining trade volume, and weakening prices of a number of commodities. Countries whose economies depend on foreign trade and commodity export sectors will be affected. Such condition was exacerbated by a number of other global risks such as

pada sektor perdagangan luar negeri dan ekspor komoditas akan terpengaruh. Kondisi ini diperburuk oleh sejumlah risiko global lainnya seperti ketidakpastian Brexit dan meningkatnya risiko geopolitik di sejumlah kawasan.

Brexit uncertainty and increasing geopolitical risk in a number of regions.

Merespons melemahnya perekonomian ekonomi dan ketidakpastian global, seluruh bank sentral secara serentak melakukan kebijakan pelonggaran untuk memberikan stimulus pada perekonomian. Pelemahan ekonomi yang terjadi hampir merata di seluruh dunia ini, bukan saja mendorong kebijakan moneter yang longgar di negara-negara maju. Tetapi diikuti juga oleh negara-negara *emerging markets* (EM) yang juga sudah terimbas oleh dampak dari *trade rebalancing* yang terjadi akibat perang dagang dan negara-negara yang kinerja ekonominya menurun akibat penurunan permintaan global. Namun demikian, perbedaan suku bunga antara negara-negara maju dan negara-negara emerging markets serta kebutuhan untuk tetap memperoleh imbal hasil yang tinggi mendorong investor global untuk mengalihkan penempatannya dan mendorong *capital inflow* ke negara-negara *emerging market*.

Responding to the economic downturn and global uncertainty, all central banks simultaneously undertook easing policies to provide stimulus to the economy. The economic slowdown that occured almost evenly throughout the world, not only encouraged loose monetary policy in developed countries. It was also followed by emerging market (EM) countries which had also been affected by the impact of trade rebalancing that occurred due to trade wars and countries whose economic performance had declined due to falling global demand. However, differences in interest rates between developed countries and emerging market countries and the need to continue to obtain high returns encourage global investors to shift their placements and drive capital inflow to emerging market countries.

Tinjauan Perekonomian Nasional
National Economic Overview

Di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan daya tahannya. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Amid the slowing performance of the world economy, Indonesia's economic growth showed its resilience. Overall economic growth in 2019 remained good at 5.02%, although it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand that remained good while export performance declined. Overall developments in 2019 were achieved later in the fourth quarter of 2019 economic growth which was recorded at 4.97% (yoy), slightly slowed down compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPRT) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%. Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

Economic growth in 2019 was largely supported by maintained domestic demand while exports decline in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand was influenced by stable household consumption which grew 5.04% in 2019, not much different from the previous year's growth of 5.05%. Maintained household consumption was driven by controlled inflation and a good level of consumer confidence. Non-Profit Institutions Serving Households Consumption (NPISH) increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact of 2019 presidential and legislative election. Domestic demand was also supported by investment that remained high, especially investment in buildings which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%. From the business field point of view, economic growth in 2019 was driven mainly by the performance of services in the tertiary sector, especially the communication and information sector, the financial and insurance services sector, and other service sectors.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Investasi diprakirakan juga meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Koordinasi antara pemerintah dan otoritas terkait juga diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Going forward, Indonesia's economic growth is forecasted to remain good, supported by the prospect of increased exports and household consumption. Investment is also predicted to increase driven by infrastructure development and an increase in business confidence as a result of increased exports and ease of climate business in line with government policies including the implementation of the Omnibus Bill on Job Creation. Coordination between the government and related authorities is also needed to maintain economic stability, encourage domestic demand, and increase exports, tourism, and foreign capital inflows, including Foreign Investment.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI
CONSTRUCTION INDUSTRY REVIEW

Komitmen pemerintah yang masih difokuskan pada upaya membangun infrastruktur di berbagai daerah dan megaproyek pemindahan ibu kota dipastikan mendongkrak kinerja sektor infrastruktur, konstruksi, dan sektor terkait lainnya. Sektor pembangunan infrastruktur bahkan menjadi salah satu tulang punggung ekspansi kredit perbankan di tahun 2019. Perbankan menilai sektor infrastruktur dan konstruksi masih atraktif, karena besarnya peluang bisnis seiring kegiatan pembangunan dan proyek-proyek besar yang terus diselenggarakan pemerintah. Sektor ini juga dinilai bankir cukup kuat menghadapi dampak tekanan perlambatan pertumbuhan ekonomi global maupun perang dagang. Pemerintah pun berulang kali menegaskan pembangunan infrastruktur dilanjutkan di berbagai wilayah, dengan memprioritaskan pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan industri pengolahan.

The government's commitment which is still focused on building infrastructure in various regions as well as mega-project of capital city relocation is certain to boost the performance of the infrastructure, construction, and other related sectors. The infrastructure development sector has even become one of the backbones of banking credit expansion in 2019. The banking sector considered the infrastructure and construction sector to remain attractive, due to the large business opportunities in line with development activities and mega projects that the government continues to carry out. This sector was also considered by bankers to be strong enough to face the impact of slowing global economic growth and the trade war. The government also repeatedly stressed that infrastructure development continues in various regions, prioritizing development that could drive the growth of the processing industry.

Anggaran dari APBN juga diproyeksikan naik 4,9%, menjadi sekitar Rp419,2 triliun di tahun 2020. Selain itu, ada megaproyek ibu kota baru di Kalimantan Timur yang tak kalah menarik, yang akan banyak didanai dari non-APBN. Proyek ini diperkirakan menelan dana total Rp466 triliun, dengan sekitar 19% berasal dari APBN. Megaproyek ibu kota baru dibangun untuk mendukung program pemerintah membangun pusat-pusat industri di luar Jawa. Ibu kota baru tepatnya akan berlokasi di Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kawasan induk ibu kota ini diproyeksikan seluas 40.000 hektare (ha), yang dikembangkan dari total 180.000 ha tanah yang sudah dimiliki pemerintah di sana. Pemantapan rencana pemindahan ibu kota diperkirakan selesai pada 2020. Setelah fase persiapan rampung, pembangunan infrastruktur sudah bisa dimulai akhir

The State Budget is also projected to increase 4.9%, to around Rp419.2 trillion in 2020. In addition, there are new capital city megaproject in East Kalimantan that are no less attractive, which will be heavily funded from non-State Budget funds. The project is estimated to cost a total of Rp466 trillion, with around 19% coming from the State Budget. The new capital megaproject was built to support the government's program to build industrial centers outside of Java. The new capital city will be located precisely in North Penajam Paser Regency and partly in Kutai Kartanegara Regency. The capital city area is projected to be 40,000 hectares (ha), developed from a total of 180,000 hectares of land that the government already has there. The consolidation of the planned capital relocation is expected to be completed in 2020. After the preparatory phase is complete, infrastructure development could begin at the end of 2020 and the

tahun 2020 dan pemindahan ibu kota dari Jakarta ke lokasi baru bisa dimulai paling lambat 2024.

Prospek pembangunan proyek-proyek besar tersebut yang membuat para bankir optimistis terhadap kinerja sektor infrastruktur, konstruksi, dan yang terkait. Salah satu bank milik negara juga sudah memastikan tahun ini akan mengucurkan kredit infrastruktur yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Ini antara lain untuk mendukung rencana pembangunan infrastruktur sesuai Perpres No 56 Tahun 2018, yang menetapkan 223 proyek strategis nasional ditambah tiga program yang tersebar di seluruh Indonesia.

Cerahnya prospek bisnis infrastruktur dan konstruksi ini tentunya akan mendorong kinerja perusahaan. Hal ini pun juga dicermati para investor di Bursa Efek Indonesia, yang terefleksi dari menguatnya indeks harga saham emiten sektor konstruksi bangunan, properti, dan real estate maupun sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Indeks harga saham kedua sektor ini menguat, masing-masing sebesar 9,8% dan 13,6% year to date. Tentu saja, kinerja emiten BUMN infrastruktur dan konstruksi yang banyak mendapat penugasan untuk membangun proyek-proyek besar pemerintah juga bakal lebih baik.

Dengan ditopang kinerja dan bisnis yang makin bagus, tentunya prospek saham-saham BUMN tersebut semakin cerah. Perusahaan-perusahaan BUMN ini juga dipastikan akan dibayar oleh pemerintah sesuai tahapan penyelesaian proyeknya. Ada pula dukungan pendanaan yang kuat, baik dari bank-bank besar dan maupun dari investor global. Pasalnya, sebagai perusahaan milik negara, utangnya bisa lebih terjamin terhindar dari gagal bayar. Tak heran, banyak analis merekomendasikan saham-saham emiten itu sebagai salah satu pilihan yang

capital relocation from Jakarta to a new location could begin no later than 2024.

The prospect of mega projects development has made bankers optimistic about the performance of the infrastructure, construction, and related sectors. One state-owned bank has also confirmed that this year it will disburse greater infrastructure credit than the previous year. This is to support infrastructure development plans in accordance with Presidential Regulation No. 56 of 2018, which sets 223 national strategic projects plus three programs spread throughout Indonesia.

The bright prospects for the infrastructure and construction business will certainly drive the company's performance. Investors in the Indonesia Stock Exchange have also observed such prospects, which is reflected in the strengthening of listed companies' stock price indexes in the construction, property and real estate sectors as well as the infrastructure, utilities, and transportation sectors. The stock price index of the two sectors strengthened, respectively by 9.8% and 13.6% year to date. Certainly, the performance of state-owned infrastructure and construction companies that have received many assignments to build government's mega projects will also be better.

With sustained performance and a better business, the prospects for SOE stocks are certainly getting brighter. These SOE companies are also certain to be paid by the government in accordance with the stages of project completion. In addition, there is also strong funding support, both from large banks and from global investors. This is due to as a state-owned company, a risk of default could be avoided. Not surprisingly, many analysts recommend those issuer's shares as a good choice for investors, since the price has the potential to strengthen in the future. Overall, for the

bagus untuk dikoleksi investor, karena harganya berpotensi menguat ke depan. Secara keseluruhan, untuk lima tahun ke depan sektor pembangunan infrastruktur dipastikan makin bertumbuh signifikan.

next five years the infrastructure development sector will certainly grow significantly.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis utama Perusahaan yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi menggunakan Total Solution Service menyediakan layanan end-to-end mulai penyediaan jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, operation & maintenance, serta pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lanskap, dan sebagainya. Selain itu, Perusahaan memiliki segmen usaha yang mencangkup jasa konstruksi (*Building Construction*), properti dan konsesi, serta industri (Modular dan Pracetak).

The Company's main business is building construction with a strategy of using Total Solution Service, providing end-to-end services starting with the provision of building construction services that include feasibility studies, planning, design, construction, operation & maintenance, and funding, with the type of work including foundation, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape, and so on. In addition, the Company has a business segment that covers construction (Building Construction), property and concession services, as well as industry (Modular and Precast).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha WEGE terbagi menjadi beberapa segmen usaha yang mencakup jasa konstruksi, properti dan konsesi, serta industri. Di tahun 2019, Perusahaan berhasil mendapatkan kontrak baru dengan nilai sebesar Rp9,71 triliun, lebih tinggi dari pencapaian tahun 2018 sebesar Rp7,45 triliun, sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2019 sebesar Rp17,42 triliun, atau lebih tinggi dari tahun 2018 yang sebesar Rp16,42 triliun.

Based on the Company's Articles of Association, WEGE's business activities are divided into several business segments which include construction, property and concession services, as well as industry. In 2019, the Company succeeded in obtaining new contracts with a value of Rp9.71 trillion, higher thant the achievement of 2018 of Rp7.45 trillion, while the order book in 2019 amounted to Rp17.42 trillion, or higher than 2018 of Rp16.42 trillion.

Adapun kinerja dan profitabilitas masing-masing segmen usaha tersebut selama tahun 2019 dijabarkan berikut ini.

The performance and profitability of each of these business segments during 2019 are outlined below.

SEGMEN JASA KONSTRUKSI
CONSTRUCTION SERVICE SEGMENT

Segmen jasa konstruksi meliputi rancang bangun yang terdiri dari pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan *mechanical*, *electrical*, *plumbing*, pekerjaan interior dan eksterior, serta pekerjaan *landscape* dan *hardscape*. Sebagai *core business* Perusahaan, segmen jasa konstruksi merupakan kontributor laba terbesar bagi Perusahaan dan senantiasa memberikan hasil yang signifikan dari tahun ke tahun.

The construction services segment includes design and build which consists of carrying out structural work, mechanical, electrical, plumbing, interior and exterior work, as well as landscape and hardscape work. As the Company's core business, the construction services segment is the largest profit contributor for the Company and always provides significant results from year to year.

Kinerja Tahun 2019
Performance 2019

Pendapatan yang dikontribusikan dari segmen jasa konstruksi di tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

The revenue contributed from the construction services segment in 2019 could be seen in the following table.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Keterangan *Description*	2019	2018	Pertumbuhan *Growth*
Pendapatan bersih *Net income*	4.432,07	5.454,06	-19,47%
Beban pokok penjualan *Cost of revenue*	(3.991,55)	(4.946,74)	-19,31%
Laba kotor *Gross profit*	440,53	507,32	-13,17%

Profitabilitas Tahun 2019
Profitability in 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2019 segmen jasa konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp4.432,07 miliar dengan profitabilitas sebesar 97,03% terhadap total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp4.567,51 miliar. Adapun sebesar Rp81,69 miliar dari total pendapatan bersih segmen konstruksi berasal dari pendapatan bersih pracetak melalui anak perusahaan (WPG) yang secara pencatatan Laporan Keuangan *Audited* diakui ke dalam pendapatan bersih konstruksi.

From the table above, it could be seen that in 2019 the construction services segment posted a net income of Rp4,432.07 billion with profitability of 97.03% of the Company's total revenue of Rp4,567.51 billion. However, as much as Rp81.69 billion of the total construction segment's net income came from precase net income through a subsidiary (WPG) which was recorded in the Audited Financial Statements since it was admitted as construction net income

SEGMEN PROPERTI
PROPERTY SEGMENT

Transformasi segmen properti menuju konsesi menjadi salah satu perhatian Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The transformation of the property segment into concession is one of the Company's concerns to achieve sustainable growth.

Kinerja Tahun 2019
Performance 2019

Di tahun 2019, segmen properti masih berkontribusi kepada pendapatan Perusahaan. Kinerja keuangan segmen properti di tahun 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut.

In 2019, the segment of property still contributed to the Company's revenues. Financial performance of the property segment in 2019 could be seen through the following table.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Keterangan *Description*	2019	2018	Pertumbuhan *Growth*
Pendapatan bersih *Net income*	79,80	368,44	-78,34%
Beban pokok penjualan *Cost of revenue*	(67,64)	(279,01)	-75,76%
Laba kotor *Gross profit*	12,16	89,44	-86,40%

Profitabilitas Tahun 2019
Profitability in 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2019 segmen properti membukukan pendapatan sebesar Rp79,80 miliar dengan profitabilitas sebesar 1,75% terhadap total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp4.567,51 miliar.

From the table above, it could be seen that in 2019 the property segment posted revenues of Rp79.80 billion with profitability of 1.75% of the Company's total revenue of Rp4,567.51 billion.

SEGMEN KONSESI
CONCESSION SEGMENT

Segmen konsesi merupakan pengembangan usaha Perusahaan ke arah forward yaitu dengan mengembangkan aset-aset lahan milik pemerintah maupun BUMN dengan skema investasi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi, serta untuk memperoleh pendapatan berulang. Perusahaan akan membuat kerja sama patungan (JV) dengan kepemilikan antara 20%-100% dengan periode konsesi selama 25-30 tahun dan menggunakan skema BOT (*Build*, *Operate*, *Transfer*). Model bisnis tersebut memiliki keunggulan utama berupa adanya kepastian off-taking yang mengurangi risiko pasar secara signifikan.

The concession segment is the development of the Company's business towards forward, by developing land assets owned by the government and SOEs with an investment scheme to obtain all construction work from investments and concessions, as well as to obtain recurring income. The Company will establish a joint venture (JV) with ownership of between 20%-100% with a concession period of 25-30 years and using BOT (Build, Operate, Transfer) scheme. The business model has the main advantage of off-taking certainty which reduces market risk significantly

Kinerja Tahun 2019
Performance 2019

Di tahun 2019, segmen konsesi turut berkontribusi kepada pendapatan Perusahaan terutama melalui proyek Hotel de Braga by artotel yang merupakan konsesi pertama Perusahaan. Kinerja keuangan segmen konsesi di tahun 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut.

In 2019, the concession segment contributed to the Company's revenue primarily through Hotel de Braga by artotel project, the Company's first concession. The financial performance of the concession segment in 2019 could be seen through the following table.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Keterangan *Description*	2019	2018	Pertumbuhan *Growth*
Pendapatan bersih *Net income*	19,61	-	100%
Beban pokok penjualan *Cost of revenue*	(16,18)	-	100%
Laba kotor *Gross profit*	3,43	-	100%

Profitabilitas Tahun 2019
Profitability in 2019

Segmen konsesi di tahun 2019 mulai memberikan pendapatan sebesar Rp19,61 miliar dengan profitabilitas sebesar 0,43% terhadap total pendapatan Perusahaan sebesar Rp4.567,51 miliar.

In 2019 concession segment started to generate profit of Rp19.61 billion with profitability of 0.43% of the Company's total revenue of Rp4,567.51 billion.

SEGMEN INDUSTRI
INDUSTRY SEGMENT

Segmen industri mendukung bisnis inti Perusahaan di bidang konstruksi bangunan, dan merupakan pengembangan usaha ke arah *backward* yaitu "*Offsite Construction*" berupa industri pracetak dan modular. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha modular dari Divisi Modular serta pracetak melalui anak perusahaan, PT WIKA Pracetak Gedung (WPG).

The segment of industry supports the Company's core business in the field of building construction and as a backward business development namely "Offsite Construction" in the form of precast and modular industries. The Company carries out modular business activities from the Modular Division and precast through its subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung (WPG).

Kinerja Tahun 2019
Performance 2019

Di tahun 2019, segmen industri (modular) berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp36,02 miliar. Adapun untuk bagian pendapatan bersih pracetak telah disampaikan pada segmen konstruksi yang dikarenakan secara pencatatan Laporan Keuangan Audited diakui sebagai pendapatan konstruksi. Sedangkan untuk kinerja keuangan modular secara detail di tahun 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut.

In 2019, the industry segment (modular) managed to record a net income of Rp36.02 billion. As for the portion of precast net income, it has been disclosed in the construction segment due to the Audited Financial Statements it was being recognized as construction income. As for the detailed modular financial performance in 2019, it could be seen in the following table.

Modular
Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Keterangan *Description*	2019	2018	Pertumbuhan *Growth*
Pendapatan bersih *Net income*	36,02	-	100%
Beban pokok penjualan *Cost of revenue*	(26,97)	-	100%
Laba kotor *Gross profit*	9,06	-	100%

Profitabilitas Tahun 2019
Profitability in 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2019 segmen industri (modular) membukukan pendapatan sebesar Rp36,02 miliar dengan profitabilitas 0,79% dari total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp4.567,51 miliar.

From the table above it could be seen that in 2019 the precast and modular industry posted revenues of Rp.96,36 billion and Rp36.02 billion respectively with profitability of 2,11% and 0.79% of the Company's total revenue of Rp4,567.51 billion.

TINJAUAN
KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 24 Februari 2020. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion was based on information from the consolidated financial statements audited by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, which has issued an independent auditor report dated February 24, 2020. In the report, the independent auditor provided an opinion that the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and their subsidiaries are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 for the year ended that date has also been presented in accordance with the Accounting Financial Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION STATEMENT

Aset
Assets

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp6.197,31 miliar, mengalami peningkatan 5,21% dibandingkan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp5.890,30 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi pada peningkatan di aset lancar.

The total assets of the Company as of December 31, 2019 were recorded at Rp6,197.31 billion, an increase of 5.21% compared to the achievement in 2018 of Rp5,890.30 billion. This increase mainly occurred in the increase in current assets.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Keterangan *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Aset lancar *Current assets*	5.087,15	5.274,57	(187,42)	-3,55%
Aset tidak lancar *Non-current assets*	1.110,17	615,72	494,44	80,30%
Jumlah Aset *Total Assets*	6.197,31	5.890,30	307,01	5,21%

Aset Lancar

Pada tahun 2019, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp5.087,15 miliar atau turun 3,55% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5.274,58 miliar. Penurunan terutama berasal dari penurunan pada kas dan setara kas.

Current Assets

In 2019, the Company's current assets were recorded at Rp5,087.15 billion, down 3.55% compared to 2018 of Rp5,274.58 billion. The decrease mainly came from the decrease in cash and cash equivalents.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Kas dan setara kas *Cash and Cash Equivalents*	1.456,21	1.765,91	(309,70)	-17,54%
Piutang Usaha - Neto *Trade Receivables - Net*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	222,66	313,61	(90,96)	-29,00%
Pihak Ketiga *Third Parties*	649,99	665,70	(15,69)	-2,36%
Piutang Retensi - Neto *Retention Receivables - Net*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	129,49	77,20	52,29	67,73%
Pihak Ketiga *Third Parties*	393,47	408,29	(14,81)	-3,63%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto *Gross Amount Due From Customers - Net*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	727,37	807,79	(80,42)	-9,96%
Pihak Ketiga *Third Parties*	795,39	533,87	261,52	48,99%
Persediaan *Inventories*	360,11	298,81	61,30	20,51%
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	41,07	150,37	109,30	-72,69
Uang Muka *Advances*	230,26	208,86	21,40	10,25%
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	68,87	30,33	38,54	127,08%

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya *Other Current Financial Assets*	12,24	13,84	(1,61)	-11,60%
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**5.087,15**	**5.274,57**	(185,43)	-3,55%

Kas dan Setara

Penurunan kas dan setara kas berasal dari penurunan penerimaan kas dari aktivitas operasi dan meningkatnya pengeluaran untuk aktivitas investasi.

Kas dan Setara

The decrease in cash and cash equivalents comes from the decrease in cash receipts from operating activities and increased spending on investment activities.

Piutang

Piutang usaha di tahun 2019 tercatat sebesar Rp872,65 miliar, turun 10,89% dari Rp979,31 miliar di tahun 2018. Penurunan tersebut menunjukan adanya penerimaan kas dari penurunan piutang usaha.

Receivables

Receivables in 2019 were recorded at Rp872.65 billion, down 10.89% from Rp979.31 billion in 2018. The decrease was mainly due to a decrease in account receivables from related parties.

Persediaan

Jumlah persediaan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp360,11 miliar yang berarti naik 20,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp298,81 miliar. Persediaan terdiri dari persediaan jasa konstruksi, properti, dan industri. Adapun yang dimaksud dalam persediaan jasa konstruksi adalah persediaan bahan untuk konstruksi seperti material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp132,07 miliar di tahun 2019, menurun dari Rp157,34 miliar di tahun 2018. Persediaan properti di tahun 2019 terdiri dari bangunan jadi sebesar Rp202,01 miliar dan persediaan bahan untuk properti sebesar Rp0,32 miliar. Sedangkan persediaan industri di tahun 2019 terdiri atas persediaan bahan untuk industri sebesar Rp10,05 miliar, produksi dalam proses sebesar Rp9,72 miliar, dan bangunan jadi sebesar Rp5,93 miliar.

Inventories

The number of inventories as of December 31, 2019 was recorded at Rp360.11 billion, which means an increase of 20.51% compared to 2018 of Rp298.81 billion. Inventories consist of inventory of construction, property, and industry. The definition of inventory of construction is inventory of construction materials such as materials and project equipment available in the project warehouse owned by the Company which amounted to Rp132.07 billion in 2019, down from Rp157.34 billion in 2018. Invetory of property in 2019 consisted of building in the amount of Rp202.01 billion and inventory of property materials amounted to Rp0.32 billion. While inventory of industry in 2019 consisted of inventory of industry materials amounted to Rp10.05 billion, production in process amounted to Rp9.72 billion, and finished goods amounted to Rp5.93 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp1.110,17 millar atau naik 80,30% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp615,72 miliar.

Non-Current Assets

In 2019, the Company's non-current assets were recorded at Rp1,110.17 billion, increased 80.30% compared to 2018 which was recorded at Rp615.72 billion.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Piutang lain-lain *Other receivables*	39,60	25,10	14,50	57,76%
Tanah akan dikembangkan *Land for development*	36,59	136,17	(99,58)	-73,13%
Penyertaan saham *Investment in shares*	126,17	1,17	125,00	10.656,44%
Properti investasi *Investment property*	248,03	-	248,03	100,00%
Aset kerja sama operasi *Assets of joint operation*	125,04	115,48	9.56	8,28%
Aset tetap – setelah dikurang akumulasi *penyusutan* *Fixed assets - net of accumulated depression*	148,62	86,17	62,45	72,47%
Investasi ventura bersama *Investment of joint ventures*	312,35	231,58	80,76	34,87%
Aset lain-lain *Other assets*	73,72	20,00	53,72	268,61%
Aset pajak tangguhan *Deffered tax*	0,05	0,05	(0,00)	-0.98%
Jumlah aset tidak lancar ***Total non-current assets***	**1.110,17**	**615,72**	**494,44**	**80,30%**

Peningkatan pada aset tidak lancar terutama dikontribusikan oleh properti investasi sebesar Rp248,03 miliar di tahun 2019. Selain itu, terdapat juga penambahan dari penyertaan saham sebesar Rp125 miliar sehingga total penyertaan saham di tahun 2019 menjadi Rp126,17 miliar, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,17 miliar. Selain itu, peningkatan pada aset tidak lancar juga dikontribusikan oleh peningkatan pada properti investasi yang menjadi sebesar Rp248,03 miliar, aset tetap sebesar Rp148,62 miliar, serta investasi ventura bersama sebesar Rp312,35 miliar di tahun 2019.

The increase in non-current assets was mostly contributed from investment property amounted to Rp248.03 billion in 2019. In addition, there was an addition from investment in shares amounted to Rp125 billion, thus total investment in shares amounted to Rp126.17 billion in 2019 which increased significantly from the previous year of Rp1.17 billion. In addition, the increase in non-current assets was also contributed by an increase in investment property to become Rp248.03 billion, fixed assets to Rp148.62 billion, and investment of joint ventures by Rp312.35 billion in 2019.

Liabilitas
Liabilities

Jumlah liabilitas Perusahaan pada periode 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp3.737,91 miliar yang menurun 0,41% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.753,47 miliar. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.057,90 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp680,01 miliar. Penurunan terutama berasal dari penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 22,13%.

The total liabilities of the Company as of December 31, 2019 were Rp3,737.91 billion, which increased 0.41% compared to the previous year which was recorded at Rp3,753.47 billion. The total liabilities consisted of short-term liabilities of Rp3,057.90 billion and long-term liabilities of Rp680.01 billion. The decrease was mainly from short-term liabilities amounted to 22.13%.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek *Current liabilities*	3.057,90	2.880,22	177,68	6,17%
Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities*	680,01	873,26	(193,25)	-22,13%
Jumlah liabilitas ***Total liabilities***	**3.737,91**	**3.753,47**	(15,56)	-0,41%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp3.057,90 miliar atau naik 6,17% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.880,22 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek berasal dari pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp176,84 miliar yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Current Assets

Short-term liabilities in 2019 amounted to Rp3,057.90 billion, up 6.17% compared to 2018 amounting to Rp2,880.22 billion. The increase in short-term liabilities came from short-term bank loans of Rp176.84 billion, which was used as working capital of the Company.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Pinjaman bank jangka pendek *Short term bank loans*				
Pihak berelasi *Related parties*	176,85	-	176,85	100,00%
Pihak ketiga *Third parties*	-	-	-	-
Utang usaha *Trade payables*				
Pihak berelasi *Related parties*	756,25	350,17	406,08	115,97%
Pihak ketiga *Third parties*	1.118,99	1.682,26	(563,26)	-33,48%
Beban akrual *Accrued expenses*	805,74	663,47	142,26	21,44%
Utang pajak *Tax payables*	55,98	13,59	42,38	311,82%
Liabilitas pajak penghasilan final *Final income tax liabilities*	111,61	99,75	11,86	11,89%
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Current portion of long-term liabilities*				
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen *Advances from project owners and consumers*	25,87	63,44	(37,57)	-59,22%
Utang lain-lain *Other payables*				
Pihak ketiga *Third parties*	6,62	6,10	0,52	8,56%
Pihak berelasi *Related parties*	-	1,44	(1,44)	-100,00%
Jumlah liabilitas jangka pendek ***Total current liabilities***	**3.057,90**	**2.880,22**	177,68	6,17%

Utang Usaha

Jumlah utang usaha periode 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.875,24 miliar yang berarti turun 7,73% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.032,42 miliar. Penurunan utang usaha tersebut berasal dari utang pemasok, utang subkontraktor, serta utang mandor.

Trade Payables

Total of trade payables for December 31, 2019 was recorded at Rp1,875.24 billion, decreased by 7.73% compared to 2018 of Rp2,032.42 billion. The decrease in trade payables derived from supplier debts, subcontractor debts, and foreman debt.

Beban Akrual
Jumlah beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp805,74 miliar atau meningkat 21,44% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp663,48 miliar. Peningkatan berasal dari beban yang harus dibayar pada pekerjaan proyek serta bonus dan tantiem.

Accrued Expenses
The amount of accrued expenses per December 31, 2019 was Rp805.74 billion or increased 21.44% compared to 2018 of Rp663.48 billion. The increase was derived from the expenses that shall be paid on the project as well as bonuses and tantiem.

Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun
Jumlah uang muka pemberi kerja dan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun untuk periode 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp25,87 miliar atau menurun 59,22% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp63,44 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan pada uang muka dari pemberi kerja (jasa konstruksi) di tahun 2019 tercatat sebesar Rp688,77 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp872,34 miliar serta uang muka dari pemberi kerja (properti) yang menurun menjadi Rp7,42 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp60,03 miliar.

Advances from Project Owners and Consumers which Matured in 1 Year
The amount of advances from project owners and consumers which matured in 1 year for the period of December 31, 2019 amounted to Rp25.87 billion, a decrease of 59.22% compared to 2018 which was recorded at Rp63.44 billion. This was due to a decrease in the advances from project owners (construction services) in 2019 which was booked at Rp688.77 billion compared to previous year Rp872.34 billion and advances from project owners (property) which was declined to Rp7.42 billion from the previous year of Rp60.03 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang periode 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp680,01 miliar atau menurun 22,13% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp873,26 miliar. Penurunan pada liabilitas jangka panjang terutama terjadi pada uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen yang mencapai 22,86% atau sebesar Rp198,62 miliar.

Non-Current Liabilities

The amount of non-current liabilities for December 31, 2019 was Rp680.01 billion, or decreased 22.13% compared to 2018 of Rp873.26 billion. The decrease in long-term liabilities was mainly occurred in portion advances from project owners and consumers which reached 22.86% or Rp198.62 billion.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Long-term liabilities after deducted by due date within one year*				

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen *Portion advances from project owners and consumers*	670,32	868,94	(198.62)	-22,86%
Liabilitas imbalan pasca kerja *Employee benefits liabilities*	9,69	4,31	5,38	124,59%
Jumlah liabilitas jangka panjang *Total non-current liabilities*	680,01	873,26	(193,25)	-22,13%

Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas Perusahaan periode 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2.459,40 miliar meningkat 15,10% dibandingkan ekuitas tahun 2018 sebesar Rp2.136,83 miliar. Peningkatan yang signifikan tersebut ditopang oleh peningkatan saldo laba belum ditentukan penggunaannya seiring dengan meningkatnya laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perusahaan.

The total equity of the Company for December 31, 2019 was recorded at Rp2,459.40 billion, an increase of xx% compared to equity in 2018 of Rp2,136.83 billion. This significant increase was sustained by an increase in non-user-defined retained earnings along with the increase in current year's net income obtained by the Company.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Modal saham - nilai nominal Rp100 Modal dasar 38.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham *Share capital - par value Rp100* *Authorized capital 38,000,000,000* *Issued and paid up capital 9,572,000,000 shares*	957,20	957,20	-	-
Tambahan modal di setor *Additional paid in capital*	522,86	522,86	-	-
Saldo laba *Retained earnings*				
Ditentukan penggunaannya *Appropriated*	78,97	58,97	20,00	33,91%
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	862,47	564,10	298,38	52,89%

Uraian Description	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Pendapatan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	7,45	7,96	(0,51)	-6,41%
Sub Jumlah *Sub Total*	2.428,96	2,111.09	317,87	15,06%
Kepentingan non pengendali *Non controlling interest*	30,45	25,74	4,71	18,30%
Jumlah ekuitas ***Total equity***	**2.459,40**	**2.136,83**	**322,58**	**15,10%**

*) Untuk pembagian porsi tersaji didalam catatan atas laporan keuangan notes 28
For the distribution of portions presented in the notes to the financial statements of notes 28

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Di tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp4.567,51 miliar, dengan pencapaian laba bersih Perusahaan sebesar Rp456,37 miliar.

In 2019, the Company managed to record a net income of Rp4,567.51 billion, with the achievement of the Company's net profit amounted to Rp456.37 billion.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Pendapatan bersih *Net sales*	4.567,51	5.822,50	(1.254,99)	-21,55%
Beban pokok penjualan *Cost of sales*	(4.102,33)	(5.225,75)	1.123,42	-21,50%
Laba kotor *Gross profit*	465,18	596,76	(131,58)	-22,05%
Beban usaha *Operating expenses*	(70,99)	(78,37)	7,39	-9,42%
Pendapatan lainnya *Other income*	62,97	86,22	(23,25)	26,97%
Keuntungan nilai wajar properti investasi *Gain of fair value of investment property*	66,48	-	66.48	100,00%
Beban lainnya *Other expenses*	(1,79)	(38.46)	36,67	-95,34%
Beban keuangan *Financial expenses*	(20,39)	(0,47)	(19,93)	4,280,77%

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Beban pajak final *Final tax expenses*	(140,68)	(173,43)	32,74	-18,88%
Bagian laba ventura bersama *Profit from joint venture*	96,71	51,43	45,27	88,02%
Laba (rugi) selisih kurs *Foreign exchange gain (loss)*	(0,68)	1,09	(1,77)	-162,17%
Laba sebelum pajak penghasilan *Profit before income tax*	456,80	444,78	12,02	2,70%
Beban pajak penghasilan *Income tax expenses*	(0,43)	(0,28)	(0,15)	54,34%
Laba tahun berjalan *Profit for the year*	456,37	444,50	11,87	2,67%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak *Other comprehensive income after tax*				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) aktuaria atas program imbal kerja pasti *Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss actuarial gain (loss) of defined benefit plan*				
Keuntungan (kerugian) aktuaria atas program imbal kerja pasti *Actuarial gain (loss) of defined benefit plan*	(0,51)	24,96	(25,47)	-102,04%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income for the year*	455,86	469,46	(13.61)	-2,90%
Laba yang dapat diatribusikan ke: *Income attributable to:*				
Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity*	451,66	444,25	7,41	1,67%
Kepentingan non pengendali *Non controlling interest*	4,71	0,25	4,46	1.787,83%
	456,37	444,50	11,87	2,67%
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: *Total comprehensive income attributable to:*				
Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity*	451,15	469,10	(17,95)	-3,83%
Kepentingan non pengendali *Non controlling interest*	4,71	0,36	4,35	1.200,20%
	455,86	469,46	(13,61)	-2,90%
Laba bersih per saham *Net income per share*	47,19	46,41	0,77	1,67%

Pendapatan Bersih
Net Sales

Pendapatan bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp4.567,51 miliar untuk periode 31 Desember 2019, menurun 21,55% dibandingkan periode 31 Desember 2018 sebesar Rp5.822,50 miliar. Pencapaian tersebut dikarenakan adanya penurunan dari pendapatan jasa konstruksi dan properti.

The Company's net sales was recorded at Rp4,567.51 billion for the period of December 31, 2019, decreased by 21.55% compared to the period of December 31, 2018 of Rp5,822.50 billion. Such figure was due to the decrease in the income of construction and property services.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Jasa konstruksi *Construction services*	4.432,07	5.454,06	(1.021,99)	-18,74%
Properti *Real estate*	79,80	368,44	(288,64)	-78,34%
Industri *Industry*	36,02	0	36,02	100,00%
Konsesi *Concession*	19,61	0	19,61	100,00%
Jumlah pendapatan bersih *Total net sales*	4.567,51	5.822,50	(1.254,99)	-21,55%

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan pada periode 31 Desember 2019 mencapai Rp4.102,33 miliar atau menurun sebesar 21,50% dari Rp5.225,75 miliar pada periode 31 Desember 2018. Penurunan ini seiring dengan penurunan pada bagian jasa konstruksi dan properti.

The cost of revenue in December 31, 2019 reached Rp5,226 billion or declined by 21.50% from Rp5,225.75 billion in the period of December 31, 2018. Such decrease was due to the cost of revenue in construction services and property.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Jasa konstruksi *Construction services*	3.991,55	4.946,74	(955,20)	-19,31%
Properti *Property*	67,64	279,01	(211,36)	-75,76%
Industri *Industry*	26,97	0	26,97	100,00%
Konsesi *Concession*	16,18	0	16,18	100,00%
Jumlah beban pokok penjualan *Total cost of revenue*	4.102,33	5.225,75	1.123,42	-21,50%

Laba Tahun Berjalan
Profit for the year

Laba tahun berjalan merupakan laba bersih sebelum pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Di tahun 2019, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp456,37 miliar atau tumbuh 2,67% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018 sebesar Rp444,50 miliar. Peningkatan laba bersih Perusahaan seiring dengan meningkatnya bagian laba ventura bersama sebesar 88,02% mencapai Rp96,71 miliar dan keuntungan nilai wajar properti investasi sebesar Rp66,48 miliar.

Profit for the year is net income before tax after deducted from income tax expense. In 2019, the Company booked profit for the year amouunted to Rp456.37 billion or grew 2.67% compared to the period of December 31, 2018 of Rp444.50 billion. The increase in the Company's net profit was in line with the increase in profit from joint venture by 88% or reaching Rp96.71 billion and gain of fair value of investment property which amounted to Rp66.48 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Di tahun 2019, Perusahaan membukukan kerugian aktuaria atas program imbal kerja pasti pada pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp509,84 juta sebagai penghasilan komprehensif lain setelah pajak. Sementara pada periode sebelumnya, Perusahaan membukukan keuntungan aktuaria atas program imbal kerja pasti sebesar Rp24,96 miliar.

In 2019, the Company recorded an actuarial loss of defined benefit plan in item that will be reclassified subsequently to profit or loss which amounted to Rp509.84 million as other comprehensive income after tax. While in the previous period, the Company recorded an actuarial gain of defined benefit plan of Rp24.96 billion.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan
Comprehensive Income for the year

Laba yang dapat diatribusikan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp456,37 miliar, tumbuh 2,67% dari tahun 2018 sebesar Rp444,50 miliar. Adapun detailnya adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemilik entitas induk sebesar Rp451,66 miliar, tumbuh 1,67% dari tahun 2018 sebesar Rp444,25 miliar.
2. Kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp4,71 miliar, tumbuh sebesar 1.787,83% dari tahun 2018 sebesar Rp0,25 miliar.

Attributable income in 2019 was recorded at Rp456.37 billion, grew 2.67% from 2018 of Rp444.50 billion. The details are as follows:

1. *To equity holders of the parent entity amounted to Rp451.66 billion, grew 1,67% from 2018 of Rp444.25 billion.*
2. *To non controlling interest amounted to Rp4.71 billion, grew 1,787.83% from 2018 of Rp0.25 billion.*

Didukung oleh pertumbuhan tersebut, penghasilan komprehensif periode berjalan yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp455,86 miliar atau menurun 2,90% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp469,46 miliar. Adapun penghasilan komprehensif periode berjalan tersebut diatribusikan pada:

1. Pemilik entitas induk sebesar Rp451,15 miliar, menurun 3,83% dari tahun sebelumnya sebesar Rp469,10 miliar.
2. Kepentingan non pengendali sebesar Rp4,71 miliar, meningkat 1.200,20% dari tahun 2018 sebesar Rp0,36 miliar.

Supported by such growth, the Company's comprehensive income for the year was recorded at Rp455.86 billion or declined 2.90% compared to the previous year of Rp469.46 billion. The Company's comprehensive income for the year was attributed to:

1. *Equity holders of the parent entity amounted to Rp451.15 billion, decreased 3.83% from the previous year of Rp469.10 billion.*
2. *Non-controlling interest of Rp4.71 billion, grew 1,200.20% from 2018 of Rp0.36 billion.*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Saldo kas dan setara kas pada akhir periode 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.456,21 miliar atau menurun jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp1.765,91 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada aktivitas investasi terutama seiring dengan penambahan aset tetap dan porperti investasi.

The ending balance of cash and cash equivalents for the period of December 31, 2019 was recorded at Rp1,456.21 billion, lower than the period of December 31, 2018 which was recorded at Rp1,765.91 billion. Such decrease was due to an increase in investment activity mainly in line with the acquisition of fixed assets and investment properties.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi *Net cash provided by operating activities*	139,27	878,80	(739,53)	-84,15%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi *Net cash used in investing activities*	(493,46)	(134,17)	(359,28)	267,77%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net cash provided by (used in) financing activities*	45,17	(678,55)	723,72	-106,66%
Kenaikan (penurunan) Neto kas dan setara kas *Increase (decrease) of cash and cash equivalents*	(309,02)	66,08	(375,09)	-567,64%
Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas *Effect of foreign exchanges in cash and cash equivalents*	(0.68)	1,09	(1,77)	-162,17%
Saldo kas dan setara kas pada awal periode *Beginning balance of cash and cash equivalents*	1.765,91	1.698,73	67,17	3,95%
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode ***Ending balance of cash and cash equivalents***	**1.456,21**	**1.765,91**	**(309,70)**	**-17,54%**

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp139,27 miliar, atau turun sebesar 84,15% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp878,80 miliar. Penurunan tersebut didominasi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 8,83% atau tercatat Rp4.350,43 miliar di tahun 2019, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.777,03 miliar serta meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp4.117,12 miliar di tahun 2019.

The Company's net cash provided by operating activities in 2019 was recorded at Rp139.27 billion, or declined by 84.15% compared to the previous year of Rp878.80 billion. The decline was due to the decrease in cash receipts from customers of 8.83% or recorded at Rp4,350.43 billion in 2019, compared to the previous year of Rp4,777.03 billion in 2018 as well as the increase of payment to suppliers which amounted to Rp4,117.12 billion in 2019.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Penerimaan kas dari pelanggan *Received from customers*	4.350,43	4.777,03	(426,60)	-8,93%
Pembayaran kepada pemasok *Payment to suppliers*	(4.117,12)	(-3.572,56)	(544,56)	15,24%
Pembayaran kepada Direksi, karyawan, dan beban usaha *Payment for Board of Directors, employees, and operating expenses*	(70,48)	(96,26)	25,79	-26,79%
Pembayaran beban lain-lain *Payment for other expenses*	(3,57)	(1,91)	(1,67)	87,53%
Pendapatan bunga *Interest income*	27,15	41,90	(14,75)	-35,21%
Pembayaran bunga pinjaman *Interest payments*	(18,61)	(0,42)	(18,19)	4.307,37%
Pembayaran pajak *Payment for tax*	(28,52)	(268,97)	240,45	-89,40%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi ***Net cash provided by operating activities***	**139,27**	**878,80**	**(739,53)**	**-84,15%**

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp493,46 miliar, meningkat 267,77% dari Rp134,17 miliar di tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan investasi pada aset tetap, properti investasi, dan investasi ventura bersama.

Net cash used in the Company's investment activities in 2019 was recorded at Rp493.46 billion, an increase of 267.77% from Rp134.17 billion in 2018. The increase was caused by an increase in investment in fixed assets, investment property, and investment of joint ventures.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Penambahan aset tetap *Fixed assets acquisition*	(83,89)	(41,41)	(42,48)	102.58%
Aset Kerja Sama Operasi *Assets of Joint Operation*	(14,18)	(72,97)	58,79	-80.57%
Tanah yang akan dikembangkan *Land for development*	-	(0,28)	(0,28)	-100.00%

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Penambahan investasi ventura bersama *Addition of investment in Joint Ventures*	(211,78)	(21,08)	(190,70)	904.81%
Pengurangan Investasi Ventura Bersama *Deduction of Investment in Joint Venture*	145,76	3,49	142,27	4.078.66%
Penambahan Penyertaan Saham *Addition of investment in shares*	(125,00)	(0,69)	(124,31)	18.095.05%
Pengeluaran Investasi lainnya *Other investments expenses*	(204,37)	(1,23)	(203,13)	16463.16%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi ***Net cash used in investing activities***	(493,46)	(134,17)	(359,28)	267.77%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp45,17 miliar dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018 sebesar Rp678,55 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya pendanaan dari bank untuk keperluan modal kerja.

Net cash provided by financing activities in 2019 was recorded at Rp45.17 billion compared to net cash used in financing activities in 2018 of Rp678.55 billion. This was due to funding from bank for working capital purposes.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2019	2018	Nominal	%
Penerimaan utang bank *Acceptance of bank debt*	379,30	-	379,30	100,00%
Pembayaran utang bank *Payment of bank debt*	(202,45)	(613,42)	410,97	-67.00%
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk *Acceptance (payment) of parent loan*	1,61	(8,75)	10,36	-118.34%
Pembayaran dividen *Payment of dividends*	(133,28)	(56,57)	(76,71)	135.60%
Penerimaan dari emisi saham *Received of shares issuance*	-	0,20	(0.20)	-100.00%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net cash provided by (used in) financing activities*	45,17	(678,55)	723,72	-106.66%

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVABILITY

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where cash ratios are calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, while current ratios are calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan return lebih besar.

In the context of cash management, the company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents because some of the cash can be used to capture investment opportunities that produce greater returns.

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Bank). Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

Di tahun 2019, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

In 2019, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be seen through the table below.

Uraian *Description*	2019	2018
Rasio Likuiditas (%) ***Liquidity Ratios (%)***		
Rasio Kas *Cash Ratio*	47,62	61,31
Rasio Lancar *Current Ratio*	166,36	183,13
Rasio Solvabilitas (x) ***Solvability Ratio (x)***		
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	1,52	1,76
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset *Debt to Total Assets Ratio*	0,60	0,64
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset *Total Equity to Total Assets Ratio*	0,40	0,36

KOLEKTIBILITAS
COLLECTIBILITY

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektitibilitas rata-rata Perusahaan selama tahun 2019 adalah 70 hari. Rasio perputaran piutang dari 61 hari di tahun 2018 menjadi 70 hari di tahun 2019.

The average collectibility period for accounts receivable is the amount of trade receivables divided by revenues multiplied by 365 days. The average collectibility period of the Company during 2019 was 70 days. Accounts receivable turnover ratio from 61 days in 2018 to 70 days in 2019.

Uraian *Description*	2019	2018
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*		
Kolektibilitas Piutang (hari) *Collectibility (days)*	70	61
Perputaran Aset (x) *Total Assets Turn Over (x)*	0,74	0,99

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURET

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2019 terdiri dari 60,31% liabilitas dan 39,69% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2019 berasal dari liabilitas yang mengalami penurunan sebesar 0,41% dan ekuitas yang meningkat sebesar 15,10% dibandingkan dengan nilai perolehan masing-masing pada tahun 2018. Secara keseluruhan, jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 5,25%.

The Company's capital structure for December 31, 2019 consists of 39.69% liabilities and 60.31% equity. The composition of the capital structure for the period 31 December 2019 came from liabilities which decreased by 0.41% and equity which increased by 15.10% compared to each acquisition value in 2018. Overall, the Company's capital in total increased by 5.25%.

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2019	2018	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Nominal	%
Liabilitas jangka pendek *Current liabilities*	3.057,90	2.880,22	177,68	6,17%
Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities*	680,01	873,26	(193,25)	-22,13%
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	3.737,91	3.753,47	(15,56)	-0,41%
Ekuitas *Equity*	2.459,40	2.136,83	322,58	15,10%
Jumlah liabilitas dan ekuitas *Total liabilities and equity*	6.197,31	5.890,30	307,01	5,21%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan

The policy base of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders. The Company has set a number of capital in proportion to the risk. Companies can carry out capital structure policies through adjusting the

kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and increasing liabilities and equity.

Kebijakan manajemen atas struktur modal periode 31 Desember 2019 dapat dijabarkan dengan penambahan liabilitas jangka pendek sebesar Rp177,68 miliar (6,17%), penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp193,25 miliar (-22,13%), serta penambahan pada ekuitas sebesar Rp322,58 milliar (15,10%). Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 31 Desember 2019 yakni sebesar 1,52:1 dan pada tahun 2018 sebesar 1,76:1.

The management policy on capital structure for December 31, 2019 could be elaborated with the increase of short-term liabilities of Rp177.68 billion (6.17%), decrease of long-term liabilities of Rp193.25 billion (-22.13%), as well as increase of equity of Rp322.58 billion (15.10%). The Company recorded a liability to equity ratio for the period of December 31, 2019 which is equal to 1,52:1 and in 2018 amounted to 1.76:1.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Perusahaan dalam memperkuat kegiatan usaha diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan. Selama tahun 2019, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company in strengthening business activities are expected to be able to contribute greatly to the development and growth of the Company in the future. Throughout 2019, there was no material ties for investment of capital goods.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal *Material Ties for Capital Goods Investment*	Sumber Dana *Source of Fund*	Mata Uang yang menjadi Denominasi *Currency Denomination*	Langkah-langkah Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Measures*
-	-	-	-

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU

COMMITMENT ON CAPITAL GOOD INVESTMENT IN FISCAL YEAR

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah yang akan dikembangkan, aset kerja sama operasi, investasi pada aset tetap, dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

The Company invested capital goods in the form of land to be developed, assets for joint operations, investments in fixed assets, and joint venture investment. There are no capital goods investments issued by the Company to fulfill regulatory requirements and environmental issues.

Pada kesempatan ini, Perusahaan juga ingin mengungkapkan bahwa tidak terdapat ikatan investasi barang modal pada tahun buku 2019.

On this occasion, the Company also wants to disclose that there was no commitment on capital investment in fiscal year 2019.

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Invesment	Tujuan Investasi Barang Modal Purpose of Capital Goods Investment	Nilai Investasi Tahun 2019 Investment Value in 2019
-	-	-

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DAN REALISASINYA SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG

COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF FISCAL YEAR AND THE REALIZATION AS WELL AS THE UPCOMING PROJECTION

Dari kinerja hasil usaha 2019, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

From the performance of the 2019, it could be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Company's Work Plan and Budget as described in the following table.

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2019 dan Proyeksi 2020
Table of Comparison on Company's Achievement in 2019 and Projection 2020

Uraian Description	Target 2019	Realisasi 2019 *Actual 2019*	Pencapaian (%) *Achievement*	Proyeksi 2020 *Projection 2020*
Kontrak Baru *New Contracts*	Rp11.984 miliar/*billion*	Rp11.153 miliar/*billion*	93,07%	Rp14.943 miliar/*billion*
Kontrak Dihadapi *Order Book*	Rp22.783 miliar/*billion*	Rp18.903 miliar/*billion*	82,97%	Rp27.284 miliar/*billion*
Pendapatan* *Income**	Rp7.726 miliar/*billion*	Rp6.561 miliar/*billion*	84,92%	Rp8.632 miliar/*billion*
Laba Kotor *Gross Profit*	Rp816 miliar/*billion*	Rp673 miliar/*billion*	82,48%	Rp901 miliar/*billion*
Laba Bersih *Net Income*	Rp533 miliar/*billion*	Rp451 miliar/*billion*	84,62%	Rp587 miliar/*billion*
Pengembangan SDM *HR development*	82%	78%	95,12%	80%
Tingkat keterikatan Pegawai Employee Engagement Level				

*) Target pendapatan di tahun 2019 serta proyeksi pendapatan di tahun 2020 merupakan pendapatan termasuk Kerja Sama Operasi (KSO)
The revenue target in 2019 as well as the projected income in 2020 includes the income of Joint Operation (JO)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan yang telah diaudit berdasarkan

There were no significant events that have a material impact on the Company's consolidated financial position and financial performance as well as cash flow that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements of December 31, 2019 which was audited based on the Audit Standards

Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Rusli Munir dengan opini wajar tanpa pengecualian.

established by IAPI by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountant Rusli Munir with unqualified opinions.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

Perekonomian dunia diperkirakan akan terus mengalami perubahan secara dinamis, negara-negara ekonomi menengah dan berkembang diperkirakan akan terus tumbuh dan menyamai negara maju pada tahun 2045. Untuk menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mencapai Visi Indonesia menjadi negara maju pada tahun 2045, Pemerintah telah menyusun tema kebijakan fiskal tahun anggaran 2020 yaitu "APBN untuk Akselerasi Daya Saing melalui Inovasi dan Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia". Program prioritas pemerintah tahun anggaran 2020 berfokus pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik melalui peningkatan kualitas kesehatan maupun pendidikan termasuk kemudahan akses, serta dukungan pada program perlindungan sosial yang menyeluruh bagi seluruh warga negara. Di sisi lain, pemerintah akan melanjutkan pembangunan infrastruktur yang semakin merata, mengalokasikan sumber daya ekonomi dengan lebih efisien dan efektif, serta mendorong birokrasi yang efektif, melayani, dan bebas korupsi. APBN tahun 2020 diharapkan dapat menjadi instrumen kebijakan pemerintah untuk mencapai visi menjadi

The world economy is expected to continue to experience dynamic changes, developing countries are expected to continue to grow and match developed countries in 2045. To face the challenges in achieving the vision of Indonesia to become a developed country by 2045, the Government has compiled a theme of fiscal policy for year 2020, namely "State Budget for the Acceleration of Competitiveness through Innovation and Quality Development in Human Resources". The government's priority program for fiscal year 2020 focuses on efforts to improve the quality of human resources, both through improving the quality of health and education, including easy access, and support for a comprehensive social protection program for all citizens. On the other hand, the government will continue to build more equitable infrastructure development, allocate economic resources more efficiently and effectively, and achieve an effective, serving, and free-corruption bureaucracy. The State Budget 2020 is expected to be an instrument of government policy to achieve the vision of becoming a developed, independent, prosperous and fair country while still taking into account various challenges, including global uncertainty, demographic

negara yang maju, mandiri, makmur, dan adil dengan tetap memperhatikan berbagai tantangan, antara lain ketidakpastian global, perubahan demografi, dan transformasi ekonomi yang terjadi secara masif. Selain itu, APBN tahun 2020 juga diupayakan dapat menjadi instrumen kesejahteraan dan keadilan rakyat melalui dukungan pendanaan berbagai program yang akan dilaksanakan.

changes, and massive economic transformation. In addition, the State Budget 2020 is also being made an instrument of welfare and justice for the people through funding support for various programs that will be implemented.

Tahun 2020 diyakini sebagai tahun optimisme pencapaian Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya, setelah terpilihnya kembali Presiden Ir. Joko Widodo dalam Kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024, yang melanjutkan program pembangunan infrastruktur dan adanya rencana pemindahan ibu kota. Pada program bidang infrastruktur akan diarahkan untuk peningkatan kapasitas produksi dan mendukung konektivitas. Hal tersebut menjadi peluang besar bagi Perusahaan dalam perolehan projek. Selain itu, berkontribusinya bisnis baru Perseroan pada SBU Konsesi dan Modular di tahun 2020 akan menopang pencapaian usaha Perusahaan dalam menambah bisnis SBU jasa konstruksi gedung. Hal tersebut searah dengan strategi jangka panjang Perusahaan pada strategi "*balanced backward - forward integration*", sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Year 2020 is believed to be a year of optimism for the Company's achievements compared to the previous year, after the re-election of President Ir. Joko Widodo in the Advanced Indonesian Cabinet for the 2019-2024 period, which continued the infrastructure development program and planned capital relocation. The infrastructure program will be directed at increasing production capacity and supporting connectivity. This has become a great opportunity for the Company in terms of projects acquisition. In addition, the contribution of the Company's new business to the Concession and Modular SBU in 2020 will support the Company's business achievements in expanding SBU's business in building construction services. This is in line with the Company's long-term strategy in the "balanced backward - forward integration" strategy, in accordance with the Company's Long Term Plan.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2020 disusun sebagai pedoman Perusahaan dalam melakukan aktivitas usaha, dengan memperhatikan kondisi internal dan perubahan-perubahan eksternal yang mempengaruhi aktivitas Perusahaan. RKAP tahun 2020 disusun dengan tren positif tidak hanya sebagai dasar dan pedoman kerja Perseroan di tahun 2020, namun juga sebagai pemenuhan pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan tentang "Kewajiban Direksi menyampaikan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) kepada Dewan Komisaris".

The Company's Work Plan and Budget of PT Wijaya Karya Bangunan Tbk in 2020 is prepared as a guideline for the Company in carrying out business activities, taking into account internal conditions and external changes that affect the Company's activities. The Company's Work Plan and Budget in 2020 is prepared with a positive trend not only as the basis and guidelines for the Company's work in 2020, but also as a fulfillment of article 24 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning "The Obligation of Board of Directors to submit a Company's Work Plan and Budget to the Board of Commissioners".

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL PERUSAHAAN (MAKRO)
ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL PERUSAHAAN (MAKRO)

Dalam perjalanannya, asumsi dasar ekonomi makro 2020 diperkirakan akan mengalami dinamika yang disebabkan beberapa aspek. Dampak dari dinamika asumsi dasar makro tersebut akan mempengaruhi besaran pendapatan dan belanja negara, yang selanjutnya akan berdampak pada defisit maupun kelebihan atau kekurangan pembiayaan anggaran. Guna menyesuaikan dengan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia, WEGE menggunakan acuan nota keuangan dan RAPBN tahun 2020 sebagai asumsi perencanaan makro RKAP tahun 2020.

Bentuk program-program prioritas pembangunan meliputi:
1. Penguatan daya saing Sumber Daya Manusia, yang ditujukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sektor pendidikan dan kesehatan agar dapat menciptakan generasi inovator yang kreatif, sehat secara jasmani dan rohani;
2. Penguatan program perlindungan sosial dan pengurangan ketimpangan, sebagai wujud nyata kehadiran negara dalam melindungi masyarakat khususnya kelompok masyarakat pendapatan menengah ke bawah dari risiko sosial dan ekonomi;
3. Akselerasi pembangunan infrastruktur untuk mendukung transformasi ekonomi;
4. Penguatan kualitas desentralisasi fiskal;
5. Reformasi birokrasi; dan
6. Super prioritas destinasi baru pariwisata.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar Rp508,1 triliun, anggaran kesehatan sebesar Rp132,2 triliun, Anggaran Perlindungan Sosial sebesar Rp372,5 triliun, anggaran infrastruktur sebesar Rp423,3 triliun (anggaran pariwisata sebesar Rp10,17 triliun), anggaran birokrasi sebesar Rp261,3 triliun.

In its journey, the basic macroeconomic assumptions for 2020 are expected to experience dynamics due to several aspects. The impact of the dynamics of macro basic assumptions will affect the amount of revenue and expenditure, which in turn will have an impact on the deficit or excess or lack of budget financing. In order to adjust to the economic and political conditions in Indonesia, WEGE refers to the financial memorandum and the Draft State Budget for 2020 as an assumption for macro planning for the Company's Work Plan and Budget in 2020.

Forms of priority development programs include:

1. *Strengthening the competitiveness of Human Resources, which is aimed at improving the quality and quantity of the education and health sector in order to create a generation of innovators who are creative, physically, and mentally healthy;*
2. *Strengthening social protection programs and reducing inequality, as a tangible manifestation of the country's presence in protecting the public, especially the lower middle income community groups from social and economic risks;*
3. *Accelerated infrastructure development to support economic transformation;*
4. *Strengthening the quality of fiscal decentralization;*
5. *Bureaucratic reform; and*
6. *Super priority of new tourism destinations.*

To support the implementation of the policy, the government allocated an education budget of Rp508.1 trillion, a health budget of Rp132.2 trillion, a Social Protection Budget of Rp372.5 trillion, an infrastructure budget of Rp423.3 trillion (a tourism budget of Rp10.17 trillion), bureaucratic budget of Rp261.3 trillion.

Sasaran pembangunan infrastruktur dalam RAPBN tahun 2020, di bidang konektivitas yaitu pembangunaan jalan 837 km, pembangunan jalur kereta api (jalur siap operasi dan jalur tahap awal atau badan jalan) sepanjang 238,8 km'sp, dan penyelesaian 3 bandara baru.

The target of infrastructure development in the Draft State Budget for 2020, in the areas of connectivity are the construction of 837 km of roads, construction of railroad lines (lines ready for operation and initial stage lanes or road bodies) along 238.8 km'sp, and completion of 3 new airports.

Di bidang ketahanan air, pembangunan infrastruktur diarahkan antara lain untuk rehabilitasi dan pembangunan jaringan irigasi untuk 16 ribu ha, dan pembangunan bendungan sebanyak 49 unit. Sementara itu, di bidang perumahan diarahkan antara lain untuk pembangunan rusun sebanyak 5.224 unit dan pembangunan rumah khusus sebanyak 2.000 unit. Selain sasaran pembangunan infrastruktur tersebut, terdapat pula kegiatan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas baru di tahun 2020, antara lain KSPN Super Prioritas termasuk GP Mandalika, dan persiapan pelaksanaan PON 2020.

In the field of water security, infrastructure development is directed at, among others, rehabilitation and construction of irrigation networks for 16 thousand hectares, and construction of dams of 49 units. Meanwhile, in the housing sector, it will be directed at, among others, 5,244 units of towers and 2,000 units of special houses. In addition to the infrastructure development targets, there are also infrastructure development activities that become new priorities in 2020, including the Super Priority National Tourism Strategic Areas (KSPN) including GP Mandalika, and preparation for the implementation of the National Sports Week 2020.

Percepatan pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain administrasi, koordinasi, keberlanjutan dan pembiayaan. Pembiayaan menjadi tantangan terbesar karena besarnya gap infrastruktur Indonesia menyebabkan kebutuhan alokasi pembangunan infrastruktur sangat besar, sehingga tidak bisa hanya menggantungkan dari pendanaan APBN. Di tengah ruang fiskal yang terbatas, untuk mengisi gap fund pembangunan infrastruktur, Pemerintah menempuh pendanaan infrastruktur dengan memberdayakan peran swasta dan BUMN melalui *creative financing* dengan beberapa skema KPBU.

The acceleration of infrastructure development in its implementation also faces a number of challenges, including administration, coordination, sustainability, and financing. Financing is the biggest challenge since the large gap in Indonesia's infrastructure causes the need for infrastructure development allocations to be very large, so that it cannot only depend on funding from State Budget. In the midst of limited fiscal, to fill the gap in infrastructure development, the Government pursues infrastructure funding by empowering the role of the private sector and SOEs through creative financing with several PPP schemes.

Penyediaan infrastruktur menggunakan skema KPBU dilakukan melalui kerja sama antara PJPK dengan badan usaha. Kerja sama tersebut dapat

Provision of infrastructure using the PPP scheme is carried out through cooperation between the contracting agency (PJPK) and business entities. The

dilakukan dalam beberapa model, tergantung dari cakupan layanan yang akan dikerjasamakan meliputi perencanaan (*design*), pembangunan (*build*), pembiayaan (*finance*), operasi (*operate*), pemeliharaan (*maintain*) atau cakupan lain. Setelah tahun 2010, beberapa kebijakan baru diperkenalkan untuk mendukung kebijakan yang mendorong KPBU termasuk instrumen yang dikelola oleh Kementerian Keuangan seperti penjaminan untuk proyek KPBU, fasilitas penyiapan proyek/PDF, dana dukungan kelayakan proyek/VGF, dan potensi proyek-proyek KPBU ketersediaan layanan (KPBU-AP).

cooperation could be carried out in several models, depending on the scope of services that will be cooperated including design, build, finance, operate, maintain or other coverage. After 2010, several new policies were introduced to support policies that encourage PPP including instruments managed by the Ministry of Finance such as guarantees for PPP projects, project preparation facilities/PDFs, project feasibility support funds/VGF, and potential PPP projects for service availability.

Usulan pembangunan kampus dan fasilitas kesehatan masing-masing mencapai 13% dan 16% dari keseluruhan proyek di Bappenas (PPP Book). Khusus Jakarta terdapat rencana rehabilitasi 199 titik sekolah dengan anggaran sebesar Rp2,57 triliun di tahun 2020. Adapun tingkat kepemilikan hunian di Indonesia mencapai 80% dan Jakarta merupakan daerah terkecil kepemilikannya (48%).

Proposed development of campus and health facilities respectively reached 13% and 16% of the entire project in Bappenas (PPP Book). Specifically in Jakarta there are plans to rehabilitate 199 school points with a budget of Rp2.57 trillion in 2020. The level of occupancy ownership in Indonesia reaches 80% and Jakarta is the smallest area of ownership (48%).

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL PERUSAHAAN (MIKRO)
ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL PERUSAHAAN (MIKRO)

Manajemen beserta seluruh jajaran Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa tantangan yang dihadapi Perusahaan ke depan akan semakin berat, baik dalam perolehan kontrak maupun setelah kontrak pekerjaan diperoleh. Dalam upaya perolehan kontrak, potensi besar pasar bangunan gedung di dalam negeri merupakan daya tarik luar biasa bagi masuknya pesaing-pesaing baru, sedangkan bagi perusahaan sejenis yang sudah established, tuntutan stakeholders untuk terus tumbuh dan berkembang mendorong para pesaing semakin giat dalam mendapatkan proyek, termasuk Perusahaan.

The management and all levels of the Company are fully aware that the future challenges will be increasingly severe, both in the acquisition of contracts and after the work contract is obtained. In an effort to acquire a contract, the huge potential of the domestic building market is an extraordinary attraction for the entry of new competitors, whereas for established companies, the demands of stakeholders to continue to grow and develop encourage competitors to be more active in acquiring projects, including Company.

Dengan masuk pada pasar pemerintah dan BUMN selain pasar swasta yang selama ini ditangani, risiko yang dihadapi Perusahaan juga semakin beragam, mulai dari tingginya kompleksitas administrasi kontrak akibat demikian banyak dan beragamnya item material yang digunakan dalam konstruksi bangunan gedung sehingga rentan terhadap perubahan harga sampai pada risiko pembayaran yang berdampak pada panjangnya *collection period*.

By entering the government and SOE markets in addition to the private market that has been handled so far, the risks encountered by the Company are also increasingly diverse, ranging from the high complexity of contract administration due to the large number and variety of material items used in the construction of buildings so that they are vulnerable to price changes to risks payments which have an impact on the length of the collection period.

Kombinasi dari tingginya tingkat persaingan dan tingginya risiko yang dihadapi, akan semakin menekan profitabilitas sehingga upaya pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan menjadi program wajib yang secara konsisten dan berkesinambungan harus dilaksanakan. Peningkatan kompetensi pada semua SBU perusahaan sejak identifikasi proyek, studi kelayakan, desain, *business modelling*, *financial modelling*, *tender*, *networking supplier* dan subkontraktor, *networking financing*, mitigasi risiko dan *financial close*, akan tetap terus ditingkatkan dalam upaya mengemban amanat pemegang saham untuk mempertahankan momentum pertumbuhan berkelanjutan.

The combination of high levels of competition and high risks encountered, will further reduce profitability. Thus, the effort to develop human resources, technology, and innovation to increase growth and value creation, and improve the quality of products become mandatory programs that consistently and continuously shall be implemented. The improvement of competence in all company SBUs starting since project identification, feasibility study, design, business modeling, financial modeling, tendering, networking suppliers and subcontractors, networking financing, risk mitigation and financial close, will continue to be improved in an effort to carry out shareholders' mandates to maintain momentum sustainable growth.

ASUMSI PERENCANAAN
PLANNING ASSUMPTION

Asumsi perencanaan yang digunakan dalam penyusunan RKAP perseroan tahun 2020 terdiri dari:

1. Asumsi Makro
   a. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3%;
   b. Tingkat inflasi Indonesia sebesar 3,1%;
   c. Nilai tukar rupiah sebesar Rp14.400/USD;

The planning assumptions used in the preparation of the Company's Work Plan and Budget in 2020 consist of:

1. *Macro Assumption*
   a. Indonesia's economic growth of 5.3%;
   b. Indonesia's inflation rate of 3.5%;
   c. Value of rupiah exchange rate against USD: Rp14,400/USD;

d. Tingkat suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,4%;
e. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) sebesar USD 63/barrel;
f. *Lifting* minyak sebesar 755 ribu *barrel* per hari (bph);
g. Lifting gas sebesar 1.191 ribu *barrel* setara minyak per hari (bsmph).

2. Asumsi Kinerja Perusahaan
   a. Komposisi omset kontrak baru:
      i. Pemerintah: 42%
      ii. BUMN/BUMD: 38%
      iii. Swasta: 20%
   b. Pertumbuhan tahunan:
      i. OK baru: 34%
      ii. Penjualan: 32%
      iii. Laba bersih: 30 %
      iv. Biaya usaha: 12%
   c. Komposisi penjualan:
      i. Dari OK lama: 71,2% (Rp6,1 T)
      ii. Dari OK baru: 28,8% (Rp2,4 T)

d. The three-month treasury bills (SPN) interest rate of 5.3%;
e. Indonesia Crude Oil Price (ICP) of USD 63/barrel;
f. Oil lifting of 755 thousand barrels/day;
g. Gas lifting of 1,250 thousand barrels of oil equivalent/day.

2. Company Performance Assumption
a. Composition of new contract profit:
i. Government: 42%
ii. SOE/ROE: 38%
iii. Private: 20%
b. Anual growth:
i. New contract: 34%
ii. Sales: 32%
iii. Net profit: 30%
iv. Operating costs: 12%
c. Sales composition:
i. From carry-over contracts: 71.2% (Rp6.1 T)
ii. From new contracts: 28.8% (Rp2.4 T)

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2020
STRATEGY AND BUSINESS PROSPECT IN 2020

Adapun untuk strategi yang diterapkan di tahun 2020, Perusahaan tetap fokus pada empat strategi utama, yakni:

1. Strategi operasional, yaitu:
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality & Safety*;
   b. *Key stakeholder engagement*;
   c. *Human Capital Development*;
   d. *Focus on Profitability* dan *Cash Flow*;
   e. Implementasi BIM 80%;
   f. *Cost Efficiency by* SCM dan Manajemen Alat;
   g. *Lean Construction and Lean Production*;
   h. *Blockchain*; dan
   i. *Asset Management Circle*.

As for the strategies implemented in 2020, the Company continues to focus on four main strategies, namely:

1. Operational strategy, namely:
a. World class standard in QSHE implementation and focus on Quality & Safety;
b. Key stakeholder engagement;
c. Human Capital Development;
d. Focus on Profitability and Cash Flow;
e. Implementation of BIM 80%;
f. Cost Efficiency by SCM and Equipment Management;
g. Lean Construction and Lean Production;
h. Blockchain; and
i. Asset Management Circle.

2. Strategi pemasaran, yaitu:
   a. Masuk pasar premium;
   b. Ekstensifikasi dan intensifikasi Market BUMN;
   c. Pasar LN sinergi dengan DLN;
   d. Pasar Internal Wika Group 20 %;
   e. KPBU dan Konsesi lainnya;
   f. Modularisasi;
   g. *Design and Build*; dan
   h. Penyertaan pada SPV Owner swasta.
3. Strategi keuangan, yaitu:
   a. Selektif dalam pemilihan pelanggan/ partner yang memenuhi kriteria *bankable*;
   b. Belanja modal untuk pengembangan usaha *recurring*;
   c. Penyertaan minoritas pada SPV;
   d. Opsi peningkatan kekayaan perusahaan melalui peningkatan *equity*; dan
   e. *Capital employed*.
4. Strategi pengembangan usaha, yaitu:
   a. Pengembangan usaha *backward* 2020 berupa *manufacture eco-friendly building material*; dan
   b. Pengembangan usaha *forward* 2020 berupa REITS.

2. *Marketing strategy, namely:*
   a. Entering premium market;
   b. Extensification and intensification of SOE Market;
   c. Synergy between foreign market and Overseas Department;
   d. Wika Group Internal Market 20%;
   e. PPP and other Concessions;
   f. Modularization;
   g. Design and Build; and
   h. Share ownership in private owner SPV.
3. *Financial strategy, namely:*
   a. Selective in selecting customers/partners who meet bankable criteria;
   b. Capital expenditure for developing recurring businesses;
   c. Minority share ownership in SPV;
   d. Option to increase company wealth through increased equity; and
   e. Capital employed.
4. *Business development strategy, namely:*
   a. Backward business development in 2020 in the form of manufacturing eco-friendly building materials; and
   b. Forward business development in 2020 in the form of REITS.

Sasaran Pokok Tahun 2020
Main Target in 2020

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2020 sebagai berikut:

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2020 as follows:

Sasaran Kualitatif

1. *Total Solution Contractor*.
2. Tercapainya *World Class Building Contractor in Quality and Safety* pada tahun 2023 melalui program *Quality* dan *Safety* yang tersistem dan terukur.

Qualitative Goals

1. *Total Solution Contractor.*
2. *The achievement of the World Class Building Contractor in Quality and Safety in 2023 through a systematic and measured Quality and Safety program.*

3. Sasaran kualitatif SBU Konstruksi Gedung, *One of the Biggest* di Indonesia dengan pertumbuhan usaha 20%. Sasaran kualitatif SBU Modular, sebagai *Market Leader* Indonesia. Sasaran kualitatif SBU Konsesi, mendapatkan minimal satu proyek KPBU.
4. Pengembangan usaha *forward* 2020 berupa REITS dan *backward* berupa *eco-friendly building material*.
5. Memperoleh *partner* berupa perusahaan (PT) untuk bagian konsorsium di SPV Konsesi (misal SFS, KKR, Brookfield, Teachers's Pension Plan Ontario, CDC Infrastructure, Ardian, ADIA, PGGM, Meridiam, Orix, dll).
6. Memiliki fasilitas produksi milik sendiri untuk Modular dan WPG.

Sasaran Kuantitatif

1. Kontrak baru (*new contract*) tahun 2020 sebesar Rp14.943 miliar, tumbuh 34% dari prognosa tahun 2019 sebesar Rp11.153 miliar. Kontrak baru tahun 2020 berasal dari kontrak baru non JO sebesar Rp11.893 miliar, dan kontrak baru intern sebesar Rp3.050 miliar.
2. Kontrak dihadapi (*Order Book*) tahun 2020 sebesar Rp27.284 miliar, tumbuh 44% dari prognosa tahun 2019 sebesar Rp18.903 miliar. Kontrak dihadapi tahun 2020 terdiri dari kontrak lama (*carry over*) sebesar Rp12.341 miliar dan kontrak baru (*new contract*) sebesar Rp14.943 miliar.
3. Penjualan tahun 2020 sebesar Rp8.632 miliar, tumbuh 32% dari prognosa tahun 2019 sebesar Rp6.561 miliar. Penjualan tahun 2020 terdiri dari Rp6.144 miliar atas penjualan kontrak lama dan Rp2.487 miliar atas penjualan Kontrak Baru.
4. Laba kotor sebelum PPh final sebesar Rp901 miliar, tumbuh 34% dari prognosa tahun 2019 sebesar Rp673 miliar.

3. *A qualitative target for Building Construction SBU, One of the Biggest in Indonesia with a business growth of 20%. Modular SBU qualitative targets, as the Indonesian Market Leader. The qualitative target of the Concession SBU is to obtain at least one PPP project.*
4. *Forward business development in 2020 in the form of REITS and backward in the form of eco-friendly building materials.*
5. *Getting a partner in the form of a company (PT) for the consortium in SPV Concessions (e.g. SFS, KKR, Brookfield, Teachers' Pension Plan Ontario, CDC Infrastructure, Ardian, ADIA, PGGM, Meridiam, Orix, etc.).*
6. *Has its own production facilities for Modular and WPG.*

Quantitative Goals

1. *The new contract in 2020 amounted to Rp14,943 billion, growing 34% from the realization in 2019 of Rp11,153 billion. The new contract in 2020 originates from a new non JO contract of Rp11,893 billion and a new internal contract of Rp3,050 billion.*
2. *The order book in 2020 is Rp27,284 billion, growing 44% from the realization in 2019 of Rp18,903 billion. The order book in 2020 consist of a carry-over contract of Rp12,341 billion and a new contract of Rp14,943 billion.*
3. *Sales in 2020 amounted to Rp8,632 billion, growing 32% from the 2019 prognosis of Rp6,561 billion. Sales in 2020 consists of Rp6,144 billion from sales of carry-over contracts and Rp2,487 billion from sales of new contracts.*
4. *Gross profit before final tax income amounted to Rp901 billion, growing 34% from the 2019 prognosis of Rp673 billion.*

5. Laba bersih Perseroan sebesar Rp587 miliar, tumbuh 30% dari prognosa tahun 2019 sebesar Rp451 miliar.
6. Laba setelah dampak PSAK sebesar Rp558 miliar, tumbuh 24% dari prognosa tahun 2019 sebesar Rp451 miliar.

5. *The Company's net profit amounted to Rp587 billion, growing 30% from the 2019 prognosis of Rp451 billion.*
6. *Profit after the impact of IFRS is Rp558 billion, growing 24% from the 2019 prognosis of Rp451 billion.*

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perusahaan dikenal dan dipercaya dalam industri konstruksi bangunan gedung, terutama untuk pasar pemerintah dan BUMN/BUMD, hal tersebut terlihat dari meningkatnya proporsi pelanggan berulang yang mencapai 50% dari seluruh pendapatan bersih Perusahaan.

Kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan bernilai tambah seperti melalui penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan. Tingginya permintaan pelanggan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat terutama dalam hal harga yang kompetitif. Bagi Perusahaan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, kualitas pekerjaan tetap menjadi prioritas utama.

In carrying out marketing activities, the Company always prioritizes repeat customers while providing excellent service to new customers. The company is well known and trusted in the building construction industry, especially for the government and SOE/ ROE markets, this can be seen from the increasing proportion of repeat customers that reach 50% of the Company's total net income.

Customer satisfaction is achieved by providing value-added services such as through the delivery of ideas and ideas on a project based on the Company's experience and knowledge. The high demand of customers is always followed by increasing intense competition, especially in terms of competitive prices. For companies that have a customer orientation, the quality of work remains a top priority.

PANGSA PASAR
MARKET SHARE

Pangsa pasar Perusahaan terbagi atas diversifikasi segmen usaha dan geografis. Adapun untuk penjelasan masing-masing pangsa adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi segmen usaha
   Segmen usaha konstruksi gedung bertingkat pada tahun 2018 terdiri dari konstruksi apartemen, komersial, hotel dan kantor. Komposisi proyek bangunan gedung bertingkat yang selesai dan sedang berjalan terdiri dari: Apartemen 30%, Komersial 17%, Hotel 17%, Kantor 16%, Rumah Sakit 6%, Fasilitas Olah Raga 5%, Fasilitas Akademis 5%, Bandara 4%.

2. Diversifikasi geografis
   Perusahaan telah menyelesaikan maupun sedang mengerjakan proyek konstruksi yang berfokus ke wilayah Indonesia bagian barat dengan komposisi sebesar 51%. Pulau Jawa merupakan wilayah mayoritas pekerjaan konstruksi dan Jabodetabek mencapai 43% dari total seluruh proyek yang sudah maupun sedang dikerjakan.
   Meskipun mayoritas proyek berada di wilayah Indonesia Barat, Perusahaan telah menyelesaikan proyek di wilayah Indonesia Timur (NTB, Bali, dan Sulawesi) yang menjadikan Perusahaan memiliki cakupan proyek yang cukup luas yang akan menjadi nilai kompetitif dan potensi wilayah tersebut dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ekonomi dalam lima tahun terakhir.

The Company's market share is divided into business and geographical segment diversification. The explanations for each share are as follows:

1. *Diversification of business segments*
   The business segment of multi-storey building construction in 2018 consists of apartment, commercial, hotel and office construction. The composition of the completed and ongoing multi-storey building projects consists of: 30% Apartments, 17% Commercial, 17% Hotels, 16% Offices, 6% Hospitals, 5% Sports Facilities, 5% Academic Facilities, 4% Airports.

2. *Geographical diversification*
   The company has completed and is working on a construction project focusing on the western part of Indonesia with a composition of 51%. Java Island is the majority of construction and Jabodetabek areas, reaching 43% of the total projects that have been or are being worked on.
   Even though the majority of projects are in the West Indonesia region, the Company has completed projects in Eastern Indonesia (NTB, Bali, and Sulawesi) which have made the Company have a wide range of projects that will become competitive values and potential of the region by considering the economic growth rate in five last year.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang Undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalian dividen interim tersebut.

The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perusahaan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS.

The Company's management plans a cash dividend distribution policy of as much as 30% (thirty percent) of the Company's net profit every year starting from the 2017 financial year based on the calculation that the Company will provide proportional benefits between shareholders while taking into account the Company's growth in the future which will come. The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided at the GMS. The Company's Directors will pay dividends with the approval of the shareholders at the GMS.

Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan. Para pemegang saham baru yang berasal publik akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perusahaan, termasuk hak untuk menerima dividen. Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Dividen yang diterima oleh pemegang saham berkebangsaan negara lain akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Dividend distribution will be carried out with due regard to the financial condition and soundness of the Company. New shareholders originating from the public will obtain equal and equal rights with the Company's old shareholders, including the right to receive dividends. The cash dividend will be paid in Rupiah. The Company's shareholders on a certain date will be entitled to receive a dividend of a number that has been fully approved which will be deducted by income tax according to the applicable provisions. Dividends received by shareholders of other countries will be subject to an income tax of 20%. There are no negative covenants that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

Adapun kinerja pembayaran dividen Perusahaan selama tiga tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

The performance of the Company's dividend payments for three consecutive years can be seen through the table below.

Uraian *Description*	Tahun Buku *Fiscal Year*		
	2018	2017	2016
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam jutaan Rp) *Total attributable dividend (in million Rp)*	133.280	56.570	42.967
Nilai dividen per saham (dalam Rp) *Dividend value per share (in Rp)*	13,92	5,91	6,75
Rasio pembayaran dividen (%) *Dividend payout ratio (%)*	29,20	33,13	30,58
Jumlah saham yang berhak atas dividen (dalam lembar) *Number of shares entitled to dividends (in sheet)*	9.572.000.000	9.572.000.000	4.800.000.000
Tanggal pengumuman *Date of announcement*	21 Maret 2019 *March 21, 2019*	26 Maret 2018 *March 26, 2018*	9 Maret 2017 *March 9, 2017*
Tanggal realisasi pembayaran *Date of payment realization*	23 April 2019 *April 23, 2019*	30 April 2018 *April 30, 2018*	21 Juni 2017 *June 21, 2017*

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang dan modal investasi antara lain dijelaskan melalui tabel berikut:

Information about investment activities, expansion, divestments, acquisitions, or debt and investment capital restructuring, among others, is explained through the following table:

Keterangan *Description*	Penjelasan *Explanation*
Investasi *Investment*	1. Di tahun 2019, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar untuk anak perusahaannya, yaitu PT Wege Solusi Proklamasi, yaitu sebanyak 22.500 lembar saham atau sebesar Rp22.500.000.000. *In 2019, the Company increased its authorized capital for its subsidiary, PT Wege Solusi Proklamasi, which amounted to 22,500 shares or amounted to Rp22,500,000,000.* 2. Di tahun 2019, Perseroan menyuntikkan modal dasar untuk entitas asosiasi, yaitu PT Patra Wijaya Realtindo, yaitu sebanyak 1.250 lembar saham atau sebesar Rp125.000.000.000. *In 2019, the Company injected authorized capital for its associate, PT Patra Wijaya Realtindo, which amounted to 1,250 shares or amounted to Rp125,000,000,000.*
Ekspansi *Expansion*	*Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.* *During 2019, the Company did not carry out expansion activities.*
Divestasi *Divestment*	Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi. *During 2019, the Company did not carry out divestment activities.*
Akuisisi *Acquisition*	Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi. *During 2019, the Company did not carry out acquisition activities*
Restrukturisasi Utang dan Modal *Capital and Debt Restructuring*	Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal. *During 2019, the Company did not carry out debt restructuring transactions and/or capital restructuring.*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga tahun 2019, Perusahaan belum pernah menjalankan program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Until 2019, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Ownership Program (MSOP) program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Berdasarkan Prospektus tahun 2017, Perusahaan telah menetapkan penggunaan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sekitar 40% akan digunakan Perusahaan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan antara lain seperti fasilitas perkantoran dan terminal transportasi; dan infrastruktur sosial, antara lain seperti rumah sakit dan fasilitas pendidikan. Penyediaan ruang dalam hal ini dilakukan dengan cara mengelolalahan milik Pemerintah, instansi Pemerintah dan/atau Badan Usaha Milik Negara yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial. Perusahaan belum dapat mengungkapkan lebih rinci terkait penyediaan ruang tersebut di atas, karena saat ini masih dalam tahap perencanaan dan negosiasi.
   b. Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa:
      • Pembentukan Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang modular, sebagai salah satu bentuk strategi *backward integration* WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena pada saat ini Perusahaan masih dalam tahap perencanaan untuk menghitung keseluruhan nilai investasi tersebut;

Based on the 2017 Prospectus, the Company has determined the overall use of funds to be obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering, for the following purposes:

1. Around 70% (seventy percent) will be used for business development with the following details:

a. Around 40% will be used by the Company to provide space for urban infrastructure such as office facilities and transportation terminals; and social infrastructure, such as hospitals and educational facilities. Provision of space in this case is done by managing Government property, Government agencies and/or State-Owned Enterprises related to the construction of urban infrastructure and social infrastructure. The company has not been able to disclose more details regarding the provision of space mentioned above, because currently it is still in the planning and negotiation stage.

b. About 20% will be used for investment in the form of:
   • *Establishment of the Company that has modular business activities, as a form of backward strategy for integration of WEGE. The company has not been able to disclose the value of the investment because at present the Company is still in the planning stage to calculate the overall value of the investment;*

- Akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang geoteknik sebagai langkah strategi *backward integration* WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap *due diligence* dan negosiasi;
- Investasi pengembangan pada PT WIKA Pracetak Gedung yang akan dilaksanakan melalui setoran modal. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap *pre-feasibility study*.

c. Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi antara lain seperti *tower crane*, *scaffolding*, *passenger hoist*, *placing boom* dan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) antara lain seperti *Building Information Modelling* (BIM) dan *enterprise system*. Pembelian alat produksi konstruksi dan TI ditujukan guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

2. Sisanya sebesar 30% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, meliputi modal kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi proyek-proyek konstruksi yang akan didapatkan oleh Perusahaan seperti pembayaran upah, pembayaran subkontraktor dan pemasok upah, pembayaran subkontraktor dan pemasok.

Di tahun 2019, Perusahaan telah menggunakan Rp555,16 miliar atau sebesar 68% dari total penerimaan dana penawaran umum sebesar Rp809,88 miliar (setelah dikurangi biaya penawaran sebesar Rp23,00 miliar). Penggunaan dana penawaran umum tersebut telah dilaporkan oleh

- *Acquisition of companies engaged in geotechnical engineering as a step in the strategy of backward integration of WEGE. The company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in the stage of due diligence and negotiation;*
- *Investment development at PT WIKA Pracetak Gedung that will be implemented through capital deposits. The company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in the pre-feasibility study phase.*

c. Approximately 10% will be used to purchase construction production equipment such as tower cranes, scaffolding, passenger hoist, placing boom and development of Information Technology (IT) systems such as Building Information Modeling (BIM) and enterprise systems. The purchase of construction production equipment and IT is intended to support the Company's business activities.

2. The remaining 30% will be used for the Company's working capital needs, including working capital needed to produce construction projects that will be obtained by the Company such as payment of wages, payment of subcontractors and suppliers of wages, payment of subcontractors and suppliers.

In 2019, the Company used Rp555.16 billion or 68% of the total public offering fund receipts of Rp809.88 billion (after deducting bid fees of Rp23.00 billion). The use of the public offering funds has been reported by the Company to the Financial Services Authority in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning

Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum di mana Perusahaan wajib melaporkan penggunaan dana tersebut secara berkala dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember melalui SPE OJK dan IDXnet yang dimiliki oleh setiap emiten perusahaan terbuka.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering where the Company is obliged to report on the use of these funds periodically with the report date of June 30 and December 31 through SPE OJK and IDXnet owned by each listed company/issuer.

Adapun rincian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

The details of the report on the realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2019 could be seen in the following table.

Keterangan *Description*	Rencana *Plan*		Realisasi *Realization*	
	%	Nominal (jutaan rupiah/*million rupiah*)	%	Nominal (jutaan rupiah/*million rupiah*)
Pengembangan Usaha ***Business Development***				
• Penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan & infrastruktur sosial *Provision of space for urban infrastructure & social infrastructure*	40	323.952	32	262.980
• Investasi pengembangan usaha pada bidang pracetak, modular, dan geoteknik *Business development investment in the fields of preprinting, modular and geotechnical*	20	161.976	0	0
• Investasi aset tetap berupa alat produksi dan IT *Fixed asset investment in the form of production equipment and IT*	10	80.988	10	80.731
Jumlah ***Total***	100	809.880	68	555.163

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI
EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2019 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

The Company's material transaction information that contains conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during 2019 there were no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest as referred to in OJK's Circular Letter number 30-SEOJK.04-2016.

Adapun rincian, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi yang telah diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

The details, the nature of the relationship, and the types of material transactions with related parties that have been disclosed in the Company's financial statements for fiscal year 2019 are as follows:

Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir
Realization of transaction in the period of fiscal year

No	Pihak-pihak yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Transaksi *Transaction*
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan *Company Majority Shares*	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain *Other Receivable and Other Payable*

No	Pihak-pihak yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Transaksi *Transaction*
6	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat *Common Ownership*	Utang Usaha *Trade Payable*
7	PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat *Common Ownership*	Piutang Usaha, Utang Usaha *Account Receivable, Trade Payable*
8	PT Kurnia Realty Jaya	Kepemilikan sama terikat *Common Ownership*	Piutang Usaha *Account Receivables*
9	Kementerian BUMN	Kepemilikan sama terikat *Common Ownership*	Piutang Usaha *Account Receivables*
10	PT Biofarma (Persero)	Kepemilikan sama terikat *Common Ownership*	Piutang Usaha *Account Receivables*
11	PT Patra Jasa	Kepemilikan sama terikat *Common Ownership*	Piutang Usaha *Account Receivables*
12	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha *Sales, Account Receivables*
13	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha *Sales, Account Receivables*
14	PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*
15	PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
16	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha *Sales, Account Receivables*
17	PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha *Sales, Account Receivables*
18	Koperasi Karyawan Wijaya Karya	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Piutang dan Pinjaman Bank *Cash and Cash Equivalents and Account Receivable and Bank Loans*
19	Koperasi Karyawan Wijaya Karya	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Piutang dan Pinjaman *Account Receivable and Bank Loans*
20	PT Graha Sarana Duta	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha *Sales, Account Receivables*
21	PT Angkasa Pura Propetindo	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha *Sales, Account Receivables*
22	PT Brantas Abipraya Beton	Kepemilikan sama terikat *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha *Sales, Account Receivables*

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI
COMPANY POLICY RELATED TO THE REVIEW MECHANISM FOR TRANSACTIONS

Perseroan memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Mekanisme tersebut merujuk kepada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen.

The Company has a policy regarding transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties. Such mechanism refers to the Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory No. KEP-614/BL/2011 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are always carried out with due regard to the prudent principle, and have complied with the prevailing laws and regulations. In addition, material transactions shall also be decided by the Board of Commissioners Independently.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT
COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND RELATED PROVISIONS

Selama tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2019 there were no violations of the laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMENDMENT ON REGULATIONS

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2019 there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Adapun uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"

In the current year, the Company has implemented new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period which began on January 1, 2019. The description of changes in accounting policies adopted by the Company is as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Penilaian terhadap faktor-faktor yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dibuat oleh manajemen Perusahaan berdasarkan asumsi dari manajemen risiko, terutama beberapa risiko potensial yang dapat dihadapi Perusahaan beserta langkah mitigasi yang dapat diambil apabila risiko tersebut terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Perekonomian Indonesia
   Pembangunan infrastruktur, permintaan atas jasa konstruksi dan perkembangan pasar properti sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan iklim usaha di Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkesinambungan di Indonesia dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan keputusan investasi pada industri properti. Apabila terjadi penurunan daya beli masyarakat, maka dapat berpengaruh terhadap permintaan

The assessment of the factors that have the potential to significantly influence the Company's business continuity throughout 2019 is made by the Company's management based on the assumptions of risk management, especially some potential risks that may be encountered by the Company along with mitigation measures that can be taken if such risks occur. The factors that influence the sustainability of the Company's business are as follows:

1. *Indonesia's Economic Condition*
   Infrastructure development, demand for construction services and the development of the property market are strongly influenced by economic conditions and the business climate in Indonesia as a whole. Good and sustainable economic growth in Indonesia can increase people's purchasing power and investment decisions in the property industry. If there is a decrease in people's purchasing power, it can affect the demand for property, such as

properti, seperti apartemen, perkantoran dan sebagainya, yang dapat berakibat pada penurunan kegiatan pengembangan proyek konstruksi.

2. Kenaikan Upah dan Harga Bahan Baku
   Kenaikan upah dan harga bahan baku dapat memicu penyesuaian pada nilai kontrak dan berpengaruh terhadap peningkatan beban pokok penjualan, sehingga mempengaruhi profitabilitas proyek. Perusahaan mengantisipasi hal-hal tersebut dengan memperhitungkan kenaikan biaya dalam nilai kontrak dan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak apabila ada kenaikan biaya pada persentase tertentu (amandemen kontrak).
3. Waktu Penyelesaian Proyek
   Dengan kegiatan utama sebagai penyedia jasa konstruksi, pendapatan Perusahaan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Bagi pendapatan jasa konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pelanggan. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyelesaian proyek/ terjadi penundaan maka dapat mengakibatkan terjadinya penundaan pengakuan pendapatan Perusahaan.

apartments, offices and so on, which can result in a decline in construction project development activities.

2. *Increase in Wages and Raw Material Prices*
   The increase in wages and prices of raw materials can trigger adjustments in contract value and affect the increase in cost of goods sold, thus affecting project profitability. The company anticipates these things by calculating the increase in costs in the value of the contract and providing space for adjusting the value of the contract if there is an increase in fees at a certain percentage (contract amendments).

3. *Project Completion Time*
   With the main activities as a provider of construction services, the Company's revenue is recognized based on the percentage completion method, determined based on the physical progress of the project. For construction services revenue that has not been issued, the invoice is recognized as the customer's gross bill. If there is a delay in the completion of the project/a delay, it could result in a delay in the recognition of the Company's income.

4. Akses Terhadap Pendanaan dan Biaya Pendanaan

   Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh pendanaan, serta biaya-biaya yang muncul sehubungan dengan pendanaan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan. Pembayaran piutang dari para pelanggan bergantung kepada kemampuan keuangan masing-masing pelanggan. Sementara, pembelian bahan baku ke pemasok disesuaikan dengan perjanjian terhadap pemasok bahan baku tersebut. Apabila terjadi perlambatan pembayaran piutang dari para pelanggan, maka Perusahaan akan membutuhkan pendanaan dari bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja.

4. *Access to Funding and Funding Costs*

   The Company's ability to obtain funding, as well as the costs that arise in connection with the funding, have an effect on the profitability of the Company. Payment of receivables from customers depends on the financial capabilities of each customer. Meanwhile, the purchase of raw materials to suppliers is adjusted to the agreement with the supplier of raw materials. If there is a slowdown in payment of receivables from customers, the Company will need funding from banks to support working capital requirements.

ANALISA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
ANALYSIS OF OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Peluang

- Dukungan kebijakan Pemerintah untuk penyediaan hunian rumah susun dengan basis TOD untuk masyarakat berpenghasilan rendah maupun kelompok masyarakat menengah bawah/atas;
- Adanya pengembangan proyek infrastruktur yang tertuang dalam RPJMN 2015-2019, terdiri dari 245 proyek strategis nasional;
- Pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia yang mencapai lebih dari 20% di 5 (lima) tahun terakhir, serta tingkat *backlog* kepemilikan rumah di Indonesia yang masih tinggi; dan
- Adanya program kerja sama optimalisasi lahan BUMN yang strategis untuk dikembangkan menjadi properti dengan mengedepankan sinergi antar BUMN, terutama yang bergerak dalam sektor konstruksi untuk melakukan pembangunannya.

Opportunities

- *Government policy support for the provision of residential apartments with TOD bases for low-income communities as well as middle/upper middle class groups;*
- *The existence of infrastructure project development contained in the 2015-2019 RPJMN, consisting of 245 national strategic projects;*
- *Growth in the construction sector in Indonesia which reached more than 20% in the last 5 (five) years, and the level of backlog of home ownership in Indonesia is still high; and*
- *The existence of a strategic cooperation program for BUMN land optimization to be developed into property by prioritizing synergies between SOEs, especially those engaged in the construction sector to carry out its development.*

Tantangan

- Tingkat persaingan yang tinggi dengan banyak pemain baik lokal maupun asing;
- Beberapa target pasar konstruksi mengalami kelebihan pasokan, misalnya gedung perkantoran;
- *Turnover* tenaga kerja yang sangat tinggi di industri konstruksi, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan proyek dan menambah biaya yang harus ditanggung oleh Perusahaan; dan
- Industri konstruksi merupakan industri yang masih bersifat "*Red Ocean*" atau berkompetisi untuk mendapatkan *market share* yang lebih besar dari demand yang terbatas sehingga Perusahaan perlu melakukan assessment dan penerapan strategi yang tepat agar tidak sampai kalah bersaing.

Challenges

- *High level of competition with many players both local and foreign;*
- *Some construction market targets experience oversupply, such as office buildings;*
- *An immense workers turnover cover in the construction industry, so that it can disrupt project implementation and increase costs to be borne by the Company; and*
- *The construction industry is an industry that is still "Red Ocean" or competes to obtain a market share that is larger than limited demand so that the Company needs to conduct an assessment and implement the right strategy so as not to compete.*

SEBUAH LANDASAN UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN

A FOUNDATION TO GROW SUSTAINABLY



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

De Braga, Bandung

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen WEGE untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

To deliver a trustworthy company for the stakeholders, having excellent work ethic, and grow sustainably, thus the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and appropriated to their needs. This is part of WEGE's commitment to encourage the establishment of a solid and independent Company.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, WEGE berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;

To implement the practice of Corporate Governance, WEGE refers to the applicable rules and regulations referred to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The Company is committed to applied the principles of Good Governance with the following objectives:

1. *Maximizing the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*
2. *Ensuring that the Company's management is professionally organized, transparent, and efficient;*
3. *Realizing independence in decision making related with the roles and responsibilities of each leader in the management;*

4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten.

4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Carrying out business practices in line with GCG principles consistently.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:
1. Mengurangi agency cost, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (cost of capital);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment expected to provide benefits as follows:

1. Reduce agency cost, which was a cost that shall be borne by the shareholders due to delegation of authority to the management;
2. Reduce the cost of capital;
3. Increase the value of the Company's shares in the long-term run;
4. Create stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Important factors in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Faktor internal
1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.

Internal factors:
1. Supportive Corporate Culture for the implementation of GCG in the mechanism and work system of management within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management based on GCG standards;

4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor eksternal
1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

4. Effective internal audit system within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Information disclosure for the public on the development and dynamics of the Company.

External factors:
1. Proper legal system to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;

2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government to realize the commitment of Good Governance;
3. Establishment of a social value system that support the implementation of GCG in the community. Such system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;

4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operated and accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik terbaik bagi Perusahaan. Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company develops the structure and principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable rules and regulations and best practices for the Company. Consistently, the Company applied the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness with the following conditions:

1. Transparansi, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan mengenai kinerja Perusahaan.
2. Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.
3. Responsibilitas, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap karyawan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

1. 1. Transparency, i.e openness in the decision-making process, disclosing material and relevant information about the Company. The Company provides true, accurate, and timely information to all stakeholders. The Company believes that the principles of transparency has been implemented well and precisely to avoid the conflict of interest with various parties. This matter is shown by the publication of financial information that has a significant impact on the performance of the Company.

2. Accountability, i.e the clarity of functions, implementation and accountability of the organs with the result that the management of the Company is implemented effectively. The organ of Corporate Governance has accountability principles with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. This could be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authority of each governance organ.

3. Responsibility, i.e conformity in business management related to rules and regulation and sound corporate principles. The form of corporate liability is indicated by compliance with applicable regulations, such as tax payments, industrial relations implementation, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and environmental protection through sustainable Corporate Social Responsibility programs.

4. Independensi, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.

4. Independency, i.e professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that was not in compliance with rules and regulations as well as sound corporate principles.

5. Fairness, i.e equality in fulfilling the rights of all shareholders based on sound corporate principles.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) is applied consistently across all lines and aspects of the Company's business management as the standard operational procedures. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all Company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;

The objectives of the Company's GCG Guidelines are:

1. Encourage the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions making and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to stakeholders;

2. Encourage and support the Company's development, resources, and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;

3. Encourage the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;

4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

4. Develope attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better Corporate culture.

KEGIATAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2019
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ACTIVITY 2019)

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan di WEGE pada tahun 2019 antara lain:

1. Melaksanakan penilaian GCG Tahun Buku 2018 oleh BPKP dan menindaklanjuti Area of Improvement.
2. Melaksanakan RUPST Tahun Buku 2018.
3. Menyusun dan mengesahkan RKAP WEGE.
4. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
5. Melaksanakan dan menyusun Risalah terkait Rapat Direksi Manajemen (Radirman), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir).
6. Melaksanakan program CSR WEGE.
7. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahan dengan baik berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Indepedensi, dan Kewajaran. Seperti mematuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan OJK sebagai perusahaan terbuka.

Implementation of corporate governance conducted at WEGE in 2019 is as follows:

1. *Carried out GCG assessment for Fiscal Year 2018 by BPKP and followed up the Area of Improvement.*
2. *Held AGMS for Fiscal Year 2018.*
3. *Prepared and validated WEGE's Corporate Plan and Budget.*
4. *Prepared Financial Statements and Annual Report.*
5. *Held and prepared minutes of meeting for Board of Directors & Management Meeting (Radirman), Board of Directors Meeting (Radirsus), and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (RAKOMDIR).*
6. *Implemented WEGE's CSR program.*
7. *Implemented the principles of good corporate governance based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Such as complying with the compliance aspect of OJK regulations as a limited company.*

PENILAIAN GCG

GCG ASSESSMENT

Dalam penilaian level implementasi GCG, Perusahaan mengacu pada ketentuan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 di mana penilaian yang dilaksanakan oleh auditor eksternal (BPKP) secara berkala selama 2 (dua) tahun sekali sedangkan tahun di mana tidak dilakukan penilaian oleh BPKP, dilaksanakan secara self-assessment. Hasil self-assessment pada tahun buku 2018 yang dilaporkan pada tahun buku 2019 dapat dilihat di bawah ini.

In the assessment of GCG implementation, the Company refers to the provisions of the Ministry of SOE Secretary Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 where the assessment is undertaken by an external auditor (BPKP) periodically for 2 (two) years whereas the year in which BPKP did not conduct an assessment was carried out on a self-assessment basis. The results of the self-assessment in the fiscal year 2018 which reported in 2019 fiscal year could be seen below.

Hasil Penilaian GCG Tahun Buku 2018
GCG Assessment Result for Fiscal Year 2018

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Testing/Indicator/Parameter Aspects*	Bobot *Value*	Capaian Tahun Buku 2018 *Achievement of Fiscal Year 2018*		Keterangan *Description*
		Skor *Score*	%	
Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan *Commitment towards implementation of GCG in sustainable manner*	7,000	5,644	80,629	Baik *Good*
Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal *Shareholders and GMS/capital owners*	9,000	7,665	85,167	Sangat Baik *Excellent*
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35,000	30,254	86,440	Sangat Baik *Excellent*
Direksi *Board of Directors*	35,000	31,006	88,589	Sangat Baik *Excellent*
Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information and transparency disclosure*	9,000	7,236	80,400	Baik *Good*
Aspek lainnya *Other aspects*	5,000	0,000	-	-
Skor Keseluruhan *Total Score*	**100,000**	**81,805**	**81,805**	**Baik** *Good*

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATION

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for open corporate governance in the Company during 2019 could be seen through the following table.

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	**Belum** Unrealized	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.*	✓		Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. *The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.* Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS. *The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.*	✓		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	**Belum** Unrealized	
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	✓		Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia. *Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.* Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun. *Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.*
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	✓		Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/ investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia. *The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.*
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.*	✓		Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.wikagedung.co.id dan web Bursa Efek Indonesia. *The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.wikagedung.co.id and website of Indonesia Stock Exchange.*
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.*	✓		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan. *Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimization with regard to the capacity and size of the Company.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	**Belum** Unrealized	
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	✓		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.*
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode self-assessment seperti yang telah diatur dalam Board Manual. *The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	✓		Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy of Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.*	✓		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual – Term of Office of the Board of Commissioners.*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.*	✓		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan system nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. *The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	**Belum** Unrealized	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.*	✓		Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam Board Manual. *Stipulation of the Board of Directors' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	✓		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	✓		Direktur yang membidangi akuntasi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/ pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.*
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	✓		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam Board Manual dilakukan secara self-assessment dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. *The policy of Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	✓		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.*	✓		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi. *The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	**Belum** Unrealized	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has the policy to prevent insider trading.*	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam (insider trading) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan. *The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan whistleblower system. *The Company has anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.*	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa. *The Company has policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	✓		Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. *The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Conduct.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem wistleblowing. Secara rinci Sistem Wistleblowing dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini. *The Company has a policy of a Whistleblowing System as dislosed in this Annual Report.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	**Belum** Unrealized	
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	✓		Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan yang diatur dalam Dokumen No. WIKA-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi. *Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company as stipulated in Document No. WIKA-HCE-PM-08.07 concerning Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Associates.*
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.	✓		Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan. Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK. Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media. In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.*	√		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. *Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.*

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

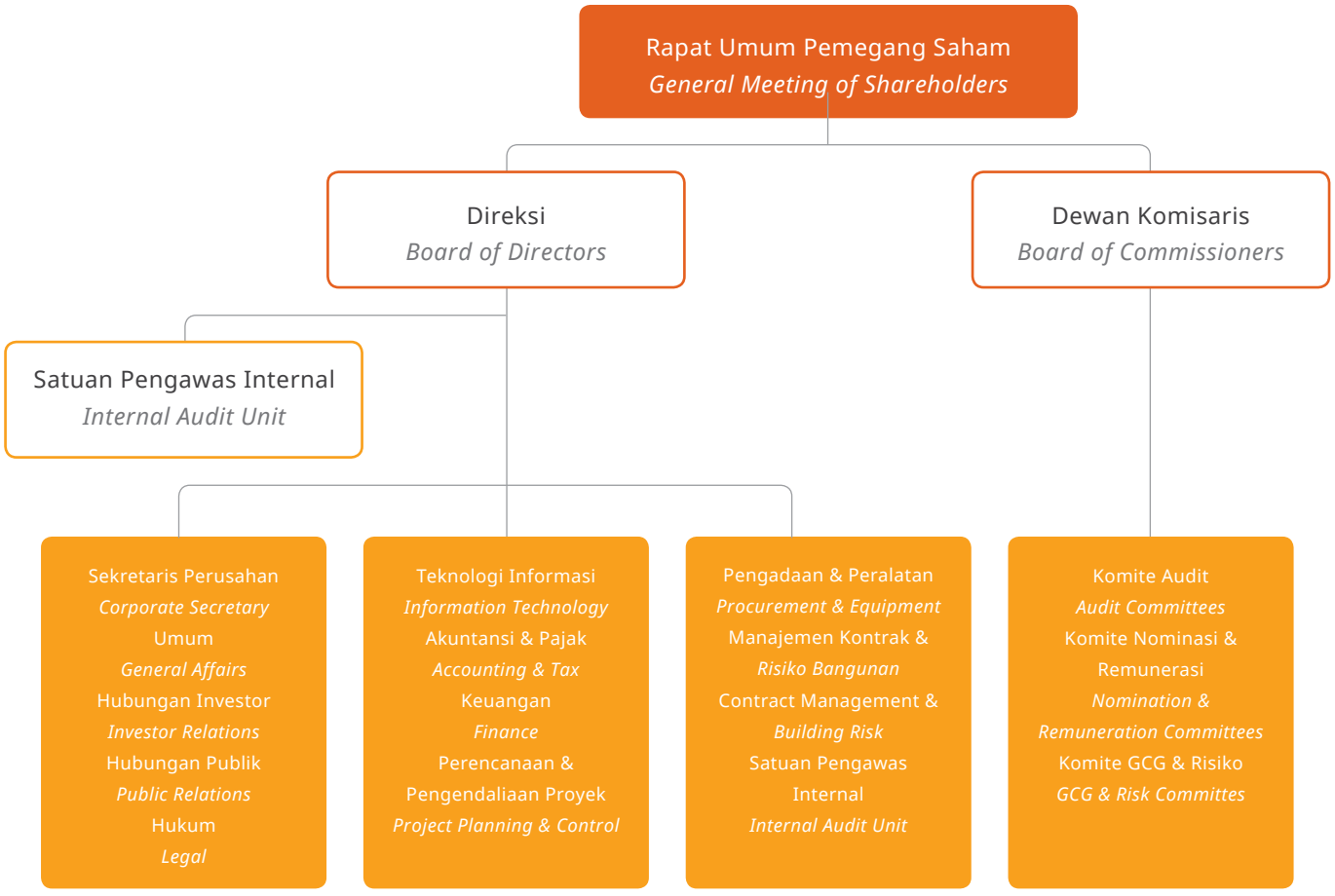
CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoG), Code of Conduct (CoC), Board Charter, dan Charter Audit Internal, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) kepada Badan Usaha Milik Negara.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance and Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011 dated on August 1, 2011 and PER-09/MBU/2012 number dated on July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) was the highest authority in the management structure of the Company and has restricted authority for the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions related to amendments to the Company's Articles of Association, appointed and dismissed Directors and Members of the Board of Commissioners, decided the distribution of duties and authority for Directors and other matters related to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtained all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

A. RUPS terdiri dari:
   a. RUPS Tahunan
   b. RUPS Luar Biasa
B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik.
C. RUPS Tahunan mengenai laporan tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun penutupan buku yang bersangkutan.
D. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

A. GMS consists of:
   a. Annual GMS
   b. Extraordinary GMS
B. Annual GMS is held annually to approve the Annual Report, the profits distribution, or the determination of the Public Accounting Firm.
C. Annual GMS regarding annual report is held no later than six months after the fiscal year ended.
D. Extraordinary GMS could be held at any time in accordance with the needs for the benefit of the Company.

Wewenang RUPS

1. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak;

GMS Authority

1. Determine on issued shares in the form of cash and or in other forms, for instance fixed assets;

2. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perusahaan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya;
3. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan;
4. Menyetujui penambahan modal Perusahaan;
5. Memutuskan pengurangan modal Perusahaan;
6. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi;
7. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
8. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus;
9. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan;
10. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih;
11. Mengangkat anggota Dewan Komisaris;
12. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris;
13. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
14. Mengangkat komisaris independen;
15. Mengangkat anggota Direksi;
16. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;

2. Authorize whether the shareholders and other creditors could use the bill rights as compensation of deposit liabilities on the stock price taken;
3. Approve the repurchase of the issued shares;
4. Approve the capital increase of the Company;
5. Determine on a reduction of the Company's capital;
6. Validate the business plan proposed by the Board of Directors;
7. Determine on the use of net income, including the determination of the amount of the retained earning reserves;
8. Regulate the procedures for dividend included in the retained earning reserves;
9. Determine on the merger, acquisition, separation, submission in order for bankruptcy declaration, an extension of the time of the establishment, and the dissolution of the Company;
10. Determine the distribution of each Board of Directors' duties and authorities in case that the Board of Directors consists of two or more members;
11. Appoint member of the Board of Commissioners;
12. Establish the remuneration of the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners;
13. Determine whether or not the Board of Commissioners may conduct action of management of the Company in specific circumstances for a certain period;
14. Appoint an Independent Commissioner;
15. Appoint member of the Board of Directors;
16. Dismiss member of the Board of Directors at any time by stating the reason;

17. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
18. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi;
19. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang;
20. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
21. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.

17. Revoke or ratify decision of the Board of Directors' temporary dismissal that stated by the Board of Commissioners;
18. Determine the provisions of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors;
19. Determine the authority of the Board of Directors to represent the Company in case that the Board of Directors consists of more than 1 person;
20. Complied to switch the Company's assets, or use it as debt guarantees, that is more than 50% of the total Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not;

21. Approve whether the Board of Directors capable to apply for the Company's bankruptcy to the Court of Commerce.

PENYELENGGARAAN RUPS
GMS IMPLEMENTATION

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

To hold the GMS, the Company conducted series of preparatory processes from provided information regarding the time and place for the GMS to all Shareholders to distributed the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Annual GMS (AGMS)

The AGMS held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. During the meeting, the Shareholders discussed the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)
RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Extraordinary GMS (EGMS)
EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS
RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku. Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Plan and Implementation of the GMS
The AGMS and EGMS held in advance of careful planning and still adhere to the procedure guidelines as stipulated in the Financial Services Authority's Articles of Association and Regulations. 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS that substitutes the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated on January 17, 1996 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders which are not applicable any more. In the regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages commencing from the notification of the implementation of the GMS, the announcement of the GMS, the calling of the GMS, and the implementation of the GMS.

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perusahaan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek

The Company complies with the latest GMS procedures and held a GMS with the following stages:

1. *The Company submit to the Financial Services Authority ("OJK") regarding to the planned implementation of the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement.*
2. *The Company conducts GMS announcements to shareholders through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the*

Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.

3. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perusahaan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perusahaan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.

Pemungutan Suara

Tata cara pemungutan suara yang dilakukan dalam pelaksanaan RUPS adalah secara lisan kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan" dengan prosedur sebagai berikut. Apabila terdapat peserta rapat yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam rapat. Perusahaan memberikan hak yang setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan jumlah, jenis, dan kelas saham yang dimiliki, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Company's website no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of announcement and summons of the GMS.

3. *The Company calls a GMS through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS without taking into account the date of summons and the date of the GMS.*
4. *The Company submits evidences of the announcement and call of the GMS to OJK no later than 2 (two) working days after the publication of the announcement and the call.*
5. *The Company announces a summary of the minutes of the GMS through Indonesian language newspapers with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and submits proof of its announcement to OJK no later than 2 (two) days work after being announced.*

Voting

The voting procedure for the implementation of the GMS conducted in verbal act unless the Meeting Chairperson determined otherwise. Verbal voting done by "Lifting Hands" with the following procedures. Should there be a meeting participant whose attendance has been calculated in determining the quorum, but who was not in the meeting room at the time the voting conducted, then the person concerned deemed to approve all decisions made at the meeting. The company provides equal rights to all shareholders, regardless of the number, type, and class of shares held, except as determined in the Articles of Association of the Company.

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi Perusahaan, mekanisme pengambilan keputusan untuk mata acara rapat dan prosedur untuk menggunakan hak suara pemegang saham dalam mengajukan permintaan dan/atau komentar.

The GMS is led by one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesian. The GMS begins with first reading the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS would convey the conditions of the Company, the mechanism of decision making for the agenda of the meeting, and the procedure for using the voting rights of shareholders to submit requests and/or comments.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh ketua rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir.

At the end of the discussion of each AGM agenda, the Chairperson of the GMS provides an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda. The Chairperson of the GMS or the Director appointed by the chairman of the meeting, answers or responds to the questions/notes of the shareholders present.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah rapat RUPS.

After all the questions answered and responded to, then a decision is made based on deliberation to reach consensus. Should deliberations for consensus be not reached, decision making would be carried out through voting. Voting is held verbally and only shareholders or their authorized proxies have the rights to cast votes. Every share gives the holder the rights to cast one vote. The Company has appointed an independent party, namely the Notary assisted by the Securities Administration Bureau in calculating and/or validating the vote and making minutes of the GMS meeting.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2019.

In 2019, the Company has held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for Fiscal Year 2018 which held on March 21, 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pemberitahuan pada Regulator *Notice to the Regulators*	Pengumuman RUPST *AGM Announcement*	Pemanggilan RUPST *AGM Invitation*	Penyelenggaraan RUPST *AGM Holding*	Hasil RUPST *AGM Result*
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi. *The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.*	Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 12 Februari 2019. *The Company has submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Bisnis Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on February 12, 2019.*	Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Investor Daily, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 27 Februari 2019. *The Company has submitted the Calling of the General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Investor Daily, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on February 27, 2019.*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 14.00 WIB bertempat di Mainhall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta dengan dihadiri oleh 7.820.118.797 saham atau setara dengan 81,698% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. *The Annual General Meeting of Shareholders was held on Thursday, March 21, 2019 at 14.00 WIB at the Mainhall of Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta with 7,820,118,797 shares attended or equivalent to 81.698% of the total shares issued by the Company.*	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan pada tanggal 25 Maret 2019 melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yakni Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan. *Summary of the AGMS Results were announced on March 25, 2019 through advertisements in the Indonesian language daily newspapers namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.*

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2018
AGENDA AND RESOLUTION OF GMS 2018

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir 31-12-2018. *Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, the Report of the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2018, and Ratification of the Company's Financial Statements which ended 31-12-2018.*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas); *Approved the Annual Report of the Company as stated by the Board of Directors regarding the condition and the course of the Company for the fiscal year ending 31-12-2018 (thirty-first December two thousand eighteen) including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company which ended on 31-12-2018 (thirty-first of December two thousand and eighteen);* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00052/2.1030/AU.1/03/0572-1/1/II/2019 tanggal 22-02-2019 (dua puluh dua Februari dua ribu sembilan belas) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku laporan Perseroan kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya. *Ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 (two thousand eighteen) that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as published in report Number: 00052/2.1030/AU.1/03/0572- 1/1/II/2019 dated 22-22-2019 (the twenty-second of February two thousand and nineteen) with "Unqualified Opinion" as well as fully acquitted discharged (volledig acquit et de charge) the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on 31-12-2018 (thirty-first December two thousand eighteen) as long as those actions are reflected in the Company's report except for fraud, embezzlement or other criminal acts..*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018. *Determination of the Use of Company's Net Income for Fiscal Year 2018.*	1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) sebesar Rp444.249.373.293,- (empat ratus empat puluh empat miliar dua ratus empat puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh tiga Rupiah), sebagai berikut: *Approved the Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year ended 31-12-2018 (thirty-first of December two thousand and eighteen) amounted to Rp444,249,373,293 (four hundred fourty four billion two hundred fourty nine million three hundred seventy three thousand two hundred ninety three Rupiah) as follows:* a. Sebesar lebih kurang 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih atau senilai Rp133.280.528.000 (seratus tiga puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh juta lima ratus dua puluh delapan ribu Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas). *Approximately 30% (thirty percent) of net profit or a total of Rp133,280,528,000 (one hundred thirty three billion two hundred eighty million five hundred twenty eight thousand Rupiah) is determined as a dividend for the fiscal year 2018 (two thousand eighteen).* b. Sebesar lebih kurang 5% (lima persen) dari laba bersih atau senilai Rp.20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) dialokasikan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. *Approximately 5% (five percent) of net profit or Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) is allocated as a mandatory reserve in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.* c. Sebesar lebih kurang 65% (enam puluh lima persen) dari laba bersih atau senilai Rp290.968.845.293 (dua ratus sembilan puluh miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta delapan ratus empat puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh tiga Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya. *Approximately 65% (sixty-five percent) of net profit or equivalent to Rp290,968,845,293 (two hundred ninety billion nine hundred sixty eight million eight hundred forty-five thousand two hundred ninety-three Rupiah) is determined as unappropriated reserves.* 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan mengenai tata cara pembagian Dividen tunai termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham sesuai POJK 32/2014 Pasal 34 Ayat 1 huruf I juncto Pasal 36. *Granting power of attorney to the Company's Board of Directors regarding the procedure for the distribution of cash dividends including rounding up dividend payments per share in accordance with POJK 32/2014 Article 34 Paragraph 1 letter I juncto Article 36.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
3.	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019.*	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Risiko dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk: *Granted power and authority to the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit and Risk Committee by first obtaining approval from the majority shareholder:* 1. Melakukan seleksi sampai dengan penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). *Conduct selection until the appointment of Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 (two thousand nineteen).* 2. Menetapkan besaran imbalan jasa audit, Out of Pocket Expenses (OPE) dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit. *Determine the amount of audit fee, Out of Pocket Expenses (OPE) and other appointment requirements, by taking into account the fairness and scope of audit.* 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan Ketentuan dan Peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit dan Out of Pocket Expenses (OPE). *Appoint a substitute public accounting firm and determine the conditions and requirements for the appointment, if the appointed Public Accounting Firm cannot carry out its duties to complete the Audit of the Company's Financial Statements for any reason based on the Terms and Regulations, including not reaching agreement on the amount of audit fees and Out of Pocket Expenses (OPE).*
4.	Penetapan Gaji/ Honorarium, Remunerasi, dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun 2018. *Determination of Salary/Honorarium, Remuneration, and Benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019, and Tantiem for all Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018.*	1. Memberikan Wewenang dan Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); *Grant Authority and Power to the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2018 fiscal year (two thousand eighteen), as well as determine the honorarium, benefits and other facilities for members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year (two thousand nineteen);* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas). *Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the majority shareholders to determine the amount of tantiem for fiscal year 2018 (two thousand eighteen), and determine salaries, benefits and other facilities for the Directors for the 2019 fiscal year (two thousand nineteen).*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
5.	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. *Report on the Use of Public Offering Proceeds.*	Adapun rencana penggunaan dana tersebut: *The proceeds utilization plan is as follows:* 1. Penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial sebesar Rp98,631 miliar (sembilan puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh satu juta Rupiah) atau sebesar 12% (dua belas persen); *Provision of space in urban infrastructure and social infrastructure in the amount of Rp98.631 billion (ninety eight billion six hundred thirty-one million Rupiah) or 12% (twelve percent);* 2. Investasi aset berupa alat produksi dan IT sebesar Rp54,245 miliar (lima puluh empat miliar dua ratus empat puluh lima juta Rupiah) atau sebesar 7%; *Asset investment in the form of production equipment and IT in the amount of Rp54.245 billion (fifty four billion two hundred forty five million Rupiah) or 7%;* 3. Modal kerja sebesar Rp211,452 miliar (dua ratus sebelas miliar empat ratus lima puluh dua juta Rupiah) atau sebesar 26% (dua puluh enam persen). *Working capital in the amount of Rp211.452 billion (two hundred eleven billion four hundred and fifty two million Rupiah) or 26% (twenty six percent).* Sampai dengan 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan yang belum digunakan senilai Rp445.552 miliar (empat ratus empat puluh lima miliar lima ratus lima puluh dua juta Rupiah), ditempatkan sebagian besar dalam bentuk Deposito pada Bank dengan bunga berkisar 6% (enam persen sampai 7% (tujuh persen). *Up to 31-12-2018 (thirty-first of December two thousand eighteen), the remaining unused proceeds from the Company's Public Offering amounted to Rp445,552 billion (four hundred forty-five billion five hundred fifty-two million Rupiah), mostly placed in the form of deposits at banks with interest ranging from 6% (six percent) to 7% (seven percent).*
6.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. *Changes on Company's Articles of Association*	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan, serta Pasal 4 ayat (3), (4), (5), (6), (7), (8), Pasal 8, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16, Pasal 19, Pasal 22, Pasal 23, pasal 25. *Approved the Amendment to the Company's Articles of Association, among others, amendments to Article 3 regarding the Company's aims and objectives to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) by not changing the Company's main business activities, as well as Article 4 paragraph (3), (4), (5), (6), (7), (8), Article 8, Article 10, Article 11, Article 13, Article 14, Article 16, Article 19, Article 22, Article 23, Article 25.* 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. *Approved to restructure all provisions in the Company's Articles of Association.* 3. Menyetujui memberikan wewenang dan/atau kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan penyesuaian/perubahan Anggaran Dasar Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan/atau penambahan jika hal tersebut juga dipersyaratkan, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak satupun yang dikecualikan. *Approve to grant authority and/or power with substitution rights to the President Director of the Company to make adjustments/changes to the Company's Articles of Association to the applicable rules and regulations and/or additions if this is also required, including but not limited to preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, and to do everything deemed necessary and useful for these purposes with none of which is excluded.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
7.	Perubahan Pengurus Perseroan. *Changes on the Company's Management.*	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan: *Honorably dismissed these names below as the management of the Company:* a. Tuan MUDJIADI sebagai Komisaris *Mr. MUDJIADI as Commissioner* b. Tuan GANDIRA GUTAWA sebagai Komisaris *Mr. GANDIRA GUTAWA as Commissioner* c. Tuan WIDHI PUDJIYONO sebagai Direktur Operasi 1 *Mr. WIDHI PUDJIYONO as Director of Operations 1* d. Tuan ABIPRAYADI RIYANTO sebagai Direktur Keuangan *Mr. ABIPRAYADI RIYANTO as Director of Finance* Terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan *as of the closing of the Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by those concerned while serving as Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company* 2. Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan, sebagai berikut: *Appointed the name below as the Company's Management, as follows:* a. Tuan YULIANTO sebagai Komisaris *Mr. YULIANTO as Commissioner* b. Tuan RIDWAN ABDUL MUTHALIB sebagai Komisaris *Mr. RIDWAN ABDUL MUTHALIB as Commissioner* c. Tuan RUDI HARTONO sebagai Direktur Operasi 1 *Mr. RUDI HARTONO as Director of Operations 1* d. Tuan SYAILENDRA OGAN sebagai Direktur Keuangan *Mr. SYAILENDRA OGAN as Director of Finance* Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 (lima) Tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *the appointment of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors shall be effective as of the closing of this GMS and end until the closing of the 5th (five) Annual GMS since the appointment of the concerned and no later than 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the field of market capital and without reducing the right of the GMS to dismiss at any time.* 3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi: *With the dismissal and appointment of the Members of the Board of Commissioners and Directors, the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company becomes as follows:*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
		DEWAN KOMISARIS: *BOARD OF COMMISSIONERS:* a. Tuan DESTIAWAN SOEWARDJONO sebagai Komisaris Utama; *Mr. DESTIAWAN SOEWARDJONO as President Commissioner;* b. Tuan ADJI FIRMANTORO sebagai Komisaris Independen; *Mr. ADJI FIRMANTORO as Independent Commissioner;* c. Nyonya DINI YULIANTI sebagai Komisaris Independen; *Mrs. DINI YULIANTI as Independent Commissioner;* d. Tuan RIDWAN ABDUL MUTHALIB sebagai Komisaris; *Mr. RIDWAN ABDUL MUTHALIB as Commissioner;* e. Tuan YULIANTO sebagai Komisaris; *Mr. YULIANTO as Commissioner;* DIREKSI: *BOARD OF DIRECTORS:* a. Tuan NARIMAN PRASETYO sebagai Direktur Utama; *Mr. NARIMAN PRASETYO as President Director;* b. Tuan NUR AL FATA sebagai Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan; *Mr. NUR AL FATA as Director of Human Capital, Investment and Development;* c. Tuan RUDI HARTONO sebagai Direktur Operasi 1; *Mr. RUDI HARTONO as Director of Operations 1;* d. Tuan DJAKA NUGRAHA sebagai Direktur Operasi 2; *Mr. DJAKA NUGRAHA as Director of Operations 2;* e. Tuan SYAILENDRA OGAN sebagai Direktur Keuangan; *Mr. SYAILENDRA OGAN as Director of Finance;* 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Management of the Company to the Ministry of Law and the Republic of Human Rights Indonesia in accordance with applicable regulations.*

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan
Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyarawah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

All decisions of the Annual GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realized.

Kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2018
The Attendance of the Annual GMS for Fiscal year 2018

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019 dihadiri oleh 7.820.118.797 saham atau setara dengan 81,698% dari seluruh jumlah saham. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Annual GMS held on March 26, 2018 was attended by 7,820,118,797 shares or equivalent to 81.698% of the total shares. More than 50% or ½ part of the total shares have been present so that they have met the requirements of the Annual GMS quorum and are legitimate and entitled to make legitimate decisions and bind the presence of the GMS.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA
REALIZATION OF PREVIOUS YEAR'S GMS RESOLUTION

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 *Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2017*	Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realization*
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017. *Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017, and the Report of the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners for the 2017 Financial Year.*	Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2019. *Has been realized and there is no carry over to 2019.*
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017. *Determination of the Use of Net Income for the Fiscal Year 2017.*	Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2019. *Has been realized and there is no carry over to 2019.*
3.	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018. *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office to audit the Company's Financial Report for Fiscal Year 2018.*	Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2019. *Has been realized and there is no carry over to 2019.*

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 *Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2017*	Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realization*
4.	Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi, dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018, serta Tantiem bagi segenap Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun 2017. *Determination of Salary/Honorarium, Remuneration and Benefits of Directors and Board of Commissioners in 2018, and Tantiem for all Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017.*	Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2019. *Has been realized and there is no carry over to 2019.*
5.	Laporan Penggunaan Dana IPO. *Report on the Use of IPO Funds.*	Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2019. *Has been realized and there is no carry over to 2019.*
6.	Perubahan Anggaran Dasar. *Changes on Articles of Association*	Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2019. *Has been realized and there is no carry over to 2019.*
7.	Perubahan Pengurus Perseroan. *Changes on the Company's Management.*	Telah terealisasi dan tidak ada carry over ke tahun 2019. *Has been realized and there is no carry over to 2019.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

esuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside of supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners was one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.

The Company has severals criteria for prospective members of the Board of Commissioners referring to the Ministry of BUMN Regulation number PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012, including:

1. *Good integrity and morals;*
2. *Physical and spiritual health;*
3. *Able to execute legal actions;*
4. *Have never been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination;*
5. *Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;*
6. *Possess sufficient knowledge in the business field of the Company.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Susunan Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners prior to the holding of Annual GMS dated March 21, 2019 is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
1	Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Nomor 85 Tanggal 26 Maret 2018. *Deed No. 85 dated March 26, 2018.*
2	Mudjiadi	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17 tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. *Deed of Decision of the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Company's Meeting number 17 dated July 13, 2017, Notary Sri Ismiyati S.H., M.Kn.*
3	Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 85 tanggal 26 Maret 2018, Notaris Ashoya Rantam S.H., M.Kn. *Deed of Decision of the Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the Company's Meeting number 85 dated March 26, 2018, Notary Ashoya Rantam S.H., M.Kn.*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
4	Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Nomor 09 Tanggal 5 April 2017. *Deed No. 9 dated April 5, 2017.*
5	Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Nomor 17 Tanggal 13 Juli 2017. *Deed No. 17 dated July 13, 2017.*

Sedangkan susunan Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

As for the composition of the Board of Commissioners after the holding of Annual GMS dated March 21, 2019 is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
1	Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Nomor 85 Tanggal 26 Maret 2018. *Deed No. 85 dated March 26, 2018.*
2	Yulianto	Komisaris *Commissioner*	Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Deed No. 27 dated March 21, 2019.*
3	Ridwan Abdul Muthalib	Komisaris *Commissioner*	Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Deed No. 27 dated March 21, 2019.*
4	Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Nomor 09 Tanggal 5 April 2017. *Deed No. 9 dated April 5, 2017.*
5	Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Nomor 17 Tanggal 13 Juli 2017. *Deed No. 17 dated July 13, 2017.*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi

The Board of Commissioners appointed based on applicable provisions in the Company by assessed the qualifications and requirements, especially in terms of independencies. The Board of Commissioners declared their independency status with regard to

yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Destiawan Soewardjono	Yulianto	Ridwan Abdul Muthalib	Dini Yuliantii	Adji Firmantoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*	✓	✓		✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Do not have shares directly or indirectly with the Company*	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.*	✓	✓		✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.*	✓	✓		✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.*	✓	✓		✓	✓

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' MANUAL

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Company's performance referring to the Board of Commissioners Work Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.456/2018 tentang perubahan Board Manual Perusahaan, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Waktu kerja;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

The Board Manual is based on the Joint Decree number SK.01.09/WG.456/2018 concerning changes to the Company's Manual Board, including:

- *The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners;*
- *Rights of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for members of the Board of Commissioners;*
- *The term of office of the Board of Commissioners;*
- *The Board of Commissioners introduction program;*
- *The ethics position of the Board of Commissioners;*
- *Work time;*
- *The Board of Commissioners' Meeting;*
- *Reporting and responsibility;*
- *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;*
- *Clash of interests of the Board of Commissioners;*
- *Working relationships with Directors;*
- *Committee that assists the Board of Commissioners.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA
BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Komisaris Utama sebagai koordinator Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:
   a. Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;
   b. Sifat dan lingkup pekerjaan;
   c. Tujuan dan sasaran pekerjaan;
   d. Waktu penugasan; dan
   e. Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

The President Commissioner as the coordinator of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. *Provide written orders for the assignment of special assignments to members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners meeting, which explains:*
   a. *Names of members of the Board of Commissioners assigned;*
   b. *Character and scope of work;*
   c. *Job objectives and targets;*
   d. *Time of assignment; and*
   e. *Administrative matters relating to the specific task.*
2. *Hold the Board of Commissioners' Meeting.*
3. *Lead the Board of Commissioners Meeting and the Board of Commissioners and Directors Meetings.*

WEWENANG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. *Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the Company's articles of association.*
2. *Approves and ratifies the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget in accordance with the provisions of the Company's articles of association.*

3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berwenang untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan, memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

3. The Board of Commissioners both jointly and individually every time during the working hours of the Company's office is authorized to enter buildings, offices and pages used by the Company, examines records and documents as well as the Company's assets in order to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' ASSIGNMENT DISTRIBUTION

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners manages the division of tasks between each member of the Board of Commissioners with the assistance of the Secretary to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' oversight upon the Board of Directors is not carried out individually by member of the Board of Commissioners to individual member of the Board of Directors, but collegially or jointly assisted through the roles and functions of each committee under the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; *Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; *Conduct supervision and supervision of the Building Business Sector and Investment;* 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. *Conduct cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company.*

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Yulianto	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; *Perform supervision and supervision of Compliance and GCG;* 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; *Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;* 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner for all his efforts, work and activities.*
Ridwan Abdul Muthalib	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; *Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;* 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.*
Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; *Conduct supervision and supervision of the Building Business Sector and Investment;* 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner all her conducts, work, and activities.*
Adji Firmantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Keuangan dan Risiko; *Conduct supervision and supervision of the Finance and Risk Sector;* 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; *Coordinate the activities of the Audit and Risk Committee;* 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS' ASSIGNMENT IMPLEMENTATION REPORT 2019

Sepanjang tahun 2019, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2019 Dewan Komisaris bersama komite-komite penunjangnya tidak melakukan kunjungan ke proyek.

Through 2019, the activities of the Board of Commissioners included provided recommendations which were a follow-up to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners were as follows:

1. *Supervised the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, as well as Provisions on the Articles of Association and GMS Decisions, as well as applicable Laws and Regulations;*
2. *Provided advices carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
3. *Carried out duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and decisions of the GMS;*
4. *Responsible for the GMS;*
5. *Responsible for analysing and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors;*
6. *Responsible for the performance evaluation of committees under the Board of Commissioners.*

In addition to such activities, during 2019 the Board of Commissioners and its supporting committees did not conduct site visits.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' ORIENTATION PROGRAM

Di tahun 2019, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 21 Maret 2019. Oleh karena itu Perusahaan

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Annual GMS held on March 21, 2019. Therefore, the Company held an orientation/

menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi/ pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation/introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

Materi pengenalan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS Tahunan tahun 2019, yakni kepada Yulianto dan Ridwan Abdul Muthalib. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

The introductory material given to new members of the Board of Commissioners who are appointed according to the Annual GMS Decision of 2019 to Yulianto and Ridwan Abdul Muthalib. In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2019 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan.

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Commissioners during 2019 has been disclosed in the Company Profile chapter.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors was the Company's organ that has the authority and was fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, represented the Company both inside and outside the court, ensured that the Company carries out its social responsibilities, and paid attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Directors carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS' APPOINTMENT CRITERIA

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki Pengalaman dengan rekam jejak (track record) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan Perusahaan/Anak Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja;
7. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
8. Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.

The Company has criteria for prospective members of the Board of Commissioners referring to the Ministry of SOE Regulation number PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012, including:

1. *Good integrity and morals;*
2. *Physical and spiritual health;*
3. *Able to conduct legal actions;*
4. *Have never been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination;*
5. *Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;*
6. *Have experience with a track record that shows the success in managing the Company/Subsidiary/ Institution in which s/he works;*
7. *Have sufficient knowledge in the business field of the Company.*
8. *Have the ability to formulate and implement strategic policies in the framework of developing the Company.*

KOMPOSISI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Susunan Direksi sebelum RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors prior to the holding of Annual GMS dated March 21, 2019 are:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis Appointment*
1	Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 *Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00 / PS.WG.012 / 2017 dated April 13, 2017*
2	Nur Al Fata	Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan *Director of Human Capital, Investment and Development*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.048/2013 tanggal 23 Desember 2013 *Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.048/2013 dated December 23, 2013*
3	Widhi Pudjiyono	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.021/2016 tanggal 19 Juli 2016 *Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.021/2016 dated July 19, 2016*
4	Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 *Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017*
5	Abiprayadi Riyanto	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.034/2017 tanggal 10 Oktober 2017 *Decree of Shareholders in lieu of GMS Number MJ.01.00/PS.WG.034/2017 dated October 10, 2017*

Sedangkan susunan Direksi setelah RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

As for the composition of the Board of Directors after the holding of Annual GMS dated March 21, 2019 is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis Appointment*
1	Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	Akta Nomor 23 Tanggal 5 Mei 2017. *Deed No. 23 dated May 5, 2017.*
2	Nur Al Fata	Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan *Director of Human Capital, Investment and Development*	Akta Nomor 85 Tanggal 26 Maret 2018. *Deed No. 85 dated March 26, 2018.*
3	Rudy Hartono	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Deed No. 27 dated March 21, 2019.*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis Appointment*
4	Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	Akta Nomor 23 Tanggal 5 Mei 2017. *Deed No. 23 dated May 5, 2017.*
5	Syailendra Ogan	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Deed No. 27 dated March 21, 2019.*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' MANUAL

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Directors carries out the supervisory function of the Company's performance referring to the Directors' Working Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.456/2018 tentang perubahan Board Manual Perusahaan, mencakup:

The Board Manual is based on the Joint Decree number SK.01.09/WG.456/2018 concerning changes to the Company's Manual Board, including:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan perusahaan oleh Direksi;
- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;

- *Board of Directors' duties and authorities;*
- *Rights and obligations of the Board of Directors;*
- *Composition and division of duties of the Board of Directors;*
- *Procedure for appointment and dismissal of Directors;*
- *The term of office of the Board of Directors;*
- *Determination of company policy by the Board of Directors;*
- *Criteria for members of the Board of Directors;*
- *Board of Directors introduction program;*
- *Development of Board of Directors;*
- *The position ethics;*

- Pengelolaan keuangan perusahaan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi;
- Penilaian kinerja Direksi;
- Benturan kepentingan Direksi;
- Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;

- Sekretaris Perusahaan;
- Sistem Pengendalian Internal;
- Ketentuan izin cuti.

- *Corporate financial management;*
- *Board of Directors meeting and decision-making of Board of Directors;*
- *Assessment of Board of Directors' performance;*
- *Conflict of interests of Board of Directors;*
- *Working relationships with the Board of Commissioners;*
- *Corporate Secretary;*
- *Internal Control System;*
- *Leave requirements.*

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND AUTHORITIES

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
   b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
2. Direksi Perseroan perlu mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
3. Seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan operasional Perseroan berlandaskan pada Anggaran Dasar Peseroan dan Board Manual Perseroan, Pedoman Good Corporate

1. *The Board of Directors is tasked to carry out and be responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's objectives and Articles of Association, and to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the restrictions stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and resolutions of the GMS. The main duties of the Board of Directors are:*
   a. *Lead, manage, and control the Company in accordance with the objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
   b. *Maintain and manage the Company's assets.*
2. *The Board of Directors of the Company needs to devote its full energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.*
3. *All members of the Board of Directors in carried out the Company's operations are based on the Company's Articles of Association and the Company's Manual Board, Good Corporate*

Governance, dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Serta wajib menjalankan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Governance Guidelines, and Legislation and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. And must carry out the Company in good faith and responsibly carry out duties for the interests and business of the Company by heeding applicable laws.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

4. Each member of the Board of Directors was fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.

5. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

5. Actions carried out by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors meeting.

6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
   a. Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada perusahaan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
   b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
   c. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;

6. The following actions of the Board of Directors shall obtain written approval from the Board of Commissioners in terms of:
   a. Equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, to other companies, subsidiaries and joint ventures;
   b. Establish a subsidiary and/or joint venture company with a value of more than 10% to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
   c. Release equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, in other companies, subsidiaries and joint ventures;

d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;

d. Carry out consolidation, merger, takeover, separation, and dissolution of subsidiaries and joint ventures with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

e. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Build Operate Transfer (BOT)/Bangun Guna Serah (BGS), Lisensi, Build Transfer Operate (BTO)/Bangun Serah Guna (BSG), Build Operate dan Owned (BOO)/Bangun Guna Milik (BGM) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi yang telah ditetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;

e. Hold cooperation with business entities or other parties in the form of Joint Operation (JO), Joint Venture (JV), Build Operate Transfer (BOT), Licensing, Build Transfer Operate (BTO), Build Operate and Owned (BOO) and other agreements that have the same nature which have a period or value exceeding the predetermined Work Plan of the Company's Budget, except for projects that are not investment in nature;

f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;

f. Bind the Company as guarantor (borg or avalist) who has financial consequences with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

g. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan.

g. Receive a medium/long term loan and provide a medium/long term loan with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company.

h. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;

h. Provide short/medium/long term loans other than for operational purposes;

i. Mengadakan landbank sebagai aktiva tetap atau mengadakan aset tetap atau mengadakan aset sebagai persediaan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;

i. Set landbanks as fixed assets or hold fixed assets or hold assets as inventories with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

j. Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perseroan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
k. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
l. Menetapkan dan mengubah logo perusahaan;
m. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
n. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota direksi dan dewan komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan yang memberikan kontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis kepada Perseroan;
o. Melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
p. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan peraturan pemndang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

7. Dewan Komisaris dapat memberikan Keputusan dalam waktu 7 hari atau 14 hari kalender. Namun apabila melebihi waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.

j. Collateral, exchanged, and released the Company's fixed assets with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

k. Underwrite the non-performing loan and slow moving inventory;

l. Determine and change company logo;

m. Determine the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors;
n. Propose Company representatives to be candidates for Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Ventures that make significant and/or strategic value contributions to the Company;

o. Conduct unspecified matters in the Company's Work Plan and Budget;
p. Perform actions that are included in material transactions as stipulated in the regulation of capital market with the value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, unless such actions are included in the material transactions that are excluded by the Capital Market Laws and Regulations.

7. The Board of Commissioners able to made a decision within 7 days or 14 calendar days. However, if it exceeds 45 (fortyfive) calendar days from the receipt of the application or explanation or documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide the decision referred to in number 6 above, then the Board of Commissioners is deemed to approve the proposal of the Board of Directors.

8. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:
   a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh person) dari ekuitas;
   b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
9. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
   a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
   b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;

   Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
10. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf a di atas adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;
11. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf b di atas adalah transaksi penjaminan kekayaan Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.
12. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada angka 9 di atas tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
13. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/ melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan

8. The stated actions below could only be carried out by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and obtaining approval from the GMS to:
   a. Perform actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the field of capital markets with a value above 50% (fifty people) of equity;
   b. Do not recollect non-performing loans that have been written off.
9. The Board of Directors shall request approval from the GMS to:
   a. transfer the assets of the Company; or
   b. collaterize the Company's debt assets;

   Which is more than 50% (fifty persons) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other within 1 (one) financial year.

10. Transactions as referred to in number 9 letter a above are transactions that divert the Company's net assets that occur within 1 (one) financial year

11. Transactions as referred to in number 9 letter b above are the Company guarantee guarantee transactions for a period of 1 (one) financial year or more.
12. Legal action as referred to in number 9 above without the approval of the GMS, remains binding on the Company insofar as the other parties in the legal action have good intentions

13. Legal actions to transfer/release rights or made collateral for debt for the Company's assets as referred to in number 9 above must be approved

sebagaimana dimaksud dalam angka 9 di atas harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ke dua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

by the GMS which is attended or represented by Shareholders who have at least 3/4 (three-quarters) of the total all shares with valid voting rights are approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, the second GMS may be held in the presence of at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes that is.

14. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/ melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang menjpakan batang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
15. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.
17. Dalam hal Direktur Utama berhalangan mewakili perseroan dan tidak melakukan

14. *Legal action to transfer/release rights or made the guarantee of debt of all or part of fixed assets that place merchandise or supplies including those originating from repayment of bad debts due to the implementation of main business activities, does not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.*
15. *To carried out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders with the Company's economic interests, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority of shareholders who have no conflict of interest.*
16. *GMS could reduced restrictions on the actions of the Board of Directors regulated in the Articles of Association or determine other restrictions to the Board of Directors other than those stipulated in the Articles of Association, taking into account the provisions of the applicable legislation.*
17. *In the event that the President Director unable to represent the company and does not appoint the longest member of the Board of Directors in*

penunjukan maka anggota Direksi terlama dalam jabatan berwenang untuk dari atas nama Direksi serta melaksanakan tugas Direktur Utama. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Dikretur Utama.

18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

19. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar ini.
20. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
21. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud dalam angka 20 di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

the position of authority for from on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest in the position, the oldest member of the Board of Directors who is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the President Director's duties.

18. Distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the distribution of duties and authority, the division of duties and authorities between the Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.
19. Direction in managing the Company implements the instructions given by the GMS insofar as it does not conflict with the laws and regulations and/or the Articles of Association.

20. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. Act before the Court between the Company and the members of the Board of Directors concerned; or
    b. Members of the Board of Directors concerned have a conflict of interest with the Company.

21. In the event that there was a condition as referred to in number 20 above, those who have the right to represent the Company are:
    a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
    b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
    c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

22. Pada bidang Teknologi Informasi (TI), Direksi membuat, menetapkan dan melakukan pengelolaan atas Information Technology Master Plan (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan T I dan Information Technology Detail Plan (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari UMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP.

22. In the field of Information Technology (IT), the Board of Directors establishes, stipulates and manages the Information Technology Master Plan (ITMP) as a guideline in developing T I and Information Technology Detail Plan (ITDP) as further elaboration of UMP, which is used as a reference implementation of annual planning according to ITMP.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' ASSIGNMENT DISTRIBUTION

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	Direktur Utama bertugas memimpin dan mengurus Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada membina dan mengawasi seluruh kegiatan operasional yang menjadi tugas dan kewenangan: 1. Sekretaris Perusahaan 2. Satuan Pengawas Internal 3. Entitas Anak/Usaha Patungan *The President Director is responsible for leading and managing the Company, in accordance with the Company's objectives, including but not limited to fostering and overseeing all operational activities that are the duties and authorities of:* *1. Corporate Secretary* *2. Internal Audit Unit* *3. Subsidiaries/Joint Ventures*
Nur Al Fata	Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan *Director of Human Capital, Investment and Development*	Direktur Human Capital dan Pengembangan Investasi bertugas membina fungsi pengusahaan Human Capital dan pengembangan usaha, termasuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional yang menjadi tugas dan kewenangan: 1. Divisi Investasi Konsesi; 2. Biro Human Capital; 3. Biro Sistem Informasi; 4. Biro Pengembangan Usaha; 5. Entitas Anak/Usaha Patungan. *Director of Human Capital and Investment Development is tasked with fostering the functions of Human Capital exploitation and business development, including conducting fostering and supervision of all operational activities which are the duties and authorities of the following:* *1. Concession Investment Division;* *2. Human capital Bureau;* *3. Information System Bureau* *4. Business Development Bureau* *5. Subsidiaries/Joint Ventures*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Rudy Hartono	Direktur Operasi I Director of Operations I	Direktur Operasi I bertugas untuk membina fungsi operasi dan pengusahaan di bidang konstruksi yang menjadi tanggung jawabnya, terutama melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional yang menjadi tugas dan kewenangan: 1. Divisi Konstruksi I; 2. Divisi Konstruksi II; 3. Biro Sistem Manajemen; 4. Biro Pengadaan dan Peralatan; 5. Entitas Anak/Usaha Patungan. *The Director of Operations I is tasked with fostering operational and commercial functions in the field of construction which are under his responsibility, especially in guiding and supervising all operational activities which are part of the duties and authorities of the following:* *1. Construction I Division;* *2. Construction II Division;* *3. Management System Bureau;* *4. Procurement and Equipment Bureau;* *5. Subsidiaries/Joint Ventures.*
Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	Direktur Operasi II bertugas untuk membina fungsi operasi dan pengusahaan di bidang konstruksi yang menjadi tanggung jawabnya, terutama melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional yang menjadi tugas dan kewenangan: 1. Divisi Kontruksi III; 2. Divisi Pemasaran; 3. Biro Enjiniring; 4. Entitas Anak Perusahaan/Usaha Patungan. *The Director of Operations II is tasked with fostering operational and commercial functions in the field of construction which are under his responsibility, especially in guiding and supervising all operational activities which are part of the duties and authorities of the following:* *1. Construction III Division;* *2. Marketing Division;* *3. Engineering Bureau;* *4. Subsidiaries/Joint Ventures.*
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Direktur Keuangan mempunyai tugas untuk membina fungsi pengusahaan dan pengendalian keuangan serta fungsi kesekretariatan perusahaan, termasuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional yang menjadi tugas dan kewenangan: 1. Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko; 2. Biro Keuangan; 3. Biro Akuntansi dan Pajak; 4. Biro Legal dan Administrasi Kontrak; 5. Entitas Anak/Usaha Patungan. *Director of Finance has the duty to foster the functions of business and financial control as well as the corporate secretarial function, including conducting fostering and supervision of all operational activities which become the duties and authorities of the following:* *1. Project Evaluation and Risk Bureau Manager;* *2. Finance Bureau Manager;* *3. Accounting and Tax Bureau;* *4. Contract Administration & Legal Bureau* *5. Subsidiaries/Joint Ventures.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2019
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2019

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2019, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2019.
2. Terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik yang ditunjukkan melalui asesmen untuk pelaksanaan GCG di tahun buku 2019.
3. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham.
4. Menyusun rencangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2020.

Regarding the implementation of duties in 2019, the Directors carry out the following activities:

1. *Established Company's Work Plan and Budget for fiscal year 2019.*
2. *Implemented good corporate governance as shown through assessment on the implementation of GCG in fiscal year 2019.*
3. *Prepared Annual Reports as a form of accountability to stakeholders and shareholders.*
4. *Prepared the Company's Work Plan and Budget for fiscal year 2020.*

Kunjungan Kerja *Work Visit*	Waktu Kunjungan Kerja *Time of Work Visit*
Pelindo Office III Surabaya	10 Januari 2019 | *January 10, 2019*
BSSN	12 Februari 2019 | *February 12, 2019*
Boarding House Kuningan	17 September 2019 | *September 17, 2019*
Cornell and Denver surabaya	19 Juni 2019 | *June 19, 2019*
Telkom Manyar	20 Juni 2019 | *June 20, 2019*
Grha Pertamina	4 Juli 2019 | *July 4, 2019*
Pelindo 3 Office Surabaya	5 Juli 2019 | *July 5, 2019*
Tamansari Cendekia Semarang	19 Juli 2019 | *July 19, 2019*
Tamansari Emerald Surabaya	21 Agustus 2019 | *August 21, 2019*
Graha Pertamina	4 Oktober 2019 | *October 4, 2019*
Boarding House Kuningan	18 September 2019 | *September 18, 2019*
Bandara Syamsudin Noor	23 Oktober 2019 | *October 23, 2019*
Bandara Sultan Hasanudin	25 September 2019 | *September 25, 2019*
Sun City	29 November 2019 | *November 29, 2019*

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM

Perusahaan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perusahaan.

Di tahun 2019, terdapat perubahan susunan Direksi dan program orientasi untuk anggota baru tersebut telah dijalankan. Materi pengenalan diberikan kepada anggota Direksi baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS Tahunan tahun 2019, yakni kepada Rudy Hartono dan Syailendra Ogan. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

The Company has introduction program for new members of the Board of Directors whose aim to be able to assist the Board of Directors in implementing GCG, improving performance, understanding the Company's vision, mission and business strategy. The responsibility for this introduction program was with the President Director or if the President Director is unable to be carried out by other members of the Board of Directors. Implementation of the Program is carried out through presentations, meetings and work visits to the Company's facility.

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors and the orientation program for new members was carried out. The introductory material was given to new members of the Board of Directors who were appointed in accordance with the Annual GMS Resolution in 2019, namely to Rudy Hartono and Syailendra Ogan. In addition to the presentation of the Company, in the orientation program also delivered supporting documents, including the Annual Report, Company's Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policies, Code of Ethics, Board of Directors Work Program, Board of Directors Work Guidelines, and regulations related to the implementation of Directors' duties. In addition, in order to understand firsthand the Company's business processes, the orientation program also includes direct site visits.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi Perusahaan selama tahun 2019 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan.

Information about training and development that was followed by the Company's Directors during 2019 has been disclosed in the Company Profile chapter.



Tamansari Tera Apartment, Bandung

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui self-assessment. Hasil self-assessment untuk kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2018 akan dilaporkan pada periode tahun buku 2019. Adapun kriteria penilaian yang digunakan mengacu pada Surat Keputusan Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors carried out through self-assessment. The results of the self-assessment for the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2018 will be reported in the 2019 fiscal year. The assessment criteria referred to the Decree of the Ministry of BUMN number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.

PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN
ASSESSMENT PROCESS

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) yang harus dicapai. Kemudian, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat RKAP beserta KPI Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors created and submitted the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which was equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratifies and signs the Management Contract which includes the RKAP along with the Company's KPI. The Board of Commissioners then evaluates management performance based on KPI/target achievement and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management's performance are then used as a basis for making proposals for providing remuneration and bonuses to the Directors and Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui self-assessment juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment was also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. The implementation of the GMS for the accountability of the financial year report discussed the course of the Company and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (acquit et decharge) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.

KRITERIA/INDIKATOR KINERJA
PERFORMANCE CRITERIA/INDICATORS

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS established the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for assessed the performance of the Board of Commissioners included the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carried out the supervisory function of the Company's road management policies, giving advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company, and implementing tasks specifically given to them according to the Articles of Association and/or based on decisions GMS in the corridor of applicable legislation.

Berdasarkan yang tercantum dalam Board Manual, kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Based on the statements of the Board Manual, the evaluation criteria for individual performance of the Board of Commissioners are:

1. *Level of attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution in the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*

5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi seperti yang tercantum dalam Board Manual, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu.
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

While the performance indicators that are used as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors as listed in the Board Manual include:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS.
2. Implementation of their respective duties and responsibilities.
3. Obedience to applicable laws and regulations as well as direction of shareholders.
4. Commitment in advancing the Company's business.
5. Attendance at Board of Directors meetings.
6. Success in certain assignments.
7. Contribute to the decision-making process.ç

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN
PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

The party that evaluated the performance of the Board of Commissioners was the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluated the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Directors KPI indicator as described above. The Board of Commissioners and Directors account for their performance achievements in the financial year period, included the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS that will be held in the coming year.

Di tahun 2019, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dalam rangka penilaian GCG Perusahaan yang diselenggarakan oleh BPKP. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In 2019, assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors was also carried out in the context of the GCG assessment conducted by BPKP. The details could be seen in the following table.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019
Result of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2019

No	Aspek *Aspect*	Bobot *Number*	Nilai *Score*
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. *The Board of Commissioners carries out a continuous training program.*	1,348	1,124
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out a clear division of duties, authority and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board duties.*	2,127	1,784
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. *The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.*	2,904	2,678
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.*	9,593	8,713
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.*	6,479	5,837
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.*	1,504	1,504
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. *The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.*	2,437	1,711
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. *The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.*	0,571	0,476

No	Aspek *Aspect*	Bobot *Number*	Nilai *Score*
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.*	1,659	1,122
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board holds effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with statutory provisions.*	1,348	1,098
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*	2,593	2,031
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. *The Board of Commissioners has an effective Committe under the Board of Commissioners/Supervisory Board.*	2,437	1,098
	Jumlah *Total*	35,000	30,254

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2019
Result of the Board of Directors' Performance Assessment in 2019

No	Aspek *Aspect*	Bobot *Number*	Nilai *Score*
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. *The Board of Directors has an induction and training/learning as well as implement the program on an ongoing basis.*	1,089	1,089
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. *The Board of Directors carries out clear division of duties/functions, authorities, and responsibilities.*	1,867	1,594
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. *The Board of Directors prepares Company plans.*	4,044	3,142
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. *The Board of Directors plays a role in meeting the Company's performance targets.*	8,089	6,976
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of company plans and policies.*	3,266	2,760
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. *The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the applicable regulations and Articles of Association.*	0,778	0,700
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. *The Board of Directors establishes value-added relationships for the company and stakeholders.*	6,689	6,553

No	Aspek *Aspect*	Bobot *Number*	Nilai *Score*
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. *The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and Management under the Board of Directors.*	1,089	0,895
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. *The Board of Directors ensures that the company carries out disclosure of information and communication in accordance with applicable laws and regulations and the delivery of information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders on time.*	1,089	1,058
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends joint meetings with the Board of Commissioners in accordance with statutory provisions.*	1,556	1,400
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors conducts quality and effective internal supervision*	1,711	1,366
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors carries out a quality and effective Corporate Secretary function.*	1,711	1,529
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. *The Board of Directors holds Annual GMS and other GMS in accordance with regulations.*	2,022	1,944
	Jumlah *Total*	35,000	31,006

INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA UTAMA UNTUK MENGUKUR KINERJA DIREKSI TAHUN 2019 BERDASARKAN RKAP 2019

KEY PERFORMANCE MEASUREMENT INDICATORS FOR MEASURING DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2019 BASED ON THE COMPANY'S WORK PLAN & BUDGET 2019

Indikator Kinerja Utama *Key Performance Indicator*		Satuan *Unit*	RKAP 2019 *Company's Work Plan & Budget 2019*		
			Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Capaian *Achievement*
A.	Kinerja Produk dan Proses *Product and Process Performance*				
1.	QSSHE Excellence	%	80%	103,0%	128,75%
2.	Project Timeline	%	90%	91,1%	101,19%
3.	Capaian karya inovasi yang berkualitas *Achievement of Quality Innovation*	Jumlah *Total*	33	35	106,06%

Indikator Kinerja Utama *Key Performance Indicator*		Satuan *Unit*	RKAP 2019 *Company's Work Plan & Budget 2019*		
			Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Capaian *Achievement*
B.	Kinerja Fokus Pelanggan *Customer Focus Performance*				
4.	Customer Satisfaction Index Eksternal *External Customer Satisfaction Index*	Indeks *Index*	3,2	3,5	109,81%
5.	Pangsa Pasar/ *Market Share*	%	20%	20,0%	100,00%
C.	Kinerja Keuangan dan Pasar *Financial and Market Performance*				
6.	EBITDA	Miliar Rp *Rp billion*	533,0	451,06	84,62%
7.	Capaian Penjualan *Sales Achievement*	Miliar Rp *Rp billion*	7.726,5	6.561,9	84,93%
8.	Pertumbuhan Kontrak Baru *Growth of New Contract*	%	25%	25%	100%
9.	Periode Penagihan *Collection Period*	Hari *Days*	60	92,5	64,89%
10.	Capaian Realisasi CAPEX *Achievement of Actual CAPEX*	Miliar Rp *Rp billion*	1.128,0	382,7	33,92%
D.	Kinerja Fokus Tenaga Kerja *Workforce Focus Performance*				
11.	Jumlah CMC yang dilakukan untuk pegawai *Total CMC held for employees*	%	80%	75%	93,75%
12.	Engagement Level Pegawai *Employee's Engagement Level*	%	82%	82%	100,0%
E.	Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola *Leadership and Governance Performance*				
13.	GCG Level	Indeks *Index*	82	82	100,00%
14.	Agen Pembangunan *Agent of Change*	Jumlah *Total*	21	21	100,00%

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

The evaluation of the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners carried out both individually and collectively with a self-assessment period of 1 (one) year used the evaluation method in a system determined by the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners are subject to evaluation for the extension of the working period of members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments included attendance at meetings, the ability to work together and actively communicate with other members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission and the company's strategic plans, and the quality of advice/recommendations related to the work programs of each Committee under the Board Commissioner.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DIREKSI
ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Manajer Biro, SPI, dan Sekretaris Perusahaan.

The Company did not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by a work unit led by the Bureau Manager, Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Remuneration policy refers to the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/06/2016 2016 Jo. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board. The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company consist of several stages which included the process of drafting, analysing, submitting, and stipulating. Preparation of policies and proposed remuneration carried out by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners to be discussed and analysed and then submitted at the GMS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities that are permanent carried out by considered business scale factors, business complexity factors, inflation rates, conditions and financial capabilities of the company and other relevant factors and may not conflict with laws and regulations. Determination of income in the form of tantiem/variable performance incentives (merit rating) carried out by considered the Company's performance factors and other relevant factors.

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, komponen penghasilan Dewan Komisaris pada umumnya terdiri dari:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/insentif kinerja

Based on the applied laws and regulations concerned to the determination of income of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the component of income of the Board of Commissioners generally consists of:

1. *Salary/honorarium*
2. *Allowance*
3. *Facility*
4. *Performance bonus/incentives*

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Noard of Directors of the Company in 2019 are as follows:

Jabatan *Position*	Jumlah Anggota *Total Members*	Gaji/Tahun *Salary/Year*	Tunjangan *Allowance*	Tantiem *Tantiem*	Penerimaan/Tahun *Income/Year*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	5 orang *5 people*	4.020.272.322	947.256.750	3.289.500.000	8.257.029.072
Direksi *Board of Directors*	5 orang *5 people*	7.352.032.895	3.229.920.000	7.480.000.000	18.061.952.895

HUBUNGAN ANTARA REMUNERASI DAN KINERJA PERUSAHAAN
RELATIONSHIP BETWEEN REMUNERATION AND COMPANY PERFORMANCE

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 26 Maret 2018 telah menetapkan besarnya tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 serta menetapkan besarnya gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2018. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

1. Gaji;
2. Tunjangan; dan
3. Tantiem

Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company refers to the provisions contained in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the Ministerial Regulation, the principle of determining income for the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Annual GMS held on March 26, 2018 established the amount of bonus given to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 financial year and determined the salaries of members of the Board of Directors and Board of Commissioners honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018. The Board of Commissioners can consist of:

1. *Salary;*
2. *Allowance; and*
3. *Tantiem*

Sedangkan, penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/ keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen)*. Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
4. Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

Adapun komposisi besarnya tantiem ditetapkan sebagai berikut:

- Komisaris Utama: 45,0% dari Direktur Utama
- Anggota Dewan Komisaris: 40,0% dari Direktur Utama

Meanwhile, the determination of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners could be given based on the determination of the GMS in ratifying the Annual Report if:

1. *The output issued by the auditor is at least reasonable with exceptions (WDP);*
2. *Realization of the lowest level of health with a value of 70 (seventy). The achievement does not take into account the burden/profit due to the actions of the previous Directors;*
3. *The lowest KPI achievement is 80% (eighty percent)*. This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and*
4. *The condition of the Company is not increasingly losing from the previous year for the Company in a condition of loss, or the Company does not become a loss from the previous condition in profit. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.*

The composition of the tantiem amount is set as follows:

- *President Commissioner: 45.0% of the President Director*
- *Members of the Board of Commissioners: 40.0% of the President Director*

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat
Policy on Meeting's Frequency

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan Peraturan Menteri negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 Ayat (1), pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners and Board of Directors Charter in line with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerned to the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State Owned Article 14 Paragraph (1), periodic meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board, at least once every month and joint meetings with the Board of Directors at least once every month and at the meeting the Board of Commissioners were able to invited the Directors.

Adapun ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris tersebut wajib dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam angka 2 dan 4 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

The general provisions for the Board of Commissioners Meeting are:

1. *Every policy and strategic decision must be decided through a Board of Commissioners meeting by taking into account the applicable provisions.*
2. *The meeting of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.*
3. *The meeting of the Board of Commissioners must be attended physically by all members of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
4. *The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
5. *The Board of Commissioners must schedule meetings as referred to in numbers 2 and 4 for the following year before the end of the financial year.*

6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 4, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada angka 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

6. In the scheduled meeting as referred to in numbers 2 and 4, the meeting material is submitted to the participant no later than 3 (three) days before the meeting is held.
7. In the event that there is a meeting held outside the schedule prepared as referred to in number 5, the meeting material shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat
Attendance Level and Meeting Agenda

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Commissioners conducted 12 (twelve) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019
Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2019

Nama *Name*	Jumlah Rapat Number of *Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Percentage*
Destiawan Soewardjono	12	12	100%
Mudjiadi*	3	3	100%
Gandira Gutawa Sumapraja*	3	3	100%
Yulianto**	9	9	100%
Ridwan Abdul Muthalib**	9	8	89%
Dini Yulianti	12	12	100%
Adji Firmantoro	12	12	100%

*) Resmi tidak menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially not serving as of March 21, 2019
**) Resmi menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially serving as of March 21, 2019

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2019:

The following is the minutes and lists of the Board of Commissioners present at the internal meetings of the Board of Commissioners held through fiscal year 2019:

Agenda Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
15 Januari 2019 *January 15, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Desember 2018 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of December 2018* 3. Status kerja sama lahan Subang dengan WIKA Beton *Status of Subang land cooperation with WIKA Beton* 4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Mudjiadi • Gandira Gutawa Sumapraja • Dini Yulianti • Adji Firmantoro
18 Maret 2019 *March 18, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Januari 2019, dan s.d Februari 2019 dan prognosa s.d Maret 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of January 2019, February 2019, and prognosis of March 2019* 3. Program QSHE WEGE tahun 2019 *WEGE's QSHE program in 2019* 4. Pembahasan persiapan RUPS Tahunan WEGE Tahun Buku 2018 *Discussion on preparation for the WEGE's Annual GMS Fiscal Year 2018* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Mudjiadi • Gandira Gutawa Sumapraja • Dini Yulianti • Adji Firmantoro
29 April 2019 *April 29, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Maret 2019, dan s.d Mei 2019 dan prognosa s.d Juni 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of March 2019, May 2019, and prognosis of June 2019* 3. Pembahasan kualitas produk modular *Discussion on quality of modular products* 4. Rencana pengembangan tanah Ngagel, Samarinda, dan Subang *Development plan of land in Ngagel, Samarinda, and Subang* 5. Penjelasan mengenai proyek Masjid Al-Jabbar *Discussion on Al-Jabbar Mosque project* 6. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
26 Juli 2019 *July 26, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d April 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of April 2019, September 2019, and prognosis of December 2019* 3. Penjelasan laporan keuangan semester 1 tahun 2019 *Presentation of 2019 first half financial statements* 4. Perubahan peruntukan tanah Cibungur *Changes in the use of Cibungur land* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro
26 Agustus 2019 *August 26, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juni 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of June 2019*, September 2019, and prognosis of December 2019 3. Penjelasan Laporan Keuangan Semester 1 tahun 2019 *Presentation of 2019 first half financial statements* 4. Perubahan peruntukan tanah Cibungur *Changes in the use of Cibungur land* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro
30 September 2019 *September 30, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juli 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of July 2019, September 2019, and prognosis of December 2019* 3. Strategi Pencapaian OK Baru s.d Akhir Tahun 2019 *Strategy of New Contracts achievement as of the end of 2019* 4. Persiapan proyek Jakarta Internasional Stadium (Stadion BMW) *Preparation on the project of Jakarta International Stadium (BMW Stadium)* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
September (08 November 2019) *September* *(November 08, 2019)*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of prognosis of September 2019 and prognosis of December 2019* 3. Review kinerja piutang dan arus kas s.d Agustus 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan Prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of receivables and cash flows as of August 2019, and prognosis of September 2019 and prognosis of December 2019* 4. Strategi pencapaian arus kas akhir tahun 2019 *Strategy of cash flows achievement at the end of 2019* 5. Prospek bisnis dan strategi pengembangan modular *Business prospects strategy of modular development* 6. Rencana pengembangan SDM *HR development plan* 7. Perubahan Risalah RKAP terkait investasi *Changes in the agenda of Company's Work Plan and Budget regarding investment* 8. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro
Oktober – November (13 Desember 2019) *October – November* *(December 13, 2019)*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha s.d September 2019, dan s.d Oktober 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result as of September 2019, October 2019, and prognosis of December 2019* 3. Review kinerja piutang dan arus kas s.d September 2019 dan s.d Oktober 2019, dan Prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of receivables and cash flows as of September 2019 and October 2019, and prognosis of December 2019* 4. Pengesahan RKAP 2020 *Ratification of Company's Work Plan and Budget 2020* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro
Desember (22 Januari 2019) *December* *(January 22, 2019)*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of December 2019* 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro

RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat
Policy on Meeting's Frequency

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors' meetings held regularly at least once a month or at any time if needed. Meetings of the Board of Directors are legitimate and authorized the right to made decisions only if they are attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who represent legally at the meeting. Decisions of Directors' meetings obliged to be based on deliberation to reach consensus. If this was not achieved, then the decision taken based on the agreed vote is more than 1/2 (half) of the number of valid votes issued at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to issue 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat
Attendance Level and Meeting Agenda

Selama tahun 2019, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 15 (lima belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

During 2019, the Board of Directors' meetings held 15 (fifteen) times to discuss various problems in managing the Company. The details of the frequency of meetings and the attendance level of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019
Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2019

Nama *Name*	Jumlah Rapat Number of *Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Percentage*
Nariman Prasetyo	15	15	100%
Nur Al Fata	15	15	100%
Widhi Pudjiyono*	4	4	100%
Rudy Hartono**	11	11	100%
Djaka Nugraha	15	15	100%
Abiprayadi Riyanto*	4	4	100%
Syailendra Ogan**	11	11	100%

*) Resmi tidak menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially not serving as of March 21, 2019
**) Resmi menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially serving as of March 21, 2019

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2019:

Below are the minutes and list of members of the Board of Directors present at the Board of Directors internal meetings held through 2019 fiscal year:

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
14 Januari 2019 *January 14, 2019*	1. Laporan Investasi Mandiri (Pembentukan SPV) *Independent Investment Report (Establishment of SPV)* 2. Laporan Investasi Pulo Merah Development *Investment Report of Pulo Merah Development* 3. Laporan Perkembangan Aspek Adkon dan Komersial LRT *Progress Report of LRT Adkon and Commercial Aspects* 4. Persyaratan SKN (Sisa Kemampuan Nyata), penerapan Perpres No. 16 Tahun 2016 terkait Pengadaan Barang dan Jasa *Requirement of SKN (Actual Remaining Capacity), the implementation of Perpres No. 16 of 2016 related to the Procurement of Goods and Services* 5. Laporan Dokumen Persiapan Assesment GCG *GCG Assessment Preparation Report*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Widhi Pudjoyono* • Djaka Nugraha • Abiprayadi Riyanto*

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
29 Januari 2019 *January 29, 2019*	1. Persiapan RUPS WEGE tahun buku 2018 & usulan mata acara *Preparation of WEGE's GMS for fiscal year 2018 & agenda proposal* 2. Persiapan Aplikasi untuk Assesment GCG *Application Preparation for GCG Assessment* 3. Skema KPBU Bandara *Airport PPP-scheme* 4. JVCO Mandiri Proklamasi *JVCO Mandiri Proklamasi*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Widhi Pudjoyono* • Djaka Nugraha • Abiprayadi Riyanto*
11 Februari 2019 *February 11, 2019*	1. Presentasi Sustainability Management Kerja Sama Proyek Ijen Crater Banyuwangi *Presentation of Sustainability Management for the Cooperation of Ijen Crater Banyuwangi Project* 2. Gondes Target Omset Kontrak *Gondes' Contract Profit Traget* 3. Manajemen Risiko (Pencapaian, Evaluasi Biaya dan Prognosa), PDP, dan Tagihan Bruto untuk proyek-proyek Transpark dan Proyek LRT *Risk Management (Achievement, Cost and Prognosis Evaluation), PDP, and Gross Bill for Transpark projects and LRT Project* 4. Skema Pembayaran Proyek Sun City *Payment Scheme for Sun City Project*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Widhi Pudjoyono* • Djaka Nugraha • Abiprayadi Riyanto*
25 Februari 2019 *February 25, 2019*	1. Gondes Pemasaran *Gondes Marketing* 2. Pemasaran Rencana proyek Grha Pertamina *Marketing Plan of Grha Pertamina project* 3. Pemaparan Prosedur Kerja Manajemen Krisis *Presentation on Crisis Management Work Procedure* 4. Keputusan Pola Pengelolaan Kantor Proyek yang menggunakan sistem Modular *Decision on Project Office Management Pattern using Modular system* 5. Penggunaan dana termin Grup Puncak Tahun 2019 *Use of Puncak Group term funds*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Widhi Pudjoyono* • Djaka Nugraha • Abiprayadi Riyanto*
25 Maret 2019 *March 25, 2019*	1. Progres/Action Evaluasi kinerja HU, Paket Sekolah 1, 2, dan 5 *Progress/Action of Performance Evaluation of HU, School Package 1, 2, and 5* 2. Progres Proyek Halal Park dan Progres Proyek KCIC *Progress of Halal Park Project and KCIC Project* 3. Paparan Program Kerja Biro Enjiniring *Presentation on Engineering Bureau Work Program* 4. Gondes Pemasaran *Gondes Marketing*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan
06 Mei 2019 *May 06, 2019*	1. Paparan pembahasan Direktorat DIROP I *Presentation from Directorate of Operations I* 2. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance* 3. Paparan pembahasan Direktorat DHCPI *Presentation from Directorate of DHCIP*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**
13 Mei 2019 *May 13, 2019*	1. Paparan pembahasan Direktorat D*KU* *Presentation from Directorate of Finance* 2. Paparan pembahasan Direktorat DIROP I *Presentation from Directorate of Operations I* 3. Paparan pembahasan Direktorat DIROP II *Presentation from Directorate of Operations II*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
17 Juni 2019 *June 17, 2019*	1. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance* 2. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 3. Paparan pembahasan Direktorat DOP I *Presentation from Directorate of Operations I*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**
01 Juli 2019 *July 01, 2019*	1. Gondes Progress OK Baru 2019 *Gondes Progress of New Contracts 2019* 2. Progress Hasil Usaha 2019 *Progress of Business Result 2019* 3. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance* 4. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 5. Paparan pembahasan Direktorat DOP II *Presentation from Directorate of Operations II*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**
05 Agustus 2019 *August 05, 2019*	1. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance* 2. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 3. Paparan pembahasan Direktorat DOP II *Presentation from Directorate of Operations II* 4. Progress Hasil Usaha 2019 *Progress of Business Result 2019* 5. Gondes Progress OK Baru 2019 *Gondes Progress of New Contracts 2019*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**
19 Agustus 2019 *August 19, 2019*	1. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance* 2. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 3. Paparan pembahasan Direktorat DOP II *Presentation from Directorate of Operations II* 4. Paparan mengenai DIRE atau REITS oleh Danareksa *Presentation of DIRE or REITS by Danareksa* 5. Gondes Progress OK Baru 2019 *Gondes Progress of New Contracts 2019*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**
02 September 2019 *September 02, 2019*	1. Paparan pembahasan Direktorat D*KU* *Presentation from Directorate of Finance* 2. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 3. Paparan pembahasan Direktorat DOP II *Presentation from Directorate of Operations II* 4. Presentasi Persiapan Proyek JIS *Presentation on the Preparation of JIS Project* 5. Progress Hasil Usaha *Progress of Business Result* 6. Gondes Progress OK 2019 *Gondes Progress of New Contracts 2019*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
16 September 2019 *September 16, 2019*	1. Presentasi Road Map WPG *Presentation on WPG Road Map* 2. Paparan pembahasan Direktorat DOP II *Presentation from Directorate of Operations II* 3. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 4. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance* 5. Progress Hasil Usaha *Progress of Business Result*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**
07 Oktober 2019 October 07, 219	1. Gondes Progres OK Baru 2019 *Gondes Progress of New Contracts 2019* 2. Progres Hasil Usaha 2019 *Progress of Business Result 2019* 3. Paparan pembahasan Direktorat DOP II *Presentation from Directorate of Operations II* 4. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 5. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**
02 Desember 2019 *December 02, 2019*	1. Gondes Progres OK Baru 2019 *Gondes Progress of New Contracts 2019* 2. Progres Hasil Usaha 2019 *Progress of Business Result 2019* 3. Paparan pembahasan Direktorat DOP II *Presentation from Directorate of Operations II* 4. Paparan pembahasan Direktorat DHCIP *Presentation from Directorate of DHCIP* 5. Paparan pembahasan Direktorat DKU *Presentation from Directorate of Finance*	• Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono** • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan**

*) Resmi tidak menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially not serving as of March 21, 2019
**) Resmi menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially serving as of March 21, 2019

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat
Attendance Level and Meeting Agenda

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

In addition to the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also held joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019
Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners in 2019

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Percentage*
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*			
Destiawan Soewardjono	12	12	100%
Mudjiadi*	3	3	100%
Gandira Gutawa Sumapraja*	3	3	100%
Yulianto**	9	9	100%
Ridwan Abdul Muthalib**	9	8	89%
Dini Yulianti	12	12	100%
Adji Firmantoro	12	12	100%
Direksi *Directors*			
Nariman Prasetyo	12	12	100%
Nur Al Fata	12	12	100%
Widhi Pudjiyono*	3	3	100%
Rudy Hartono**	9	9	100%
Djaka Nugraha	12	12	100%
Abiprayadi Riyanto*	3	3	100%
Syailendra Ogan**	9	9	100%

*) Resmi tidak menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially not serving as of March 21, 2019
**) Resmi menjabat sejak tanggal 21 Maret 2019
Officially serving as of March 21, 2019

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019:

Below are the agenda and list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the joint meeting throughout 2019:

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
15 Januari 2019 *January 15, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Desember 2018 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of December 2018* 3. Status kerja sama lahan Subang dengan WIKA Beton *Status of Subang land cooperation with WIKA Beton* 4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Mudjiadi • Gandira Gutawa Sumapraja • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Widhi Pudjoyono* • Djaka Nugraha • Abiprayadi Riyanto*
18 Maret 2019 *March 18, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Januari 2019, dan s.d Februari 2019 dan prognosa s.d Maret 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of January 2019, February 2019, and prognosis of March 2019* 3. Program QSHE WEGE tahun 2019 *WEGE's QSHE program in 2019* 4. Pembahasan persiapan RUPS Tahunan WEGE Tahun Buku 2018 *Discussion on preparation for the WEGE's Annual GMS Fiscal Year 2018* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Mudjiadi • Gandira Gutawa Sumapraja • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Widhi Pudjoyono* • Djaka Nugraha • Abiprayadi Riyanto*
29 April 2019 *April 29, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Maret 2019, dan s.d Mei 2019 dan prognosa s.d Juni 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of March 2019, May 2019, and prognosis of June 2019* 3. Pembahasan kualitas produk modular *Discussion on quality of modular products* 4. Rencana pengembangan tanah Ngagel, Samarinda, dan Subang *Development plan of land in Ngagel, Samarinda, and Subang* 5. Penjelasan mengenai proyek Masjid Al-Jabbar *Discussion on Al-Jabbar Mosque project* 6. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan
26 Juli 2019 *July 26, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d April 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of April 2019, September 2019, and prognosis of December 2019* 3. Penjelasan laporan keuangan semester 1 tahun 2019 *Presentation of 2019 first half financial statements* 4. Perubahan peruntukan tanah Cibungur *Changes in the use of Cibungur land* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
26 Agustus 2019 *August 26, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juni 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of June 2019, September 2019, and prognosis of December 2019* 3. Penjelasan Laporan Keuangan Semester 1 tahun 2019 *Presentation of 2019 first half financial statements* 4. Perubahan peruntukan tanah Cibungur *Changes in the use of Cibungur land* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan
30 September 2019 *September 30, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juli 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of July 2019, September 2019, and prognosis of December 2019* 3. Strategi Pencapaian OK Baru s.d Akhir Tahun 2019 *Strategy of New Contracts achievement as of the end of 2019* 4. Persiapan proyek Jakarta Internasional Stadium (Stadion BMW) *Preparation on the project of Jakarta International Stadium (BMW Stadium)* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan
September (08 November 2019) *September* *(November 08, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas prognosa s.d September 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of prognosis of September 2019 and prognosis of December 2019* 3. Review kinerja piutang dan arus kas s.d Agustus 2019, dan prognosa s.d September 2019 dan Prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of receivables and cash flows as of August 2019, and prognosis of September 2019 and prognosis of December 2019* 4. Strategi pencapaian arus kas akhir tahun 2019 *Strategy of cash flows achievement at the end of 2019* 5. Prospek bisnis dan strategi pengembangan modular *Business prospects strategy of modular development* 6. Rencana pengembangan SDM *HR development plan* 7. Perubahan Risalah RKAP terkait investasi *Changes in the agenda of Company's Work Plan and Budget regarding investment* 8. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal *tersebut di atas* *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan

Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
Oktober – November (13 Desember 2019) *October – November (December 13, 2019*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha s.d September 2019, dan s.d Oktober 2019 dan prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result as of September 2019, October 2019, and prognosis of December 2019* 3. Review kinerja piutang dan arus kas s.d September 2019 dan s.d Oktober 2019, dan Prognosa s.d Desember 2019 *Review on the performance of receivables and cash flows as of September 2019 and October 2019, and prognosis of December 2019* 4. Pengesahan RKAP 2020 *Ratification of Company's Work Plan and Budget 2020* 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan
Desember (22 Januari 2019) *December (January 22, 2019)*	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya *Discussion on previous meeting agenda* 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Desember 2019 *Review on the performance of business result, receivables, and cash flows as of December 2019* 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas *Others related to the above matters*	• Destiawan Soewardjono • Yulianto • Ridwan Abdul Muthalib • Dini Yulianti • Adji Firmantoro • Nariman Prasetyo • Nur Al Fata • Rudy Hartono • Djaka Nugraha • Syailendra Ogan

RISALAH RAPAT
MINUTES OF MEETINGS

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

The decision of the meeting is recorded and documented properly in the minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and one of the members of the Board of Commissioners. The minutes are later distributed to all members of the Board of Commissioners, both those who attended the meeting and those who did not. In the event that there are differences of opinion, these matters are also included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons behind differences of opinion.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ABOUT ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

Information about the Company's main and controlling Shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

FINANCIAL AND FAMILY RELATIONSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam kepengurusan Perusahaan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali; dan pada saat yang sama, semua anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dengan kondisi tersebut, anggota Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In the management of the Company, there are no members of the Board of Commissioners who have family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders. In addition, the majority of the members of the Board of Commissioners do not have mutual financial relationships with the controlling shareholders; and at the same time, all members of the Board of Commissioners also do not have financial relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Under these conditions, members of the Board of Commissioners could act independently in carried out their duties and responsibilities.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Destiawan Soewardjono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mudjiadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gandira Gutawa Sumapraja	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dini Yulianti	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Adji Firmantoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI
FINANCIAL AND FAMILY RELATIONSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut.

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders could be seen through the following table.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Nariman Prasetyo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nur Al Fata	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Widhi Pudjiyono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Djaka Nugraha	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Abiprayadi Riyanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT DAN RISIKO
RISK AND AUDIT COMMITTEE

Perusahaan membentuk Komite Audit dan Risiko pada tahun 2012 dalam rangka membantu tugas pengawasan terhadap kinerja dan operasi Perusahaan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dan Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit dan Risiko adalah 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Company established an Audit and Risk Committee in 2012 in order to assist supervisory duties on the performance and operations of the Company in accordance with BUMN State Ministerial Regulation number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit and Risk Committee works collectively and independently in carried out their duties to assist the Board of Commissioners and be responsible to the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee and Risk is 2 (two) years and could be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.

Susunan Komite Audit dan Risiko
Composition of Audit and Risk Committee

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan nomor No.SK.03.01/DEKOM. WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018, susunan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners of the Company number No.SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 dated October 31, 2018, the composition of the Audit and Risk Committee is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Keterangan *Description*
Ketua *Chairman*	Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Arzul Andaliza	Pihak independen* *Independent Party**

*) Berasal dari luar WEGE, tetapi masih di dalam WIKA Group
Coming from outside WEGE, but still within the WIKA Group

Profil Komite Audit dan Risiko
Audit and Risk Committee's Profile

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan nomor No.SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018, susunan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners of the Company number No.SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 dated October 31, 2018, the composition of the Audit and Risk Committee is as follows:

Adji Firmantoro
Ketua
Untuk profil Adji Firmantoro dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

Adji Firmantoro
Chairman
The profile of Adji Firmantoro could be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

Dini Yulianti
Anggota
Untuk profil Dini Yulianti dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

Dini Yulianti
Member
The profile of Dini Yulianti could be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.



Arzul Andaliza
Anggota | *Member*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir tanggal 1 Januari 1956. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 15 November 2018. Meraih Master of Busines Administation (MBA) dari Colorado State University, Fort Colins, Colorado, USA tahun 1989 dan gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1985. Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:
An Indonesian citizen, 62 years old, born on January 1, 1956. He has been a member of the Audit and Risk Committee since November 15, 2018. He holds a Master of Business Administration (MBA) from Colorado State University, Fort Colins, Colorado, USA in 1989 and an Accountant degree from The State Accounting College (STAN) in 1985. The positions that have been held are as follows:

- Komite Audit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2012 sd 2017
- Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) tahun 2012 – 2014
- Direktur Pengawasan Badan Usaha Milik Daerah, BPKP tahun 2010 – 2012
- Berbagai jabatan Eselon II lainnya di lingkungan BPKP sejak tahun 2001 – 2012

- *Audit Committee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2012 to 2017*
- *GCG Committee and Risk Management Monitor PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) in 2012 - 2014*
- *Director of Supervision of Regional Owned Enterprises, BPKP in 2010 - 2012*
- *Various Echelon II positions in the BPKP since 2001 - 2012*

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Audit dan Risiko
Independence and Work Guidelines of Audit and Risk Committee

Anggota Komite Audit dan Risiko merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

Members of the Audit and Risk Committee were professional individuals who did not have a relationship with the Company to maintain independencies in carried out their duties and responsibilities. To maintain the independency of each member of the Committee, each member of the Committee committed a statement of independency. The statement of independency of the Audit Committee and Company Risk prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Adji Firmantoro	Dini Yulianti	Subagyo Addy Purnomo	Arzul Andaliza
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and / or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	✓	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Adji Firmantoro	Dini Yulianti	Subagyo Addy Purnomo	Arzul Andaliza
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Do not have direct or indirect shares in the Company.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Do not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*	✓	✓	✓	✓

Pedoman Kerja Komite Audit dan Risiko
Work Guideline of Risk and Audit Committee

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit dan Risiko nomor SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 tanggal 13 Juli 2017 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Audit dan Risiko juga berpedoman pada Board Manual 2018 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.456/2018 tentang Perubahan Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Company has an Audit and Risk Committee Charter as set out in the Audit and Risk Committee Charter SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 dated July 13, 2017 which arranged in synergy with OJK Regulation No. 55/2015. In carried out their performance, the Audit and Risk Committee also refers to the 2018 Board Manual which has been ratified through Joint Decree No. SK.01.09/WG.456/2018 concerning Changes in the Manual Board of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dan Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelahaan dengan manajemen dan Auditor Ekstemal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/ Akuntan Publik kepada Komite Audit dan Risiko sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit SPI;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

In carried out their functions, the Audit and Risk Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Review the financial information that would be released by the Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between the Company's management and the External Auditor/Public Accountant for the services they provide;*
4. *Carry out review with the management and External Auditor/Public Accountant related to all matters required to be communicated by External Auditor/Public Accountant to the Audit and Risk Committee in accordance with Professional Standards of Public Accountants*
5. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor/Public Accountant based on independence, scope of assignment, and service fee;*
6. *Review the implementation of audit by Internal Audit Unit and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of Internal Audit Unit;*
7. *Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;*

8. Melakukan penelahaan atas efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menyusun self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Audit dan Risiko dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

8. Review the effectiveness of the Company's internal control system including the control and security of information technology;

9. Review complaints regarding the accounting process and financial reporting of the Company;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
11. Prepare a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Audit and Risk Committee and report the results to the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit dan Risiko Tahun 2019
Report on the Implementation of Audit and Risk Committee Activities in 2019

Komite Audit dan Risiko melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

The Audit and Risk Committee carried out their duties and responsibilities as set out in the table below.

No	Butir-Butir dalam Piagam Audit *Subjects in Audit Charter*	Realisasi Kegiatan *Activities Realization*
1	Kunjungan ke proyek *Site visit*	Kunjungan ke beberapa proyek dilakukan bersamaan dengan jadwal audit SPI dalam upaya memberikan pandangan dan saran kepada tim manajemen proyek. *Visits to several projects were conducted in conjunction with the audit schedule of Internal Audit Unit in an effort to provide views and suggestions to the project management team.*
2	Manajemen risiko *Risk management*	Melakukan review atas risiko-risiko update yang dihadapi oleh perusahaan dengan Biro Manajemen Risiko secara rutin bulanan. *Reviewed the updated risks faced by the company with the Risk Management Bureau on a regular basis monthly.*
3	Pembahasan IT *IT discussion*	Pembahasan isu pengembangan dan pelaksanaan IT yang saat ini berjalan. *Discussion on issues of IT development and implementation that is currently running.*
4	Pembahasan piutang *Receivables discussion*	Rutin melakukan pembahasan piutang-piutang korporasi baik pada tingkat Biro maupun pada tingkat Direksi (Rakomdir). *Regularly discuss corporate receivables at the Bureau level as well as with the Board of Directors (Joint Meeting of BOC & BOD).*

No	Butir-Butir dalam Piagam Audit *Subjects in Audit Charter*	Realisasi Kegiatan *Activities Realization*
5	Membuat Laporan Hasil Review dan Evaluasi secara berkala kepada Dewan Komisaris *Prepare a report on the results of periodic reviews and evaluations to the Board of Commissioners*	Menyampaikan kondisi korporasi atas telaah laporan manajemen risiko, laporan hasil usaha, serta laporan pemeriksaan oleh SPI. *Delivered corporate conditions on the review of risk management reports, reports on operations result, and audit reports by Internal Audit Unit.*
6	Pembahasan dengan SPI *Discussion with Internal Audit Unit*	Pembahasan atas temuan SPI serta kondisi tindak lanjut hasil temuan. *Discussion of Internal Audit Unit findings and the conditions of follow-up to the findings.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dan Risiko
Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit and Risk Committee

Komite Audit dan Risiko mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit dan Risiko sebanyak 9 (sembilan) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

The Audit and Risk Committee held 9 (nine) internal meetings and/or together with the Board of Commissioners and Directors with the Audit and Risk Committee Work Program. The frequency and attendance rate of each member are:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	%
1	Adji Firmantoro	Ketua *Chairman*	16	16	100%
2	Dini Yulianti	Anggota *Member*	16	13	81%
3	Subagyo Addy Purnomo*	Anggota *Member*	16	4	25%
4	Arzul Andaliza	Anggota *Member*	16	16	100%

*) Subagyo Addy Purnomo tidak aktif sebagai anggota Komite Audit sejak Maret 2019 karena sakit dan meninggal dunia
Subagyo Addy Purnomo has been inactive as a member of the Audit Committee since March 2019 due to illness and passed away

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Dilaksanakan Komite Audit dan Risiko
Training Programs Attended by the Audit and Risk Committee

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Audit dan Risiko sepanjang tahun 2019 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

Information about the training that has been attended by members of the Audit and Risk Committee throughout 2019 has been presented in the chapter "Company Profile".

Rencana Program Kerja Komite Audit dan Risiko Tahun 2020
Plan for the Audit Committee and Risk Work Program in 2020

Kegiatan Komite Audit Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin. Kegiatan Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen WIKA, SPI dan KAP;
3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Kegiatan penelaahan atas Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh Perusahaan.
5. Kegiatan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko beserta pelaksanaannya.
6. Kegiatan Penelaahan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2020 dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018 – 2023.

Sedangkan kegiatan Non Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Perjalanan Dinas Komite Audit;
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit.

The activities of the Board of Commissioners Audit Committee generally divided into routine activities and Non-routine activities. Routine activities the Audit and risk committees are:

1. *Review on the Audit Report from Internal Audit Unit followed Coordination Meeting between Audit Committee and Internal Audit Unit;*
2. *Surveillance activities on the performance of External Auditors (KAP) followed by the Coordination Meeting between Audit Committee with management of WIKA, Internal Audit Unit and Public Accounting Firm;*
3. *Review on the Company's performance results followed by the Internal Meeting of the Audit Committee and contributions of the Audit committee in the Internal Meeting of the Board of Commissioners or the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Review on Internal control system implemented by the Company.*
5. *Review on risk management system and its implementation.*
6. *Review on the Proposal of Company's Work Plan and Budget or RKAP Year 2020 and its appropriateness with the Company's Long-Term Plan 2018 – 2023.*

While the Non-routine activities of the Audit and Risk Committee include:

1. *Official travel by the Audit Committee;*
2. *Education and training of Audit Committee.*

No	Nama Kegiatan *Activities*	Rencana *Plan*
1	Kunjungan ke proyek-proyek *Site visits*	
	a. Proyek yang diaudit SPI *Projects audited by Internal Audit Unit*	
	b. Proyek yang diaudit KAP *Project audited by Public Accountant Firm*	
2	Analisis Laporan Kinerja Bulanan WIKA Gedung *Analysis of WIKA's Monthly Performance Reports*	
3	Review Laporan Keuangan Triwulanan WIKA Gedung *Review of WIKA's Quarterly Financial Reports*	
4	Menyusun Self-Assessment Komite Audit *Compile the Audit Self-Assessment Committee*	
5	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2021 *Compilation of the Audit Committee's Work Plan for 2021*	
6	Pembahasan RKAP WIKA Gedung tahun 2020 *Discussion on WIKA Gedung's Work Plan & Budget in 2020*	
7	Kajian Usulan Aksi Korporasi Direksi ke Dewan Komisaris *Study of the Board of Directors 'Board of Commissioners' Proposed Corporate Action*	
8	Rapat-rapat internal WIKA Gedung *WIKA Gedung internal meetings*	
	a. Rapat Bulanan dengan SPI *Monthly Meeting with Internal Supervisory Unit*	
	b. Rapat Bulanan Direksi dan Dewan Komisaris (Rakomdir) *Monthly Meeting with BOD and BOC*	
	c. Rapat dengan Divisi Keuangan terkait Piutang *Meeting with Division of Finance related to Receivables*	
	d. Rapat dengan Biro Manajemen Risiko *Meeting with Risk Management Bureau*	
	e. Rapat dengan Biro IT *Meeting with IT Bureau*	
	f. Rapat dengan SPI dan Departemen Akuntansi membahas persiapan audit atas Laporan Keuangan WIKA Gedung tahun 2019 *The meeting with SPI and the Accounting Department discussed the preparation of the audit of the 2019 WIKA Building Financial Report*	
	g. Rapat Penilaian Kinerja KAP tahun 2018 dan menyampaikan rekomendasi penunjukan KAP untuk audit Laporan Keuangan WIKA Gedung tahun 2019 *KAP Performance Assessment Meeting in 2018 and submit recommendations for the appointment of KAP to audit WIKA Building Financial Statements in 2019*	
	h. Rapat persiapan audit Laporan Keuangan WIKA Gedung tahun 2019 *Audit preparation meeting for the 2019 WIKA Financial Report Building*	
9	Rapat-rapat dengan pihak eksternal *Meeting with external parties*	

No	Nama Kegiatan *Activities*	Rencana *Plan*
	a. Rapat Persiapan kick off meeting dengan KAP dan SPI *Meeting Preparation for kick off meeting with KAP and SPI*	
	b. Rapat pembahasan progress pelaksanaan audit oleh KAP *Meeting of audit progress discussion conducted by KAP*	
	c. Monitoring pelaksanaan audit KAP di proyek-proye *Monitoring the implementation of KAP audits on projects*	
	d. Closing meeting dengan KAP, SPI, dan Departemen Akuntansi & Keuangan Audit LK 2018 *Closing meeting with KAP, SPI, and Department of Accounting & Financial Audit LK 2018*	
10	Pelaporan *Reporting*	
	a. Penyusunan Laporan Bulanan Komite Audit *Compilation of Audit Committee Monthly Reports*	
	b. Penyusunan Laporan Tengah Tahunan *Preparation of the Annual Report*	
	c. Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit *Compilation of the Audit Committee Annual Report*	
11	Pelatihan-pelatihan *Trainings*	

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG
NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG terhitung sejak 28 Agustus 2017 sampai dengan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee is a committee formed based on OJK Regulation No. 34/2014 by the Board of Commissioners in assisted the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The term of office of the Nomination, Remuneration and GCG Committee composition from 28 August 2017 up to a maximum of 2 (two) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, without reducing the Board of Commissioners' right to terminate at any time.

Susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Composition of Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor SK.02.01/DEKOM.WG.008/2019 tanggal 9 Agustus 2019, susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decree number SK.02.01/DEKOM.WG.008/2019 dated August 9, 2019, the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Keterangan *Description*
Ketua *Chairman*	Ridwan Abdul Muthalib	Komisaris *Commissioner*
Anggota *Member*	Yulianto	Komisaris *Commissioner*
Anggota *Member*	Adi Susetio	Manajer HC WIKA Gedung *Manager of HC WIKA Gedung*
Anggota *Member*	Diah Sulistyorini	Pihak independen *Independent party*

Profil Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Profile of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Ridwan Abdul Muthalib
Ketua
Untuk profil Ridwan Abdul Muthalib dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

Ridwan Abdul Muthalib
Chairman
The profile of Ridwan Abdul Muthalib could be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

Yulianto
Anggota
Untuk profil Yulianto dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

Yulianto
Member
The profile of Yulianto could be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

Adi Susetio
Anggota
Untuk profil Adi Susetio dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Adi Susetio
Member
Adi Susetio's profile can be seen in the Manager's Profile on the Company Profile chapter



Diah Sulistyorini

Anggota | *Member*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, lahir tanggal 28 Desember 1959. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sejak tahun 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987). Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:

An Indonesian citizen, 60 years old, born on December 28, 1959. She has been a member of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee since 2019. She holds a Bachelor of Economic majoring in Accounting from University of Indonesia (1987). The positions that have been held are as follows:

- Fungsional Auditor dan Konsultan GCG, KPI, Manajemen Risiko di BPKP (1993-2017)
- Komite Audit PT Jakarta Propertindo (2007)
- Pengajar Akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (2000-2006)
- Pengajar Auditing di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-2004)
- Pengajar Diklat BNI dan Perum Pegadaian mata ajaran Pengantar Akuntansi, Anggaran, Perpajakan di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2000-2004)

- *Functional Auditor and Consultant of GCG, KPI, Risk Management at BPKP (1993-2017)*
- *Audit Committee at PT Jakarta Propertindo (2007)*
- *Accounting Lecturer in Institute of Risk Management and Insurance (2000-2006)*
- *Auditing Lecturer in Economic Faculty of University of Indonesia (2003-2004)*
- *Trainer in BNI and Perum Pegadaian for Accounting, Budgeting, Tax subject in Management Institute of Economic Faculty, University of Indonesia (2000-2004)*

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Independence and Work Guidelines for the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are professional individuals who do not have relationships with the Company to maintain independencies in carried out their duties and responsibilities. To maintain the independency of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independency. The statement of independency of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee is based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Mudjiadi	Gandira Gutawa Sumapraja	Adi Susetio	Achwan
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.*	✓	✓	✓	✓
Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. *Having experience related to Nomination & Remuneration.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Has no share ownership in the Company either direct or indirectly.*	✓	✓	✓	✓

Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Work Guideline of Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG berpedoman penuh pada Board Manual 2018 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/ WG.456/2018 tentang Perubahan Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

In carrying out its performance, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee is fully guided in the 2018 Board Manual which has been ratified through Joint Decree No. SK.01.09/WG.456/2018 concerning Changes in the Manual Board of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
      iii. Menyusun sistem/kebijakan serta besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa;
         - Gaji
         - Honorarium
         - Insentif
         - Tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel

In carrying out its functions, the Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following duties and responsibilities:

1. Related to Remuneration policy:
   a. Evaluate the remuneration policy;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
      ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
      iii. Develop a system/policy and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in the form of;
         - Salary
         - Honorarium
         - Incentive
         - Fixed and variable allowance

2. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Related to Nomination policy:
   a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Provide recommendations regarding candidates of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   c. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit and Risk Committee and the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.
3. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2019
Report on the Implementation of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee in 2019

Sepanjang tahun 2019 Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Through 2019 the Nomination, Remuneration, and GCG Committee implemented activities to carry out their duties and responsibilities as set out in the table below.

No	Butir-Butir dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi *Subjects in the Work Guideline of Nomination, Remuneration, and GCG Committee*	Realisasi Kegiatan *Activities Realization*
1	Melakukan penelahaan atas struktur organisasi Perusahaan. *Review the organizational structure of the Company.*	Pemberian rekomendasi atas perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan penambahan Divisi Modular dan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. *Provided recommendations for changes in the Company's organizational structure with the addition of the Modular Division and the change of officials of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.*
2	Memberikan usulan rekomendasi remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. *Provide recommendations on remuneration and tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Pemberian rekomendasi atas usulan tantiem dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2018. *Provided recommendations on proposed tantiem and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018.*
3	Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan sistem manajemen di lingkungan Perusahaan. *Provide recommendations on the implementation of management system within the Company.*	Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. *Provided recommendations on the implementation of risk management in the Company.*
4	Memberikan rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. *Provide recommendations for corporate actions by the Company.*	Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan aksi korporasi antara lain pembentukan JV antara WG – WR – Patrajasa. *Provided recommendation for the implementation of corporate actions including the establishment of a JV between WG - WR - Patrajasa.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Frequency of Meetings and Attendance at the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG mengadakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

The Nomination, Remuneration and GCG Committee held 4 (four) internal meetings with the frequency and attendance rate of each member are:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	%
1	Ridwan Abdul Muthalib	Ketua *Chairman*	4	3	75%
2	Yulianto	Anggota *Member*	4	1	25%
3	Adi Susetio	Anggota *Member*	4	1	25%
4	Diah Sulistyorini	Anggota *Member*	4	3	75%

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Training Programs Attended by the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sepanjang tahun 2019 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

Information about the training that has been attended by members of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee throughout 2019 has been presented in the chapter "Company Profile".

Rencana Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2020
Work Program for the Nomination, Remuneration, and GCG Committee in 2020

1. Kegiatan kajian, tinjauan, dan analisis penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
2. Kegiatan kajian atas pelaksanaan sistem manajemen yang ada di lingkungan Perusahanaan, yaitu Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Informasi.
3. Kegiatan kajian atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan.
4. Kegiatan kajian atas penyesuaian Board Manual.
5. Kegiatan pembahasan penyelesaian piutang yang memerlukan perhatian khusus.
6. Kegiatan penelaahan atas aspek GCG dalam Laporan Kinerja Perusahaan.
7. Kegiatan penelaahan atas aspek GCG Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
8. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan gaji dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Mengusulkan nama-nama pengganti Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS dan Pemegang Saham.

1. *Activities for reviewing, analysing, and scrutinising GCG implementation within the Company.*
2. *Review on the implementation of existing management systems within the Company, namely the Quality Management System, Occupational Safety and Health Management System, Risk Management System, and Information Management System.*
3. *Review on corporate actions by the Company.*
4. *Review on adjustments to the Board Manual.*
5. *Debt settlement discussion activities that require special attention.*
6. *Review on GCG aspects in the Company Performance Report.*
7. *Review on GCG aspect in the Proposal of Company's Work Plan and Budget and their suitability with the Company's Long-Term Plan.*
8. *Propose to the Board of Commissioners regarding the determination of salaries and bonuses of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
9. *Propose candidates name for the replacement of Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS and Shareholders.*



Podomoro Golf View, Cimanggis

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter). Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-12/MBU/2012, tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut.

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary of the Board of Commissioners responsible to the Board of Commissioners with the authority stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines (Board Charter). The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are based on the SOE Ministry Regulation number PER-12/MBU/2012, dated August 24, 2012, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises are as follows:

1. *Prepare the meeting, including the briefing sheet of the Board of Commissioners;*
2. *Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's articles of association;*
3. *Administer the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;*
4. *Prepare the Proposal of Company's Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;*
5. *Prepare the Proposal of Reports of the Board of Commissioners;*
6. *Carry out other duties from the Board of Commissioners;*
7. *Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of GCG;*
8. *Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;*
9. *Coordinate Committee members, if needed in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;*
10. *Act as a liaison between the Board of Commissioners and other parties.*

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Adityo Hutomo Sitepu
Sekretaris Dewan Komisaris |
Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, lahir tanggal 3 November 1986. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sejak 11 September 2017. Meraih Gelar Sarjana Teknologi Informasi Universitas Bina Nusantara (2005). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:
Indonesian, 33 years old, born on November 3, 1986. He has served as Secretary of the Board of Commissioners of the Company since September 11, 2017. He holds a Bachelor of Information Technology degree at Bina Nusantara University (2005). The positions that have been held are as follows:

- Staf Sistem Informasi WIKA (2011-2013)
- Koordinator Pengembangan Usaha WIKA (2013-2015)
- Koordinator Investasi Infrastruktur WIKA (2015-2016)
- Koordinator Manajemen Risiko WIKA (2015-2016)
- Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha WIKA (2017-sekarang)

- *Information System Staff at WIKA (2011-2013)*
- *Business Development Coordinator at WIKA (2013-2015)*
- *Infrastructure Investment Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Risk Management Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Manager Business Result Evaluation Bureau at WIKA (2017-present)*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

The Company is aware the importance of the role of the Corporate Secretary in facilitating relations between the Company and shareholders and stakeholders and fulfilling the provisions of the applicable legislation. To supported this role, the Company determined the position of the Corporate Secretary to be one level under the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is carried out by the President Director.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

- Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

In order for the Corporate Secretary to carry out its functions properly, the Company sets out related policies, namely regarding:

- *Determination of specific qualifications for the Corporate Secretary that are relevant to the functions handled.*
- *Provision of proper authority and resources for the Corporate Secretary.*
- *Obligation of the Corporate Secretary to report on the implementation of their duties periodically to the President Director.*
- *Evaluation of the effectiveness of the Corporate Secretary's performance on a regular basis with performance indicators determined based on the function carried out.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka Perusahaan mengangkat Bobby Iman Setya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the Company appointed Bobby Iman Setya as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Bobby Iman Setya
Profil Bobby Iman Setya dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Bobby Iman Setya
The profile of Bobby Iman Setya could be seen in the Profile Manager on the Company Profile chapter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary were in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:

1. *Keep up with the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;*
2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
    a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;*
    b. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
    c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
    d. *Organized and documented Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*
    e. *Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Act as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
TASK IMPLEMENTATION REPORT

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Bidang Hubungan Investor
   a. Penyelenggaraan RUPS Tahunan;
   b. Seleksi dan penunjukkan profesi penunjang Aksi Korporasi;
   c. Penyelenggaraan analyst meeting;
   d. Menyiapkan dan membuat presentasi korporasi sebagai sumber informasi stakeholder;
   e. Memberikan update outlook Perusahaan kepada investor;
   f. Memberikan input tentang perkembangan pasar modal kepada internal;
   g. Mengatur kunjungan proyek dengan analis dan investor;
   h. Menyiapkan Laporan Tahunan Perusahaan.
2. Bidang Hubungan Masyarakat (PR)
   a. Pembinaan hubungan dengan media cetak dan elektronik melalui press release, wawancara media;
   b. Mengatur kunjungan proyek untuk rekan media;
   c. Mendistribusikan laporan tahunan WEGE;
   d. Memperbarui situs Perusahaan, video profile, dan company profile;
   e. Penyempurnaan media sosial Perusahaan.
3. Bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG)
   a. Menyelenggarakan asesmen GCG dengan pihak internal dan eksternal;
   b. Sosialisasi Code of Conduct (CoC).
4. Bidang General Affair
   a. Manajemen Aset dan Tatalaksana Perkantoran.
5. Bidang CSR
   a. Pelaksanaan Program WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, dan WEGE Hijau.

Through 2019, the Corporate Secretary carried out activities as follows:

1. *Investor Relations*
   a. *Implementation of Annual GMS;*
   b. *Selection and appointment of supporting professions for the Company's Corporate Action;*
   c. *Organized analyst meetings;*
   d. *Prepared corporate slide as source of information for stakeholders;*
   e. *Provided Company's outlook update to the investors;*
   f. *Provided input on capital market development to the internal party.*
   g. *Arranged site visit with analysts and investors;*
   h. *Prepared the Company's Annual Report.*
2. *Public Relations (PR)*
   a. *Development of relations with print and electronic media through press releases, media interviews;*
   b. *Arranged site visits for media partners;*
   c. *Distributed WEGE annual reports;*
   d. *Updated the Company's website, video profile, and company profile;*
   e. *Enhancement of the Company's social media.*
3. *Corporate Governance (GCG)*
   a. *Held GCG assessment with internal and external party;*
   b. *Socialized of the Code of Conduct (CoC).*
4. *General Affair*
   a. *Asset Management and Office Management.*
5. *CSR*
   a. *Implementation of WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, and WEGE Hijau.*

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan.

Information about the training attended by the Corporate Secretary during 2019 has been presented in the chapter of the Company Profile.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 / POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Di tahun 2018, Direksi telah mengangkat Dukut Heru Aryanto sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Perseroan No. SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018.

To carry out the internal audit function, the Company establishes an Internal Audit Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In 2018, the Board of Directors appointed Dukut Heru Aryanto as Head of the Internal Audit Unit based on the Company's Letter No. SK.02.01/A.DIR. WG.2610/2018 dated August 31, 2018.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL
PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Dukut Heru Aryanto
Profil Dukut Heru Aryanto dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Dukut Heru Aryanto
Dukut Heru Aryanto's profile could be seen in the Profile Manager on the Company Profile chapter.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL
APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Unit audit internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Pengawas Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

The Company's internal audit unit led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and coordinates with the Audit Committee and external auditors in carrying out their duties.

PIAGAM SPI
INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Pengawasan Intern pada tanggal 2 Januari 2017 sebagai pedoman kerja yang mengatur segala tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari SPI.

In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter on January 2, 2017 as a work guideline that regulates all duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. *Prepare and implemente the annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;*
3. *Conduct audit and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities audited at all levels of management;*

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

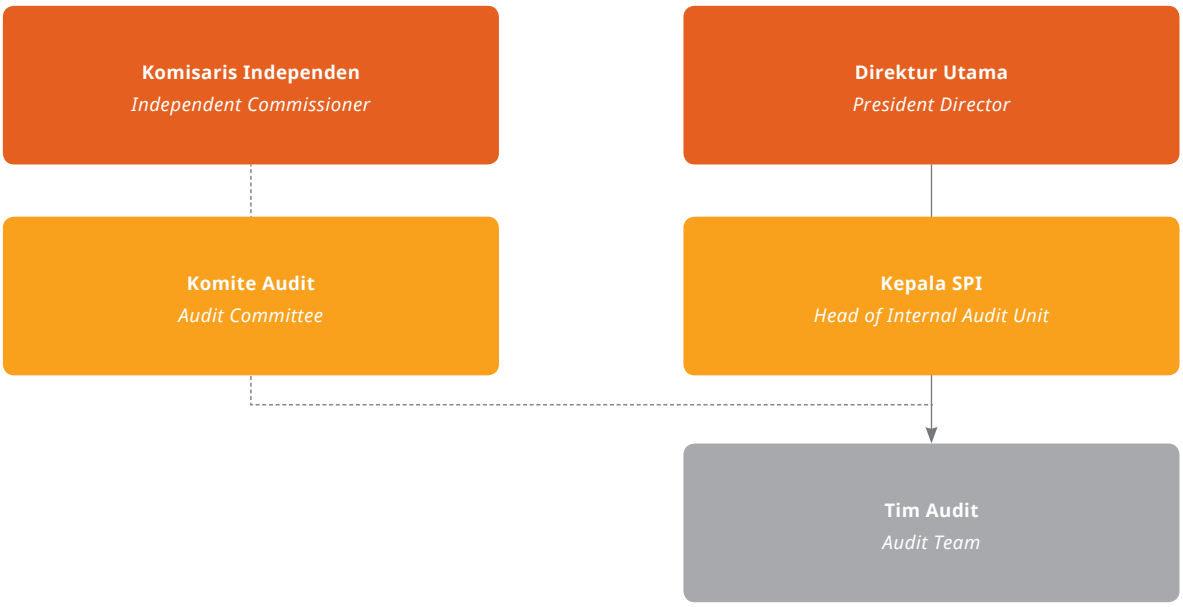
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse, and report on the implementation of suggested improvements;
7. Work with the Audit and Risk Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conduct special audit if needed.

WEWENANG
AUTHORITIES

Kewenangan dari SPI adalah sebagai berikut:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The authority of the Internal Audit Unit is as follows:
1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee;
4. Coordinate activities with external auditors.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI
STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT



Struktur dan kedudukan SPI antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang kedudukan dalam organisasi perusahaan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan dibantu oleh Tim Pemeriksa Intern. Pemeriksa adalah jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab kepada Kepala SPI.
4. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam

The structure and position of Internal Audit Unit regulates the following matters:

1. *The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is in the same position as the "Bureau Manager" and is directly responsible to the President Director.*
2. *The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
3. *To support the supervisory function, the Company has Internal Audit Team. Auditor was a position of expertise that appointed and dismissed by the Board of Directors and/or authorized officials and in carrying out the tasks responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*
4. *The position of Internal Audit Unit as an organ that assists the President Director shall be placed*

struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

in an organizational structure that is equal to its roles and responsibilities, in the disclosure of views and thoughts that cannot be influenced or suppressed from management and other parties.

JUMLAH ANGGOTA DAN SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL PERSEROAN
NUMBER OF MEMBERS AND THE COMPANY'S INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

Hingga akhir tahun 2019, SPI memiliki komposisi anggota sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 Kepala SPI, 1 Kepala Pemeriksa, 3 Pemeriksa/Auditor dan 1 Sekretaris, dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2019, Internal Audit Unit has 6 members which consist of 1 Head of Internal Audit Unit, Head of Auditor, 3 Auditors and 1 Secretary, with details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*
1	Dukut Heru Aryanto	Kepala SPI *Head of Internal Audit Unit*	Qualified Internal Auditor
2	Engkus Kustiawan	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	Proses Sertifikasi Audit Tingkat Dasar *Basic Level Audit Certification Process*
3	Sri Prabandari	Pemeriksa *Auditor*	· Audit Intern Tingkat Dasar I *Internal Audit Basic I* · Audit Intern Tingkat Dasar II *Internal Audit Basic II* · Audit Intern Lanjutan I *Internal Audit Advance I* · Audit Intern Lanjutan II *Internal Audit Advance I* · Audit Intern Manajerial *Managerial Internal Audit* · Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) *QIA (Qualified Internal Auditor) Certification*
4	Andi Meifian	Pemeriksa Auditor	· Audit Intern Tingkat Dasar I *Internal Audit Basic I* · Audit Intern Tingkat Dasar II *Internal Audit Basic II* · Audit Intern Lanjutan I*nternal Audit Advance* · Audit Intern Manajerial *Managerial Internal Audit* · Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) – April 2020 *QIA (Qualified Internal Auditor) Certification – April 2020*
5	Ferdian Aprim Nugroho	Pemeriksa *Auditor*	Audit Intern Tingkat Dasar *Internal Audit Basic*
6	Siti Afriyanti	Sekretaris *Secretary*	-



Bandara T3 Soekarno Hatta, Tanggerang

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SPI antara lain mencakup audit fungsi keuangan & akuntansi, audit fungsi produksi, serta audit manajemen risiko. Adapun pelaksanaan audit di tahun 2019 telah sesuai dengan rencana dan terealisasi seluruhnya (105%) yakni sebanyak 23 objek pemeriksaan dengan Rencana (Ra) sebanyak 22 Auditee dan Realisasi (Ri) sebanyak 23 Auditee.

Audit activities carried out by Internal Audit Unit include audits of financial & accounting functions, production function audit, and risk management audit. The audit implementation in 2019 was in accordance with the plan and fully realized (105%), namely as many as 23 audit objects with the target of 22 Auditees and realization of 23 Auditees.

PROGRAM PELATIHAN SPI
TRAINING PROGRAM OF INTERNAL AUDIT UNIT

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Adapun informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh SPI selama tahun 2019 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan.

The Company's internal audit training program implemented in the form of training, seminars, workshops that are in accordance with the implementation of Internal Audit Unit duties. Information about training attended by Internal Audit Unit during 2019 has been presented in the chapter of the Company Profile.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

The role of Public Accountant services as the Company's external auditor required to provide opinions about fairness, in all material respects, financial position, business results, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Basically, the statement of the Public Accountant is the opinion of an independent third party regarding the fairness of the Financial Report submitted to shareholders and other stakeholders concerning material matters listed in the financial statements.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

The Public Accounting Firm which conducts audit to the Company's financial statements is appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independency and quality of audit results, the appointed external auditor should not have conflict of interest with each level of Company officials.

MEKANISME PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISMS

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2019, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp352.160.000 (tidak termasuk PPN 10%).

As explained earlier, the appointment of the Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities. In 2019, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an audit fee of Rp352,160,000 (excluding 10% VAT).

PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT
AUDIT PERIOD AND AUDIT FEES

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup, dan opini Audit selama 5 (lima) tahun terakhir:

The following was the Public Accounting Firm which appointed to carry out audit including its service fee, scope, and Audit opinion for the past 5 (five) years:

Tahun *Year*	KAP *Public Accounting Firm*	Auditor *Auditor*	Nilai Jasa *Service Fee*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Work*	Opini Audit *Audit Opinion*
2015	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA	Rp100.650.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*
2016	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA	Rp150.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*
2017	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA	Rp330.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp343.267.200	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp352.160.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK
OTHER SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTANTS

Selain jasa audit keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

In addition to financial audit services, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan did not provide other services to the Company.

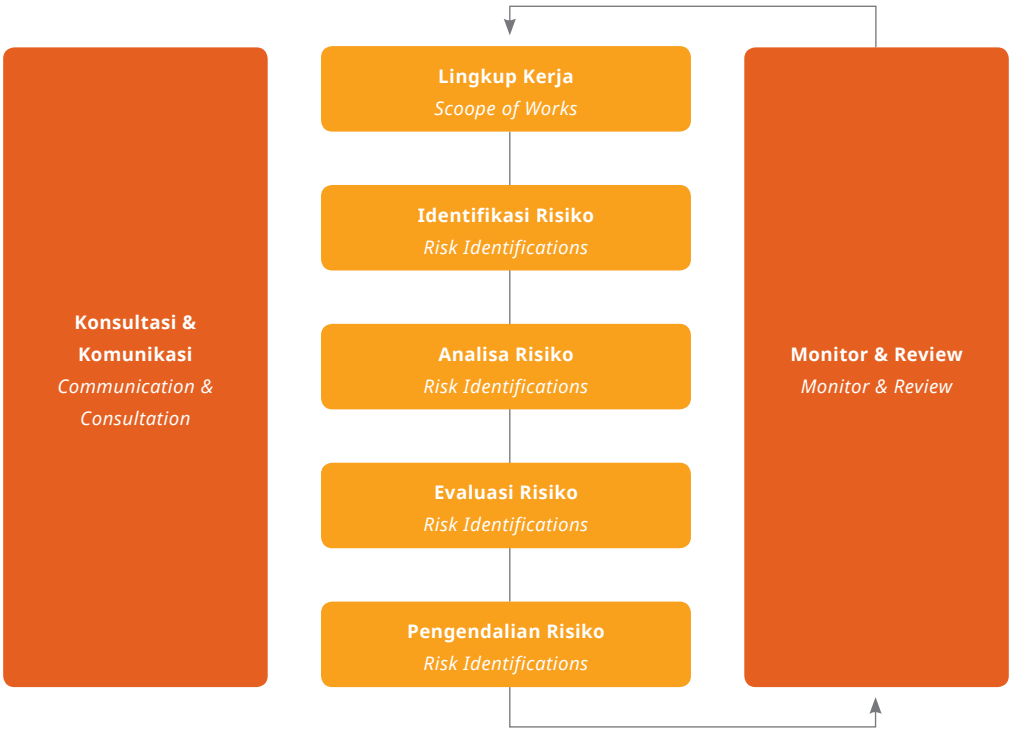
MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION BASIS

Dalam perjalanannya, Perusahaan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri. Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko Perusahaan berdasarkan ISO 31000:2009 dapat dilihat melalui skema berikut:

In its journey, the Company continues to face the development of a very rapid internal and external environment which created uncertainty that able to affect the achievement of company goals. Through risk management, the Company strived to minimized the occurrence of threats and maximized the available opportunities. The application of risk management in the Company referred to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry. As a basis for applied risk management on international scale, the Company's risk management infrastructure based on ISO 31000: 2009 can be seen through the following scheme:



Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perusahaan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan. Elemen langkah-langkah dalam manajemen risiko meliputi:

1. Penetapan tujuan
   Menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya.
2. Identifikasi risiko
   Mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut.
3. Analisis risiko
   Menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi.
4. Evaluasi risiko
   Membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya (hazards) dibuat tingkatan prioritas risiko.
5. Pengendalian risiko
   Menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode transfer/mitigasi risiko.
6. Monitor dan Review
   Monitor dan Review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan;

Risk management is an integral part of the management process to identify potential risks faced by the Company along with mitigation measures to eliminate the impact of risk. The Company is committed to manage risk consistently and continuously. Elements of the steps in risk management include:

1. *Objective stipulation*
   Establish strategies, organizational policies and the scope of risk management to be implemented including objectives identification of the project to be carried out, determine the time and place of project implementation, determine the area of responsibility for each unit, coordinating between one project and another.
2. *Risk identification*
   Identify what and how factors influenced the occurrence of risk for further analysis.
3. *Risk analysis*
   Determine the possibilities and consequences that would occur.
4. *Risk evaluation*
   Compare the level of risk that exists with standard criteria. The level of risk that exists for some hazards is made a risk priority level.
5. *Risk control*
   Prepare and implement risk management plans and reduced the degree of possibilities and consequences that exist by using risk transfer/ mitigation methods.
6. *Monitor and Review*
   Monitor and review the results of the risk management system carried out and identify changes that need to be made;

7. Komunikasi dan konsultasi
   Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Manajemen risiko Perusahaan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

7. *Communication and consultation*
   Communicate and consult with internal and external decision makers of the Company for follow-up of the results of risk management carried out.

The Company's risk management is implemented at the strategic level and operational level. Risk management is also applied to specific projects, to assist the decision-making process.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Perusahaan mendefinisikan Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

1. Risk Maturity Level
   Penilaian tingkat maturity risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. Audit Manajemen Risiko
   Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan.
3. Risk Program
   Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko. Perusahaan telah mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen risiko seperti yang telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan.

The Company defines the Key Performance Indicator as part of the implementation of risk management which consists of:

1. *Risk Maturity Level*
   The assessment of the Company's risk maturity level is carried out by those who have credibility to evaluate and provide input regarding risk management.
2. *Audit of Risk Management*
   This risk management audit is carried out in an integrated manner with the Company's Internal Audit Unit (SPI).
3. *Risk Program*
   The Corporate Risk Program is a training and/or certification to improve competency for risk identification. The Company has conducted training related to risk management as disclosed in the chapter of Company Profile.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI RISIKO
RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY AND RISK MITIGATION MEASURES

Risiko yang dihadapi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 merupakan risiko-risiko yang material bagi Perusahaan dan sesuai dengan bobot risiko sebagai berikut:

Risks faced and disclosed in the Annual Report for fiscal year 2019 are material risks for the Company and in accordance with the risk weights as follows:

Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Fluktuasi kondisi pasar konstruksi dan properti di Indonesia dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek pertumbuhan Perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi industri konstruksi dan properti antara lain kondisi perekonomian, kinerja pasar konstruksi dan properti, kenaikan harga bahan baku, ketersediaan bahan baku, ketersediaan dana, perubahan tingkat suku bunga dan faktor-faktor lain yang tidak dapat dikendalikan oleh Perusahaan.

Main Risks That Significantly Influence the Business Continuity of the Company

Fluctuations in the conditions of the construction and property markets in Indonesia could negatively affect the Company's business activities, financial conditions and growth prospects. Several factors that can affect the construction and property industries include economic conditions, the performance of the construction and property markets, increases in raw material prices, availability of raw materials, availability of funds, changes in interest rates and other factors that cannot be controlled by the Company.

Tidak ada jaminan bahwa tingkat pertumbuhan selalu berlanjut pada tingkat yang sama, atau bahkan tetap meningkat. Industri konstruksi merupakan penunjang industri properti, sehingga penurunan industri properti dapat berakibat pada menurunnya kegiatan pengembangan proyek konstruksi. Selain itu, penurunan permintaan atas produk properti seperti gedung-gedung berskala besar, hunian berupa apartemen maupun rumah susun dapat memberikan pengaruh negatif bagi kinerja dan prospek usaha Perusahaan.

There is no guarantee that the rate of growth always continues at the same level, or even continues to increase. The construction industry was supported the property industry, so the decline in the property industry could result in a decline in construction project development activities. In addition, the decline in demand for property products such as large-scale buildings, occupancy in the form of apartments and flats can have a negative influence on the performance and business prospects of the Company.

Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani. Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko

Risk of Price Increase and Availability of Raw Materials

In making a Budget Plan for a project, cost estimates refer to information from suppliers and similar projects that have been handled. This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of an increase in raw material prices will affect the increase in cost of goods

kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

sold, which if not offset by efficiency, can have a negative effect on the Company's gross profit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company unable to fulfill its tenure liabilities. The Company closely monitors the cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities.

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Capital Management Risk

The main objective of the management of the Company's capital was to ensured the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The company is required to maintain a certain capital level by the loan agreement. These external capital requirements have been fulfilled by the entity. In addition, the Company is also required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to allocate up to 20% of the issued share capital and be paid in full into the reserve fund. These external capital requirements have been considered by the Company and have been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

The Company managed the capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintained and adjusted the capital structure, the Company could adjusted dividend payments to Shareholders, or seek funding through loans. There have been no changes to objectives, policies and processes during the period ended 31 December 2019 and 2018.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

The Company supervises capital by using a gearing ratio, by dividing the total loan to impact interest with total equity that can be attributed to the owner of the parent entity. The Company's policy was to maintained lever ratios in the range of leading companies in Indonesia to secure access to funding at a rational cost. Included in the total interest-bearing loans are short-term bank loans.

Risiko-risiko tersebut dimonitor secara seksama dan dikaji secara berkala oleh Perusahaan dalam bentuk rapat internal unit kerja yang bersangkutan yang dilakukan minimal 2 (dua) minggu sekali dalam rapat manajemen. Koordinasi dalam tingkat yang lebih kecil atau lebih spesifik juga dilakukan Perusahaan berdasarkan kebutuhan untuk melakukan mitigasi risiko, baik secara formal maupun informal, serta menjalin hubungan komunikasi dengan pihak yang diperlukan secara intensif.

Such risks are carefully monitored and periodically reviewed by the Company in the form of internal work unit meetings concerned which are carried out at least 2 (two) weeks in management meetings. The smaller or more specific level of coordination is also carried out by the Company based on the need to mitigate risks, both formally and informally, and intensively establish communication links with the parties needed.

HASIL REVIEW SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019
RESULT OF RISK MANAGEMENT SYSTEM REVIEW IN 2019

Evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan cara mengukur Maturity Level Manajemen Risiko di WEGE. Untuk tahun 2019, Maturity Level Manajemen Risiko diukur oleh PT Wijaya Karya Tbk selaku induk perusahaan dan auditor internal. Adapun aspek-aspek yang dinilai adalah:

1. Konsep manajemen risiko terkomunikasikan di seluruh organisasi

The effectiveness evaluation of the risk management system was done by measuring Risk Management Maturity Level at WEGE. In 2019, Risk Management Maturity Level was measured by PT Wijaya Karya Tbk as the company's parent entity and internal auditor. The assessed aspects are as follows:

1. *The concept of risk management is communicated across the organization*

a. Insan Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan kapasitas dalam bidang manajemen risiko.
b. Risiko menjadi pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan

2. Ketersediaan kebijakan
   a. Tersedia sistem dan prosedur manajemen risiko
   b. Pemahaman yang baik insan Perusahaan atas kebijakan manajemen risiko

3. Tersedia daftar risiko untuk seluruh organisasi

4. Risk appetite terdefinisi jelas
   a. Telah ditetapkan kriteria penilaian atas probabilitas dan dampak risiko
   b. Telah dilakukan penanganan atas risiko-risiko utama Perusahaan
5. Risk Tolerance terdefinisi jelas
   a. Telah ditetapkan ukuran dari risiko yang dipergunakan untuk memantau risiko-risiko yang dihadapi dan membandingkannya dengan risk appetite
   b. Telah ditetapkan variasi dari outcome yang terkait dengan ukuran kinerja yang terhubung kepada sasaran yang ingin dicapai organisasi.

6. Pengawasan atas implementasi manajemen risiko
   a. Setiap penanggung jawab unit kerja memantau penerapan manajemen
   b. Dukungan yang baik dari auditor internal dalam penerapan manajemen risiko

a. The Company's personnels follows capacity building activities in the field of risk management.
b. Risk being considered in every decision making

2. Availability of policies
   a. Available risk management systems and procedures
   b. A good understanding of the Company's risk management policy

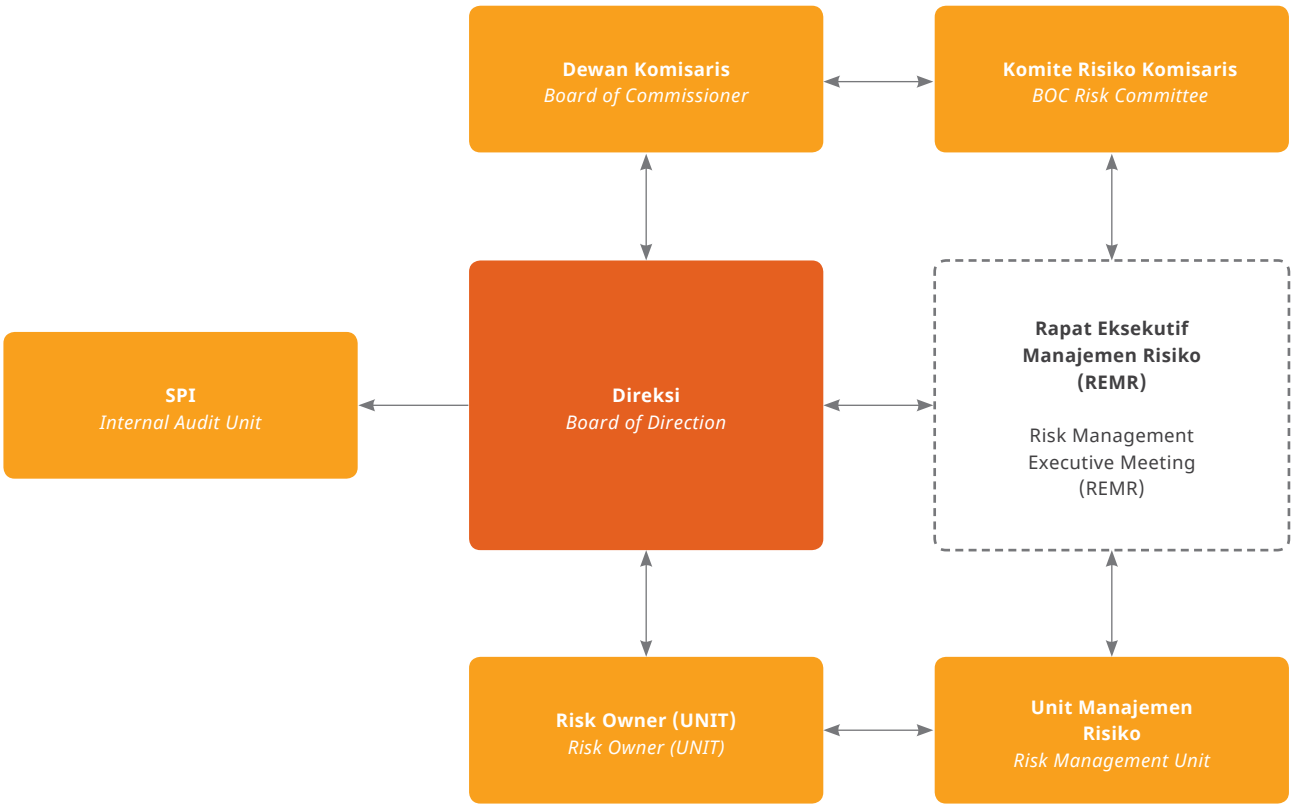
3. Available risk lists for the entire organization

4. Clearly defined risk appetite
   a. Has been defined criteria for probability and risk impact
   b. The Company's major risks have been handled

5. Risk Tolerance clearly defined
   a. Set the scale of risk used to monitor the risks faced and compare them with the risk appetite

   b. Has defined variations of outcomes related to the size of the performance connected to the goal that the organization wants to achieve.

6. Oversight of the implementation of risk management
   a. Each person in charge of the work unit monitors the implementation of
   b. Good support from internal auditors in the application of risk management


Dewan Komisaris
Board of Commissioner
Komite Risiko Komisaris
BOC Risk Committee
SPI
Internal Audit Unit
Direksi
Board of Direction
Rapat Eksekutif Manajemen Risiko (REMR)
Risk Management Executive Meeting (REMR)
Risk Owner (UNIT)
Risk Owner (UNIT)
Unit Manajemen Risiko
Risk Management Unit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam prosedur dan kebijakan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan.

The internal control system is part of the Company's efforts to implement good corporate governance. The Company translates internal control into clear procedures and policies so that they considered effective enough to control and minimize the risks involved in the Company's financial control and operations.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

The implementation of the internal control system in the Company is carried out by the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - the Internal Control Framework which includes five interrelated components as follows:

1. Lingkungan Pengendalian
   Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam Control Environment antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

   1. Control Environment
   The basis of the internal control component that provides direction for the organization and influenced control awareness of the people within the Company. Some of the factors that influenced the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authorization and responsibility, HR practices and policies;

2. Penilaian Risiko
   Menganalisa risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;

   2. Risk Assessment
   Analyse relevant risks to achieved their goals and form a basis for determining how risks shall be managed;

3. Aktivitas Pengendalian
   Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan

   3. Control Activities
   Ensure that the actions needed to overcome risks to achieve the Company's objectives. Measures taken to deal with risk consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive actions

preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;

are actions taken before a risky event takes place, while mitigation measures are actions taken after a risky event takes place;

4. Informasi dan Komunikasi
Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisa, mengklasikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;

4. *Information and Communication*
Provide relevant information in financial reporting includes an accounting system containing methods to identify, combine, analyse, classify, record and report transactions and maintain the accountability of assets and liabilities. Such information shall be identified, illustrated and communicated on a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;

5. Pemantauan Pengendalian Internal
Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

5. *Monitor the Internal Control*
A process that determines the quality of internal control performances at all times. Monitoring includes determining the design and operation of timely controled and taking corrective actions. The process is carried out through activities that take place continuously, evaluating separately, or with various combinations of both. In this case, the Company's Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
EVALUATION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM

Hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The results of the evaluation on the effectiveness of the Internal Control System during 2019 were as follows:

1. Pengendalian dan tata kelola yang berkaitan dengan proses akuntansi dan keuangan untuk sebagian besar proyek telah berjalan kecuali untuk beberapa kondisi:
   a. Pemahaman personil proyek untuk melaksanakan sistem dan prosedur secara konsisten belum mendapat porsi yang besar, hal ini disebabkan kurangnya koordinasi antara staf dengan Kasi Proyek, maupun antara Kasi Proyek dengan fungsi Divisi maupun Biro yang berkaitan langsung dengan operasional proyek, sehingga adanya penyimpangan yang menurut SPI bersifat mendasar belum mendapat perhatian.
   b. Implementasi pencatatan akuntansi belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan norma dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, yang disebabkan pemahaman terkait dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku masih dalam tataran normatif dan belum dijadikan acuan baku dalam pelaksanaan tugas.
   c. Pemahaman dari personil proyek yang menjalankan fungsinya untuk menunjang berjalannya operasional proyek dinilai masih kurang, dan kondisi yang terjadi karena kurangnya koordinasi antar fungsi dalam organisasi proyek.

2. Monitoring dan Evaluasi
   Kegiatan proyek yang seharusnya dilakukan secara berkelanjutan sepertinya belum intens dibahas dalam rapat manajemen pada tingkat proyek, karena lebih fokus kepada pencapaian sasaran proyek dan permasalahan dengan produksi dan penyelesaian masalah teknis pemberian tugas, sehingga hal yang berkaitan

1. *Control and governance regarding the accounting and financial processes for most projects have been carried out except for a number of conditions:*

   a. The understanding of project personnel to implement systems and procedures consistently has not been a major attention, this was due to lack of coordination between staff and Project Head, as well as between Project Head and Division or Bureau functions that are directly related to project operations, hence there are deviations which according to Internal Audit Unit are fundamental and has not received attention.

   b. The implementation of accounting has not been fully implemented in accordance with the norms and procedures established by the Company, due to the understanding related to procedures and provisions that are still in the normative level and have not been used as a standard reference in the implementation of duties.
   c. The understanding of project personnel whose carried out their functions to support the operation of the project was still considered to be lacking and it was due to lack of coordination between functions within the project organization.

2. *Monitoring and Evaluation*
   Project activities that were supposed to be carried out sustainably seem to have not been intensely discussed in management meetings at the project level, since they are more focused on achieving project objectives as well as production issues and resolving technical issues of Assignment. Therefore, matters relating to compliance with

dengan ketaatan terhadap prosedur belum dibahas dan termonitor dengan baik, dan terjadinya ketidaksesuaian belum mendapat penanganan semestinya.

3. Pemahaman dan Ketaatan
   a. Terhadap implementasi Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen WIKA Gedung tersertifikasi belum dipahami sepenuhnya oleh personil yang ada dalam fungsi proyek, yang dibuktikan dalam hal yang mendasar untuk meng-update data Laporan Bulanan dan Risiko secara online pada SIMHU tidak dijalankan karena kurangnya kepedulian dari Manajemen Proyek akan pentingnya sistem yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga Manajemen Divisi, Biro dan pihak yang berkepentingan dengan data yang disajikan secara online tidak terpenuhi, yang dapat memberikan dampak yang cukup besar pada pengambilan keputusan memerlukan waktu lama dan tidak sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh unit kerja.
   b. Pemahaman mengenai Kontrak yang masih minim sehingga masih ditemukan beberapa kontrak yang memiliki potensi Ancaman yang dapat merugikan Perusahaan, sehingga perlu dilakukan reviu kontrak secara hari-hati dan cermat pada saat pra kontrak.
   c. Pemahaman dan ketaatan terhadap aspek Perencanaan dan Pengendalian Proyek masih kurang terkait masih belum komitnya Manajemen dalam Pengesahan Rencana Kerja Proyek.

procedures have not been properly discussed and monitored and the occurrence of discrepancies has not been properly handled.

3. Understanding and Compliance
   a. The implementation of Risk Management and the certified WIKA Gedung Management System are not fully understood by the existing personnel in the project function, which is proven in a fundamental way in terms of updating Online Monthly and Risk Reports data on SIMHU are not implemented due to lack of concern from Project Management on the importance of the system run by the Company. Therefore, Division Management, Bureau and parties concerned with data presented online are not fulfilled, which could have a considerable impact on decision making that could take a long time and is not in accordance with the conditions faced by the work unit.

   b. The comprehension upon contracts that were still minimum so that there are still some contracts that have potential threats that could harm the Company, thus each contract needed to be carefully reviewed and be prudent at the pre contract.

   c. Understanding and compliance towards aspects of Project Planning and Control which were still lacking in connection with the management's commitment to ratifying the Project Work Plan.

4. Tanggung Jawab
   Pelaksana pada tingkat proyek dinilai belum memenuhi harapan sebagaimana yang diharapkan oleh Perusahaan, dalam hal ini Direksi. Hal ini dikarenakan kebutuhan dan kecepatan pekerjaan yang dituntut oleh Pemberi Tugas maka pelaksana pada fungsi lapangan hanya bekerja sesuai dengan tupoksinya saja, dan tidak ingin mengurusi pekerjaan pada fungsi lain yang seharusnya semua fungsi wajib melakukan koordinasi karena setiap aktivitas proyek dipastikan adanya singgungannya dengan fungsi lain, sehingga masih terdapat penyajian angka laporan yang berbeda antara fungsi komersial dengan fungsi akuntansi dan keuangan.

4. *Responsibility*
   The executor at the project level was considered not meeting the expectations of the Company, in this case the Board of Directors. This was due to the needs and speed of work demanded by the leader, the executor in the field function only works in accordance with his tasks and avoid to take care of work in other functions. As a matter of course, all functions are required to coordinate because every project activity ensured to intersect with other functions. Thus, there was still differences of numbers presentation between commercial function and accounting & financial function.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

STATEMENT ON TAX COMPLIANCE

Selama tahun 2019, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan akan selalu mematuhi semua peraturan dan Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2019. Perusahaan senantiasa memenuhi aturan perundang-undangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan jasa usaha konstruksi dan properti. Kepatuhan Perusahaan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam membangun negara.

During 2019, the Company complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company will always comply with all regulations and the Company does not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2019. The Company always complies with the laws and regulations in terms of contribution to income tax on construction and property business activities. The Company's compliance with taxes was one form of the Company's contribution in developing the country.

INFORMASI PRAKTIK
BAD CORPORATE GOVERNANCE

INFORMATION ON BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Dengan menempatkan komitmen yang besar dalam pemenuhan seluruh prinsip-prinsip GCG, Perusahaan berupaya sebaik mungkin melakukan pencegahan dan meminimalisasi terjadinya praktik Bad Corporate Governance dengan membentuk kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan. Dalam merumuskan kebijakan tersebut, Perusahaan mengadopsi dan melakukan internalisasi terhadap beberapa regulasi yang berlaku secara umum. Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi praktik-praktik yang mencerminkan bad corporate governance di Perusahaan.

By putting a strong commitment in fulfilling all the principles of GCG, the Company strives to prevent and minimizes the occurrence of Bad Corporate Governance practices by forming the policies needed. In formulating the policy, the Company adopt and internalize several regulations that generally apply. During 2019, there were no practices that reflected bad corporate governance in the Company.

LAPORAN PERKARA PENTING YANG TIDAK DIJABARKAN
NON-DISCLOSURE OF LEGAL DISPUTES

Informasi mengenai perkara penting Perusahaan akan dijabarkan secara lengkap dalam pembahasan "Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan" dalam sub bab setelah ini. Informasi yang dipaparkan menampilkan seluruh rangkuman atas perkara maupun gugatan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2019.

Information on legal disputes of the Company is fully explained in the discussion of "Legal Disputes" in the following sub-sections. The information presents all summaries of cases and claims faced by the Company throughout 2019.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN
NON-COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perusahaan.

Throughout 2019, there were no reprimands that were non-compliance with the fulfilment of tax obligations directed at the Company.

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN
CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Sepanjang tahun 2019, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan buruh atau karyawan Perusahaan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perusahaan akan dijabarkan dalam pembahasan "Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan" dalam bab ini.

Throughout 2019, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company. The recapitulation of cases and claims both conducted and/or addressed to the Company will be elaborated in the discussion of "Legal Disputes" in this chapter.

INFORMASI KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN
NON-CONFORMITY OF INFORMATION DISCLOSURE ON ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk pada parameter yang berlaku seperti kriteria Annual Report Award (ARA), ASEAN CG Scorecard, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria SEOJK dan ARA juga telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the applicable parameters such as the Annual Report Award (ARA) criteria, the ASEAN CG Scorecard, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer's Annual Report or Public Company. Guidelines for the suitability of the contents of the Annual Report with SEOJK and ARA Criteria have also been presented in this Annual Report.

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY
CONFORMITY BETWEEN THE HARDCOPY AND SOFTCOPY OF ANNUAL REPORT

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk hardcopy dan softcopy telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

The Company ensures that the contents of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate and there are no differences.

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI

PROVISIONS REGARDING THE OCCURRENCE OF PERSONAL CONFLICT OF INTEREST

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (insider trading), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Kebijakan transaksi orang dalam telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan Perusahaan.

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. *Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;*
2. *Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.*

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (insider trading), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Kebijakan transaksi orang dalam telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan Perusahaan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

LEGAL DISPUTES

Perkara penting yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan serta diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki atau sedang menjalani permasalahan hukum memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk lebih jelasnya, uraian perkara penting atau kasus litigasi yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perkara penting yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan serta diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki atau sedang menjalani permasalahan hukum memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk lebih jelasnya, uraian perkara penting atau kasus litigasi yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Status	Jenis Perkara *Type of Issues*			
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Perpajakan *Taxation*	Hubungan Industrial *Industrial Relations*
Telah selesai (Berkekuatan hukum tetap) *Has been completed (permanent legal force)*	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian *On completion process*	-	-	-	-
Jumlah *Total*	-	-	-	-

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut.

As such, the Company believes that any outcome of the decisions of these cases will not provide a material impact on the business conditions or the Company's finances. The number of important cases faced by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as subsidiaries during 2019 are:


Hergarmana Residences, Bandung

Keterangan *Description*	Perkara Penting yang Dihadapi *Important Issues Faced*
Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	Tidak ada *None*
Anggota Direksi *Member of Directors*	Tidak ada *None*
Anak Perusahaan *Subsidiary*	Tidak ada *None*

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta anak perusahaan.

Through 2019 there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as subsidiaries.

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Etika Bisnis merupakan standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen Perusahaan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang professional. Seiring dengan munculnya masalah pelanggaran etika dalam bisnis menyebabkan dunia perdagangan menuntut etika dalam berbisnis segera dibenahi agar tatanan ekonomi dunia semakin membaik.

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagai budaya perusahaan. Hal ini terutama penting bagi Perusahaan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/ keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul. Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa hal antara lain:

1. Integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan;
2. Manajemen risiko;
3. Hubungan dengan pemegang saham;
4. Hubungan dengan pemberi obligasi;
5. Hubungan dengan kreditur;
6. Hubungan dengan pemberi kerja (klien);
7. Sistem pemasaran;
8. Hubungan dengan pengguna akhir;
9. Hubungan dengan rekanan;
10. Sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan;
11. Hubungan dengan pegawai (hubungan industrial);
12. Kesehatan dan keselamatan pegawai;
13. Pengelolaan lingkungan;
14. Hubungan dengan masyarakat;
15. Keterlibatan dalam politik;
16. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
17. Benturan kepentingan;
18. Kebijakan tentang hadiah;
19. Larangan suap;
20. Hubungan dengan pegawai dan pejabat negara;

Business Ethics is a standard and guideline for all employees including company management based on noble, honest, transparent moral and professional attitude. Along with the emergence of the problem of violations of ethics in business, caused the world of commerce to demand ethics in doing business immediately, so that the world economic order would improves.

The Code of Ethics could increase the credibility of a company, since ethics has been made as corporate culture. This is especially important for companies whose employees do not entirely know each other. With the existences of a code of ethics, internally all employees were bound by the same ethical standards, so that they will take the same policies/decisions on similar cases that arise. The Company's Code of Ethics regulate several things:

1. *Integrity in business and work activities;*
2. *Risk management;*
3. *Relations with shareholders;*
4. *Relations with bond issuers;*
5. *Relations with creditors;*
6. *Relations with employers (clients);*
7. *Marketing system;*
8. *Relations with end users;*
9. *Relations with partners;*
10. *System of procurement and contract work;*
11. *Relations with employees (industrial relations);*
12. *Health and safety of employees;*
13. *Environmental management;*
14. *Relations with the community;*
15. *Engagement in politics;*
16. *False statements, false claims and conspiracies;*
17. *Conflict of interests;*
18. *Policy about prizes;*
19. *Prohibition of bribery;*
20. *Relations with employees and state officials;*

21. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
22. Keterbukaan informasi;
23. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
24. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi;
25. Pelaporan pelanggaran panduan GCG; dan
26. Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap Code of Conduct.

21. Data company and confidentiality of information;
22. Information disclosure;
23. Deviation and similar irregularities;
24. Socialization, implementation and evaluation;
25. Report violations of GCG guidelines; and
26. The mechanism of enforcement of compliance with the Code of Conduct

PEMBERLAKUAN KODE ETIK
CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perusahaan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perusahaan yang wajar (fair), tidak diskriminatif dan bertanggung jawab (accountable). Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi melalui SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 tanggal 16 April 2012 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089C/2014 tentang Perubahan Penerapan Code of Conduct karyawan tanggal 8 Mei 2014.

The implementation of the Company's Code of Ethics is intended and applied to every employee of the Company to create fair, non-discriminatory and accountable management of the Company's operations. The Company's Code of Ethics was launched by the Board of Directors through SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 dated April 16, 2012 which was later updated with Joint Decree No. SK.01.09/WG.089C/2014 concerning Amendments to the Implementation of employee Code of Conduct dated May 8, 2014.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK
CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialiasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

Socialization is an important step in the Code of Ethics implementation. The Company is committed to carry out effective and comprehensive socialization with the following steps:

- *Conduct socialization of the Code of Ethics to all levels of the Company, customers, and business partners as well as periodically refresh.*
- *Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during orientation and working period.*

- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Selain mendapatkan sosialisasi Kode Etik saat karyawan pertama kali bergabung dengan Perusahaan, sosialisasi Kode Etik juga dilakukan secara berkala tiap tahun melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Karyawan mendapatkan reminder melalui SMS atau email yang mengarahkan agar karyawan membuka aplikasi HCIS.
2. Dalam aplikasi HCIS karyawan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait implementasi Kode Etik di Perusahaan.
3. Setelah karyawan menyelesaikan semua pertanyaan, hasilnya kemudian akan di-submit.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id.

- *Periodic review of items in the Code of Ethics in order to further development and improvisation. If more detailed implementation rules needed, it will be made in the Company's policies and regulations.*

In addition to the socialization of Code of Conduct when employees first join the Company, the socialization of the Code of Ethics is also conducted regularly every year through the following mechanism:

1. *Employees get a reminder via SMS or email that directs employees to open the HCIS application.*
2. *In the HCIS application the employee is asked to answer a number of questions regarding the implementation of the Code of Ethics in the Company.*
3. *After the employee completes all the questions, the results will then be submitted.*

The socialization of Code of Ethics is usually accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for the implementation of a good code of ethics, the performance evaluation that influences promotion and remuneration will consider an assessment of the employee's track record for adherence to the code of ethics. In addition to being disseminated to all Company personnel, a code of ethics is also posted on the Company's official website, www.wikagedung.co.id.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK
CODE OF CONDUCTS VIOLATION SANCTIONS

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;

The types of sanctions for each violation of the Code of Ethics include:

1. *Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;*

2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
   a. Peringatan lisan;
   b. Peringatan tertulis I, II, III;
   c. Pemotongan gaji;
   d. Penurunan pangkat;
   e. Pemberhentian dari jabatan;
   f. Pemutusan hubungan kerja.

2. Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
   a. Oral warning;
   b. Written warning I, II, III;
   c. Salary deductions;
   d. Decreased rank;
   e. Termination from office;
   f. Termination of employment.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK
TOTAL OF CODE OF CONDUCTS VIOLATION

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

Through 2019, there were no violations of the Company's Code of Ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan.

Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which is not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation, the Company prepares and implements a whistleblowing system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the Company's internal.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Whistleblowing system is expected to be able to act as early warning detection for the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING MECHANISM

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap Code of Conduct nomor DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 tanggal 6 Mei 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

The mechanism to submit the whistleblowing report refers to the Procedure for Complaints of Violation against Code of Conduct No. DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 dated May 6, 2018. All Company employees could submit reports regarding alleged violations to the Company's GCG Compliance Team through media letters addressed to the Company's Head Office.

Perusahaan menyampaikan beberapa hal penting dalam hal pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data identitas pelapor (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon yang bisa dihubungi atau dengan tanpa memberikan data identitas diri (anonymous);

The Company presents several important things in terms of reporting violations:

1. *The whistleblower could provide information about the reporter's identity data (name, home/office address, contact telephone number or without giving anonymous data);*

2. Pelapor dapat memberikan informasi perihal pelanggaran (pencurian, korupsi, kecurangan, pelanggaran hukum atau peraturan, penyuapan, benturan kepentingan dan etika), orang atau pihak yang dilaporkan atau diduga terlibat, jumlah atau nilai kerugian Perusahaan jika bisa ditentukan, tempat dan waktu kejadian, serta penjelasan mengenai terjadinya, kronologis dan ketersediaan bukti yang mendukung pelaporan pelanggaran berupa dokumen, foto, rekaman, CCTV, SMS, dan lainnya.

2. The whistleblower could provide information about violations (theft, corruption, fraud, legal or regulatory violations, bribery, conflicts of interest and ethics), people or parties reported or allegedly involved, the amount or value of the Company's losses if it can be determined, the place and time of the incident , as well as an explanation of the occurrence, chronology and availability of evidence that supported reports of violations in the form of documents, photos, recordings, CCTV, SMS, and others.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER
PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company is obliged to provide security to the whistleblower related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers is also applied to managers of the violation reporting system, parties who carried out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

PENANGANAN PENGADUAN
WHISTLEBLOWING HANDLING

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Tim Kepatuhan GCG bertugas untuk:
   a. Menerima pengaduan pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar;
   b. Melakukan penelaahan atau investigasi atas indikasi awal selama 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat ringkasannya;

The mechanism for handling violation reporting are as follows:

1. The GCG Compliance Team has the duty to:
   a. Receive complaints of violations, record and put it into standard formats;
   b. Review or investigate the initial indication for 14 (fourteen) working days against the complaint/disclosure and summarize it;

c. Bekerja sama dengan External Investigator melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer atau reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI;
d. Melaporkan hasil investigasi internal maupun external kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama.

2. Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan hal yang terkait dengan laporan hasil investigasi Tim Kepatuhan GCG Perusahaan antara lain:
   a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
   b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
   c. Meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini penanggung jawab Perusahaan melakukan koordinasi dengan bagian hukum guna memastikan adanya bukti-bukti yang cukup.

c. Cooperate with External Investigators to carry out further investigations if the substance of the complaint/disclosure is related to the Board of Directors, Board of Commissioners, Managers or the Company's reputation and/or caused substantial losses and/or have not been followed up by Internal Audit Unit;

d. Report the results of internal and external investigations to the President Director or President Commissioner.

2. The President Director or President Commissioner decides matters related to the report on the results of investigation of the Company's GCG Compliance Team, including:
   a. Whistleblowing case is closed, if not proven;
   b. Impose sanctions in accordance with the applicable provisions, if proven and related to administrative actions;
   c. Forward the violation case to the authorized investigator, if proven and related to general crime or corruption. In this case, the person in charge of the Company coordinates with the legal department to ensure there is sufficient evidence.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN
PARTIES IN CHARGE OF WHISTLEBLOWING

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (External Investigator) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

The Company grants authority to the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (External Investigator) and the Internal Investigation Team from Interna Audit Unit.

LAPORAN YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 2019
REPORTS RECEIVED DURING 2019

Selama periode tahun 2019, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

During the period of 2019, there were no reports of cases of violations occurring within the Company.

Berdasarkan resume hasil penerapan Whistle Blowing System sepanjang tahun 2019 tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme Whistle Blowing System. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2019 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

Based on the resume of the results of the implementation of the Whistle Blowing System throughout 2019 there were no reports of violations reported through the Whistle Blowing System mechanism. Thus, it could be concluded that during 2019 there were no violations reported by employees to the Management Team for Gratification Reporting and Complaints of Whistleblowing.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

The Company's commitment to implement the principle of transparency in GCG is realized through the submission of financial reports, annual reports, and press releases and other information that could be accessed by all investors and other stakeholders. For this reason, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public widely and precisely.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun dilakukan juga melalui situs www.wikagedung.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015.

In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 concerned to disclosure of information or material facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout the year were also carried out through the website www.wikagedung.co.id whose contents refer to OJK Regulation number 08/POJK.04/2015.

Informasi terkait kinerja dan aksi korporasi Perusahaan disampaikan kepada publik melalui press release, iklan di majalah dan media cetak atau elektronik. Selama tahun 2019, Perusahaan menyampaikan transparansi penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta Siaran Pers sebagai berikut:

Information related to the performance and corporate actions of the Company is disclosed to the public through press releases, advertisements in magazines and print or electronic media. During 2019, the Company has disclosed the transparency of submission of Financial Statements, Annual Reports, and Press Releases:

Materi Pengumuman *Announcement Material*	Media
Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*	Website Perusahaan *Company Website*
Laporan Tahunan *Annual Report*	Website Perusahaan dan Website Bursa Efek Indonesia *Company Website and Indonesia Stock Exchange Website*
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian *Consolidated Interim Financial Report*	Website Perusahaan *Company Website*
Informasi Saham *Shares Information*	Website Perusahaan *Company Website*

Sedangkan untuk daftar Siaran Pers yang diterbitkan oleh Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut.

While the list of Press Releases issued by the Company during 2019 were as follows:

Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
4 Februari 2019 *February 4, 2019*	Muhammadiyah kembali Gandeng WEGE Bangun Kampus II UML Bandar Lampung Muhammadiyah *Collaborates with WEGE to Build Campus II of UML Bandar Lampung*
9 Maret 2019 *March 9, 2019*	Anies Baswedan Resmikan Proyek WEGE; Proyek Rehabilitasi 64 Gedung Sekolah Negeri dan Rehabilitasi Total Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta *Anies Baswedan Inaugurates the WEGE Project; Rehabilitation Project of 64 State School Buildings and Total Rehabilitation of Education Agency Office of DKI Jakarta Province*
5 April 2019 *April 5, 2019*	Soft Launching Trans Studio Mall di Proyek WEGE Transpark Cibubur *Soft Launching of Trans Studio Mall in WEGE's Project of Transpark Cibubur*

Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
16 April 2019 *April 16, 2019*	60 Unit Modular WEGE Tampil di Event Halal Park *60 Modular WEGE Units Shown at Halal Park Event*
23 April 2019 *April 23, 2019*	Pembangunan Transpark Terbesar di Indonesia Selesai di Akhir Tahun 2019 *Largest Transpark Development in Indonesia Completed at the End of 2019*
5 Mei 2019 *May 5, 2019*	Selesai Dalam Waktu 6 Bulan, Gedung KBUMN Diresmikan *Completed Within 6 Months, Ministry of SOE Building was Inaugurated*
20 Mei 2019 *May 20, 2019*	WEGE Peduli; Aksi Bersih-Bersih di Masjid Al Muqorrobin Cipinang Bali Jaktim *WEGE Peduli; Clean-up Action at East Jakarta's Cipinang Al Muqorrobin Mosque*
30 Juli 2019 *July 30, 2019*	Laba Bersih WEGE Rp182,38 Miliar di Semester 1/2019 *WEGE's Net Profit was Rp182.38 Billion in Semester 1/2019*
7 Agustus 2019 *August 7, 2019*	WEGE Kembangkan Villa Modular di Resort Pulau Merah Banyuwangi *WEGE Develops Modular Villas at Pulau Merah Banyuwangi Resort*
22 Agustus 2019 *August 22, 2019*	WEGE KSO Raih Kontrak Stadion JIS Rp 4,08 Triliun *WEGE's JO Earns JIS Stadium Contract of Rp4.08 Trillion*
17 September 2019 *September 17, 2019*	Awal September 2019, Capaian Kontrak Baru WEGE Rp 5,2 Triliun *Early September 2019, WEGE New Contract Achievement was Rp5.2 Trillion*
17 Oktober 2019 *October 17, 2019*	Wakil Walikota Bandung Dukung Pembangunan Teras Braga di event CSR Day *WEGE Deputy Mayor of Bandung Supports the Construction of Teras Braga at WEGE's CSR Day event*
18 Oktober 2019 *October 18, 2019*	WEGE dan Bank Mandiri Resmikan Pembangunan Proyek BOT Graha Mantap *WEGE and Bank Mandiri Inaugurate the Construction of BOT Project Graha Mantap*
18 Desember 2019 *December 18, 2019*	Presiden Jokowi Resmikan Terminal Baru Bandara International Syamsudin Noor *President Jokowi Inaugurates New Syamsudin Noor International Airport Terminal*
23 Desember 2019 *December 23, 2019*	WEGE Raih Total Kontrak Baru Rp9,6 Triliun *WEGE Achieves Total New Contracts of Rp9.6 Trillion*

AKSES INFORMASI EKSTERNAL
EXTERNAL INFORMATION ACCESS

Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan tahunan setiap tahun. Laporan ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan. Laporan Tahunan dan informasi lainnya dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan. Berita terbaru dan informasi umum mengenai Perusahaan dapat diperoleh di website resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id. Selain memanfaatkan situs resmi Perusahaan

The Company regularly publishes annual reports every year. Reports are written in two languages, namely Indonesian and English, which presents information about the Company's performances. Annual reports and other information could be obtained at the Company's head office. Latest news and general information about the Company could be found on the Company's official website, www.wikagedung.co.id. In addition to utilize the Company's official website which has significant visitor traffic, the Company also

yang memiliki traffic pengunjung yang signifikan, Perusahaan juga memaksimalkan penetrasi media sosial berupa Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube yang telah mendapatkan ribuan followers.

optimizes the penetration of social media in the form of Facebook, Instagram, Twitter and YouTube that have earned thousands of followers.

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

The Company provides access for shareholders, stakeholders, investors and the public to submit their opinions, complaints, and questions through various means of communication or by reaching:

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*:
corsec@wikagedung.co.id
Hubungan Investor | *Investor Relations*:
investorrelations@wikagedung.co.id

Telp : +6221 85908862 / 85909003 (hunting)
Alamat : WIKA Tower 1, Lantai 8-10,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Media Sosial Resmi Perusahaan | *Official Company Social Media*
Facebook : ptwikagedungID
Instagram : @ptwikagedungID
Twitter : @ptwikagedungID
Youtube : PTWIKAGEDUNG

AKSES INFORMASI INTERNAL
INTERNAL INFORMATION ACCESS

Intensitas komunikasi internal merupakan kunci penyebaran informasi perusahaan dan alat untuk membangun soliditas tim kerja. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang dari muatan informasi yang disebarkan, serta media komunikasi itu sendiri. Kedua hal ini sangat saling terkait agar seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat dapat menindaklanjuti informasi tersebut.

The intensity of internal communication is the key to disseminate Company's information and tools to build the work team's solidity. The success of internal communication is greatly supported by the content of information disseminated, as well as the communication media itself. Both of these are very interrelated so that all employees could understand the information conveyed quickly and precisely could follow up on the information.

Dalam hal penunjang komunikasi internal, Perusahaan mengembangkan berbagai sarana seperti:

- Majalah internal "WG News"
- Dashboard WG yang berisi informasi update tentang kinerja perusahaan
- WG Circle aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti perusahaan
- WG Pro yang digunakan untuk manajemen pengarsipan
- TV Plasma yang hadir di setiap lantai kantor pusat WEGE
- E-mail Blast
- Group WhatsApp
- SMS Alert

In terms of supporting internal communication, the Company develops various facilities:

- *Internal magazine "WG News"*
- *Dashboard WG which contains updated information about company performance*
- *WG Circle application to increase sales of company's property*
- *WG Pro which is used for archiving management*
- *Plasma TV which is present on every floor of the WEGE's head office*
- *E-mail Blast*
- *WhatsApp group*
- *SMS Alert*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pesatnya perkembangan dunia melahirkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perusahaan. Kondisi geopolitik, iklim usaha, perkembangan teknologi serta perubahan-perubahan hukum, sosial dan ekonomi menjadi indikator yang perlu diperhatikan oleh seluruh karyawan Perusahaan agar terus dapat menyesuaikan diri. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam

The rapid development of the world has given birth to various new challenges that must be prepared for the Company to face. Geopolitical conditions, business climate, technological developments and legal, social and economic changes are indicators that need to be considered by all employees of the Company to continue to adjust. For this reason, the existence of professionals from a variety of disciplinary backgrounds is urgently needed by the Company in preparing future policy planning or strategic policies that are needed at any

melakukan penyusunan perencanaan kebijakan di masa mendatang atau kebijakan-kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Hal tersebut bertujuan agar Perusahaan senantiasa beradaptasi dan bersinergi dengan kondisi-kondisi di sekitarnya serta menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal.

time. It is intended that the Company always adapt and synergize with the conditions around it and produce optimal business benefits.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company provides opportunities for everyone, therefore the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendations.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Expertise*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. S1 Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1987) *Bachelor of Civil Engineering, Brawijaya University (1987)* 2. Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2008) *Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2008)*	58 tahun *58 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Expertise*
Yulianto	Komisaris *Commissioner*	1. Sarjana Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1997)*Bachelor of Civil Engineering, Muhammadiyah University, Jakarta (1997)*	49 tahun *49 years*	· Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*
Ridwan Abdul Muthalib	Komisaris *Commissioner*	Magister Teknik Sipil, Universitas Indonesia (2003) *Master of Civil Engineering, University of Indonesia (2003)*	63 tahun *63 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*
Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	S1 Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1999)*Bachelor of Architecture, Bandung Institute of Technology (1999*)	43 tahun *43 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*
Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. S1 Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1984) *Bachelor of Economics, Gajah Mada University, Yogyakarta (1984)* 2. S2 Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1997) *Master degree from PPM School of Management (1997)*	62 tahun *62 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*
Direksi *Board of Directors*				
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	1. S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998) *Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology, Surabaya (1998)* 2. S2 Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004) *Master of Project Management, 10 November Institute*	56 tahun *56 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Expertise*
Nur Al Fata	Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan *Director of Human Capital, Investment and Development*	1. S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1986) *Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1986)* 2. S2 Teknik Sipil, Universitas Indonesia *Master of Civil Engineering, University of Indonesia (2002)*	58 tahun *58 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*
Rudy Hartono	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	1. S1 Institut Teknologi Surabaya Teknik Sipil Tahun (1994) *Bachelor of Civil Engineering from Technology Institute of Surabaya (1994)* 2. Magister Manajemen Teknologi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan (2013) *Master of Technology Management from University of Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan (2013)*	50 tahun *50 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Teknik Sipil *Civil Engineering*
Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	Sarjana Teknik Sipil, Institut 10 November (1990)*Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology (1990)*	54 tahun *54 years*	· Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* · Hukum *Legal* · Teknik Sipil *Civil Engineering*
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003) *Bachelor of Accounting, Ibnu Khaldun University, Bogor (2003)*	46 tahun *46 years*	· Akuntansi Keuangan & Ekonomi *Finance Accounting & Economy* · Teknik Sipil *Civil Engineering*

“KINERJA UNGGUL UNTUK KEBERLANJUTAN

EXCELLENT PERFORMANCE
FOR SUSTAINABILITY .”



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tamansari Lagoon, Manado

DASAR PELAKSANAAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

BASIS OF IMPLEMENTATION AND GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



"PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN UNTUK MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

A SUSTAINABLE GROWTH FOR COMMUNITY AND ENVIRONMENT."



Seiring dengan bidang usaha Perusahaan yang terutama bergerak di bidang konstruksi bangunan gedung, kegiatan operasional Perusahaan tentunya bersinggungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi kami untuk tidak hanya memperhatikan kinerja Perusahaan tetapi juga keberadaan lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya ditujukan untuk Perusahaan semata tetapi juga harus turut membawa masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi untuk tumbuh bersama. Hal ini berarti ada sebuah konsep pembangunan berkelanjutan yang dilandasi dengan filosofi tumbuh bersama lingkungan baik sosial maupun lingkungan hidup.

As a Company which engages in building construction sector, the Company's operational activities certainly interact directly with the environment and surrounding communities. Therefore, it is an obligation for us not only to pay attention to the performance of the Company, but also to care about the environment and the communities around the operational area. We believe that sustainable growth is not only intended for the Company, but also to grow together with the people and environment around the operating area. It indicates that there is a concept of sustainable development based on the philosophy of growing with the environment both socially and environmentally.

SCOPE
SCOPE

Terdapat tujuh core subject yang menjadi fokus CSR dalam ISO 26000 dan menjadi panduan utama Perusahaan dalam menyusun dan mengimplementasikan program-program CSR-nya. Ketujuh core subject tersebut antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tata kelola organisasi
   Hal ini mengacu pada bagaimana perusahaan membuat dan menerapkan keputusan yang strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan.
2. Hak asasi manusia
   Hal ini berkaitan dengan hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik-praktik ketenagakerjaan
   Hal ini mengenai segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan.
4. Lingkungan
   Perusahaan bertanggung jawab penuh atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan.
5. Praktik operasi yang wajar
   Praktik yang dimaksud di sini adalah perilaku perusahaan saat berhubungan dengan organisasi lain dalam rangka mengedepankan hasil yang positif.
6. Konsumen
   Hak-hak konsumen yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti memberitahu tentang produk atau layanan, tidak menginformasikan pemasaran yang menyesatkan, tidak adil atau tidak jelas, dan sebagainya.
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat
   Hal ini berkaitan dengan pembagian dana untuk bantuan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan.

There are seven core subjects which are the focus of CSR in ISO 26000 which serve as the Company's main guidelines in planning and implementing CSR programs. The seven core subjects include the following:

1. *Organizational governance*
   This refers to how the company makes and implements strategic decisions so that the principle of social responsibility could be applied.
2. *Human rights*
   This is related to the basic rights that all people have as human beings, which include civil, political, economic, social, and cultural rights.
3. *Labor practices*
   This is about all policies and practices related to work.
4. *Environment*
   The company is fully responsible for the environmental impact on the community from the business activities carried out.
5. *Fair operating practices*
   The procedure referred to here is the behavior of the company when dealing with other organizations to promote positive outcomes.
6. *Consumer*
   Consumer rights that shall be fulfilled by the company such as notifying about a product or service, not providing misleading information, unfair or unclear marketing, etc.
7. *Community engagement and development*
   This is related to the distribution of funds for community assistance, education and health.

Ketujuh core subject tersebut diadaptasikan oleh Perusahaan ke dalam empat area utama untuk dapat memberikan manfaat seluas-luasnya. Empat area utama program CSR Perusahaan antara lain meliputi:

1. WEGE HIJAU (Tanam Pohon)
2. WEGE SEHAT (Sarana Kesehatan)
3. WEGE PINTAR (Sarana Pendidikan)
4. WEGE PEDULI (Bantuan Sosial)

Keempat program CSR yang telah dilaksanakan, diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, serta menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

These seven core subjects are adapted by the Company into four main areas to be able to provide the widest possible benefits. The four main areas of the Company's CSR programs include:

1. *WEGE HIJAU (Planting Trees)*
2. *WEGE SEHAT (Health Facility)*
3. *WEGE PINTAR (Educational Facility)*
4. *WEGE PEDULI (Social Assistance)*

The four CSR programs that have been implemented are directed at activities directly related and beneficial to the community, and focus on the balance of economic, social, and environmental aspects.

Identifikasi Keterlibatan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Identification of Stakeholders Engagement and Needs

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Pemegang saham *Shareholders*	RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa (Setiap RUPS diadakan, dalam setahun minimal 1 kali). *Annual General Meeting of Stakeholders (AGMS), Outstanding GMS (Every GMS is held minimum 1 time a year).*
Pemberi kerja *Employers*	Pertemuan saat penandatanganan kontrak kerja (minimal 1 kali dalam setahun). *Meeting during the signing of employment contract (minimum 1 time a year).*
Mitra/Kontraktor *Partners/Contractors*	Pertemuan saat tender pekerjaan (minimal 1 kali dalam masa kontrak dan jika dibutuhkan). *Meeting during job tender (minimum 1 time a year during contract time and anytime if necessary).*
Masyarakat *Public*	Menjaga hubungan baik serta melakukan pengembangan masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan. *Maintain good relation and society development carried out through CSR activities.*
Regulator (Pemerintah Pusat, Kementerian, Pemerintah Daerah) *Regulator (Central Government, Ministry, Local Government)*	Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat negara yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan. *Develop and maintain good relationship and effective communication with state official who have the authority towards the Company's operations.*
Kreditur *Creditors*	Pertemuan untuk membahas kredit. *Meeting to discuss credit.*
Pegawai *Employees*	Menerapkan sistem manajemen human assets berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, adil, dan bebas. *Apply human assets management system based on transparent, fair, and free principles.*



KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL
COMMITMENT ON SOCIAL RESPONSIBILITY

Tumbuh bersama masyarakat merupakan salah satu inspirasi WEGE untuk melangkah pada keberlanjutan. Melalui serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan bersinergi dengan lingkungan di sekitar, serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

To grow together with the society is one of WEGE's inspiration to step toward sustainability. Through series of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the Company plans a sustainable business development and synergize with the environment, and also provide extensive benefits to all stakeholders.

Atas dasar ini, Perusahaan merencanakan pertumbuhan berkelanjutan yang bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan salah satunya dalam bentuk implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

On this basis, the Company plans for sustainable growth that has synergy with the surrounding environment and provides broad benefits to all stakeholders, one of which is through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Lingkup kegiatan CSR WEGE yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

Selain landasan hukum di atas, dalam menyusun kebijakan dan program CSR, Perusahaan juga senantiasa merujuk kepada standar internasional yang berlaku yakni ISO 26000 yang mencantumkan panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup perilaku etis, menghargai kepentingan stakeholder, kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, serta penegakan hak asasi manusia.

Atas dasar ini, Perusahaan menerapkan kerangka umum "rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan" berdasarkan inisiatif International Organization for Standardization (ISO) dalam bidang sistem manajemen lingkungan dan kualitas. Berdasarkan kerangka umum tersebut, Perusahaan menyusun proses perencanaan berkesinambungan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi landasan dari kebijakan Perusahaan serta pendekatan dengan masyarakat dalam hal tanggung jawab sosial, faktor-faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, serta efeknya terhadap masyarakat.

Lingkup kegiatan CSR WEGE yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Government Regulation Number 47 Year 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies*

In addition to the above legal basis, in compiling CSR policies and programs, the Company always refers to applicable international standards, namely ISO 26000 which includes guidelines for corporate social responsibility practices covering about ethical behavior, respecting stakeholder interests, compliance with the law, respect for international behavioral norms, and enforcement of human rights.

As such, the Company implements a general framework "plan, execute, evaluate, and improve" on basis of the International Organization for Standardization (ISO) initiative in the field of environmental management and quality systems. Based on this general framework, the Company develops a continuous planning process based on community needs. It lays the basis of the Company's policies and is the approach to the community in terms of social responsibility, factors related to it, and their impacts to society.

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN
METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENT ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

Perusahaan melaksanakan due diligent atas dampak sosial dari kegiatan usahanya secara terintegrasi dengan metode penentuan isi Laporan Keberlanjutan. Proses diawali dengan kegiatan diskusi antara pihak internal dan pihak eksternal (diwakili oleh akademisi dan pengamat laporan keberlanjutan) untuk mengidentifikasi topik material.

Dalam menentukan isi laporan, selain pencapaian di tahun 2019, Perusahaan mempertimbangkan peristiwa penting yang terjadi di tahun 2019, harapan untuk 2020, serta masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut menjadi dasar analisis topik material Laporan Keberlanjutan.

Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis konstruksi, berdasarkan prinsip stakeholder's inclusiveness, kemudian menentukan dampak dari setiap topik material.
- Membuat prioritas atas topik material yang akan dilaporkan. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat diskusi internal yang dilaksanakan bersamaan dengan kick-off meeting.
- Melakukan validasi dan persetujuan pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan persetujuan dari semua jajaran Direksi dan Sekretaris Perusahaan.
- Melakukan kajian konteks keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan, serta memeriksa kembali topik material tahun sebelumnya dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The Company carries out due diligence on the social impact of its business activities in an integrated manner with the determination of the contents of the Sustainability Report method. The process begins with discussion activities between internal and external parties (represented by academics and observers of sustainability reports) to identify material topics.

In determining the contents of the report, in addition to the achievements in 2019, the Company considers important events that occurred in 2019, expectations for 2020, as well as stakeholder input. Such thing becomes the basis for analyzing the material topics of the Sustainability Report.

More specifically, the steps taken are as follows:

- *Identify sustainability issues and important topics that are relevant to the characteristics of the construction business, based on stakeholder's inclusiveness principles, then determining the impact of each material topic.*
- *Make priority on material topics that will be reported. Priority is determined by gathering opinions during an internal discussion held in conjunction with the kick-off meeting.*
- *Conduct validation and approval of disclosure of information presented in accordance with predetermined material topics. This process involves the approval of all levels of the Board of Directors and the Corporate Secretary.*
- *Conduct a review of the context of sustainability and stakeholder engagement, and re-examine the material topics of the previous year by taking into account the advice of stakeholders, both internal and external.*

DAMPAK ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEGIATAN PERUSAHAAN

IMPACT OF SOCIAL, ECONOMY, AND ENVIRONMENT ASPECTS ON THE COMPANY'S ACTIVITIES

Seiring dengan berjalannya waktu, tantangan dalam menjalankan bisnis semakin banyak dipengaruhi oleh isu-isu lingkungan dan sosial, seperti tantangan pada industri konstruksi yaitu green construction dan green building, serta Sustainable Development Goals (SGDs). Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan bisnis yang beretika dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

The challenge to run business is getting influenced by environment and social issues, such as the challenge on construction industry which is green construction and green building, and also Sustainable Development Goals (SGDs). The Company is committed to run a business which is ethical and supporting to sustainability.

Pada aspek sosial Perusahaan juga menghadapi tantangan yakni turnover tenaga kerja yang sangat tinggi di industri konstruksi, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan proyek, serta menambah biaya. Untuk tetap dapat mempertahankan proses konstruksi yang aman dengan target nihil kecelakaan dan menghasilkan produk yang berkualitas, Perusahaan memastikan Biro SDM menerapkan pengelolaan sumber daya manusia yang strategis.

The Company is also facing a challenge on social aspect such as a high turnover of working force within the construction industry that hinder the implementation of project and increases the cost. To maintain a safe construction process with zero accident and produce qualified products, the Company ensures Human Resource Bureau to apply strategic human resource managements.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Implementasi CSR di Perusahaan senantiasa melibatkan beberapa pemangku kepentingan karena aspirasi mereka turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan membuat daftar identifikasi keterlibatan dan kebutuhan pemangku kepentingan beserta metode pendekatan yang sekaligus menjadi momen untuk melakukan due dilligence atas penerapan program CSR yang dilakukan.

The implementation of CSR in the Company always involves several stakeholders because their aspirations also influence decision making that has a significant impact on the Company's business continuity. Therefore, the Company makes a list of identification of stakeholder involvement and needs along with an approach method which is also a moment to conduct due diligence on the implementation of CSR programs carried out.

Perusahaan berupaya menjawab isu utama masing-masing pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya.

The Company seeks to address the key issues of each stakeholder. The Company's stakeholders are identified based on the level of importance of the relationship that affects the Company's performance, and vice versa.

Pemangku kepentingan utama Perusahaan terdiri atas:

- Karyawan: sebagai pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perusahaan;
- Pemegang saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;
- Pemberi kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan;
- Rekanan/mitra kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan Perusahaan;
- Kreditur: sebagai pemangku kepentingan yang penting untuk mendukung finansial Perusahaan;
- Pengguna akhir: sebagai pemangku kepentingan yang memanfaatkan langsung hasil kerja proyek-proyek yang telah diselesaikan;
- Masyarakat: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra Perusahaan dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial;
- Regulator: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

The main stakeholders of the Company consist of:

- *Employees: as a key stakeholder and business driver of the Company;*
- *Shareholders: as the main stakeholder who has control of the Company;*
- *Employer: as a stakeholder who is the main source of the Company's revenue;*
- *Business partners: as a stakeholder that drives the Company's supply chain;*
- *Creditors: as an important stakeholder which financially support the Company;*
- *End users: as a stakeholder who makes direct use of the work of projects that have been completed;*
- *Community: as a stakeholder who is a partner of the Company in channeling social value development initiatives;*
- *Regulators: as a stakeholder overseeing the implementation of the Company's compliance with applicable regulations.*

INFORMASI TENTANG ISU ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

INFORMATION ABOUT IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Berdasarkan diskusi antara pihak internal dan eksternal mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan usaha, maka Perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap enam topik material sebagai berikut:

Based on discussions between internal and external parties regarding important socio-economic and environmental issues related to the impact of business activities, the Company paid more attention to the following six material topics:

Topik Material *Material Topics*	Alasan Topik Tersebut Material *Materiality Reason*	Batasan *Limit*	
		Identifikasi Terjadinya Dampak *Identification of the Impact*	Keterlibatan WEGE atas Dampak yang Terjadi *WEGE's Involvement in the Impact*
Keamanan dan integritas konstruksi *Construction security and integrity*	Keamanan konstruksi dan integritas menjadi bagian dari tanggung jawab produk yang wajib dipenuhi. *Construction safety and integrity are part of the product responsibilities that shall be met.*	Pada saat proses pengerjaan proyek, selesainya proyek, hingga produk digunakan oleh pengguna akhir. *During the project work process, project completion, until the product is used by end users.*	WEGE memberikan masa pemeliharaan dan investasi jaminan untuk produk. *WEGE provides a maintenance and investment guarantee period for the product.*
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS)*	Mempertahankan zero fatality adalah prioritas utama, karena pekerja merupakan aset yang berharga bagi WEGE. *Maintaining zero fatality is a top priority, since workers are valuable assets for WEGE.*	Terjadi di lokasi proyek dan kantor *Occurs at the project site and office.*	WEGE memiliki Departemen SHE yang mengatur tentang K3, dan menyediakan segala kebutuhan untuk mewujudkan K3. *WEGE has a SHE Department that regulates OHS, and provides everything needed to realize OHS.*
Kinerja ekonomi dan perubahan iklim *Economic performance and climate change*	Kinerja ekonomi menjadi pondasi perusahaan untuk menjalankan bisnis dan WEGE berupaya menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Adanya erubahan iklim akan berdampak pada waktu penyelesaian proyek dan penggunaan metode serta teknologi konstruksi dan bangunan dalam jangka panjang. *Economic performance is the foundation of a company to run a business and WEGE strives to run an environmentally friendly business. Climate change will have an impact on project completion time and the use of construction and building methods and technology in the long run.*	Berdampak pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. *Impacts both internal and external stakeholders.*	WEGE menyisihkan laba untuk Meyusun program-program CSR berbasis sosial dan lingkungan. *WEGE sets aside profits to compile social and environmental based CSR programs.*

Topik Material *Material Topics*	Alasan Topik Tersebut Material *Materiality Reason*	Batasan *Limit*	
		Identifikasi Terjadinya Dampak *Identification of the Impact*	Keterlibatan WEGE atas Dampak yang Terjadi *WEGE's Involvement in the Impact*
Dampak lingkungan proyek *Project environmental impact*	WEGE berupaya meminimalkan dampak negatif dari pembangunan proyek terhadap lingkungan, terutama limbah padat yang dihasilkan dari pekerjaan kontruksi, karena WEGE memiliki komitmen terhadap aspek keberlanjutan. *WEGE seeks to minimize the negative impact of project development on the environment, especially solid waste generated from construction work, because WEGE is committed to the aspect of sustainability.*	Berdampak pada lingkungan proyek dan sekitarnya. *Impact on the project environment and surroundings.*	• Menampung keluhan dari pemangku kepentingan, dan berupaya menyelesaikannya. *Gather complaints from stakeholders, and try to resolve them.* • Menggunakan alat-alat yang bersertifikasi. *Use certified equipment.* • Melaksanakan program k3 di lokasi proyek. *Carry out the OHS program at the project site.* • Mengelola limbah proyek. *Manage project waste.* • Melakukan penyiraman di lokasi proyek untuk meminimalkan debu. *Do watering on the project site to minimize dust.* • Menggunakan alat peredam untuk meredam kebisingan. *Use a silencer to reduce noise.*
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic impact*	• Topik ini penting untuk mendapatkan social license (izin sosial) untuk beroperasi karena WEGE beroperasi di berbagai area tergantung dari lokasi proyek. *This topic is important to get a social license to operate since WEGE operates in various areas depending on the location of the project.* • Topik ini penting karena WEGE sebagai anak perusahaan BUMN juga memiliki tanggung jawab di bidang sosial ekonomi. *This topic is important since WEGE is a SOE's subsidiary which also has responsibilities in the socio-economic field.*	Berdampak pada masyarakat. *Impacts on society.*	• Membuka lapangan pekerjaan. *Open employment.* • Melaksanakan program CSR *Carry out CSR programs.*

Topik Material *Material Topics*	Alasan Topik Tersebut Material *Materiality Reason*	Batasan *Limit*	
		Identifikasi Terjadinya Dampak *Identification of the Impact*	Keterlibatan WEGE atas Dampak yang Terjadi *WEGE's Involvement in the Impact*
Pelatihan dan pendidikan *Trainings*	Pelatihan dan pendidikan merupakan dasar terbentuknya pekerja yang unggul sebagai tulang punggung bagi semua kegiatan operasional WEGE. *Trainings are the basis for the formation of excellent workers as the backbone for all WEGE operational activities.*	Pada saat proses bekerja, berdampak bagi pekerja. *When is working, it has an impact on workers.*	• Melakukan evaluasi kinerja bagi para pekerja. *Evaluates workers performance.* • Menyediakan berbagai modul pelatihan dan pendidikan. *Provides various training modules.* • Memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mendapatkan sertifikasi pekerjaan. *Provide opportunities for workers to get job certification.*

INFORMASI TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN
INFORMATION ABOUT THE SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BOTH OBLIGATIONS AND BEYOND OBLIGATIONS

Lingkup kegiatan CSR WEGE yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan Corporate Social Responsibility sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh peraturan sebagaimana disebutkan di atas.

The scope of WEGE's CSR activities which is an obligation is carried out based on the following regulations:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies*

In addition, the Company also implements other programs which are included in the scope of Corporate Social Responsibility activities as a form of responsibility that exceeds the provisions stipulated by the regulations as stated above.

INFORMASI TENTANG STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DALAM UPAYA STAKEHOLDERS ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN VALUE UNTUK STAKEHOLDER DAN SHAREHOLDER

INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S STRATEGY AND WORK PROGRAMS IN DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES IN STAKEHOLDER ENGAGEMENT EFFORTS AND INCREASING VALUE FOR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS

Dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan, Perusahaan menggunakan dasar kedekatan dan tingkat kepentingan (level of interest) sebagai dasar penentuan pemangku kepentingan. Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik dan rapat berkala.

In building relationships with stakeholders, the Company uses the basis of proximity and level of interest as the basis for determining stakeholders. Internally, relationships are built through various communication channels to interact, such as through e-mail and periodic meetings.

Secara eksternal, Perusahaan terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan proyek sehari-hari, serta di berbagai keanggotaan dan asosiasi industri. Melalui proses pendekatan yang dilakukan pada pemangku kepentingan, Perusahaan dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan hal-hal yang menjadi kekhawatiran pemangku kepentingan.

Externally, the Company engages with clients and other stakeholders through daily project activities, as well as in various membership and industry associations. Through the process of approaching the stakeholders, the Company could explore information that is a key topic and matters that concern stakeholders.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Respond and Follow up*
Pemegang Saham *Shareholders*	RUPS Tahunan (setiap RUPS diadakan, dalam setahun minimal 1 kali), RUPS Luar Biasa *Annual GMS (every GMS is held, at least once a year), Extraordinary GMS*	• Kinerja tahunan *Annual performance* • Besarnya pendapatan yang diperoleh *The amount of income earned* • Laba/rugi perusahaan *Company's profit/loss* • Kinerja keberlanjutan *Sustainability performance* • Perubahan struktur manajemen *Change of management structure*	• Membuat Laporan Tahunan *Prepare Annual Report* • Membuat Laporan Keberlanjutan *Prepare Sustainability Report* • Membuat Laporan PKBL *Prepare PKBL Report* • Membuat Laporan Keuangan *Prepare Financial Statements*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Respond and Follow up*
Pekerja Employees	Rapat pembahasan PKB (setiap dua tahun sekali) Collective Labor Agreement discussion meeting (once every two years)	• Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja *Fulfillment of normative rights and work protection* • Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Health and Safety Assurance (OHS)* • Kebebasan berserikat *Freedom of association* • Pelatihan dan pendidikan *Trainings* • Jenjang karier *Career path*	• Membentuk forum bipartit dan tripartit *Form a bipartite and tripartite forum* • Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja *Support the formation and activities of employee union* • Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3 *Provide self-protection tools (PPE) for workers and the application of OHS standards* • Menyediakan medical check up rutin *Provides regular medical check-ups* • Rutin mengadakan kegiatan pelatihan dan pendidikan bagi pekerja dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karier pekerja *Routinely conduct training and education activities for workers and conduct work evaluations to determine the career path of workers*
Pemberi Kerja *Employer*	Pertemuan saat penandatanganan kontrak kerja (minimal satu kali dalam setahun) *Meeting when signing a work contract (at least once a year)*	• Laporan pelaksanaan pekerjaan *Work implementation report* • Penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan tepat anggaran *Work completion on time and on budget* • Kualitas produk dan jasa *Product and service quality*	• Menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai kontrak kerja *Submit reports on the progress of work implementation in accordance with the work contract* • Melakukan survei kepuasan *Conduct satisfaction survey* • Mengkaji kontrak kerja *Review on work contract*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Respond and Follow up*
Rekanan/Mitra Kerja *Business Partners*	• Saat tender *At tender* • Saat negosiasi (minimal 3 kali dalam setahun *At negotiation (at least three times a year)*	• Pemenuhan hak atas pekerjaan yang dilakukan *Fulfillment of the right to work performed* • Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety Assurance (OHS)* • Perolehan Kontrak *Obtaining Contract* • Evaluasi Penyediaan Jasa dan Pemasok *Evaluation of Service and Supplier Provision* • Kebijakan Fungsi Pengadaan *Procurement Function Policy*	Melakukan kerja sama sesuai kontrak *Cooperate according to the contract*
Kreditur *Creditors*	Saat pemberian kredit (sesuai dengan jangka waktu dan jatuh tempo) *When granting credit (according to the period and maturity)*	Keterbukaan informasi kinerja *Disclosure of performance information*	• Melaksanakan kewajiban Perusahaan tepat waktu *Carry out the Company's obligations on time* • Memenuhi hak-hak kreditur sesuai ketentuan hukum yang berlaku *Fulfilling the rights of creditors in accordance with applicable legal provisions*
Pengguna Akhir *End Users*	Saat peresmian proyek (saat proyek selesai dan launching) *When the project is inaugurated (when the project is completed and launched)*	• Informasi produk *Product information* • Keamanan dan kualitas produk *Product safety and quality*	• Menyediakan produk sesuai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 *Providing products according to ISO 9001:2015 Quality Management System* • Memberikan masa pemeliharaan atas produk *Provide maintenance period for the product*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Respond and Follow up*
Masyarakat *Public*	Pelaksanaan program CSR dan kemitraan (minimal dua kali dalam setahun) *Implementation of CSR and partnership programs (at least twice a year)*	• Mata pencaharian masyarakat *Community livelihood* • Pendapatan masyarakat *Community income* • Kondisi lingkungan yang mempengaruhi kesehatan mereka *Environmental conditions that affect their health* • Kebutuhan untuk memperoleh pendapatan *The need to earn income* • Dampak ekonomi tidak langsung dari operasional Perusahaan *The indirect economic impact of the Company's operations* • Dampak lingkungan proyek *Project environmental impact*	• Melakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan *Carry out Partnership and Community Development Programs* • Kegiatan CSR berupa pemberian pelatihan bagi masyarakat lokal di sekitar proyek *CSR activities include providing training for local communities around the project* • Perusahaan melakukan kegiatan yang dapat meminimalkan dampak negatif lingkungan di sekitar lokasi proyek *The Company carries out activities that could minimize the negative environmental impact around the project site*
Regulator *Regulators*	Pertemuan minimal satu bulan sekali *Meetings at least once a month*	• Memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku *Meet the requirements in accordance with applicable regulations* • Menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan *Delivering information needed and relevant to the Company's activities*	• Melakukan Program CSR *Carry out CSR Program* • Membuat Laporan Tahunan *Prepare Annual Report* • Membuat Laporan Keberlanjutan *Prepare Sustainability Report*

INFORMASI TENTANG BERBAGAI PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

INFORMATION ON PROGRAMS BEYOND THE MINIMUM RESPONSIBILITY OF COMPANY WHICH IS RELEVANT TO THE BUSINESS

Dalam setiap pengerjaan proyek, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menghasilkan kualitas yang maksimal dengan tanggung jawab kepada keberlanjutan. Bagi kami, tanggung jawab untuk keberlanjutan mencakup komitmen untuk dapat memberi nilai dan dampak positif di manapun proyek WEGE berada.

In every project, the Company always strives to produce maximum quality with responsibility to sustainability. For us, responsibility for sustainability includes a commitment to be able to provide value and positive impact wherever the WEGE project is located.

Perusahaan telah memiliki kebijakan di mana di setiap pengerjaan proyek diwajibkan untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar masing-masing proyek. CSR di tingkat proyek dikelola oleh pekerja di lokasi proyek, kemudian wajib dilaporkan ke WIKA pusat. Kegiatan CSR yang telah berjalan di lokasi proyek-proyek WEGE antara lain:

- Pemberian bantuan untuk penyediaan fasilitas umum
- Pemberian pelatihan bagi masyarakat sekitar

The Company has a policy where every project is required to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) for the environment and the communities around each project. CSR at the project level is managed by workers at the project site, then shall be reported to WIKA. CSR activities that have been implemented at the location of WEGE projects include:

- *Providing assistance for the provision of public facilities*
- *Providing training for the surrounding community*

INFORMASI TENTANG PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

INFORMATION ON SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDING AND BUDGET

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp6.650.000.000 atau meningkat 20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.900.000.000.

During 2019, the Company allocated a budget for the Corporate Social Responsibility program of Rp.6,650,000,000, an increase of 20% from the previous year of Rp5,900,000,000.



TANGGUNG JAWAB PELAPORAN
REPORTING RESPONSIBILITY

Selain menyusun Laporan Tahunan yang di dalamnya terdapat bahasan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan juga menyusun Laporan Keberlanjutan di buku terpisah sebagai bentuk tanggung jawab pelaporan terhadap pemangku kepentingan. Adapun bahasan tentang implementasi tanggung jawab sosial beserta aspek-aspek keberlanjutan dibahas lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan tersebut.

In addition to preparing an Annual Report in which there is a discussion on Corporate Social Responsibility, the Company also prepares a Sustainability Report in a separate book as a form of reporting responsibility to stakeholders. The discussion on the implementation of social responsibility along with aspects of sustainability is discussed more comprehensively in the Sustainability Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RIGHTS



KOMITMEN & KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

COMMITMENT & SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING HUMAN RIGHTS

Komitmen Perusahaan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia adalah melalui terealisasinya Human Assets Development dengan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya. Perwujudan ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik.
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
3. Menerapkan reward dan punishment secara adil.

The Company's commitment as well as its policy regarding the social responsibility on the aspect of human rights is through the realization of human assets development by developing and increasing resource quality. It covers many things as follows:

1. *Execute a good job management.*
2. *Provide opportunities for employee to join study and training that is in line with the Company's competency and needs.*
3. *Applying reward and punishment fairly.*

4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat.
5. Menempatkan KKB sebagai komitmen Perseroan.
6. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
7. Memberikan hak-hak purna bakti sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Giving rights for employee to form a union.
5. Placing mutual work agreement as company's commitment.
6. Providing good and safe working environment to all employee.
7. Providing devotion rights according to the agreement in effect.
8. The Company respects human rights, and employee rights and responsibilities according to the mutual work agreement (PKB) and legal law in effect.

RUMUSAN PERUSAHAAN TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK AZASI MANUSIA
COMPANY FORMULATION OF THE SCOPE OF RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Atas kebijakan yang menjadi acuan tersebut, maka Perusahaan mengerucutkan lingkup hak asasi manusia terutama pada aspek ketenagakerjaan di mana Hak Asasi Manusia (HAM) tercantum sebagai bagian dari tujuh area tanggung jawab sosial sesuai dengan ISO 26000 dalam pelaksanaan CSR secara menyeluruh.

Based on the policy that becomes the reference, the Company purses the scope of human rights, especially in the aspects of labor where human rights are listed as part of seven areas of social responsibility in accordance with ISO 26000 in the overall implementation of CSR.

KOMITMEN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK AZASI MANUSIA
COMMITMENT, PLANNING AND IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Secara spesifik, untuk menghargai hak asasi manusia secara mendasar serta sebagai upaya upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. Perusahaan tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki pola gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir, dan pola hidup.

Specifically, to respect human rights fundamentally as well as efforts to support improving employee performance to be better, including maintaining employee loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic approach. The Company does not only focus on the amount of remuneration, benefits, but also conducts health interventions so that employees have a healthy lifestyle, which is healthy in eating patterns, mindset, and lifestyle.

Perusahaan menekankan pentingnya pengharkatan kepada setiap pegawai, tidak hanya sebatas menghargai secara materi. Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh Perusahaan dalam proses pengharkatan. Proses pengharkatan bukan hanya memberikan system remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menjalankan program dengan pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi, dan pola pikir.

The Company emphasizes the importance of rewards to each employee, not just limited to material appreciation. Employees who are recruited and have been fostered through development are retained by the Company in the scoring process. The scoring process not only provides an appropriate remuneration system but also the social and humanist aspects of the employee. One of the things done by the Company is running a program with a healthy lifestyle. Aspects of a healthy lifestyle include physical dimensions, emotions, and mindset.

Perusahaan memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan gathering untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat. Perusahaan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu pegawai juga diikutkan dalam pemeriksaan general check-up setiap dua tahun sekali.

The Company provides awards to each employee covering all three dimensions. The company provides freedom and facilitates employees to form groups in accordance with hobbies (sports and arts), spiritual activities, facilities and sports equipment, lactation rooms, and gathering activities to balance work and rest activities. The company guarantees employee health through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are also included in the general check-up examination every two years.

Di samping itu, Perusahaan menyediakan makan siang dan makan malam saat lembur sebagai bagian dari proses pengharkatan kepada pegawai. Pola makan yang diterapkan di perusahaan didampingi oleh dokter profesional. Makanan yang disediakan mengikuti pola makan sehat, yang terdiri dari karbohidrat, protein, dan vitamin untuk memastikan tercukupinya asupan gizi yang dibutuhkan setiap orang. Perusahaan yakin, dengan pola makan yang sehat merupakan dasar dan modal awal untuk bisa hidup sehat. Perusahaan melakukan pembinaan terhadap para vendor penyedia makanan untuk mengikuti cara-cara yang lebih sehat.

In addition, the Company provides employees with lunch and dinner during overtime as part of the service process. The eating patterns adopted in the Company are accompanied by professional doctors. The food provided follows a healthy eating pattern, which consists of carbohydrates, protein, and vitamins to ensure adequate nutrition is needed by everyone. The Company believes, with a healthy diet is the basis and initial capital to be able to live a healthy life. The Company provides guidance to food vendors to follow healthier ways.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR TERKAIT HAK AZASI MANUSIA
ACHIEVEMENTS AND AWARDS OF CSR INITIATIVES REGARDING HUMAN RIGHTS

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui Engagement Survey. Survei dilakukan oleh lembaga independen, yaitu Aon Hewitt. Dimensi survei meliputi aspek Say, Stay, dan Strive. Say, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan. Dimensi Stay adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam perusahaan. Sedangkan dimensi Strive adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan.

The results of the scoring form that have been carried out are also measured through the Engagement Survey. The survey was conducted by an independent institution, namely Aon Hewitt. Survey dimensions include aspects of Say, Stay, and Strive. Say, is the extent to which employees perceive the company positively, able to say positive things to the company. The Stay dimension is the extent to which employees want to stay or join the company. While the Strive dimension is measuring employee willingness to fight for the company or fight for the company's interests.

Secara lebih lengkap, komitmen, inisiatif, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Hak Azasi Manusia dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini serta pada Laporan Keberlanjutan.

Overall, commitments, initiatives, and implementation of corporate social responsibility towards human rights could be seen in the Company Profile Chapter of the Human Resources section of this Annual Report and in the Sustainability Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS FAIR OPERATING PRACTICES



Praktik Operasi yang Adil menyangkut cara suatu organisasi memanfaatkan hubungannya dengan organisasi lain untuk mengedepankan hasil positif. Hal ini termasuk hubungan antara organisasi dan lembaga pemerintah, serta antara organisasi dan mitra mereka, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi di mana mereka berada. Subjek praktik operasi yang adil yang dicakup oleh ISO 26000 adalah anti korupsi; tanggung jawab atas keterlibatan politik; persaingan yang sehat; mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan; serta menghormati hak milik.

Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap prosedur operasi yang wajar juga diungkapkan secara komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan 2019.

Fair Operating Practices concern the way an organization uses its relationships with other organizations to promote positive outcomes. These include relationships between organizations and government agencies, as well as between organizations and their partners, suppliers, contractors, customers, competitors, and associations which they belong to. Fair operating practice issues covered by ISO 26000 are anti-corruption; responsibility for political involvement; fair competition; promoting social responsibility in the value chain; and respect for property rights.

Discussions regarding corporate social responsibility towards fair operating practices are also disclosed comprehensively in the Sustainability Report 2019.

KOMITMEN, KEBIJAKAN DAN RUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING FAIR OPERATIONS

Komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur hubungan antara Perusahaan dan lembaga pemerintah, serta antara Perusahaan dan mitra, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi.

Commitments, policies and formulations of social responsibility related to fair operations are contained in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as the Company's internal policies governing relations between the Company and government agencies, as well as between the Company and partners, suppliers, contractors, customers, competitors, and associations.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL
PLANNING AND IMPLEMENTING CSR INITIATIVES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Perencanaan dan pelaksanaan inisiatif CSR yang berkaitan dengan operasi yang adil dalam lingkup Perusahaan antara lain diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

The planning and implementation of CSR initiatives relating to fair operations within the scope of the Company are implemented through the following policies.

Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010. Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;

The Company's policy in implementing Goods and Services Procurement refers to Presidential Regulation number 54 of 2010 concerning the procurement of government goods/services and Presidential Regulation number 4 of 2015 concerning the fourth amendment to Presidential Regulation number 54 of 2010. The company views the process of procuring goods and services based on principles procurement which is practised internationally as follows:

1. *Efficient, procurement of goods/services must be sought by using tlimited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and could be accounted for;*

2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/ jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

Prinsip-prinsip tersebut diadaptasikan ke dalam Perusahaan melalui Dokumen No. WIKA-BG-PDDANLAT-PM01 Rev. 03 tentang Prosedur Pengadaan dan Peralatan yang diberlakukan sejak tanggal 25 April 2017.

2. Effective, the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements specified and can provide the maximum benefit in accordance with the targets set;
3. Open and competitive, procurement of goods/ services must be open to providers of goods/ services that meet the requirements and carried out through fair competition and fulfil certain conditions/criteria based on clear provisions and procedures;
4. Transparency, provisions, and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, determination of prospective suppliers of goods/ services, are open to interested participants in goods/services and the general public;
5. Fair and non-discriminatory, giving equal treatment to all prospective providers of goods/ services and not aiming to provide benefits to certain parties, by any means or reason;
6. Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.

Such principles are adapted into the Company through Document No. WIKA-BG-PDDANLAT-PM01 Rev. 03 concerning Procurement and Equipment Procedures which took effect from April 25, 2017.

Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Procedure

Prosedur pengadaan barang dan jasa yang diterapkan oleh Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Kualifikasi
   a. Memastikan berjalannya kegiatan kualifikasi Calon Penyedia Jasa, Pemasok, dan Mandor yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.
   b. Mendapatkan database Penyedia Jasa, Pemasok, dan Mandor yang dapat digunakan oleh Perusahaan.
2. Rencana Pengadaan
   a. Memastikan bahwa setiap pengadaan barang dan jasa oleh Perusahaan telah direncanakan sehingga proses pengadaan dapat dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien.
   b. Memastikan proses kegiatan pengadaan barang, jasa, dan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. Perolehan Kontrak Pengadaan Barang & Jasa

   Menjamin terselenggaranya elaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas optimalisasi, efisiensi, dan transparansi.

4. Evaluasi Penyedia Jasa & Pemasok
   Memastikan terselenggaranya kegiatan evaluasi atas kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok sehingga kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok tersebut sesuai dengan apa yang disyaratkan.

The procedure for the procurement of goods and services implemented by the Company has the following objectives:

1. *Qualification*
   a. Ensure the running of qualifying activities for Prospective Service Providers, Suppliers and Overseers who are competent in accordance with their fields.
   b. Get a database of Service Providers, Suppliers and Overseers that can be used by the Company.
2. *Procurement Plan*
   a. Ensure that every procurement of goods and services by the Company has been planned so that the procurement process can be carried out appropriately, effectively, and efficiently.

   b. Ensure the process of procurement of goods, services, and equipment in accordance with the applicable provisions in the Company.
3. *Acquisition of Goods & Services Procurement Contract*
   sEnsure the implementation of the process of obtaining contracts for the procurement of goods and services so as to fulfil the principle of optimization, efficiency and transparency.

4. *Evaluation of Service Providers & Suppliers*
   Ensure the implementation of evaluation activities on the performance of Service Providers and Suppliers so that the performance of Service Providers and Suppliers is in accordance with what is required.

5. Kepuasan Penyedia Jasa & Pemasok
   Untuk mengukur sampai sejauh mana Penyedia jasa dan Pemasok puas terhadap komitmen kerja sama Perusahaan, dan upaya-upaya untuk meningkatkannya sehingga Penyedia Jasa dan Pemasok tidak hanya puas tetapi juga "delighted" (sangat puas) sebagaimana yang dijabarkan dalam kebijakan Perusahaan.
6. Prosedur Pengadaan Barang Loco Pabrik dan Pengirimannya
   Untuk memberikan pedoman dalam pengadaan barang loco pabrik atau gudang supplier/ pemasok dan pengirimannya.
7. Pemeliharaan Peralatan/Mesin
   Untuk menjamin bahwa peralatan/mesin yang digunakan di lingkungan Perusahaan dipelihara sebagaimana mestinya sehingga kondisi peralatan/mesin selalu dalam kondisi baik dan siap pakai.
8. Penyusunan Daftar Harga Satuan Material & Sewa Peralatan
   Mendapatkan database harga material dan sewa peralatan yang terkini untuk mendukung proses tender.

5. *Satisfaction of Service Providers & Suppliers*
   To measure the extent to which service providers and suppliers are satisfied with the commitment of the Company's cooperation, and efforts to improve it so that Service Providers and Suppliers are not only satisfied but also "delighted" (very satisfied) as outlined in Company policy.

6. *Procurement Procedure for Loco Factory and Delivery*
   To provide guidance on the procurement of loco factory goods or the supplier/supplier warehouse and delivery.
7. *Equipment Maintenance/Machinery*
   To ensure that the equipment/machinery used in the Company is maintained properly so that the condition of the equipment/machinery is always in good condition and ready to use.

8. *Preparation of Material Unit Price List & Equipment Rental*
   Get the latest database of material prices and equipment leases to support the tender process.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Policy

Perusahaan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSEKUM-01 Rev. 01 tentang Prosedur Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan terhadap diri maupun keluarganya dari potensi dikenakan tuduhan tindak pidana suap. Hal ini bertujuan untuk membentuk lingkungan

The Company has issued provisions regarding the control of gratuities as stipulated in Company Document No. WIKA-BG-PDSEKUM-01 Rev. 01 concerning Gratification Control Procedures. This policy serves as a guide for employees regarding the importance of compliance with reporting gratuities to protect themselves and their families from being potentially charged with bribery. This aims to establish a controlled corporate environment in handling gratuities so that the principles of transparency and

Perusahaan yang terkendali dalam penanganan gratifikasi sehingga prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dapat terlaksana dengan baik serta menghindari terjadinya conflict of interest dengan pihak tertentu. Untuk menangani hal ini, Perusahaan telah memiliki Tim Pengendalian Gratifikasi yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian gratifikasi.

accountability can be carried out properly and avoid the occurrence of conflict of interest with certain parties. To deal with this, the Company has a Gratuity Control Team in charge of monitoring and evaluating the implementation of gratification control.

Pedoman Perusahaan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik
Company Guidelines related to Engagement in Political Activities

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap karyawan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik yaitu:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company always recognizes the right of every employee to channel his political aspirations. The company does not force or limit the rights of individuals to channel their political aspirations to the extent permitted by applicable laws and regulations. However, the Company limits its involvement to all levels of the Company in political activities, namely:

1. *Must carry out duties according to their responsibilities, act and be professional and neutral.*
2. *Not allowed to become a political party administrator.*
3. *It is prohibited to use party attributes or social organizations in the Company's work environment.*
4. *It is prohibited to use positions, assets, or Company facilities to support certain political activities and interests.*

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL
ACHIEVEMENT IN THE CSR INITIATIVES OF FAIR OPERATING PRACTICES

Atas pelaksanaan bisnis yang mengedepankan aspek operasi yang adil secara transparan, Perusahaan berhasil meraih beberapa penghargaan sebagai berikut:

- Safety Health Environment Security (SHES) Award 2019 dari PT MRT Jakarta
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Pemenuhan Jam Kerja Aman dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Stellar Workplace Award 2019 dari GML Performance Consulting & Kontan

Due to the implementation of business that prioritizes aspects of fair operations in a transparent manner, the Company won several awards as follows:

- *Safety Health Environment Security (SHES) Award 2019 from PT MRT Jakarta*
- *Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
- *Fulfillment of Safe Working Hours from the Manpower and Transmigration Office of the Special Capital Region of Jakarta*
- *Stellar Workplace Award 2019 from GML Performance Consulting & Kontan*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT

KEBIJAKAN & KOMITMEN
POLICY & COMMITMENT

Perusahaan memiliki program yang mengacu pada program CSR Entitas Induk yaitu WEGE HIJAU. Program tersebut mengarah pada peran Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di sekitar area proyek yang dijalankan maupun di lokasi lainnya yang dirasa perlu untuk mendapatkan perhatian atas penanganan masalah lingkungan serta upaya pencegahan terhadap segala potensi kerusakan lingkungan. Perusahaan memiliki 2 (dua) bentuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup. Program pertama meliputi usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian

The Company has a program referring to the Parent Entity's CSR program, WEGE HIJAU. The program leads to the role of the Company in maintaining environmental preservation both around the project areas carried out and in other locations which are deemed necessary to get attention to the handling of environmental problems and efforts to prevent all potential environmental damage. The Company has two (2) forms of CSR in the environmental activities. The first program includes the Company's efforts in maintaining environmental sustainability of the surrounding project area and the second are

lingkungan di sekitar area proyek dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan. Sistem manajemen lingkungan merupakan program yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai jaminan bahwa usaha yang dijalankan tidak berpotensi merusak bagi lingkungan dalam operasinya. Perusahaan berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

a preservation program specialized in improving prevention efforts over potential pollution or environmental damage in the form of donating or social aid. The environmental management system is a program that is applied by the Company as a guarantee that the business is not potentially destructive to the environment in its operation. The Company is committed to executing the compliance procedure in accordance with the regulations, particularly those related to the system of occupational safety and health environment (SMK3L).

WEGE HIJAU direalisasikan dalam dua bentuk yaitu, pertama usaha WEGE dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek, dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

The program of WEGE HIJAU refers to the Parent Entity's CSR program, namely WIKA HIJAU. WEGE HIJAU is realized in two forms, namely, the first is WEGE's effort to preserve the environment around the project area, and secondly is a special conservation program in increasing preventive attempts for potential pollution or environmental damage in the form of donations and of assistance.

Di tahun 2019, Perusahaan mencanangkan Program WEGE HIJAU pada tanggal 12 Februari 2019 dengan tema "Greening the Project". Program tersebut mencakup gerarakan 3R (reduce, reuse, dan recycle). Pengelolaan sampah yang dilakukan tidak hanya membuang sampah pada tempatnya dan sesuai klasifikasinya saja tetapi juga upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang timbul dari aktivitas perusahaan.

In 2019, the Company launched WEGE HIJAU Program on February 12, 2019 with the theme "Greening the Project". The program includes a 3R (reduce, reuse, and recycle) movement. Waste management is carried out not only to dispose of waste in its place and according to its classification but also efforts to reduce the amount of waste that arises from the company's activities.

- REDUCE. Keet proyek WEGE telah menggunakan produk WEGE Modular yang ramah lingkungan. Keet ini dapat dipindahkan ke proyek lainnya bila proyek telah selesai sehingga tidak ada limbah bongkaran keet bila proyek selesai. Proyek WEGE telah menggunakan bekisting system di mana bekisting platnya menggunakan material

- *REDUCE. WEGE's project keet uses environmentally friendly of WEGE Modular product. This keet could be transferred to other projects when the project has been completed so that there is no waste from Keet when the project is completed. WEGE project has used a formwork system in which the formwork of the plate uses materials whose use*

yang penggunaannya dapat mencapai lebih dari 50 kali sehingga limbah yang dihasilkan lebih minim. Selain itu, dalam aktivitas produksi, kami berusaha untuk meminimalkan penggunaan material kayu serta meningkatkan penggunaan Material Precast. Penghematan kertas juga dilakukan melalui optimalisasi IT.

- REUSE. Gerakan reuse dilakukan melalui pemanfaatan limbah beton, limbah besi, hingga penggunaan kertas bekas.
- RECYCLE. Air dewatering difungsikan kembali sebagai recharge water untuk menghindari penurunan muka air tanah, recycle air kotor bekas cuci untuk penyiraman tanaman, dll.

can reach more than 50 times so that the resulting waste is less. In addition, in production activities, we strive to minimize the use of wood materials and increase the use of Precast Materials. Paper savings are also made through IT optimization.

- *REUSE. The reuse movement is carried out through the use of concrete waste, iron waste, and the use of used paper.*
- *RECYCLE. Dewatering water is functioned again as a recharge water to avoid decreasing the level of ground water, recycle dirty water used for washing watering plants, etc.*



DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN
ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS ASSOCIATED WITH THE COMPANY

Perusahaan menyadari bahwa menjalankan kegiatan usaha di bidang konstruksi secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak kepada lingkungan. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Company is aware that carrying out business activities in the construction sector directly or indirectly will have an impact on the environment. To that end, the Company ensures that all projects undertaken have gone through processes in accordance with applicable rules and regulations.

Kegiatan konstruksi secara tidak langsung juga turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Kami menyadari akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung Sustainable Development Goals (SDG). Sejalan dengan komitmen ini, Perusahaan melalui kegiatan usahanya akan terus berupaya mengusung proses konstruksi yang ramah lingkungan (green construction).

Construction activities also indirectly contribute to the release of carbon emissions that have an impact on air pollution and global warming. We recognize the importance of combating global warming and supporting the Sustainable Development Goals (SDG). In line with this commitment, the Company through its business activities will continue to strive to carry out the construction process that is environmentally friendly (green construction).

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019
TARGET/ACTIVITY PLAN FOR 2019

- Meningkatkan reputasi dan kelancaran operasional melalui CSR.
- Menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek.
- Meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

- *tImprove operational reputation and smoothness through CSR.*
- *Protect the environment around the project area.*
- *Increase preventive efforts for potential pollution or environmental damage in the form of donations or assistance.*

KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP
ACTIVITIES REGARDING ENVIRONMENTAL PROGRAM

Di tahun 2019, Perusahaan mengadakan kegiatan CSR terkait dengan tanggung jawab di bidang lingkungan sebagai berikut.

In 2019, the Company held CSR activities related to environmental responsibilities as follows.

Kegiatan WIKA HIJAU
WIKA HIJAU activities

Keterangan *Description*	Keunggulan/Manfaat *Benefit*	Keterkaitan dengan Strategi Bisnis *Relevance with Business Strategy*
Bersinergi dengan WIKA Holding dan anak perusahaan lainnya memberikan 1.180 bibit pohon Hydroponic dan Organik serta penanaman terumbu karang. *Synergize with WIKA Holding and other subsidiaries to provide 1,180 Hydroponic and Organic tree seeds and planting coral reefs.*	Sebagai upaya penghijauan sekaligus melestarikan terumbu karang. *As a greening effort as well as preserving coral reefs.*	Perusahaan mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui program-program yang langsung melibatkan masyarakat dan lingkungan. *The Company gains public trust through programs that directly involve the community and the environment.*
Pemberian 44 pot bunga besar berisi berbagai macam jenis bunga ditujukan untuk masyarakat RW 05 sampai RW 08 di daerah Braga, Bandung. Selain itu Perusahaan juga memberi 117 bibit pohon obat keluarga (TOGA). *Distributing 44 large flower pots containing various types of flowers intended for the community RW 05 to RW 08 in the Braga area, Bandung. In addition the Company also gave 117 family medicinal tree seeds (TOGA).*	Penghijauan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan serta meminimalisir dampak negatif seperti mengurangi polusi udara di lingkungan sekitar. Demi mengutamakan bisnis yang berkelanjutan, bibit TOGA tersebut nantinya diharapkan akan menjadi salah satu sumber daya alam tambahan. *Greening is done as a form of environmental stewardship and minimizing negative impacts such as reducing air pollution in the surrounding environment. In order to prioritize a sustainable business, the TOGA seed will later be expected to become one of the additional natural resources.*	Perusahaan mendapatkan kepercayaan masyarakat melalui program-program yang langsung melibatkan masyarakat sekitar. *The Company obtains the trust of the community through programs that directly involve the surrounding community.*

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN CSR BIDANG LINGKUNGAN TAHUN 2019
QUANTITATIVE IMPACT OF CSR ACTIVITIES IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR IN 2019

Dampak kuantitatif dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan di bidang lingkungan dapat dilihat melalui tabel berikut.

The quantitative impact of CSR activities carried out by the Company in the environmental field could be seen through the following table.

Konsumsi Energi
Energy Consumption

No.	Sumber Energi *Energy Source*	Konsumsi *Consumption*	Satuan *Unit*	2019	
				Semester 1 *1st half*	Semester 2 *2nd half*
1.	Listrik *Electricity*	Operasional kantor pusat *Head office operational*	kwh	144.283	145.282
2.	Diesel	Operasional kantor pusat *Head office operational*	liter	279	2.376
3.	Solar *Diesel fuel*	Operasional kantor pusat *Head office operational*	liter	6.500	6.000
4.	Lain-lain *Others*	Pengisian BBM operasional kantor pusat *Head office operational refueling*	liter	13.575	22.129

Konsumsi Air
Water Consumption

No.	Sumber Energi *Energy Source*	Konsumsi *Consumption*	Satuan *Unit*	2019	
				Semester 1 *1st half*	Semester 2 *2nd half*
1.	Air tanah dari PDAM *Electricity*	Operasional kantor *Office operational*	m3	656	740

Identifikasi Limbah yang Dihasilkan
Identification of Generated Waste

Limbah yang Dihasilkan *Waste Produced*	Jumlah/m3 *Total/m3*
Limbah B3 *B3 Waste*	659,25
Limbah Non-B3 *Non-B3 Waste*	Tidak ada *None*
Limbah Organik *Organic Waste*	1.603,95
Limbah Anorganik *Inorganic Waste*	1.584,95

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN
CERTIFICATIONS ON ENVIRONMENTAL SECTOR

Uraian *Description*	Badan Pemberi *Issuer*	Masa Berlaku *Validity Period*
ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu *Quality Management Systems*	Sucofindo	8 Maret 2019 – 7 Maret 2022 *March 8, 2019 – March 7, 2022*
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan *Environmental Management Systems*	Sucofindo	8 Maret 2019 – 7 Maret 2022 *March 8, 2019 – March 7, 2022*
ISO 45001:2018 Sistem Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	Sucofindo	8 Maret 2019 – 7 Maret 2022 *March 8, 2019 – March 7, 2022*
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Employment of the Republic of Indonesia*	14 Juli 2017 – 13 Juli 2020 *July 14, 2017 - July 13, 2020*
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health Management System*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Employment of the Republic of Indonesia*	29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 *March 29, 2019 – March 28, 2022*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

KEBIJAKAN & KOMITMEN
POLICY & COMMITMENT

Perusahaan melaksanakan praktik K3 terbaik demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, dengan implementasi praktik K3 yang serius diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

The Company undertakes the best Occupational Health & Safety (OHS) practices for the realization of employment protection from the risk of workplace accidents and occupational diseases. Exclusive of that, with the implementation of deliberate OHS practices, it is expected that a safe, convenient, healthy, and productive workforce would be actualized, thus, it would increase work productivity and Company's productivity.

K3 dipandang memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan, sehingga menjadi topik material yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Kinerja K3 dipantau dan dikelola oleh Biro Quality Safety Health & Environment (QSHE) di tingkat korporat dan di tingkat proyek dikelola oleh fungsi SHE (Safety, Health & Environment) di bawah pengawasan Manajer Proyek. Pada praktiknya, Perusahaan mengimbau agar seluruh insan Perusahaan melaksanakan dan turut menyukseskan praktik K3 terbaik di seluruh lini pekerjaan, dengan target nihil kecelakaan, nihil penyakit akibat kerja, nihil terjadi kebakaran, serta mencapai minimal 97% ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga memiliki kebijakan khusus dalam rangka menyukseskan K3 di lingkungan kerja. Kebijakan tersebut yakni larangan penggunaan obat-obatan terlarang dan minuman keras, Stop Work Authority serta pencegahan penanggulangan HIV – AIDS di tempat kerja.

OHS is deemed to have a significant impact on the Company, which becomes a topic expressed in the sustainability report. OHS performance is monitored and is managed by the Quality Safety Health & Environment (QSHE) Bureau at the corporate level and at the project level is managed by the SHE (Safety, Health, & Environment) function under the supervision of the Project Manager. In practice, the Company addresses on the entire Company's personnel to implement and to contribute to the success of the best OHS practices in all lines of work, with zero accidents, zero work-related illnesses, zero fires, as well as to achieve a minimum of 97% compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia. The Company, however, has particular policies in order to make OHS lucrative in the work environment. The policy bans on the use of illegal drugs and liquor, the Stop Work Authority, and the prevention of HIV/AIDS in the workplace.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN
SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT SECTOR

Perusahaan beroperasi dengan mengutamakan keselamatan dan kualitas (safety & quality). Komitmen Perusahaan untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sangat kami jaga. Perusahaan bersinergi dengan sistem (teknologi) dan manusia (karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya) untuk menyukseskan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang unggul. Implementasi dan pengembangan sistem manajemen K3 dan lingkungan di Perusahaan diterapkan sesuai dengan standar K3 berdasarkan ISO 45001:2018 dan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015.

The Company engages by putting safety and quality first. We are committed to prioritizing safety and health in the workplace. The Company harmonizes with the system (technology) and individuals (employees, work partners, and other stakeholders) to succeed in implementing an excellent occupational safety and health management system. The implementation and development of Occupational Health & Safety (OHS) and environmental management systems in the Company is manifested in accordance with the OHS standard based on ISO 45001:2018 and an environmental management system based on ISO 14001:2015.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga patuh terhadap peraturan terkait K3 di Indonesia, dan menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan nilai-nilai K3, di antaranya:

1. Menetapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen manajemen perusahaan terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamaan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
2. Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan kesehatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan sasaran keselamatan dan kesehatan kerja;

Above all, the Company and its subsidiaries are obedient with OHS related regulations in Indonesia, and implement an OHS management system in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System. In accordance with PP No. 50 of 2012, the Company and subsidiaries have implemented OHS values, including:

1. *Establish occupational health and safety policies and ensure the company's management commitment to the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);*
2. *Implement occupational health and safety policies in the company effectively by developing the ability and health of work in the company effectively by developing the capabilities and supporting mechanisms needed to achieve the policies, goals and objectives of occupational safety and health;*

3. Mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan;
4. Meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan SMK3 secra berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja nihil kecelakaan selalu menjadi target Perusahaan di seluruh praktik bisnis di setiap tahunnya.

3. Measure, monitor, and evaluate the performance of the occupational safety and health management system (SMK3) and carrying out corrective and preventive actions;
4. Review and Improve in a regular matter the implementation of the system on a sustainable basis with the aim of improving the safety and health performance of zero-accident work has always been the Company's target in all business practices every year.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019
TARGET/ACTIVITY PLAN IN 2019

Di sepanjang tahun 2019, WEGE telah melaksanakan total 2.240 jam pendidikan dan pelatihan yang terlaksana di 280 hari kerja dan diikuti oleh sebanyak 956 peserta. Rata-rata jam pendidikan dan pelatihan setahun sebanyak 16 jam per peserta.

Throughout 2019, WEGE carried out a total of 2,240 hours of trainings which took place in 280 working days and was attended by as many as 956 participants. The average hours of education and training a year is 16 hours per participant.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN & DAMPAK KUANTITATIF
ACTIVITIES CONDUCTED & QUANTITATIVE IMPACTS

Perusahaan percaya keamanan di tempat kerja akan mendukung praktik bisnis yang baik. Praktik K3 yang telah diimplementasikan, antara lain:

1. QSHE Patrol, meliputi kegiatan peninjauan K3 dan lingkungan serta pengamanan di setiap lokasi proyek yang dilakukan seminggu sekali, serta membuat laporan untuk tindak lanjut;

2. QSHE Induction, mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Target peserta adalah pekerja, pekerja baru, dan tamu yang memasuki area proyek/kantor Perusahaan;

3. SHE Morning Talk, dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan seluruh pekerja dan karyawan.

The Company believes security in the workplace will support good business practices. OHS practices that have been implemented include:

1. QSHE Patrol, including OHS and environmental and security review activities at each project location conducted once a week, as well as made reports for follow-up;

2. QSHE Induction, communicating potential hazards in the project and actions that must be taken in the event of an emergency. Target participants are workers, new workers, and guests entering the project area/Company office;

3. SHE Morning Talk, is being initiated every working day and is involving the all workers and employees.

Hak-hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja (K3) tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV pasal 63 tentang Penyelenggaraan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pasal 64 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dalam PKB, seluruh karyawan tetap (100%) terjamin dan dilindungi oleh PKB yang berlaku di Perusahaan.

The rights of employees to get protection from accidents and work-related illnesses are contained in the Collective Labor Agreement Chapter XV Article 63 concerning the Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment and article 64 concerning Work Safety and Environmental Equipment and Equipment. Within the agreement, all permanent employees (100%) are guaranteed and are protected by the applicable CLA at the Company.

Adapun anggaran Perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja telah direncanakan dan dialokasikan untuk memenuhi standar yang ditetapkan Perusahaan dan persyaratan perundangan yang berlaku.

The Company's budget related to the implementation of responsibility for employment, occupational health and safety has been planned and allocated to meet the standards set by the Company and applicable regulations.

INFORMASI TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
INFORMATION REGARDING PRACTICES OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kesetaraan dalam Aktivitas yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja
Fair Activities related to Employment, Occupational Health, and Safety

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara tanpa memandang gender, orientasi seksual, usia, status pernikahan, ras, suku, agama atau kepercayaan. Komitmen ini secara konsisten dicantumkan dalam aturan perusahaan atau peraturan lainnya yang mengatur proses perekrutan dan pengembangan karier. Rekrutmen dan pengembangan karier ditentukan sepenuhnya oleh kompetensi dan prestasi karyawan.

The Company is committed to providing equal employment opportunities and career development regardless of gender, sexual orientation, age, marital status, race, ethnicity, religion, or belief. This commitment is consistently implemented within the Company's rules or other regulations governing the recruitment process and career enhancement. Recruitment and career development are determined entirely by the employees' competencies and achievements.

Di samping peluang kerja yang terbuka, Perusahaan juga menyediakan peluang bagi para mahasiswa dan lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman melalui program magang, memastikan kesetaraan bagi semua orang tanpa memandang gender,

With the existed opportunities, the Company provides chances for new students and graduates to gain experience through an internship program, ensuring equality for all people regardless of gender, race, religion, physical condition, or national origin.

ras, agama, kondisi fisik, atau asal kebangsaan. Rekrutmen didasarkan pada proses seleksi, evaluasi periode percobaan, dan orientasi. Demikian halnya, Perusahaan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada bakat atau kelebihan (talent) setiap karyawan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan para karyawan tidak hanya akan bisa meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga berada di jalur yang tepat dalam pengembangan karier mereka.

Recruitment is based on the selection process, trial period evaluation, and orientation. Likewise, the Company provides the same opportunities for employees in terms of training and development programs based on the talents or strengths of each employee. Thus, the Company expects employees not only to be able to improve their competence but also to be able to be on the right track in their career development.

Singkatnya, Perusahaan akan terus berkomitmen tinggi terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang di dalamnya setiap orang memiliki kesempatan untuk sukses. Kesetaraan gender di Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

To sum up, the Company will always be committed to the creation of a meritocracy culture in which everyone has the opportunity to succeed. Gender equality in the Company is proposed in the following table.

Uraian *Description*	Jenis Kelamin *Gender*	
	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*
Komisaris *Commissioner*	*1*	*4*
Direktur *Directors*	-	5
Manajer *Manager*		
Supervisor		
Staf *Staff*		
Jumlah ***Total***	571	529

Hubungan Industri
Industrial Relations

Perusahaan menyadari bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik berawal dari hubungan baik antara karyawan dengan atasan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menunjang pengembangan kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi dengan menyediakan fasilitas dan waktu untuk kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi yang bersifat masal sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Dalam hal ini, di dalam Perusahaan terdapat beberapa komunitas yang menunjang hal tersebut seperti komunitas Wisata Gowes (komunitas sepeda), basket, bulu tangkis, futsal, dan lainnya.

The Company acknowledges that good human resource management is started from good relations between the employees and the employers. Therefore, the Company continues to support the development of sports, arts, and hobby communities by providing facility and time for sports, arts, and hobby communities which are mass in accordance with the Company's capabilities. In this matter, the Company has multiple communities supporting the program, such as bicycle community, basketball, badminton, futsal, and others.

Dalam hal komunikasi antar karyawan, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi yang ditujukan langsung ke Divisi Human Capital untuk karyawan yang ingin menyampaikan keluhan atau keresahan seputar pekerjaan dan situasi pekerjaan. Masih terkait aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berusaha untuk mematuhi semua peraturan dan ketetapan yang berhubungan dengan tenaga kerja untuk meminimalisir pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan kerja. Hal lain yang diatur oleh Perusahaan terkait hubungan industri dengan karyawan adalah sebagai berikut.

In terms of communication among the employees, the Company provides communication channels aimed directly at the Human Capital Division for employees who wish to submit complaints or concerns about work and its situations. In relation with the employment aspect, the Company strives to comply with all manpower-related regulations and provisions to decrease human rights violations and work relationships. Other things regulated by the Company regarding industrial relations with employees are as follows.

Kebebasan Berasosiasi

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam

Freedom of Association

According to the mandate stated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Decision 255/ Men/2003 concerning Procedures for Formation and Membership of Bipartite LKS, the Company has a Collective Labor Agreement which is prepared jointly with trade unions and reviewed periodically. In the treaty, the establishment of a Bipartite Cooperation

PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA group, sehingga karyawan WEGE juga tergabung di dalamnya.

Institution (Bipartite LKS) was established as a bridge of communication between the Employee Union and the management of the Company. The Employee Union referred to in this case is a Union which is intended for all WIKA group employees, thus WEGE employees are also incorporated in it.

Jam Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, Perusahaan telah menetapkan batasan waktu kerja bagi karyawan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun waktu kerja yang telah ditetapkan adalah:

- 5 (lima) hari dalam seminggu, yaitu Senin-Jumat
- Jam kerja 40 (empat puluh) jam dalam seminggu
- Jam kerja 8 (delapan) jam per hari

Dalam keadaan tertentu, waktu kerja karyawan dapat diatur menyimpang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditentukan oleh setiap pimpinan unit kerja yang bersifat sementara sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.

Working Hours

To avoid excessive exploitation of labor, the Company has set work time limits for employees by taking into account the applicable legal provisions. The working hours that have been set are:

- *5 (five) days a week, Monday-Friday*
- *40 (forty) working hours a week*
- *8 (eight) working hours per day*

Under certain circumstances, employee work time could be set aside as long as it does not conflict with applicable laws and regulations determined by each tentative work unit leader in accordance with the needs of the work unit.

Remunerasi

Perusahaan memiliki remunerasi untuk karyawan yang terdiri atas:

1. Basic Remuneration yang merupakan kumpulan remunerasi dasar yang diterima oleh semua karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yang terdiri dari:
    a. Base Pay, adalah remunerasi yang besarannya tetap tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran, kontribusi karyawan dan kondisi tertentu lainnya yang ditetapkan Perusahaan dan didapatkan secara langsung;

Remuneration

The Company has remuneration for employees consisting of:

1. *Basic Remuneration which is a collection of basic remuneration received by all employees in accordance with applicable laws and regulations consisting of:*
    a. Base Pay, is remuneration whose amount is still not predisposed by attendance factors, employee's contributions, and certain other conditions determined by the Company and obtained directly;

b. Benefit, adalah semua manfaat dalam bentuk monetery maupun non-monetery yang diterima oleh karyawan secara tidak langsung. Beberapa program yang termasuk dalam Benefit yaitu asuransi, program kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan umum;

2. Insentif adalah semua manfaat daam bentuk monetery maupun non-monetery yang diterima karyawan dan dapat dinikmati secara langsung pada saat tertentu dengan syarat dan kondisi tertentu yang diatur Perusahaan.

b. Benefit, is the entire advantage in the form of monetary or non-monetary indirectly received by employees. Some programs included in the Benefit are insurance, health, security, safety, and general welfare programs;

2. Incentives are all benefits of the monetary and non-monetary forms received by employees and could be taken directly at certain times with assertive terms and conditions regulated by the Company.

Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan yang pelaksanaannya dikelola oleh lembaga dalam Perusahaan atau di luar Perusahaan. Manfaat pensiun dihitung berasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perhitungan masa kerja yang diakui sampai karyawan diberhentikan dan ditambah setengah dari sisa masa kerja usia pensiun normal.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait Masa Persiapan Pensiun (MPP) di mana untuk karyawan yang akan memasuki persiapan pensiun maka Perusahaan wajib memberikan pembekalan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum memasuki usia pensiun.

Pension

The Company has a pension program for employees whose implementation is managed by institutions within the Company or outside the Company. Pension benefits are calculated based on the prevailing laws and regulations, the calculation of working period is acknowledged until the employee is dismissed and plus half of the remaining working period of the normal retirement age.

In addition, the Company has a policy related to Pension Preparation Period (MPP), where for employees entering retirement preparation, it is a must for the Company to provide debriefing at the latest 1 (one) year before entering retirement age.

Pencatatan dan Pelaporan Kecelakaan Kerja di Perusahaan
Record and Report of Accidents in the Company

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 dengan baik. Perusahaan mencatat 46.087.293 jam kerja aman di tahun 2019. Komitmen Perusahaan dalam mencegah kecelakaan telah menghasilkan pencapaian zero fatality selama periode pelaporan.

During the reporting period, the Company implemented the OHS Management System, appropriately. The Company recorded 46,087,293 safe working hours in 2019. The Company's commitment to prevent accidents has resulted in achieving zero fatality during the reporting period.

Setiap insiden yang terjadi di lingkungan Perusahaan wajib dicatat, dilaporkan, dianalisis. Selanjutnya manajemen wajib memastikan bahwa setiap insiden yang timbul telah ditindaklanjuti. Tindakan korektif dan langkah-langkah pencegahannya harus segera diambil untuk menghindari terulangnya kembali insiden tersebut.

Every incident occurring in the Company must be recorded, reported, analyzed. Furthermore, management must ensure that every incident having arisen has been followed up. Corrective actions and preventive measures shall be taken to avoid a repeat of the incident in immediate effect.

Kategori *Category*	2019	2018	2017	2016
Non Lost Time Injury (NLTI) *Non Lost Time Injury (NLTI)*	51	134	115	47
Ringan *Minor Injured*	0	10	10	2
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) *Temporary Abstain from Work*	8	8	26	12
Berat *Seriously Injured*	0	0	0	0
Fatal/Meninggal *Fatal/Dead*	0	0	0	0

Keterangan/Note:
- Non Lost Time Injury (NLTI): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga.
  Non Lost Time Injury (NLTI): An accident that does not cause a loss of work day, workers who have an accident could immediately return to work that day.
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja.
  Minor accidents: Accidents that result in workers losing 1 working day.
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang megakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja.
  Temporary Abstain from Work (STMB): Accidents that cause workers to lose 2 to 35 working days.
- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap.
  Serious Accidents: Accidents that cause workers to lose work days more than 35 working days or workers experience permanent disability.
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja.
  Fatality: An accident that causes workers to die or equivalent to losing 6,000 workdays.

Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus untuk pekerja dalam keadaan tertentu yaitu pekerja yang bekerja dengan risiko tinggi. Pekerja berisiko tinggi adalah pekerjaan di ketinggian, pekerja listrik, pekerja alat angkat angkut, dan pekerja scaffolding.

The Company also conducts special health checks for workers in certain circumstances, namely workers who work with high risk. High-risk workers are high-altitude jobs, electric workers, lifters and scaffolding workers.

Keterangan *Description*	Risiko *Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation*
Pekerjaan di Ketinggian *High-altitude jobs*	• Terjatuh • Tertimpa material • Terpleset • Terpukul material • Terjepit • *Fall down* • *Material bumped* • *Slipped* • *Material hit* • *Pinched*	• Mewajibkan pekerja menggunakan Full Body Harness yang dikaitkan pada life line • Memasang pengaman di sekeliling tepi bangunan • Menggunakan APD wajib (helm, sarung tangan, rompi dan sepatu) saat bekerja • Menyediakan platform dilengkapi dengan railing • Pekerja harus lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan) • Menggunakan akses yang telah ditentukan • Harus mempunyai izin kerja di ketinggian • *Require workers to use the requested Full Body Harness on the lifeline* • *Install security around the edges of the building* • *Use Mandatory of APD (helmet, gloves, vest and shoes) while working* • *Provide platform equipped with a fence* • *Workers must pass a health test (tension check and balance test)* • *Use predetermined access* • *Must have a work permit at certain height*
Pekerja Listrik Electric Workers	• Tersengat listrik • Kebakaran • Terkena percikan listrik • *Got electric shock* • *Fire* • *Exposed to electric spark*	• Memastikan kabel tidak terkelupas atau terisolasi sempurna • Pada saat bekerja menggunakan APD khusus listrik • Selalu menyediakan APAR khusus listrik saat bekerja • Memastikan peralatan listrik menggunakan grounding • Harus mempunyai izin kerja listrik • Saat penyambungan, arus listrik harus dimatikan dan dilakukan LOTO • Tidak diizinkan bekerja sendirian • *Ensure that the cable is not completely chipped or insulated* • *When working using special electric PPE* • *Always provide special electric fire extinguisher while working* • *Ensure electrical equipment uses grounding* • *Must have an electric work permit* • *When connecting, the electric current must be turned off and LOTO carried out* • *Not allowed to work alone*

Keterangan *Description*	Risiko *Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation*
Pekerjaan Alat Angkat Angkut *Lifters*	• Kejatuhan material • Terjepit material • *Material fallout* • *Pinched*	• Inspeksi pada saat erection, inspeksi rutin harian • Strerilisasi area di bawah counter weight pada saat erection • Menggunakan Full Body Harness • Limit switch pastikan berfungsi dengan baik • Menggunakan APD wajib (helm, rompi, sepatu, sarung tangan) • *Inspection during erection, daily routine inspection* • *Sterilize the area under the counter weight during erection* • *Use Full Body Harness* • *Limit switches make sure it works properly* • *Use mandatory of APD (helmet, vest, shoes, gloves)*
Pekerjaan Scaffolding *Scaffolding Workers*	• Jatuh dari ketinggian • Tertimpa scaffolding • Terjepit • Terbentur • Tersandung • *Falling from a height* • *Scaffolding hit* • *Pinched* • *Collided* • *Stumbled*	• Menggunakan Full Body Harness • Pengecekan secara berkala untuk pekerja • Dilakukan oleh Teknisi Scaffolder • Diinspeksi oleh Supervisor Scaffolder • Proteksi scaffolding dengan toeboard dan railing • Memastikan scaffolding terpasang dengan benar dan sesuai metode kerja • Tidak menempatkan material di atas scaffolding • *Use Full Body Harness* • *Periodic checks for workers* • *Performed by Scaffolders* • *Inspected by Scaffold Supervisor* • *Scaffolding protection with toeboards and railings* • *Ensure that the scaffolding is installed correctly and according to the work method* • *Do not place material above the scaffolding*

Bagi pekerja yang bekerja di pekerjaan dalam kategori tersebut, Perusahaan memberikan pemeriksaaan kesehatan (medical check up) dengan tambahan pemeriksaan sebagai berikut:
1. Pekerja yang bekerja di ketinggian mendapat tes keseimbangan dan tes spirometri.
2. Pekerja yang bekerja dengan alat angkat-angkut mendapat tes audiometri, tes buta warna, Elektrokardiogram (EKG), tes psikologi, dan tes bebas narkoba.
3. Pekerja yang bekerja di kelistrikan mendapat tes buta warna

For workers who work in jobs in the category, the Company provides medical check-ups with additional checks as follows:
1. *Workers working at heights get a balance test and spirometry test.*
2. *Workers who work with lifting equipment receive audiometric tests, color blind tests, electrocardiograms (ECGs), psychological tests, and drug-free tests.*
3. *Workers who work in electricity are tested for color blindness*

Uraian *Category*	2019	2018	2017	2016
Severity Rate	1,93	1,34	3,37	4,75
Frequency Rate (NLTI)	3,37	2,90	5,02	7,1
Frequency Rate (LTI)	0,42	0,48	N/A	N/A
Loss time injury (LTI)	9	10	10	2
Man-hours	46.087.293	66.479.139	48.241.632	57.313.625

N/A= Perusahaan belum melakukan perhitungan
N/A= The Company has not made calculations

Segala insiden kecekalaan akan dicatat dan dilaporkan kepada manajemen. Penyampaian kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan menggunakan Task Safety Task Observation Card (TSTO Card). Proses penyampaian dimulai dari pekerja (saksi/korban) kepada PIC lapangan/SPV yang kemudian diteruskan ke pihak K3, selanjutnya dilakukan investigasi bersama untuk mengetahui penyebab dasar kecelakaan kerja.

All the accident would be recorded and be reported to management. Submission of work accidents in the Company is using the Task Safety Task Observation Card (TSTO Card). The delivery process is started from the worker (witness/victim) to the PIC involved/ SPV which is then forwarded to the K3 party, then a joint investigation is performed to figure out the main causes of workplace accidents.

Menjaga Kesehatan di Lingkungan Kerja
Maintaining Health in Work Environment

Tempat kerja yang aman dan nyaman akan mendukung kesehatan fisik maupun psikis karyawan, yang berdampak positif dalam meningkatkan produktivitas. Di lingkungan kantor, proyek, maupun pabrik, Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan berupa P3K, dan terdapat klinik untuk keadaan darurat. Selain itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alat pelindung diri (APD), serta gedung yang dilengkapi dengan tangga darurat sebagai akses keluar yang mudah saat situasi gempa.

A safe and convenient workplace would support employees' physical and psychological health, which have a positive impact on increasing productivity. In the office, project, and factory environment, the Company purveys health facility in the form of first aid kit, and there are clinics for emergencies. In addition, as a form of mitigation against natural disasters and fires, the Company provides light fire extinguishers (APAR), personal protective equipment (PPE), as well as buildings equipped with emergency stairs as easy exit access during earthquake.

Perusahaan menyediakan fasilitas medical check up (MCU) rutin bagi karyawan sebanyak dua tahun sekali. Pemeriksaan mencakup pemeriksaan Hematologi lengkap, tes urine, tes ultrasonography (USG), Elektrokardiogram (EKG), Papsmear (khusus karyawan perempuan), dan pemeriksaan fisik oleh dokter. Di tahun 2018, sebanyak 484 orang karyawan telah melakukan MCU. Hasil MCU kemudian dijadikan penentuan kelayakan kerja. Temuan dari MCU juga akan ditindaklanjuti di antaranya dengan menggunakan rujukan medis di fasilitas medis setempat maupun dirujuk ke Rumah Sakit rujukan. Perusahaan memiliki beberapa RS rujukan yaitu Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia untuk karyawan di kantor pusat dan Rumah Sakit Umum sesuai asuransi untuk karyawan yang bekerja di lokasi proyek. Selain fasilitas medis di area kerja, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.

The Company accommodates routine medical check-up (MCU) facility for employees every two years. Examination includes a complete hematology examination, urine test, ultrasonography (USG) test, electrocardiogram (ECG), Pap smear (especially female employees), and physical examination by a doctor. In 2018, as many as 484 employees have conducted MCU. The results of the MCU are then utilized as a determination of work eligibility. The findings from the MCU would also be followed up by using medical referrals at local medical facility or being referred to the referral hospital. The Company has a few Referral Hospitals, namely the Indonesian Christian University General Hospital for employees at the head office and General Hospital according to insurance for employees who work at the project site. In addition to medical facility in the work area, the Company includes all employees in the BPJS Kesehatan program and health insurance.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN & KOMITMEN
POLICY & COMMITMENT

Dasar pelaksanaan CSR WEGE mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor Per-05/MBU/2007 tentang Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi CSR dibagi menjadi empat pilar, yakni WIKA HIJAU (Tanam Pohon), WIKA SEHAT (Sarana Kesahatan), WIKA PINTAR (Sarana Pendidikan), dan WIKA PEDULI (Bantuan Sosial).

The basis of the implementation of WEGE's CSR refers to the Ministry of SOE's Regulation number Per-05/MBU/2007 concerning Procedures for Implementing SOE Partnership Programs with Small Business and Community Development covering humanitarian assistance, education, health promotion, assistance for religious facility, environmental preservation, and community empowerment. The CSR implementation is divided into four pillars, namely WIKA HIJAU (Planting Trees), WIKA SEHAT (Health Facility), WIKA PINTAR (Educational Facilities), and WIKA PEDULI (Social Aid).

ISU & RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
SOCIAL ISSUES & RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

Lini bisnis utama Perusahaan di bidang konstruksi tak terhindar dari potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Salah satu isu sosial yang signifikan adalah masih tingginya tingkat pengangguran di daerah-daerah tertentu. Tingginya tingkat pengangguran dapat memicu meningkatnya kriminalitas yang tentunya juga akan menjadi ancaman bagi proyek. Untuk mencegah hal tersebut, Tim Proyek WEGE berkoordinasi dengan Kepolisian setempat dalam hal pengamanan area proyek dan sekitarnya.

The Company's main business lines in the construction sector are not spared from potential risks related to social conditions of the community that may be in contact with project activities. One significant social issue is the high level of unemployment in certain regions. The high level of unemployment may trigger an increase in crime which will also be a threat to the project. To prevent this, the WEGE Project Team coordinates with the local Police in securing the project area and its surroundings.

Selain itu juga, Tim Proyek WEGE juga merangkul masyarakat setempat agar mereka dapat membantu memberikan saran terbaik sebagai solusi masalah tersebut. Salah satu cara untuk mencegah timbulnya isu sosial tersebut adalah dengan memberikan pembekalan keterampilan khusus bagi tunakarya di daerah sekitar proyek Perusahaan.

In addition, the WEGE Project Team also embraced the local community so they could help provide the best advice as a solution to the problem. One way to prevent the emergence of social issues is to provide special skills to work in the areas surrounding the Company's projects.

Atas dasar ini, program CSR Perusahaan di bidang sosial dan kemasyarakatan difokuskan pada pilar pendidikan dan sosial. Program-program ini yang kemudian disebut sebagai WEGE PINTAR dan WEGE PEDULI.

On this basis, the Company's CSR programs in the social and community fields are focused on the educational and social pillars. These programs were then referred to as WEGE PINTAR and WEGE PEDULI.

KEBIJAKAN & KOMITMEN
POLICY & COMMITMENT

- Melaksanakan kegiatan CSR sesuai ketentuan yang berlaku
- Menyalurkan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan tepat sasaran
- Pengentasan kemiskinan sesuai dengan visi SDGs ke-1
- Peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan visi SDGs ke-4
- Penyediaan air bersih dan sanitasi sesuai dengan visi SDGs ke-6
- Menciptakan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan visi SDGs ke-8

- *Carry out CSR activities in accordance with applicable regulations*
- *Distributing funds in accordance with a predetermined budget and right on target*
- *Poverty alleviation in accordance with the first vision of SDGs*
- *Improving the quality of education in accordance with the fourth vision of SDGs*
- *Provision of clean water and sanitation in accordance with the sixth vision of SDGs*
- *Creating employment and economic growth in accordance with the eighth vision of SDGs*

KEGIATAN YANG DILAKUKAN & DAMPAK KUANTITATIF
ACTIVITIES CONDUCTED & QUANTITATIVE IMPACTS

WEGE PINTAR fokus pada kegiatan sosial yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat dalam bentuk program sebagai berikut:

- Bimbingan belajar
- WIKA Mengajar
- Membangun perpustakaan terapung di Situbondo
- Donasi kurang lebih 1.180 buku untuk pelajar

WEGE PINTAR focuses on social activities that have an impact on improving the quality of public education in the form of programs as follows:

- *Tutoring*
- *WIKA Mengajar*
- *Build a floating library in Situbondo*
- *Donated approximately 1,180 books for students*

Sedangkan WEGE PEDULI fokus pada program pemberian bantuan atau donasi yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam bentuk program sebagai berikut:

Whereas WEGE PEDULI focuses on programs of providing assistance or donations that have an impact on improving the quality of life of the community in the form of the following programs:

- Pembangunan masjid dan sekolah alam di Banten
- Santunan untuk anak yatim
- Penyaluran air bersih

- *Construction of mosques and schools of universe in Banten*
- *Donation for orphans*
- *Distribution of clean water*

BIAYA YANG DIKELUARKAN
EXPENDITURES

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyalurkan anggaran kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui program WEGE PINTAR & WEGE PEDULI dengan detail sebagai berikut.

Throughout 2019, the Company disbursed CSR activities budget related to social and community development through the WEGE PINTAR & WEGE PEDULI program, with the following details.

Keterangan Decription	Anggaran Budget
WEGE PINTAR	
• Beasiswa pendidikan *Educational scholarship*	Rp220.000.000
• Pelatihan tukang/mandor (sertifikasi) *Handyman training (certification)*	Rp200.000.000
• WIKA Mengajar	Rp300.000.000
• Taman Bacaan *Reading Park*	-
• Bimbel Gratis bersama Rumah Yatim *Free Tutoring for Orphanage*	Rp50.000.000
• Pelatihan wirausaha by Srikandi WG *Entrepreneurship training by Srikandi WG*	Rp100.000.000
WEGE PEDULI	
• Penggalangan dana bencana alam *Fundraising for natural disasters*	Rp400.000.000
• Bakti sosial/sembako murah *Social services*	Rp200.000.000
• Pengadaan hewan qurban *Donation of sacrificial animals*	Rp250.000.000
• Santunan anak yatim *Donation for orphans*	Rp200.000.000
• Revitalisasi fasilitas umum *Revitalization of public facilities*	Rp2.600.000.000
• Mudik bareng *Homecoming*	Rp50.000.000
Jumlah ***Total***	Rp4.970.000.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

KEBIJAKAN
POLICY

Perusahaan berkomitmen dalam menjaga kepercayaan pelanggan sebagai modal dalam menciptakan daya saing yang lebih kompetitif di industri jasa konstruksi. Dalam menjaga kepercayaan pelanggan, Perusahaan terus melakukan berbagai inovasi terutama dalam metode kerja, sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi ekspektasi dan mencapai kepuasan pelanggan. Perusahaan berkomitmen terhadap penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen pengamanan di setiap lokasi proyek. Sistem manajemen mutu mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pada standar ISO 9001:2015 dan sistem manajemen pengamanan berdasarkan kepada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah. Selama satu dekade perjalanannya, Perusahaan telah memperoleh sebanyak lebih dari 224 proyek dan lebih dari 30 proyek tersebut merupakan pesanan dari pelanggan berulang.

The Company is committed to maintaining customer's trust as a capital in creating competitiveness in the construction service industry. In managing customer's trust, the Company continues making miscellaneous innovations, especially in work methods, then the products produced are able to meet expectations and to achieve customer satisfaction. The Company is committed to the implementation of a quality management system and security management system at each project location. The quality management system refers to the provisions stipulated in the ISO 9001:2015 standard and the security management system based on the Regulation of the Head of the Indonesian National Police Number 24 of 2007 concerning the Security Management System of Organizations, Companies and/or Institutions/ Government Institutions. During a decade of its journey, the Company has gained more than 224 projects and more than 30 of these projects are repeat orders from customers.

KOMITMEN LAYANAN TERHADAP PELANGGAN
SERVICES COMMITMENT TOWARDS CUSTOMERS

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pelanggan, Perusahaan menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan. Layanan pengaduan disediakan melalui akses

As a form of concern towards the customers, the Company enlists questions, suggestions, and complaints from both the community and the customers. Input from the customers is one of the paramount factors in efforts to meet quality standards and consumer protection for each product produced. Complaint services are provided through telephone access, e-mail, letters, faxes, and direct

telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan. Perusahaan selalu mengutamakan prinsip transparansi dan tanggung jawab dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen layanan terbaik kepada konsumen, memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan dan menjaga kerahasiaan para pelanggan. Terkait hal tersebut, Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan yang telah diatur dalam dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 tentang Prosedur Ketidaksesuaian CP dan PTKP.

meetings with customers. The Company always prioritizes the principle of transparency and of responsibility in providing services to customers in order to fulfill the commitment of the best service to customers, to perform a rapid response to various customers' requests and complaints as part of service commitments, and to maintain the confidentiality of customers. In relation with this, the Company has a procedure for handling complaints that have been regulated within the Company's document No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 concerning Procedures for CP and PTKP Non-compliance.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019
TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

- Agar seluruh proses pengadaan barang dan jasa terlaksana secara tertib administrasi, sesuai dengan prosedur dan peraturan pengadaan barang dan jasa di lingkungan WEGE.
- Agar seluruh proses pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian target Perusahaan.
- Menjaga tingkat kepuasan pemasok dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.
- Menjaga kualitas produk dan jasa Perusahaan, antara lain melalui pengerjaan proyek yang tepat waktu dan tepat mutu.

- *So that the entire process of procurement of goods and services is carried out in an orderly manner, in accordance with the procedures and regulations for the procurement of goods and services in the WEGE environment.*
- *So that the entire process of procurement of goods and services could run well and support the achievement of the Company's targets.*
- *Maintain the level of supplier satisfaction properly and will have an impact on improving the overall performance of the Company.*
- *Maintaining the quality of the Company's products and services, among others through timely and appropriate quality project work.*

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
PROGRAM OF RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Sepanjang tahun 2019, terdapat masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan yang kemudian diteruskan kepada masing-masing unit/penanggung jawab proyek yang bersangkutan. Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen telah berdampak pada tingkat kepuasan konsumen yang secara berkala diukur oleh Perusahaan. Hasil Customer Satisfaction Index yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2019 adalah 86,53.

Throughout 2019, there were inputs, complaints, and suggestions which were accommodated by the Company through the Corporate Secretary which was then forwarded to each unit/person in charge of the project concerned. The effectiveness of activities related to corporate responsibility towards consumers has an impact on the level of customers' satisfaction which is regularly measured by the Company. The result of the Customer Satisfaction Index conducted by the Company in 2019 is 86.53.

AKSES INFORMASI BAGI PELANGGAN
INFORMATION ACCESS FOR THE CUSTOMERS

Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.wikagedung.co.id untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu, Perusahaan juga menerima masukan/pengaduan dari pelanggan yang diolah sebagai suara pelanggan dan ditujukan melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company provides accessible facilities to facilitate the customers in getting the information. Customers could access the website www.wikagedung.co.id to attain information, products offered, and other information. In addition, the Company receives inputs/ complaints from customers which are processed as customers' voices and are addressed through the Corporate Secretary.

07



REFERENSI KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD

REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

The MAJ, Bandung

REFERENSI KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD

REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	Subject & Explanation	
I	UMUM		*I*	*GENERAL*
1.	Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.	√	*1.*	*Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.*
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	*2.*	*Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.*
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	*3.*	*Annual report should state clearly the identity of the company.* *Name of the company and year of the annual report is placed on:* *1. The front cover;* *2. Sides;* *3. Back cover; and* *4. Each page.*
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	*4.*	*Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.*
II.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		*II.*	*SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION*
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total	12-13	*1*	*Information of company's business result in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Operating sales/revenue;* *2. Profit (loss);* *a. Attributable to parent entity* *b. Attributable to non-controlling interest* *3. Comprehensive income for the current period;* *a. Attributable to parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest* *4. Profit (loss) per share.* *Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents total profit (loss) and comprehensive income for the current period*
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	14-15	*2.*	*Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Total investment in associates;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities;* *4. Total equity.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	16-18	*3. Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	19-20	*4. Share price information in tables and charts.* *1. Information in form of tables which contain:* *a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;* *b. Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;* *c. Share trading volume on the Stock Exchange where the share is listed.* *2. Information in form of charts which contain at least:* *a. Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;* *b. Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quater in the last 2 (two) fiscal years.* *Note: The company shall disclose if it does not have market capitalization, share price information, and shall trading volume.*
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	20	*5. Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.* *Information contains:* *1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;* *2. Yield/interest rate;* *3. Maturity date; and* *4. Bonds/sukuk rating.* *Note: The company shall disclose if it does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		*III. THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT*
1. Laporan Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	30-41	*1 The Board of Commissioners' report contains the following items:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;* *2. The outlook over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;* *3. The outlook over the implementation/ management of a whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).*
2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	54-65	*2. The Board of Directors' Report contains the following items:* *1. Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;* *2. Analysis of business prospects;* *3. Implementation of corporate governance;* *4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).*
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	79	*3. Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners contains the following items:* *1. Signatures are appended in separated sheet;* *2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;* *3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and* *4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
IV.	PROFIL PERUSAHAAN		*IV.*	*COMPANY PROFILE*
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	82	*1*	*Name and address of the company contains information such as name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.*
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	83-87	*2.*	*Brief history of the company.* *Includes among others: date/year of establishment, name and changes in the company name (if any).*
3	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	90-105	*3*	*Business lines.* *The description includes:* *1. Business activities of the company according to recent articles of association;* *2. Conducted business activities; and* *3. Products and/or services produced.*
4	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	108-109	*4*	*Organizational structure.* *In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.*
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	110-114	*5*	*Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.* *Includes:* *1. Company's vision;* *2. Company's mission; and* *3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and* *4. Statement on Company's corporate culture.*
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan; 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.	42-53	*6*	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.* *The information should contain:* *1. Name;* *2. Position (including the position in other company or institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education;* *6. Work experience;* *7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan; 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.	66-77	*7*	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.* *The information should contain:* *1. Name;* *2. Position (including the position in other company or institution);* *3. Age* *4. Domicile;* *5. Education;* *6. Work experience;* *7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.*
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	137, 140-143	*8.*	*Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).* *The information should contain:* *1. Total employees for each organization level;* *2. Total employees for each level of education;* *3. Total employees based on employment status;* *4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and* *5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.*
9	Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	172-175	*9*	*Shareholders composition.* *Among others includes:* *1. Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;* *2. Details of shareholders and their ownership percentage which include:* *a. Name of shareholders who have 5% or more shares;* *b. Name of Directors of Commissioners who have shares; and* *c. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.*
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	178-185	*10.*	*List of subsidiaries and/or associates.* *The information should contain:* *1. Name of subsidiaries and/or associates;* *2. Share ownership percentage;* *3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and* *4. Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
11 Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle.	177	*11 Corporate group structure.* *Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle.*
12 Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	175	*12 Share listing chronology.* *Among others, include:* *1. Chronology of share listing;* *2. Corporate action that cause changes in the number of shares;* *3. Share volume changes from the beginning until the end of fiscal year; and* *4. Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).* *Note: If the company does not have a chronology of share listing, it should be disclosed.*
13 Kronologis pencatatan efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	176	*13 Listing chronology of other securities.* *Among others, include:* *1. Listing chronology of other securities;* *2. Corporate action that cause changes in the number of other securities;* *3. Changes of the number of other securities from the beginning until the end of fiscal year; and* *4. Name of stock exchange where the other securities is listed; and* *5. Securities rating.* *Note: If the company does not have a chronology of other securities listing, it should be disclosed.*
14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	186-187	*14 Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.* *The information should contain:* *1. Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;* *2. Name and address of Public Accounting Firm; and* *3. Name and address of securities rating agency.*
15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	188-191	*15 Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.* *The information should contain:* *1. Name of award and/or certificate;* *2. Year of acquisition;* *3. Name of agency that give the award and/or certification; and* *4. Validity period (for certification).*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.	178-181	*16*	*Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).* *The information should contain:* *1. Name and address of subsidiaries; and* *2. Name and address of branch/representative offices.* *Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.*
17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	192-195	*17*	*Information on Company Website* *Include at least:* *1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;* *2. Company's group stucture;* *3. Financial performance analysis* *4. Financial statements for 5 (five) years; and* *5. Board of Commissioners and Board of Directors*
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	196-201	*18*	*Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, includes at the least the following information (types and relevant parties in participating):* *1. Education and/or training of the Board of Commissioners* *2. Education and/or training of the Board of Directors* *3. Education and/or training of the Audit Committee* *4. Education and/or training of the Nomination and Remuneration Committee* *5. Education and/or training of the other Committees* *6. Education and/or training of the Corporate Secretary* *7. Education and/or training of the Internal Audit Unit attended in the fiscal year.* *Note: If there is no education and/or training in the fiscal year, it should be disclosed.*
V.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		*V.*	*MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	209-214	*1.*	*Operational review per business segment.* *Contains the description of:* *1. Description of each business business segment.* *2. Performance of Production/business activity;* *a. Production;* *b. Increase/decrease of production capacity;* *c. Operating sales/revenue; and* *d. Profitability.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	215-230	*2. Description of company's financial performance. Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and* *5. Cash flow.*
3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	231-232	*3 Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.* *Description of:* *1. Ability to pay debts, both in short and long term; and* *2. Collectibility of account receivables.*
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	233-234	*4. Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.* *Description of:* *1. Capital structure; and* *2. Management policy on capital structure policies and the basis of the policies.*
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	234	*5. Discussion on significant ties for the investment of capital goods.* *Description of:* *1. The name of ties executor;* *2. The purpose of the ties;* *3. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *4. Currency of denomination; and* *5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.* *Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.*
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.	235	*6. Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.* *Description of:* *1. Type of capital goods investment;* *2. The purpose of capital goods investment; and* *3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year.* *Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	235-236	*7. Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.* *Information, among others, includes:* *1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and* *2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.*
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	236-237	*8. Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.* *Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.* *Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.*
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	237-246	*9. Description of company's business prospects.* *Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.*
10 Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	246-247	*10. Description of marketing aspects.* *Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.*
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	248-249	*11. Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.* *Contains the description of :* *1. Dividend distribution policy;* *2. Total of distributed dividends;* *3. Total of cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Announcement date and cash dividend payment for each year.* *Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP). Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	250	*12*	*Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) which conducted by the company.* *Contains the description of:* *1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization;* *2. Term;* *3. The requirements for the employee and/or management; and* *4. Exercise price.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred program.*
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.	251-253	*13*	*Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).* *Contains the description of:* *1. Total proceeds acquired;* *2. Plan of proceeds utilization;* *3. Detail of proceeds utilization;* *4. Balance of proceeds; and* *5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.*
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	250	*14*	*Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.* *Contains the description of :* *1. The purpose of transaction;* *2. The value of transaction or the restructured amount; and* *3. Source of fund.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	254-256	*15*	*Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.* *Contains the description of:* *1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;* *2. Explanation about the fairness of the transaction;* *3. Reasons of transaction;* *4. Realization of transaction in the latest fiscal year period;* *5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and* *6. Compliance toward relevant rules and regulations.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	256	*16*	*Description of changes in regulation which have a significant impact on the company.* *The description, among others, includes: changes in regulation and its impact toward the company.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.*
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	257-258	*17*	*Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.* *The description,among others, includes: changes in accounting policy, reason and its impact on financial statements.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*
18	Informasi kelangsungan usaha. Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	258-259	*18*	*Business Continuity Information.* *Disclosure of information regarding:* *a. Any material issues that would affect company's business continuity in the current year;* *b. Management's assessment on the matters on number 1; and* *c. Assumptions used by the management to conduct assessment.* *Note: if there was any material issues that would affect company's business continuity in the current year, assumption that allowed the management to ensure that there was no material issues that would affect the Company's business continuity in the current year.*
VI.	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK		*VI.*	*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
1.	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	292-301	*1.*	*Description of the Board of Commissioners.* *The description, among others, includes:* *1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners;* *2. Assessment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and* *3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).*
2.	Uraian mengenai Komisaris Independen. Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	256-264	*2.*	*Description of Independent Commissioner.* *Among others, includes:* *1. Criteria for appointing Independent Commissioner; and* *2. Statement about the independency of each Independent Commissioner.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
3. Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	302-316	*3. Description of the Board of Directors.* *The description, among others, includes:* *1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors;* *2. Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and* *3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and*
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian 2. Pihak yang melakukan penilaian 3. Skor penilaian masing-masing kriteria 4. Rekomendasi hasil penilaian 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.	317-326	*4. GCG assessment for fiscal year 2018 which covering at least the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors, contains disclosure as follows:* *1. Criteria used in the assessment* *2. Party that conducts the assessment* *3. Assessment scores for each criterion* *4. Recommendation from assessment result* *5. The reason for not implementing the recommendation.* *Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed.*
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus nonkinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus nonkinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	326-327	*5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.* *Among others, includes:* *1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;* *2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;* *3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and* *4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and* *5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.* *6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	328-341	6. *Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners* *Information includes:* *1. Meeting Date;* *2. Meeting Participants; and* *3. Meeting Agenda.* *for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema or diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	342	7. *Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.* *In form of scheme or chart, except for the SOE that is fully owned by the government.*
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	342-343	8. *Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.* *Among others, includes:* *1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;* *2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;* *3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;* *4. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and* *5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.*
9. Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	344-353	9. *Audit Committee.* *Among others, includes:* *1. Name, position and tenure of the member of the audit committee;* *2. Educational background (Major and Institution) and working experience (Position, Institution and Tenure);* *3. Independency of the member of the audit committee;* *4. Description of task and responsibility;* *5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and* *6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
10 Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.	353-361	*10. Nomination and Remuneration Committee/ Function.* *Among others, includes:* *1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;* *2. Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;* *3. Description of task and responsibility;* *4. Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and* *5. Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.*
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	N/A	*11. Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.* *Among others, includes:* *1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;* *2. Independence of the member of other committees;* *3. Description of task and responsibility;* *4. Description of activities carried out by other committees; and* *5. Frequency of meetings and attendance of other committees.*
12 Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 5. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	364-367	*12 Description of task and function of corporate secretary.* *Among others, includes:* *1. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;* *2. Domicile;* *3. Description of duties and responsibilities;* *4. Description of task implementation of corporate secretary; and* *5. Training program in order to improve the competency of corporate secretary.*
13 Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	367-372	*13 Description of internal audit unit.* *Among others, includes:* *1. Name of the chairman of internal audit unit;* *2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;* *3. Certification as internal auditor;* *4. Position of the internal audit unit in company's structure;* *5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and* *6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
14	Akuntan publik. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	373-374	*14*	*Public accountant.* *Information should contain, among others:* *1. The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;* *2. The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;* *3. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and* *4. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.* *Note: It requires disclosure if there is no referred services.*
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	375-382	*15*	*Description of company's risk management.* *Among others, includes:* *1. Description of risk management system implemented by the company:* *2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;* *3. Description of risks faced by the company; and* *4. Attempt to manage those risks.*
16	Uraian mengenai sistem pengendalian internal. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	383-387	*16*	*Description of internal control system.* *Among others, includes:* *1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;* *2. Description of the compliance of internal ontrol system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and* *3. Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang dengan terkait tata kelola tanggung jawab sosial. 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligence terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	410-427	*17 Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.* *1. Information on commitment to social responsibility* *2. Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities* *3. Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities* *4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities* *5. Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation* *6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders* *7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business* *8. Information about financing and social responsibility budgets*
18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject hak asasi manusia. 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject hak asasi manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject hak asasi manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang hak asasi manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia	428-431	*18 Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.* *1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights* *2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights* *3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights* *4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights* *5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject operasi yang adil. 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	432-438	*19*	*Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.* *1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures* *2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures* *3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures* *4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures* *5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures*
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	438-434	*20*	*Description of corporate social responsibility related to the environment.* *Information should contain, among others:* *1. Policy set by the management;* *2. Activities of environment program carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and* *3. Certificate on environmental.*
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	445-457	*21*	*Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.* *Information should contain, among others:* *1. Policy set by the management; and* *2. Activities that are carried out.* *In regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	458-460	*22 Description of corporate social responsibility related to the community and social development.* *Information should contain, among others:* *1. Policy set by the management;* *2. Activities that are carried out; and* *3. Costs incurred.* *In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairement, other donations, etc.*
23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	461-463	*23 Description of Corporate Social Responsibility related to the product responsibility toward consumer.* *Among others, includes:* *1. Target/plan activities set by the management;* *2. Activities that are carried out.* *In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.*
24 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	391-392	*24 Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.* *Among others, includes:* *1. Subject of the case/lawsuit;* *2. Settlement status of the case/lawsuit;* *3. Potential impacts on the financial condition of the company; and* *4. Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).* *Note: It requires a disclosure if there is no dispute.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
25	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	400-404	*25*	*Access to information and corporate data.* *Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.*
26	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	393-396	*26*	*Discussion of code of conduct.* *Contains description of:* *1. Contents of the code of conduct;* *2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;* *3. Dissemination of code of conduct;* *4. Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and* *5. Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.* *Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.*
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	396-400	*27.*	*Disclosure of whistleblowing system.* *Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:* *1. Submission of violation reports;* *2. Protection for the whistleblower;* *3. Handling the complaint;* *4. Party that manages the complaint; and* *5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.* *Note: If there are no incoming complaints and have been processed in the last fiscal year, it should be disclosed.*
28	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	404-407	*28*	*Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.* *Description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
VII. INFORMASI KEUANGAN		*VII. FINANCIAL INFORMATION*
1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	√	*1. Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements. Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.*
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	*2. Opinion of independent auditor on the financial statements.*
3. Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.	√	*3. Description of the independent auditor in the opinion.* *Description should contain:* *1. Name and signature;* *2. Date of audit report; and* *3. License number of PAF and license number of public accountants.*
4. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√	*4. Comprehensive financial statements.* *Comprehensively contains the elements of financial statements:* *1. Statement of financial position (balance sheet);* *2. Statement of profit/loss and other comprehensive income;* *3. Statement of changes in equity;* *4. Statement of cash flows:* *5. Notes to the financial statements;* *6. Comparative information regarding the previous period; and* *7. Statement of financial position in the beginning of preivous period which presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).*
5. Perbandingan tingkat profitabilitas menampilkan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	√	*5. Comparison of profitability presenting the comparison of profit (loss) in the current year and previous year.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	Subject & Explanation
6. Laporan arus kas yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	√	*6. Statement of cash flow which meet the following requirements:* *1. Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;* *2. Use of direct method to report cash flows from the operating activity;* *3. Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and* *4. Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.*
7. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan.	√	*7. Overview of accounting policies which includes at least:* *1. Statement and compliance with FAS;* *2. Basis of measurement and preparation of financial statements;* *3. Acknowledgement of income and expenses;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial instruments.*
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, di mana hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	√	*8. Disclosure on transactions with related parties, in which disclosing several issues as follows:* *1. Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;* *2. Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and* *3. Amount of balance and its percentage toward total assets or liabiliaties.*
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	√	*9. Disclosure related to the taxation.* *Issues that should be disclosed:* *1. Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;* *2. Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;* *3. Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns;* *4. Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and* *5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		Subject & Explanation
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	√	*10*	*Disclosure related to fixed assets.* *Issues that should be disclosed:* *1. Depreciation method used;* *2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;* *3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and* *4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.*
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	√	*11*	*Disclosure related to the operation segment.* *Issues that should be disclosed:* *1. General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;* *2. Information of income, assets, and liabilities of reported segment;* *3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and* *4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.*
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	√	*12*	*Disclosures related to financial instruments.* *Issues that should be disclosed:* *1. Details of financial instruments based on its classification;* *2. The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;* *3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;* *4. Policies of risk management;* *5. Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.*
13	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√	*13*	*Publication of financial statements.* *Issues that should be disclosed, among others:* *1. The date that financial statements is authorized to be published; and* *2. The party responsible to authorize the published financial statements.*



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Daftar Isi

Halaman/ *Pages*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensi□Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	□	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	□	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	□	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018,
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 31`DESEMBER 2018,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018,
FOR THE PERIODE ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.1565/2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : — We are undersigned:

Nama	:	**Nariman Prasetyo**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Domicile Address
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Utama**	Position
Nama	:	**Syailendra Ogan**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.I/22 Rt. 001/Rw. 014, Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Domicile Address
Telepon	:	081382798073	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Keuangan**	Position

Menyatakan bahwa : — State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.

4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

2. Consolidated financial statement of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in comformity with generally accepted accounting standarts in Indonesia.

3. All informations publis in the company's consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.

4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unnappear incorrect fact.

5. We are responsible for the company's internal control of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2020/ February 24, 2020

Direktur Utama/ President Director	**Direktur Keuangan/ Finance Director**
Nariman Prasetyo	**Syailendra Ogan**

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00118/2.1030/AU.1/03/0572-2/1/II/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rusli
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 24 Februari/*February 24*, 2020

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 36	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto				*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	4, 36	222,655,140,823	313,611,692,717	*Related Parties*
Pihak Ketiga	4	649,999,788,373	665,695,055,635	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto				*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	5, 36	129,490,558,461	77,202,636,870	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5	393,472,358,769	408,286,582,037	*Third Parties*
Tagihan Bruto Kepada				*Gross Amount*
Pemberi Kerja - Neto				*Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	6, 36	727,368,744,354	807,786,821,096	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6	795,394,815,861	533,870,221,258	*Third Parties*
Persediaan	7	360,110,927,932	298,812,983,066	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	8.a	41,069,991,268	150,365,997,734	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	9	230,262,510,429	208,863,026,146	*Advances*
Biaya Dibayar Dimuka	10	68,868,836,390	30,327,494,429	*Prepaid Expenses*
Aset Keuangan Lancar Lainnya		12,238,413,512	13,843,672,162	*Other Current Financial Assets*
Jumlah Aset Lancar		**5,087,145,594,388**	**5,274,574,963,081**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Piutang Lain-Lain	11	39,603,481,284	25,103,923,325	*Other Receivables*
Tanah Akan Dikembangkan	7	36,588,650,000	136,166,547,051	*Land For Development*
Penyertaan Saham	12	126,173,000,000	1,173,000,000	*Investment In Shares*
Properti Investasi	14	248,028,668,000	--	*Investment Property*
Aset Kerja Sama Operasi	13	125,042,676,573	115,479,780,769	*Assets of Joint Operation*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				*Fixed Assets - Net of*
Akumulasi Penyusutan	15	148,616,268,053	86,169,463,218	*Accumulated Depreciation*
Investasi Ventura Bersama	16	312,345,914,538	231,584,401,625	*Investment of Joint Ventures*
Aset Lain-lain	17	73,722,448,028	20,000,000,000	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	8.e	47,411,258	47,881,493	*Deferred Tax*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,110,168,517,734**	**615,724,997,481**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**6,197,314,112,122**	**5,890,299,960,562**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek				*Short Term Bank Loans*
Pihak Berelasi	18, 36	176,845,315,377	--	*Related Parties*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	19, 36	756,247,257,719	350,166,659,499	*Related Parties*
Pihak Ketiga	19	1,118,995,784,793	1,682,251,000,975	*Third Parties*
Beban Akrual	20	805,738,990,596	663,478,984,331	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	8.b	55,975,405,628	13,592,311,351	*Tax Payables*
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	8.c	111,611,759,267	99,750,811,754	*Final Income Tax Liabilities*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Current Portion of Long Term -*
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	25,868,493,086	63,438,379,985	*Advances from Project Owners and Consumers*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Berelasi	22, 36	--	1,442,444,582	*Third Parties*
Pihak Ketiga	22	6,617,424,295	6,095,407,086	*Related Parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3,057,900,430,761**	**2,880,215,999,563**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term liabilities after deducted by due date within one year*
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	670,319,024,818	868,941,134,768	*Portion Advances from Project Owners and Consumers*
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	23	9,689,826,668	4,314,370,527	*Post Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**680,008,851,486**	**873,255,505,295**	***Total Non - Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,737,909,282,247**	**3,753,471,504,858**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				*Share Capital-par value Rp100*
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				*Authorized Capital 38,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	24	957,200,000,000	957,200,000,000	*Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	25	522,862,769,158	522,862,769,158	*Additional Paid In Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	26	78,974,287,000	58,974,287,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	862,474,376,144	564,096,767,910	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	23	7,448,287,464	7,958,123,768	*Other Comprehensive Income*
Sub Jumlah		**2,428,959,719,766**	**2,111,091,947,836**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	28	30,445,110,109	25,736,507,868	*Non Controling Interest*
Jumlah Ekuitas		**2,459,404,829,875**	**2,136,828,455,704**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6,197,314,112,122**	**5,890,299,960,562**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	29	4,567,506,785,491	5,822,504,928,390	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(4,102,329,913,421)	(5,225,748,336,784)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		**465,176,872,070**	**596,756,591,606**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	31	(70,987,446,742)	(78,373,881,920)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	32	62,969,127,642	86,223,381,392	*Other Income*
Keuntungan Nilai Wajar Properti Investasi	14	66,483,102,949	--	*Gain of Fair Value of Investment Property*
Beban Lainnya	33	(1,792,467,180)	(38,461,172,398)	*Other Expenses*
Beban Keuangan	34	(20,390,605,136)	(465,456,679)	*Financial Expense*
Beban Pajak Final	8.c	(140,683,855,406)	(173,427,158,191)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	16, 35	96,707,379,566	51,434,378,039	*Profit From Joint Venture*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	37	(680,182,962)	1,094,077,353	*Foreign Exchange Gain (Loss)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**456,801,924,801**	**444,780,759,202**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.d	(435,186,326)	(281,966,499)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**456,366,738,475**	**444,498,792,703**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Atas Program Imbal Kerja Pasti		(509,836,304)	24,964,060,575	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**455,856,902,171**	**469,462,853,278**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		451,658,136,234	444,249,373,293	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	28	4,708,602,241	249,419,410	*Non Controling Interest*
		456,366,738,475	**444,498,792,703**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		451,148,299,930	469,100,708,381	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	28	4,708,602,241	362,144,897	*Non Controling Interest*
		455,856,902,171	**469,462,853,278**	
LABA BERSIH PER SAHAM	27	**47.19**	**46.41**	***NET INCOME PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ *Actuarial Gain (Loss)* of Defined Benefits Plans Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		**957,200,000,000**	**522,665,811,639**	**46,915,740,479**	**188,476,461,138**	**(16,893,211,320)**	**1,698,364,801,936**	**25,374,362,971**	**1,723,739,164,907**	***BALANCE AS OF JANUARY 31, 2018***
Tambahan Modal Disetor	25	--	196,957,519	--	--	--	196,957,519	--	196,957,519	*Additional Paid In Capital*
Dividen	26	--	--	--	(56,570,520,000)	--	(56,570,520,000)	--	(56,570,520,000)	*Dividend*
Cadangan	26	--	--	12,058,546,521	(12,058,546,521)	--	--	--	--	*Reserve*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	444,249,373,293	24,851,335,088	469,100,708,381	362,144,897	469,462,853,278	*Comprehensive Income For The Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		**957,200,000,000**	**522,862,769,158**	**58,974,287,000**	**564,096,767,910**	**7,958,123,768**	**2,111,091,947,836**	**25,736,507,868**	**2,136,828,455,704**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31 2018***
Dividen	26	--	--	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	*Dividend*
Cadangan	26	--	--	20,000,000,000	(20,000,000,000)	--	--	--	--	*Reserve*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	451,658,136,234	(509,836,304)	451,148,299,930	4,708,602,241	455,856,902,171	*Comprehensive Income For The Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		**957,200,000,000**	**522,862,769,158**	**78,974,287,000**	**862,474,376,144**	**7,448,287,464**	**2,428,959,719,766**	**30,445,110,109**	**2,459,404,829,875**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		4,350,432,163,571	4,777,031,956,539	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok		(4,117,123,777,927)	(3,572,563,767,191)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Beban Usaha		(70,475,502,308)	(96,264,791,123)	*Payment for Operating Expenses*
Pembayaran Beban Lain-lain		(3,574,843,415)	(1,906,247,631)	*Payment for Other Expenses*
Pendapatan Bunga		27,146,552,691	41,898,393,790	*Interest Income*
Pembayaran Bunga Pinjaman		(18,608,228,901)	(422,206,679)	*Interest Payments*
Pembayaran Pajak		(28,521,967,088)	(268,970,174,574)	*Payment For Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**139,274,396,623**	**878,803,163,131**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan Aset Tetap	15	(83,889,447,204)	(41,410,417,000)	*Fixed Assets Acquisition*
Aset Kerja Sama Operasi	13	(14,182,087,035)	(72,974,001,111)	*Assets of Joint Operation*
Tanah yang akan dikembangkan	7	--	(281,200,000)	*Land For Development*
Penambahan Investasi Ventura Bersama	16	(211,780,815,219)	(21,076,700,735)	*Addition ofInvestment in Joint Ventures*
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	16	145,759,013,872	3,488,179,413	*Deduction of Investment in Joint Ventures*
Penambahan Penyertaan Saham	12	(125,000,000,000)	(687,000,000)	*Addition on Investment in Shares*
Pengeluaran investasi lainnya		(204,366,195,817)	(1,233,859,759)	*Other Investments Expenses*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(493,459,531,403)**	**(134,174,999,192)**	***Net Cash Used In Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank	18, 38	379,300,000,000	--	*Acceptance of Bank Debt*
Pembayaran Utang Bank	18, 38	(202,454,684,623)	(613,423,524,679)	*Payment of Bank Debt*
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk		1,605,258,650	(8,751,830,038)	*Acceptance (Payment) of Parents Loan*
Pembayaran Dividen	26	(133,280,528,000)	(56,570,520,000)	*Payment of Dividends*
Penerimaan Dari Emisi Saham		--	196,957,519	*Received of Share Issuance*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**45,170,046,027**	**(678,548,917,198)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(309,015,088,753)**	**66,079,246,741**	***INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		**(680,182,962)**	**1,094,077,353**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**1,765,908,779,931**	**1,698,735,455,837**	***BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**1,456,213,508,216**	**1,765,908,779,931**	***BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU- AH.01.03.0204549.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);

- Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner (AC)*; Pemasangan alat angkut;
  a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
  b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;

1. General

a. The Company's Estabilishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*

- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
  a. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;
  b. Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;

c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;
d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan
Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

c. Building management, rental of buildings and integrated;
d. Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering
The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Susunan Pengurus
Dewan Komisaris dan Direksi
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

b. Management of the Company
Board of Commisioners and Directors
According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dewan Komisaris:		***Board of Commisioners:***
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dini Yulianti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adji Firmantoro	*Independent Commissioner*
Komisaris	Yulianto	*Commissioner*
Komisaris	Ridwan Abdul Muthalib	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Nariman Prasetyo	*President Director*
Direktur	Rudy Hartono	*Director*
Direktur	Djaka Nugraha	*Director*
Direktur	Syailendra Ogan	*Director*
Direktur	Nur Al Fata	*Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 tanggal 26 Maret 2018, dibuat di hadapan *Ashoya Ratam, S.H., M.kn*, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 dated March 26, 2018, made in the prensece of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Dewan Komisaris:		***Board of Commisioners:***
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dini Yulianti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adji Firmantoro	*Independent Commissioner*
Komisaris	Mudjiadi	*Commissioner*
Komisaris	Gandira Gutawa Sumapraja	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Nariman Prasetyo	*President Director*
Direktur	Widhi Pudjiyono	*Director*
Direktur	Djaka Nugraha	*Director*
Direktur	Abiprayadi Riyanto	*Director*
Direktur	Nur Al Fata	*Director*

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Komisaris			***Commissioner***
Imbalan Kerja Jangka Pendek	7,674,074,322	5,047,518,500	*Short Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	582,954,750	348,970,783	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**8,257,029,072**	**5,396,489,283**	***Total***
Direksi			***Directors***
Imbalan Kerja Jangka Pendek	16,602,032,895	14,295,719,120	*Short Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1,459,920,000	1,064,962,500	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**18,061,952,895**	**15,360,681,620**	***Total***

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follow:

	2019	
Ketua	Adji Firmantoro	*Chairman*
Anggota	Dini Yulianti	*Member*
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	*Member*
Anggota	Arzul Andaliza	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follow:

	2018	
Ketua	Adji Firmantoro	*Chairman*
Anggota	Dini Yulianti	*Member*
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	*Member*
Anggota	Arzul Andaliza	*Member*

Audit Internal
Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Internal Audit
To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018 kepala SPI adalah Dukut Heru Aryanto, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017 kepala SPI adalah Indra Kusumaningrum.

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated August 31, 2018 head of SPI is Dukut Heru Aryanto, while in formerly based on a Decree of Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.032/ 2017 dated January 19, 2017 head of the SPI is Indra Kusumaningrum.

Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Corporate Secretary
Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 *dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Agoes Walujo.

Personalia
Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahan dan entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 571 dan 529.

Employees
The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 571 and 529, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiary as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a PT Wika Pracetak Gedung established in Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

The Company started its operational activities commercially in 2017.

According to PT Wika Pracetak Gedung Articles of Association, the capital structure and shareholders of PT Wika Pracetak Gedung are as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Saham/** ***Shares***	**Rupiah Penuh/** ***Full Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51.00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49.00
Jumlah / *Total*	**500,000,000**	**50,000,000,000**	100.00
Saham dalam portepel / *Portofolio Stock*	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Summary of Financial Information***

	2019 Rp	**2018 Rp**	
Jumlah Aset	150,370,621,621	101,380,633,030	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	88,237,743,847	48,532,896,062	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	62,132,877,774	52,847,736,968	*Total Equity*

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wege Solusi Proklamasi didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wege Solusi Proklamasi established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

The Company started its operational activities commercially in 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wege Solusi Proklamasi, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wege Solusi Proklamasi adalah sebagai berikut:

According to PT Wege Solusi Proklamasi Articles of Association, the capital structure and shareholders of PT Wege Solusi Proklamasi are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Saham/ *Shares***	**Rupiah Penuh/ *Full Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / *Total*	**25,000**	**25,000,000,000**	100.00
Saham dalam portepel / *Portofolio Stock*	75,000	75,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Summary of Financial Information***

	2019 Rp	
Jumlah Aset	38,654,473,971	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	13,503,613,808	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	25,150,860,163	*Total Equity*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these

perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepare based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and subsidiary.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

If the Company loses control, the Company:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions amendments and adjustments of standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, namely:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of December 31, 2019 and 2018 the exchange rates used are as rate follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901	14,481	*1 United States Dollar*

f. Pihak - pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

f. Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam nomor (1); atau
   g. Orang yang didentifikasikan dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

1) The person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. A member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
   c. Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or
   g. People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
   h. The entity, or any members of Group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable from owner of the project, which will be pay after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after the completion of the contract has been met.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the Company receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers recognized as revenue based on the percentage of completion method, which is state on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estate

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

l. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Oprate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both,

menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus *(straight line method),* sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka *tahun (sum of the year method)* dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

Jenis Aset Tetap / *Fixed Assets*	**Metode Penyusutan / *Depreciation Method***	**Masa Manfaat / *Useful life***
Bangunan Gedung / *Buildings*	Garis lurus / *straight line*	20 tahun / *years*
Peralatan Kantor / *Office Equipments*	Garis lurus / *straight line*	4 tahun / *years*
Peralatan Proyek / *Project Equipment*	Angka tahun / *Sum of the year*	3 - 8 tahun / *years*

Pada akhir tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

At the end of reporting year, the Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

p. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be take into account upon receipt of termin at least 20%.

q. Pendapatan

Pengakuan pendapatan

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat - office tower ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   - Harga jual akan tertagih;
   - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
   - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
   - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

q. Revenues

Recognition of revenues

Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Project Observation (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.

The Company recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

a. For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:
   - *The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;*
   - *The collectibility of the selling price can be reasonably assured;*
   - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*
   - *The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and*
   - *The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.*

b. For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak Iagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estate-*office tower* dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai.

- *The sale is consummated;*
- *The collectibility of the selling price can reasonably assured;*
- *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.*

If a sales contract cancel without any obligation to refund advance that accepted by the seller, then the down payment is recognize as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognize as a sale, the interest component of the deposit shall be recognize as interest income.

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, *revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method* are *fulfilled*.

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable*; *and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimate*.

The method used to determine the level of development activity based on the percentage of activities that carried out in comparison with the number of development activities that must be achieve. Cost of goods sold is

Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charge to "Cost of Sales" in the current year.

r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

s. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extended that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

t. Employment Benefits

Short Term Employee Benefit

Shor-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting `period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Pension Benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Other Long Term Employee Benefits

The Company and subsidiary provide other post employment benefits, such as severance pay, gratuity, and money compensation for entitlements. The entitlement to these benefits based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

u. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

u. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:
- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

v. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial libility in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition; designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is

bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measure at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measure at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measure at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that designated as available for sale on initial recognition or not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measure at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreig exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measure on acquisition cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition; designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are manage together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities classified as financial liabilities at FVTPL are Companyed in this category and are measure at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguish, ie when the obligation specified in the contract is discharge or cancel or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset

Impairment of Financial Assets
At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or of financial assets is impaired. A financial asset or the Company of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the

tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a the Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and

pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification
The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured

direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

w. Management's Use of Significant Judgements, Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Estimated of Useful Life of Fixed Assets

The Company reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors, which determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post- employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumptions might affect carrying value of post employment benefit.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are account for in accordance with the accounting policy of the Company.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Earnings per Share

Earnings per share is compute by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ *Cash on Hand*	3,040,381,950	2,372,760,600
Kas di Bank/ *Cash in Bank*	702,272,126,266	883,055,019,331
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	750,901,000,000	880,481,000,000
Jumlah/*Total*	**1,456,213,508,216**	**1,765,908,779,931**

	2019 Rp	2018 Rp
Kas di Bank/ *Cash in Bank*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**621,043,307,122**	**868,595,472,902**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51,151,483,802	12,402,612,070
PT Bank Central Asia Tbk	14,604,367,855	197,003,973
PT Bank Permata Tbk	5,702,846,157	10,374,209
PT Bank Jatim	5,002,252,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,158,596,112	989,246,458
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1,056,081,126	--
PT Bank Mega Tbk	488,823,116	45,209,356
PT Bank Muamalat Tbk	444,258,142	614,011,860
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	360,068,329	167,789,398
PT Bank Bukopin Tbk	260,042,505	28,380,107
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	4,918,998
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**81,228,819,144**	**14,459,546,429**
Jumlah Kas di Bank/ *Total Cash in Bank*	**702,272,126,266**	**883,055,019,331**
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**750,901,000,000**	**729,481,000,000**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	100,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	29,800,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	13,200,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	8,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**--**	**151,000,000,000**
Jumlah Deposito Berjangka/ *Total Time Deposits*	**750,901,000,000**	**880,481,000,000**
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ *Time Deposits Period*	1 bulan/ *month*	1-3 bulan/*months*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ *Time Deposits Interest Rate*	0.50% - 7.50%	6.00%-6.75%

4. Piutang Usaha – Neto / *4. Trade Receivables – Net*

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables by type of business are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	838,535,876,256	998,821,096,320	*Construction Trade Receivables*
Piutang Usaha Properti	51,215,249,944	21,942,723,118	*Property Trade Receivables*
Piutang Usaha Industri	15,297,848,976	--	*Industry Trade Receivables*
Sub Jumlah	**905,048,975,176**	**1,020,763,819,438**	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32,394,045,980)	(41,457,071,086)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	**872,654,929,196**	**979,306,748,352**	***Total Trade Receivables - Net***

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are transactions in Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**222,655,140,823**	**313,611,692,717**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Trans Cibubur Property	87,938,384,011	86,731,918,173
PT Surya Bumimegah Sejahtera	86,569,318,441	140,140,918,337
PT Dago Trisinergi Properti	40,254,802,270	40,254,802,270
PT Trans Ritel Indonesia	36,567,928,849	16,674,391,498
CV Sumber Cipta Sejati	30,147,968,878	13,866,899,100
PT Alfa Retail Indonesia	22,912,356,121	16,371,582,750
Tamansari Tera	21,867,454,309	21,330,309,510
PT Raya Bumi Nusantara Permai	21,011,751,886	19,360,800,148
PT Bogor Jasmin Lestari	20,898,239,635	22,624,004,033
PT Cempaka Sinergy Realty	20,317,293,540	14,311,321,801
Tamansari Mahogany	20,173,151,902	--
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,468,508	16,543,468,508
PT Kereta Cepat Indonesia China	15,053,832,138	--
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	16,769,195,085
PT Multi Tower Indo Santosa	14,467,441,262	--
PT Pulo Mas Jaya	14,169,366,639	--
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	13,866,731,660	8,634,466,041
PT Tlatah Gema Anugerah	13,809,664,372	5,520,226,562
Pasaraya Sri Ratu	13,522,473,556	--
PT Trans Ritel Properti	13,375,778,501	51,032,436,182
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	12,573,577,259	--
KSO Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575
PT Maju Gemilang Serpong	9,473,109,309	13,486,316,173
PT Graha Tunas Selaras	8,417,225,002	72,370,917,132
PT Anugrah Duta Sejati	8,394,038,442	36,498,425,901
KSO Griya Sarana Jaya Property	7,176,770,236	23,875,585,226
PT Kantaraya Utama	--	12,517,572,139
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ *Others (below Rp10 Billion)*	87,248,099,316	47,474,439,577
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**682,393,834,353**	**707,152,126,721**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(32,394,045,980)	(41,457,071,086)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**649,999,788,373**	**665,695,055,635**
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ *Total Trade Receivables - Net*	**872,654,929,196**	**979,306,748,352**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on the date of invoice is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	244,092,893,249	153,561,717,112	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	77,098,476,777	313,110,371,973	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	108,817,481,064	123,861,233,259	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	149,400,325,769	117,903,158,587	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	325,639,798,317	312,327,338,507	*> 1 year*
Sub Jumlah	**905,048,975,176**	**1,020,763,819,438**	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32,394,045,980)	(41,457,071,086)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**872,654,929,196**	**979,306,748,352**	***Total Trade Receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal tahun	41,457,071,086	33,458,741,982	*Balance at beginning of the year*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(9,063,025,106)	7,998,329,104	*Addition (recovery) for the current year*
Saldo akhir tahun	**32,394,045,980**	**41,457,071,086**	***Balance at end of the year***

Berdasarkan penelahaan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai.

Based on the management's review on the status of individual trade receivables at the end of reporting period, certain trade receivables are impaired.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha masing - masing sebesar Rp700.455.308.003 dan Rp979.306.748.352 telah dijaminkan atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables amounting to Rp700,455,308,003 and Rp979,306,748,352, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Note 40).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

5. Piutang Retensi – Neto / *5. Retention Receivables – Net*

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp522.962.917.230 dan Rp485.489.218.907.

All retention receivables are transactions in Rupiah. Retention receivable as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp522,962,917,230 and Rp485,489,218,907, respectively.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**129,490,558,461**	**77,202,636,870**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	51,747,179,876	48,238,632,794
PT Graha Tunas Selaras	44,949,924,443	34,623,245,949
PT Trans Cibubur Property	41,990,180,004	27,437,583,884
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	15,706,081,007
PT Trans Ritel Property	16,015,742,042	20,996,123,589
PT Cempaka Sinergy Realty	11,818,353,857	--
PT Dago Trisinergi Properti	11,448,710,000	11,448,710,000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang)	--	20,241,540,098

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bangun Prima Raya	--	16,640,285,980
PT Pulo Mas Jaya	--	14,169,366,639
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	11,923,206,370
PT Trans Ritel Indonesia	--	11,581,753,567
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ *Others (below Rp10 Billion)*	168,299,640,204	149,831,678,550
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**417,643,361,317**	**437,526,960,227**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(24,171,002,548)	(29,240,378,190)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**393,472,358,769**	**408,286,582,037**
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ *Total Retention Receivables - Net*	**522,962,917,230**	**485,489,218,907**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal tahun	29,240,378,190	9,264,058,159	*Balance at beginning of the year*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(5,069,375,642)	19,976,320,031	*Addition (recovery) for the current year*
Saldo akhir tahun	**24,171,002,548**	**29,240,378,190**	***Balance at end of the year***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang retensi tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables sufficient to cover possible losses on uncollectible retention receivables in the future and management believes that these retention receivable are collectible.

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto / *6. Gross Amount Due From Customers – Net*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**727,368,744,354**	**807,786,821,096**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Trans Cibubur Property	240,094,340,276	179,560,670,143
PT Cempaka Sinergy Realty	55,367,106,162	25,454,273,024
PT Jakarta Propertindo	48,603,331,263	--
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Staf Logistik	46,235,585,742	--
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	44,990,131,338	--
PT Indraco	44,320,429,178	--
PT Chalidana Inti Permata	33,663,879,034	5,781,106,878
PT Ciputra Development, Tbk	32,568,736,566	12,999,060,217
PT Bam Decorient Indonesia	31,597,980,999	--
CV Sumber Cipta Sejati	23,910,965,597	18,591,732,900
Lippo Group	21,393,973,590	--

	2019 Rp	2018 Rp
PT D&C Engineering	19,710,847,220	10,534,087,471
PT Raya Bumi Nusantara Permai	16,542,466,940	20,130,626,640
PT Puncak Dharmahusada	13,357,670,497	12,005,276,425
HKBP PEARAJA TARUTUNG	12,102,201,134	--
Trinitty Land	11,101,562,720	--
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	10,095,935,900	--
PT Trans Retail Indonesia	5,100,954,612	27,600,268,388
PT Maju Gemilang Serpong	4,691,288,194	12,404,881,714
PT Surya Bumimegah Sejahtera	4,577,511,453	11,251,681,419
PT Tlatah Gema Anugerah	3,984,650,798	25,787,252,642
PT Graha Tunas Selaras	2,919,806,548	29,819,824,821
PT Hotel Karya Indonesia	2,390,945,455	--
PT Mulia Guna Propertindo	1,921,757,572	13,798,055,419
PT Bogor Jasmin Lestari	1,162,000,774	27,370,534,642
PT Graha Sarana Duta	--	19,053,010,631
PT Alfa Retail Indonesia	--	17,157,831,548
PT Multi Tower Indo Santosa	--	11,396,517,815
PT Bersama Zatta Jaya	--	4,845,636,364
PT Mapalus Mancacakti	--	2,591,129,011
PT Trans Ritel Properti	--	2,603,789,681
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ *Others (below Rp10 Billion)*	72,848,966,915	53,403,805,232
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**805,255,026,477**	**544,141,053,025**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(9,860,210,616)	(10,270,831,767)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**795,394,815,861**	**533,870,221,258**
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih/ *Total Gross Amount Due From Customers - Net*	**1,522,763,560,215**	**1,341,657,042,354**

Uraian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Descriptions of gross amount due from customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya konstruksi	3,968,332,565,395	5,042,833,443,214	*Construction expenses*
Laba yang diakui	263,309,124,443	933,589,284,610	*Recognized gain*
Total tagihan bruto	4,231,641,689,838	5,976,422,727,824	*Total due from customers*
Penagihan	(2,699,017,919,007)	(4,624,494,853,703)	*Billing*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,860,210,616)	(10,270,831,767)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**1,522,763,560,215**	**1,341,657,042,354**	***Total Gross Amount Due From Customers - Net***

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal tahun	10,270,831,767	1,993,694,984	*Balance at beginning of the year*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(410,621,151)	8,277,136,783	*Addition (recovery) for the current year*
Saldo akhir tahun	**9,860,210,616**	**10,270,831,767**	***Balance at end of the year***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due from customers in the future and management believes that these gross amount due from customers are collectible.

Pada Tanggal 31 Desember 2019, tedapat pekerjaan konstruksi yang yang masih dalam proses negosiasi dengan pemberi kerja dengan rincian antara lain PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Kerja Sama Operasi Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembahan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), Panitia HKBP Tarutung, PT Elko Indonesia, PT Bam Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development dan PT Mukti Sarana Abadi dengan jumlah sebesar Rp373.035.089.753.

As of December 31, 2019, there were constructions that still in the process of negotiations with the details of the owner are as follows PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Joint Operation Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembahan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), Panitia HKBP Tarutung, PT Elko Indonesia, PT Bam Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development and PT Mukti Sarana Abadi with total amounted to Rp373,035,089,753.

7. Persediaan / *7. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Lancar			***Current Inventory***
Persediaan Jasa Konstruksi			***Inventory of Construction***
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	132,071,441,132	157,338,183,993	*Inventory of Construction Materials*
Persediaan Properti			***Inventory of Property***
Bangunan Jadi	202,013,175,379	57,303,840,873	*Building*
Persediaan Bahan untuk Properti	319,717,226	--	*Inventory of Property Materials*
Bangunan Dalam Konstruksi	--	84,170,958,200	*Building Under Construction*
Persediaan Industri			***Inventory of Industry***
Persediaan Bahan untuk Industri	10,051,697,035	--	*Inventory of Industry Materials*
Produksi Dalam proses	9,720,483,877	--	*Production in Process*
Bangunan Jadi	5,934,413,283	--	*Finished Goods*
Jumlah Persediaan Lancar	**360,110,927,932**	**298,812,983,066**	***Total Current Inventory***
Persediaan Tidak Lancar			***Non Current Inventory***
Tanah Akan Dikembangkan	36,588,650,000	136,166,547,051	*Land For Development*
Jumlah Persediaan	**396,699,577,932**	**434,979,530,117**	***Total Inventory***

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tamansari Tera	98,606,395,380	24,175,000,000	*Tamansari Tera*
Tamansari Mahogany	70,277,939,126	--	*Tamansari Mahogany*
Apartemen Bale Hinggil	17,522,727,273	17,522,727,273	*Bale Hinggil Apartment*
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	*Sentra Land Apartment*
Jumlah	**202,013,175,379**	**57,303,840,873**	***Total***

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Buildings under construction consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tamansari Tera	--	78,224,042,835	*Tamansari Tera*
Tamansari Urbano	--	5,946,915,365	*Tamansari Urbano*
Jumlah	**--**	**84,170,958,200**	***Total***

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 50 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang *(Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m2 dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB- SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tamansari Tera
Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persedian bangunan jadi terdiri dari 41 unit apartemen dan 18 unit komersial.

Tamansari Tera
Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventory consists of 41 apartment units and 18 commercial units.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

Building in construction inventory have all become finished building inventory and there have been sales of units.

Tamansari Mahogany
Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 130 unit apartemen dan 10 unit komersial.

Tamansari Mahogany
Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventory consists of 130 apartment units and 10 commercial units.

Tamansari Urbano
Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m2, dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tamansari Urbano
Tamansari Urbano is a building under construction inventory with a land area of approximately 9.487 sqm, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, North Bekasi, Bekasi, West Java.

Pada tahun 2019, konstruksi Tamansari Urbano telah selesai dan telah dijual.

In 2019, construction of Tamansari Urbano has finished and has been sold.

Tanah Akan Dikembangkan
Perusahaan memiliki tanah akan dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

Land for Development
The Company owns a land under development obtained in 2016 worth Rp135,885,347,051 with details as follows:

Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Land HGB, Number: 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-Destrict, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

Tanah HGB, No: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor: 360 seluas 6.220 m2 atas nama Perusahaan yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Land HGB, No: 359 of 4,605 sqm and HGB, No: 360 of 6,220 sqm in the name of the Company located in Ngagel No. 155-157, Ngagel Sub-District, Wonokromo District, Surabaya, Province of East Java worth Rp99,577,897,051.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, Perusahaan mengestimasikan bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal tersebut.

Based on the recent appraisal performed by an independent appraisal at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Partner No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its assets value are higher amounting to Rp4,479,124,289 compared to the Company's value at such date.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no alowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

Penurunan saldo tanah akan dikembangkan pada tahun 2019 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp99.577.897.051 (Catatan 14). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Decrease on balance of land under development in 2019 represents reclassification from land under development to investment properties amounting to Rp99,577,897,051 (Note 14). Reclassification was made in connection with changes in intended usage of those assets.

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPN-Masukan	--	114,928,637,003	*VAT-In*
PPh Final Dibayar Dimuka	39,157,575,583	35,335,245,463	*Prepaid Final Income Tax Final*
Sub Jumlah	39,157,575,583	150,263,882,466	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
PPN-Masukan	1,810,300,417	--	*VAT-In*
PPh Final Dibayar Dimuka	102,115,268	102,115,268	*Prepaid Final Income Tax Final*
Sub Jumlah	1,912,415,685	102,115,268	*Sub Total*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**41,069,991,268**	**150,365,997,734**	***Total Prepaid Tax***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 21	5,961,107,210	2,276,799,001	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	361,591,452	310,969,293	*Tax Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	2,321,536,289	8,698,512,145	*Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 26	--	16,172,984	*Tax Article 26*
PB-1	--	11,886,502	*PB-1*
PPN-Keluaran	38,123,280,859	--	*Vat-Out*
PPh Final	8,489,471,283	--	*Final Tax*
Sub Jumlah	55,256,987,093	11,314,339,925	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
PPh Pasal 21	26,769,959	54,214,613	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	68,897,181	42,738,546	*Tax Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	390,963,550	366,201,773	*Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 29	226,618,428	201,034,102	*Tax Article 29*
PPh Pasal 25	5,169,417	--	*Tax Article 25*
PPN-Keluaran	--	277,146,805	*Vat-Out*
PPh Final	--	1,336,635,587	*Final Tax*
Sub Jumlah	718,418,535	2,277,971,426	*Sub Total*
Jumlah Utang Pajak	**55,975,405,628**	**13,592,311,351**	***Total Tax Payable***

c. Pajak Final / *c. Final Tax*

Liabilitas Pajak Penghasilan Final / *Final Tax Liabilities*

	2019 Rp	2018 Rp	
PPh Final	111,611,759,267	99,750,811,754	*Final Tax*
Jumlah Liabilitas Pajak Final	**111,611,759,267**	**99,750,811,754**	***Total Final Tax Liability***

Beban Pajak Final / *Final Tax Expense*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan	138,865,552,201	170,580,157,778	*The Company*
Entitas Anak	1,818,303,205	2,847,000,413	*Subsidiary*
Jumlah Beban Pajak Final	**140,683,855,406**	**173,427,158,191**	***Total Final Tax Expense***

d. Beban Pajak / *d. Tax Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	146,175,341	248,132,750	*The Company*
Entitas Anak	288,540,750	--	*Subsidiary*
Sub Jumlah	434,716,091	248,132,750	*Sub Total*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak	470,235	33,833,749	*Subsidiary*
Sub Total	470,235	33,833,749	*Sub Total*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**435,186,326**	**281,966,499**	***Total Income Tax Expenses***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	2017 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss* Rp	2018 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss* Rp	2019 Rp	
Entitas Anak/ *Subsidiary*						***Subsidiary***
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung						*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Penyusutan Aset Tetap	812,958	(20,170,218)	(19,357,260)	(470,235)	(19,827,495)	*Fixed Assets Depreciation*
Imbalan Pasca Kerja	80,902,283	(13,663,530)	67,238,753	--	67,238,753	*Post Employment Benefits*
	81,715,241	**(33,833,748)**	**47,881,493**	**(470,235)**	**47,411,258**	

9. Uang Muka / *9. Advances*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka Pemasok	185,458,502,448	152,811,665,844	*Advance for Suppliers*
Uang Muka Subkontraktor	31,187,906,575	39,095,210,951	*Advance for Subcontractors*
Persekot Pekerjaan	13,616,101,406	15,353,843,151	*Advance for Employee*
Uang Muka Pembelian Aset	--	1,097,306,200	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Uang Muka Mandor	--	505,000,000	*Advance for Mandors*
Jumlah	**230,262,510,429**	**208,863,026,146**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advance for employee is an advances given to employees for project operational activities.

10. Biaya Dibayar di Muka / *10. Prepaid Expense*

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses to be incurre in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Proyek	68,435,336,390	28,371,243,388	*Project Expense*
Biaya Sewa	433,500,000	622,391,282	*Rent Expense*
Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga	--	1,333,859,759	*D'Braga Hotel Pre-Operational Expense*
Jumlah	**68,868,836,390**	**30,327,494,429**	***Total***

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are expenses to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

Rent prepaid expenses consists of expenses to be incurred for rental of employee's housing.

11. Piutang Lain-lain / *11. Other Receivables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**24,132,081,885**	**4,438,851,036**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Cempaka Sinergy Realty	6,411,455,900	--
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561
KSO PKP	1,710,687,447	1,710,687,447
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	858,890,000	858,890,000
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	130,000,000	9,007,094,967
Pemerintah Provinsi Jabar	--	750,000,000
PT Bogor Jasmin Lestari	--	550,000,000
PT Pelabuhan Indonesia	--	1,603,636,364
Lain-lain/ *Others*	178,521,491	2,918,950
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**15,471,399,399**	**20,665,072,289**
Jumlah/ *Total*	**39,603,481,284**	**25,103,923,325**

Perusahaan tidak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

The Company does not provide allowance of impairment of other receivables because management believes that the receivables are collectible.

12. Penyertaan Saham / *12. Investment in Shares*

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dan investasi pada PT Patra Wijaya.

This account represents the Company's investment in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi and investment in PT Patra Wijaya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that has deed by Sri Ismiyati, S.H., The Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting Rp637,000,000 to the Company.

Pada 31 Desember 2018 saldo kepemilikan sebanyak 687 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar sebesar Rp1.173.000.000.

As of December 31, 2018, the balance of ownership was 687 shares or 1% of the shares outstanding at a price of Rp1,173,000,000.

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan per 31 Desember 2019 sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar per 31 Desember 2019 sebesar Rp125.000.000.000.

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares as of December 31, 2019 or 10% of the outstanding shares with price as of December 31, 2019 amounting to Rp125,000,000,000.

13. Aset Kerja Sama Operasi / *13. Assets of Joint Operation*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	--	--	--	115,479,780,769	115,479,780,769	*Building*
Aset Dalam Pembangunan						***Asset under Construction***
Bangunan	115,479,780,769	14,182,087,035	--	(115,479,780,769)	14,182,087,035	*Building*
Jumlah	**115,479,780,769**	**14,182,087,035**	**--**	**--**	**129,661,867,804**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	--	4,619,191,231	--	--	4,619,191,231	*Building*
Jumlah	**--**	**4,619,191,231**	**--**	**--**	**4,619,191,231**	***Total***
Nilai Tercatat	**115,479,780,769**				**125,042,676,573**	***Carrying Value***

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Aset Dalam Pembangunan						***Asset under Construction***
Bangunan	42,505,779,658	72,974,001,111	--	--	115,479,780,769	*Building*
Jumlah	**42,505,779,658**	**72,974,001,111**	**--**	**--**	**115,479,780,769**	***Total***

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB nomor: 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Tranfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.

Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land number: 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 m2 on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated 10 March 2016, By Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta.

Pembangunan dalam konstruksi bangunan merupakan aset kerjasama operasi antara PT Wege Solusi Poklamasi dengan PT Bank Mandiri yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, Oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Development under construction building is an asset of joint cooperation between PT Wege Solution Poklamasi with PT Bank Mandiri notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pembangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

The construction was carried out on land with an area of approximately 4,428 m2, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There are no obstacles encountered in the completion of the constructions.

14. Properti Investasi / *14. Investment Properties*

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan / *Additions*** Rp	**Pengurangan / *Deductions*** Rp	**Reklasifikasi / *Reclassification*** Rp	**Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*** Rp	**Saldo Akhir/ *Ending Balance*** Rp	
Nilai Wajar							***Fair Value***
Tanah	--	--	--	99,577,897,051	66,483,102,949	166,061,000,000	*Land*
Bangunan	--	--	--	81,967,668,000	--	81,967,668,000	*Building*
Jumlah	**--**	**--**	**--**	**181,545,565,051**	**66,483,102,949**	**248,028,668,000**	***Total***

Properti Investasi per 31 Desember 2019 terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya dan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp166.061.000.000 dan Rp81.967.668.000.

Investment Properties as of December 31, 2019 consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya and Fave Hotel Karawang, each with a balance of Rp166,061,000,000. and Rp81,967,668,000.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051; dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp166.061.000.000.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051; and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp166,061,000,000.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 18 Desember 2019 dengan No.212,1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp66.483.102.949.

The fair value of investment properties as of December 31, 2019 is determined based on the assessment of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on December 18, 2019 with No.212.1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value as of 31 December 2019 amounted to Rp66,483,102,949.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flow. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

15. Aset Tetap / *15. Fixed Assets*

	2019				
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	**Penambahan / *Additions* Rp**	**Pengurangan / *Deductions* Rp**	**Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp**	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	29,151,440,000	11,980,852,500	--	41,132,292,500	*Land*
Bangunan Gedung	8,973,105,900	9,955,000,000	--	18,928,105,900	*Building*
Peralatan Kantor	2,847,322,580	3,059,735,654	--	5,907,058,234	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	101,667,329,167	58,893,859,050	--	160,561,188,217	*Project Equipment*
Kendaraan	141,000,000	--	--	141,000,000	*Vehicle*
Jumlah	**142,780,197,647**	**83,889,447,204**	**--**	**226,669,644,851**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	2,618,302,597	448,655,255	--	3,066,957,852	*Building*
Peralatan Kantor	1,515,192,642	557,410,772	--	2,072,603,414	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	52,432,589,190	20,401,129,342	--	72,833,718,532	*Project Equipment*
Kendaraan	44,650,000	35,447,000	--	80,097,000	*Vehicle*
Jumlah	**56,610,734,429**	**21,442,642,369**	**--**	**78,053,376,798**	***Total***
Nilai Tercatat	**86,169,463,218**			**148,616,268,053**	***Carrying Value***

	2018				
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	**Penambahan / *Additions* Rp**	**Pengurangan / *Deductions* Rp**	**Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp**	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	22,250,000,000	6,901,440,000	--	29,151,440,000	*Land*
Bangunan Gedung	8,973,105,900	--	--	8,973,105,900	*Building*
Peralatan Kantor	1,819,303,580	1,028,019,000	--	2,847,322,580	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	68,186,371,167	33,480,958,000	--	101,667,329,167	*Project Equipment*
Kendaraan	141,000,000	--	--	141,000,000	*Vehicle*
Jumlah	**101,369,780,647**	**41,410,417,000**	**--**	**142,780,197,647**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	2,169,647,413	448,655,184	--	2,618,302,597	*Building*
Peralatan Kantor	1,167,295,814	347,896,828	--	1,515,192,642	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	34,379,265,960	18,053,323,230	--	52,432,589,190	*Project Equipment*
Kendaraan	16,450,000	28,200,000	--	44,650,000	*Vehicle*
Jumlah	**37,732,659,187**	**18,878,075,242**	**--**	**56,610,734,429**	***Total***
Nilai Tercatat	**63,637,121,460**			**86,169,463,218**	***Carrying Value***

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Penjualan	21,009,086,914	18,108,157,730	*Cost of Revenue*
Beban Usaha	433,555,455	769,917,512	*Operating Expense*
Jumlah	**21,442,642,369**	**18,878,075,242**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp20.969.795.152 dan Rp18.068.216.463.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp20,969,795,152 and Rp18,068,216,463, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 40).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 40).

Aset Tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m2, dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset Tanah milik PT Wika Gedung Tbk terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m2. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 00668 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Land assets owned by on behalf of PT Wika Gedung Tbk are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

2019

Penanggung / *Insurance Company*	Jenis Aset / *Type of Assets*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu / *Period*	Nilai / *Insurance*
PT Asuransi Wahana Tata	Peralatan / Equipment	024.1050.302.2019.000002.00	30/11/19 - 30/11/20	85,755,500,000
Jumlah				**85,755,500,000**

2018

Penanggung / *Insurance Company*	Jenis Aset / *Type of Assets*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu / *Period*	Nilai / *Insurance*
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Peralatan / Equipment	11008551800035	30/11/18 - 30/11/19	51,273,000,000
Jumlah				**51,273,000,000**

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets, thus management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

16. Investasi Pada Ventura Bersama / *16. Investment In Joint Venture*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

2019

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ *Gain (Loss) Recognition* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	76,284,314,801	--	(29,905,525,106)	46,378,789,695
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	84,503,640,313	338,823,928	45,485,185,687	130,327,649,928
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	1,621,747,430	--	(1,621,747,430)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,357,637,928	--	48,678,072	6,406,316,000
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	11,902,429,588	50,760,632	40,056,920,258	52,010,110,478
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	9,510,635,915	--	11,564,198,369	21,074,834,284
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	11,716,438,023	(20,762,982)	26,615,258,310	38,310,933,351
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	29,687,557,627	44,090,746,155	(104,620,079,284)	(30,841,775,502)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	--	5,031,913,099	(5,670,890,021)	(638,976,922)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	--	45,300,022,798	5,790,104,893	51,090,127,691
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	--	1,219,073,771	(3,940,772,031)	(2,721,698,260)
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	--	696,802,165	252,801,630	949,603,795
		231,584,401,625	**96,707,379,566**	**(15,945,866,653)**	**312,345,914,538**

2018

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ *Gain (Loss) Recognition* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*					
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	73,882,672,806	2,293,773,207	107,868,788	76,284,314,801
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	77,863,634,113	3,253,495,751	3,386,510,449	84,503,640,313
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	969,378,004	629,446,924	22,922,502	1,621,747,430
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	9,845,817,341	--	(3,488,179,413)	6,357,637,928
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	--	8,810,995,209	3,091,434,379	11,902,429,588
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	--	6,950,375,009	2,560,260,906	9,510,635,915
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	--	8,437,574,696	3,278,863,327	11,716,438,023
KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura	Perluasan Bandara Banjarmasin	--	21,058,717,243	8,628,840,384	29,687,557,627
Jumlah		**162,561,502,264**	**51,434,378,039**	**17,588,521,322**	**231,584,401,625**

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (Loss) of Joint Venture entities are as follows:

	2019			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (Rugi)/ *Income (Loss)***
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	194,440,468,591	124,895,316,111	16,659,604,360	511,260,117
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	238,577,263,392	183,269,774,846	4,887,013,638	66,533,971
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	2,349,582,633	2,349,582,633	261,519,091	259,306
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	29,560,571,470	23,394,443,388	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	198,715,228,094	180,812,691,041	21,289,570,304	102,546,734
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170,021,885,985	152,976,280,538	12,805,361,736	(41,945,419)
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	1,863,507,804,989	1,726,351,039,939	769,295,922,326	76,838,286,506
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	93,598,972,385	83,005,471,125	87,846,672,058	10,593,501,260
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	873,696,256,035	784,872,681,922	632,421,318,000	88,823,574,113
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	50,482,509,570	48,019,734,276	31,196,925,088	2,462,775,294
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	22,192,301,076	21,080,930,137	15,329,254,945	1,111,370,984

	2018			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (Rugi)/ *Income (Loss)***
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	204,757,021,944	134,746,282,816	20,615,629,161	5,462,812,220
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	250,159,469,623	195,226,718,774	13,855,032,912	3,823,425,436
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	8,206,082,399	4,889,672,184	7,375,510,000	1,243,138,541
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	29,560,571,470	23,394,443,388	119,902,727,273	6,166,128,082
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	172,170,464,033	154,370,473,714	355,561,183,348	17,799,990,319
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	177,330,159,381	163,289,497,745	280,252,727,274	14,040,661,636
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	143,067,854,570	125,980,303,704	344,188,274,628	17,087,550,866
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	658,673,076,831	598,354,598,287	478,089,933,878	60,318,478,544

17. Aset Lain-lain / *17. Other Assets*

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	10,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**10,000,000,000**	**20,000,000,000**
Aset Lainnya / Other Assets		
Investasi Peralatan DPL / Investment of Equipment In Process	63,722,448,028	**--**
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**63,722,448,028**	**--**
Jumlah/ *Total*	**73,722,448,028**	**20,000,000,000**
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ *Time Deposit Period*	1-3 bulan/*months*	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ *Annual Interest Rate of Time Deposit*	7.50%- 7.75%	6.0%-6.75%
Bagi hasil (Nisbah Syariah)/ *Profit Sharing (Nisbah Syariah)*	Nisbah 70-83.72%	Nisbah 70-83.72%

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank.

Deposits are use as colleteral for bank loans.

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp55.287.203.455, dan milik PT Wijaya Karya Pracetak Gedung senilai Rp8.435.244.573.

Investment of Equipment in Process is the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp55,287,203,455, and owned by PT Wijaya Karya Pracetak Gedung amounted to Rp8,435,244,573.

18. Utang Bank Jangka Pendek / *18. Short Term Bank Loan*

	2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas *Cash Loan* (Catatan 40)/ *Cash Loan Facility (Note 40)*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	176,845,315,377	--
Jumlah/ *Total*	**176,845,315,377**	**--**

19. Utang Usaha / *19. Trade Payable*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Pemasok	476,161,310,985	1,170,699,527,468	*Supplier Payable*
Utang Subkontraktor	232,511,187,756	419,300,115,849	*Subcontractor Payable*
Utang Mandor	85,119,205,357	9,745,673,623	*Foremen Payable*
Utang Usaha Lain	4,078,846,105	1,294,646,256	*Other Trade Payable*
Utang Mitra	1,077,372,492,309	431,377,697,278	*Partners Payable*
Jumlah Utang Usaha	**1,875,243,042,512**	**2,032,417,660,474**	***Total Trade Payable***

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. / *All trade payable transactions are in Rupiah.*

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut: / *Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**756,247,257,719**	**350,166,659,499**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Hanil Jaya Steel	35,258,945,953	16,988,657,826
PT Interworld Mills	30,736,272,791	66,042,275,372
PT SCG Readymix	21,950,658,056	19,540,884,498
PT Suprajaya Duaribusatu	19,807,185,790	62,272,907,622
Korsa Mandiri Pratama	17,200,000,000	7,280,026,235
The Master Steel	16,171,507,471	24,538,289,136
PT SMB Indonesia	15,701,533,166	37,747,796,897
PT Karya Makmur Integra	11,593,378,118	--
PT MDR Indonesia	9,678,374,236	--
Anugerah Beton Indonesia	9,634,129,182	6,472,384,442
PT Berca Schindler Lifts	8,862,177,990	17,515,423,299
PT Adhimix Precast	8,585,238,663	15,117,250,000
Metro Abdibina Sentosa	8,309,722,830	7,202,888,792
Bangkit Sukses Mandiri	7,905,234,900	6,237,091,584
PT Motive Mulia	7,463,975,673	--
PT Dwitama Prima	7,112,114,073	15,657,710,329
Traktor Nusantara	6,987,000,000	8,025,673,285
PT Trakindo Utama	6,691,900,000	--
PT Niro Ceramic Sales Iindonesia	6,022,921,336	--

	2019 Rp	2018 Rp
Merak Jaya Beton	5,600,759,948	--
PT Supra Manunggal Sejati	5,343,996,460	7,014,960,946
PT Cipta Persada	5,343,423,330	--
PT Panca Mitra Abadi	5,086,806,466	--
PT Jaya Real Property	--	45,215,636,167
Berkat Putera Pratama	--	23,997,472,550
PT Toyogiri	--	18,781,651,154
PT Jakarta Chakratunggal	--	16,907,475,265
PT Trisakti Sukses Abadi	--	16,907,475,265
PT Trane Indonesia	--	12,176,043,250
PT Sekasa Mitra Utama	--	11,612,799,000
Kayu Multiguna Indonesia	--	11,378,497,149
PT National Steel Industries	--	11,346,402,761
PT Jaya Makmur Eka Lestari	--	10,651,742,434
PT Surya Indogreen P	--	10,504,613,807
Hermon Pancakarsa Libratama	--	10,215,962,000
Motive Mulia	--	9,698,683,611
Trocon Indah Perkasa	--	9,293,957,102
PT Pionir beton	--	9,051,777,691
PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd	--	9,048,948,396
PT Citra Baru Steel	--	8,952,521,842
Patra Jaya Agung	--	8,784,505,508
PT Bhirawa Steel	--	8,604,598,800
PT Bambang Djaja	--	8,493,116,957
Berkat Jaya Niagatama	--	8,208,355,000
PT Rejeki Logamjaya	--	8,206,489,049
PT Krakatau Wajatama	--	7,964,933,896
PT Sinar Surya Alumindo	--	7,943,654,254
PT Trimadu Itmas Moor	--	7,824,683,140
PT Hilti Nusantara	--	7,669,901,923
Prawita Karya	--	7,526,522,232
Pamindo Prima	--	7,316,051,745
CV Meltesh Indonesia	--	7,267,500,000
Pembangunan Jaya	--	7,172,651,543
Sinarbali Binakarya	--	7,156,713,241
PT Mitra Karunia Mandiri	--	6,995,555,050
PT Kurnia Mutu Niagapratama	--	6,976,188,000
PT Wisisco Baja Putra	--	6,939,563,504
PT Surya Pertiwi	--	6,904,655,559
PT Holcim Beton	--	6,405,545,671
Tescom Duta Listrik	--	6,232,032,400
PT Varia Beton	--	6,097,775,789
PT Drymix Indonesia	--	6,045,140,500
PT Teknik Anugrah Perkasa	--	5,984,591,356
PT Elsiscom Prima Karya	--	5,922,675,592
Incomindo Murni	--	5,683,248,054
Sinar Metrindo Perkasa	--	5,568,824,716
Griyaton Indonesia	--	5,547,611,131
PT Togo Mesh	--	5,497,347,828
PT Talenta Putra Utama	--	5,475,443,034
PT Jaya Abadi Karya Utama	--	5,442,109,412
PT Multi Cipta	--	5,308,628,356
Sinar Obor Sejahtera	--	5,290,119,435
CV Virgo Bintang	--	5,252,510,800

	2019 Rp	2018 Rp
Surya Prima 88	--	5,230,378,516
Solusi Geopati	--	5,125,337,944
Vanco Mas Sejahtera	--	5,099,454,400
Metalindo Tosan Surya	--	5,039,038,601
Lain-lain (di bawah Rp5 Milyar)/ *Others (below Rp5 Billion)*	500,464,260,261	742,929,528,590
Sub Jumlah/*Sub Total*	**777,511,516,693**	**1,550,528,861,233**
Utang Mitra Pihak Ketiga (Catatan 41)/ *Third Parties's Partners Payable (Note 41)*		
PT Bank DKI		
Non Cash Loan	11,090,642,307	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	109,276,886,802	45,378,792,111
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	73,550,841,571	70,065,356,617
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Non Cash Loan	37,676,265,854	3,283,358,925
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	--	12,994,632,089
PT Bank Permata Tbk		
Non Cash Loan	109,889,631,566	--
Sub Jumlah/*Sub Total*	**341,484,268,100**	**131,722,139,742**
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih / *Total Third Parties - Net*	**1,118,995,784,793**	**1,682,251,000,975**
Total/ *Total*	**1,875,243,042,512**	**2,032,417,660,474**

Jumlah utang usaha berdasarkan umur: *Total trade payable by aging:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	777,773,687,297	754,666,088,445	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	486,203,416,538	474,339,915,705	*> 1 month - 3 month*
> 3 bulan - 6 bulan	388,356,687,954	564,759,155,545	*> 3 month - 6 month*
> 6 bulan - 1 tahun	121,954,478,485	184,372,689,999	*> 6 month - 1 year*
> 1 tahun	100,954,772,238	54,279,810,780	*> 1 year*
Jumlah	**1,875,243,042,512**	**2,032,417,660,474**	***Total***

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 40).

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 40).

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a expense incurred but not yet paid with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pekerjaan Proyek	751,365,266,588	579,796,700,539	*Project Work*
Bonus dan Tantiem	54,373,724,008	83,682,283,792	*Bonus and Tantiem*
Jumlah	**805,738,990,596**	**663,478,984,331**	***Total***

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Bonus dan Tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem is an allowance for bonuses of employee and for members of the Board of Directors and Commissioners.

21. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen / *21. Advances From Projects Owners and Consumers*

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2019 and 2018 with the following details:

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	688,770,003,811	872,344,977,018	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang muka dari Pemberi Kerja (Properti)	7,417,514,093	60,034,537,735	*Advances from Project Owners (Property)*
Jumlah	**696,187,517,904**	**932,379,514,753**	***Total***

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The breakdown of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun			*Maturity in one year*
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	23,618,628,368	3,403,842,250	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang muka dari Pemberi Kerja (Properti)	2,249,864,718	60,034,537,735	*Advances from Project Owners (Property)*
Sub jumlah	**25,868,493,086**	**63,438,379,985**	***Subtotal***

	2019 Rp	2018 Rp	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			*Due in more than one year*
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	665,151,375,443	868,941,134,768	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang muka dari Pemberi Kerja (Properti)	5,167,649,375	--	*Advances from Project Owners (Property)*
Sub jumlah	**670,319,024,818**	**868,941,134,768**	***Subtotal***

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut:

The breakdown of advances from project owners and customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**165,181,202,193**	**265,023,135,640**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Transpark Cibubur	68,643,179,427	91,525,806,725
Puncak Merr	65,122,549,870	46,903,687,999
Taman Ismail Marzuki	45,271,411,664	--
Pulman Hotel	38,478,849,745	102,096,707,491
Cbd Surabaya	29,434,185,162	38,959,962,630
Cornell & Denver	27,071,967,565	50,043,978,353
Embarcadero Park	24,369,999,999	--
The Park Mall	23,313,905,968	--
Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	20,665,309,090	--
Apartemen Arandra Residence	20,299,602,627	36,544,491,350
Safira City	19,741,849,780	--
Taman Budaya Gunung Kidul	16,504,402,977	--
Grand Stan	14,043,586,464	14,109,090,910
The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000
Nayumi	12,500,000,000	--
Apartemen Gresik	11,539,900,000	28,540,100,000
Pasar Rakyat Pariaman	11,143,021,364	--
Ikea-2 Jakarta Garden City	10,400,027,516	--
Transmart Semarang	3,494,800,000	13,398,402,480
Podomoro Golf View	1,418,301,818	35,897,414,475
Telkom Manyar	876,082,441	43,765,579,118
Transmart Pekalongan	93,310,348	15,283,756,716
Urbano	--	56,063,492,408
Tamansari Cendekia	--	37,300,000,000
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Milyar)/ *Others (Below Rp10 Billion)*	52,574,911,886	42,918,748,458
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**531,006,315,711**	**667,356,379,113**
Jumlah/ *Total*	**696,187,517,904**	**932,379,514,753**

22. Utang Lain-Lain / *22. Other Payables*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**--**	**1,442,444,582**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Agrawisesa Widyatama	4,450,000,000	4,481,843,548
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1,798,642,294	1,228,042,183
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	157,793,146	385,521,355
Lain-lain	210,988,855	--
Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ *Total Third Parties - Net*	**6,617,424,295**	**6,095,407,086**
Jumlah/ *Total*	**6,617,424,295**	**7,537,851,668**

Utang lain-lain merupakan dana talangan yang dikeluarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas beban Perusahaan.

Other payable is a bailout fund issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk upon the expense of the Company.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / *23. Post Employment Benefits Liabilities*

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 13 year 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan laporannya No.6285/II/20/PRA-RM tanggal 21 Februari 2020 dan PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No: 173/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 15 Januari 2019 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary with its report No. 6285/II/20/PRA-RM dated February 21, 2020 and PT Dian Artha Tama, an independent actuary with its report No: 173/PSAK/DAT/I/2019 dated January 15, 2019 with the following assumptions used:

	2019	2018	
Mortalita	100% TMI3	GAM - 1971	*Mortality*
Usia Pensiun	55/56/58 tahun/ *year*	55/56/58 tahun/ *year*	*Pension Age*
Tingkat cacat	5% TMI3	0.01% pertahun / *each year*	*Disability rate*
Tingkat diskonto	8% pertahun / *each year*	9% pertahun / *each year*	*Discount Rate*
Kenaikan gaji	8% pertahun / *each year*	9% pertahun / *each year*	*Future salary increase*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / *each year*	1% pertahun / *each year*	*Age 18-44 years*
Usia 45-54 tahun	0.05% pertahun / *each year*	0.05% pertahun / *each year*	*Age 45-54 years*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini dari kewajiban	26,811,917,344	18,223,206,743	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(17,122,090,676)	(13,908,836,216)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**9,689,826,668**	**4,314,370,527**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada Awal Tahun	4,314,370,527	30,877,212,428	*At the Beginning of the Year*
Beban Tahun Berjalan	3,486,926,591	4,565,410,296	*Expense for the Year*
Iuran Pemberi Kerja	(2,907,340,200)	(5,580,087,600)	*Employer Contribution*
Pembayaran Manfaat	(648,518,799)	--	*Benefit Paid*
Penghasilan Komprehensif Lain	509,836,304	(25,871,773,730)	*Other Comprehensive Income*
Penyesuaian	4,934,552,245	323,609,133	*Adjustment*
Jumlah	**9,689,826,668**	**4,314,370,527**	***Total***

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya jasa kini	3,450,635,760	2,996,230,662	*Current service cost*
Biaya bunga	703,952,658	2,801,973,658	*Interest cost*
Hasil aset program yang diharapkan	--	(555,190,896)	*Expected return on plan assets*
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(667,661,827)	(677,603,128)	*Net actuarial losses recognised during the year*
Jumlah	**3,486,926,591**	**4,565,410,296**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	18,223,206,743	38,588,197,094	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	3,450,635,760	2,996,230,662	*Current service cost*
Biaya bunga	1,876,834,143	2,801,973,658	*Interest cost*
Pambayaran Manfaat	(1,390,871,628)	--	*Benefits paid*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(282,439,919)	(26,486,803,804)	*Net actuarial (gains) losses recognised during the year*
Penyesuaian	4,934,552,245	323,609,133	*Adjustment*
Jumlah	**26,811,917,344**	**18,223,206,743**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	13,908,836,216	7,710,984,666	*At beginning of the year*
Hasil aset program yang diharapkan	1,172,881,485	555,190,896	*Expected return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	2,907,340,200	5,580,087,600	*Employers contributions*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	(124,614,396)	62,573,054	*Net actuarial (gains) losses recognised during the year*
Pembayaran Manfaat	(742,352,829)	--	*Benefit Payment*
Jumlah	**17,122,090,676**	**13,908,836,216**	***Total***

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	(8,070,849,255)	16,893,211,320	*Other comprehensive income-beginning of year*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	509,836,304	(25,871,773,730)	*Net actuarial (gains) losses recognised during the year*
Perubahan Pengaruh Aset Selain Bunga	--	907,713,155	*Change in Effect of Assets Ceiling Excluding the Interest*
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	**(7,561,012,951)**	**(8,070,849,255)**	*Total Other Comprehensive Income-Ending of Year*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Diskonto Awal	26,542,962,333	17,954,251,731	*Initial Discount Rate*
Tingkat Diskonto +1%	24,748,155,466	94,399,108,772	*Discount Rate + 1%*
Tingkat Diskonto -1%	28,601,003,416	113,741,122,736	*Discount Rate - 1%*
Tingkat Gaji Awal	26,542,962,333	17,954,251,731	*Initial Salary Rate*
Tingkat Gaji +1%	28,392,199,685	48,162,711,723	*Salary rate +1%*
Tingkat Gaji -1%	24,263,156,501	94,281,832,183	*Salary rate -1%*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Years* Rp	2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp	5 - 10 Tahun/ *5 - 10 Years* Rp	Di atas 10 Tahun/ *Over 10 Years* Rp	
Manfaat pasti	2,030,376,670	20,632,967,581	23,283,513,267	222,883,687,614	*Defined benefit*

24. Modal Saham / *24. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Stock*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ *Total*	**9,572,000,000**	**100.00**	**957,200,000,000**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Akta No. 24 tanggal 12 April 2018 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 38.000.000.000 lembar atau sebesar Rp3.800.000.000.000.

In accordance with the decision of General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2018 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta approved the increase of authorized capital amounting to 38,000,000,000 shares or amounted to Rp3,800,000,000,000

25. Tambahan Modal Disetor / *25. Additional Paid-In Capital*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	522,862,769,158	545,876,957,519	*Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya Emisi Saham	--	(23,014,188,361)	*Share issuance costs*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	**522,862,769,158**	**522,862,769,158**	***Additional Paid in Capital - Net***

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs consists of costs incurred for initial public offering activity in 2017.

26. Saldo Laba / *26. Retained Earnings*

	2019 Rp	2018 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			*Appropriated:*
Saldo Laba Awal Tahun	58,974,287,000	46,915,740,479	*Beginning Balance*
Cadangan	20,000,000,000	12,058,546,521	*Reserve*
Jumlah	**78,974,287,000**	**58,974,287,000**	***Total***
Belum Ditentukan Penggunaannya:			*Unappropriated:*
Saldo Laba Awal Tahun	564,096,767,910	188,476,461,138	*Beginning Balance*
Penambahan (Pengurangan):			*Increase (Decrease):*
Laba Bersih Tahun Berjalan	451,658,136,234	444,249,373,293	*Profit (Loss) for the period*
Cadangan	(20,000,000,000)	(12,058,546,521)	*Reserve*
Dividen Tunai	(133,280,528,000)	(56,570,520,000)	*Cash Dividends*
Jumlah	**862,474,376,144**	**564,096,767,910**	***Total***

Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp78.974.287.000 dan Rp58.974.287.000.

Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp78,974,287,000 and Rp58,974,287,000, respectively.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham dengan No. 84 tanggal 26 Maret 2018, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

According to the Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 84 dated March 26, 2018, the company set a dividend for the financial year December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ *Date Declared*	**Tanggal Pembayaran/ *Date Paid***	**Saham (nilai penuh)/ *Dividend Per Share (Full amount)***	**Jumlah/ *Total***	
Dividen akhir tahun 2018	21 Maret / *March* 2019	23 April / *April* 2019	13.92	133,280,528,000	*Dividend for year ended 2018*
Dividen akhir tahun 2017	26 Maret / *March* 2018	30 April / *April* 2018	5.91	56,570,520,000	*Dividend for year ended 2017*

27. Laba per Saham / *27. Earnings per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019 Rp	**2018 Rp**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	451,658,136,234	444,249,373,293	*Income for the current year attributable to owners of the parent entity*
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	*Weighted average number shares for the computation of earnings per share*
Laba per saham	**47.19**	**46.41**	***Earnings per share***

28. Kepentingan Non Pengendali / *28. Non Controling Interest*

	2019 Rp	**2018 Rp**	
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak			*Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	30,445,110,109	25,736,507,868	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Kepentingan Non Pengendali atas laba komprehensif Entitas Anak			*Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	4,708,602,241	362,144,897	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*

29. Pendapatan Usaha / *29. Revenue*

Pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018 consist of:

	2019 Rp	**2018 Rp**
Jasa Konstruksi / *Contruction Service*	4,432,072,241,982	5,454,060,518,956
Properti / *Property*	79,804,982,788	368,444,409,434
Industri / *Industry*	36,020,558,500	--
Konsesi / *Concession*	19,609,002,221	--
Jumlah Pendapatan Usaha / *Total Revenue*	**4,567,506,785,491**	**5,822,504,928,390**

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

Details of revenue based on owners for the years ended December 31, 2019 and 2018 consisting of:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**2,562,664,035,123**	**1,985,358,007,230**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Trans Cibubur Property	408,342,797,162	525,785,220,842
PT Graha Tunas Selaras	180,743,842,677	387,534,343,686
PT Ciputra Development Tbk	144,911,941,423	41,770,566,097
PT Cempaka Sinergy Realty	108,813,842,810	114,484,128,116
PT Raya Bumi Nusantara	99,177,489,619	75,464,156,713
PT Jakarta Propertindo	88,707,396,445	136,721,159,522
Kejaksaan Agung	77,040,542,142	--
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	71,225,454,545	--
CV Sumber Cipta Sejati	70,127,385,496	79,997,908,000
PT D&C Engineering	68,681,727,852	10,534,087,471
PT Indraco	67,281,883,724	--
Tamansari Urbano	63,987,482,332	325,198,464,408
PT Surya Bumimegah S	63,496,771,666	256,232,880,794
Pasaraya Sri Ratu	61,975,466,943	--
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	57,638,344,392	--
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunungkidul	49,997,338,087	--
PT Gunung Halimun Elok	48,536,648,000	--
PT BAM Decorient Indonesia	31,200,082,548	--
Pemprov Jabar	26,617,902,444	404,830,801,956
PT Chalidana Group	21,030,531,741	--
De' Braga Hotel	19,609,002,221	--
PT Trinugraha Thohir	15,792,000,000	--
PT Mapalus Mancacakti	13,917,081,077	21,214,947,387
PT Alfa Retail Indonesia	13,911,735,221	124,042,936,032
PT Mulia Guna Propertindo	13,110,395,337	32,062,340,806
Panitia HKBP Tarutung	12,253,780,000	14,996,220,000
Tamansari Tera	10,690,486,818	13,445,433,000
PT Triniti Menara Serpong	10,060,500,000	--
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	9,649,554,544	169,045,900,001
PT Puncak Dharmahusada	8,452,462,951	19,980,867,050
RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	8,389,930,909	146,979,160,000
PT Trans Ritel Indonesia	4,807,048,301	68,307,386,796
PT Maju Gemilang Serpong	4,753,728,691	105,957,155,251
PT Trans Ritel Properti	4,282,486,022	71,125,924,873
PT Multi Tower Indo Santosa	3,277,218,238	11,396,517,815
KSO Griya Sarana Jaya P	611,869,520	79,028,839,966
PT Bersama Zatta Jaya	508,454,545	24,170,130,317
Badan Siber Dan Sandi Negara	--	183,632,727,273
PT Bogor Jasmin Lestari	--	92,141,578,349
PT Anugrah Duta Sejati	--	62,236,328,910
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	--	50,545,115,040
PT Tlatah Gema Anugerah	--	39,679,145,285
PT Hegar Amanah Jaya B	--	16,922,239,636
PT Pulo Mas Jaya	--	34,301,172,414
PT Elko Indonesia	--	27,170,225,100
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	--	11,758,181,818
Lain-lain di bawah Rp10 Milyar/ *Others below Rp10 Billion*	41,230,143,925	58,452,730,436
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**2,004,842,750,368**	**3,837,146,921,160**
Jumlah/ *Total*	**4,567,506,785,491**	**5,822,504,928,390**

Pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 merupakan PT Wijaya Karya Persero Tbk dengan nilai sebesar Rp530.152.867.031.

Project, which contribute more than 10% of the Company's total revenue for the years ended December 31, 2019 is from PT Wijaya Karya Persero Tbk with a value amounting to Rp530,152,867,031.

Tidak terdapat pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

There are no project, which contribute more than 10% of the Company's total revenue for the years December 31, 2018.

30. Beban Pokok Pendapatan / *30. Cost of Revenue*

Merupakan beban pokok pendapatan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, terdiri dari:

Represents cost of revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018, consisting of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Konstruksi	3,991,546,517,225	4,946,742,143,098	*Construction Service*
Properti	67,642,959,033	279,006,193,686	*Property*
Industri	26,965,383,917	--	*Industry*
Konsesi	16,175,053,246	--	*Concession*
Sub Jumlah	**4,102,329,913,421**	**5,225,748,336,784**	***Sub Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2019 and 2018 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

31. Beban Usaha / *31. Operating Expense*

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

The account represents operating expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 consisting of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pegawai	59,273,068,513	65,187,554,450	*Employees*
Umum	10,710,038,270	12,052,577,776	*General Administrative Expenses*
Pemasaran	570,784,504	363,832,182	*Marketing Expenses*
Penyusutan	433,555,455	769,917,512	*Depreciation Expenses*
Jumlah	**70,987,446,742**	**78,373,881,920**	***Total***

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and others.

32. Pendapatan Lainnya / *32. Other Income*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	14,543,021,899	--	*Recovery of Impairment of Receivables*
Bunga Deposito dan Jasa giro	26,309,407,856	48,254,348,673	*Interest on Time deposit and Current Account*
Bridging Loan	13,956,601,817	23,003,426,570	*Bridging Loan*
Lain-lain	8,160,096,070	14,965,606,149	*Others*
Jumlah Pendapatan Lainnya	**62,969,127,642**	**86,223,381,392**	***Total Other Income***

Lain-lain merupakan pendapatan atas *bridging loan* dan pemulihan piutang.

Others refers to the income of bridging loan and recovery of impairment loss.

33. Beban Lainnya / *33. Other Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban penurunan nilai Piutang	--	(36,251,785,994)	*Impairment of Receivables*
Lain-lain	(1,792,467,180)	(2,209,386,404)	*Others*
Jumlah	**(1,792,467,180)**	**(38,461,172,398)**	***Total***

34. Beban Keuangan / *34. Financial Expenses*

Merupakan beban bunga untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp20.390.605.136 dan Rp465.456.679

The account represent interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,390,605,136 and Rp465,456,679 respectively.

35. Bagian Laba Ventura Bersama / *35. Profit from Joint Venture*

Merupakan laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2019 terdiri dari:

Represents of profit obtained from joint Venture projects with other companies for the years ended December 31, 2019 and 2018 consisting of:

	2019 Rp	2018 Rp
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	45,300,022,798	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	44,090,746,155	21,058,717,243
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	5,031,913,099	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,219,073,771	--
KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT. Hakaaston	696,802,165	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	338,823,928	3,253,495,751
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	50,760,632	8,810,995,209
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	--	2,293,773,207
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk	--	629,446,924
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	--	6,950,375,009
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	(20,762,982)	8,437,574,696
Jumlah Laba Ventura Bersama/ *Total Profit from Joint Venture*	**96,707,379,566**	**51,434,378,039**

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	Persentase/ *Percentage*	Status/ *Status*	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan / *in Progress*	*Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan / *in Progress*	*Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera*
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan / *in Progress*	*Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk*
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)*

	Persentase/ *Percentage*	**Status/ *Status***	
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of School Building West Jakarta.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)*
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)*
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan*
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	47.5% : 52.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk*
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta.* *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan*
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM* *KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Gedung Parkir Amethyst KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	51% : 49%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Amethyst Parking Building* *KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston*

36. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

36. Related Parties Transactions

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.
b. The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.
c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

No.	Pihak-pihak yang Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transaction*
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman *Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman *Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman *Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman *Bank/ Cash and Cash Equivalents and* Bank Loans
5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / *Company Majority Shares*	Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-lain/ Other Recivable and Other Payable
6	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	*Utang Usaha / Trade Payable*
7	PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Piutang Usaha, Utang Usaha / *Account Receivable, Trade Payable*
8	PT Kurnia Realty Jaya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	*Piutang Usaha / Account Receivable*
9	Kementerian BUMN	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	*Piutang Usaha / Account Receivable*
10	PT Biofarma (persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	*Piutang Usaha / Account Receivable*
11	PT Patra Jasa	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	*Piutang Usaha / Account Receivable*
12	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha/ *Sales, Account Receivables*
13	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha/ *Sales, Account Receivables*

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2019 %	2018 %
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*				
Bank/ *Cash in Banks*				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	520,372,003,687	716,028,239,479	8.40	12.16
PT Bank Syariah Mandiri	50,024,534,697	24,812,416	0.81	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,816,511,063	21,796,710,680	0.63	0.37
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,654,009,659	3,455,255,316	0.09	0.06
PT Bank BNI (Persero) Tbk	3,070,643,907	925,249,081	0.05	0.02
PT Bank DKI	378,995,034	123,787,227,544	0.01	2.10
PT Bank BNI Syariah	324,897,440	--	0.01	--
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,401,711,635	2,577,978,386	0.04	0.04
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**621,043,307,122**	**868,595,472,902**	**10.04**	**14.75**

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2019 %	2018 %
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*				
Rupiah				
PT Bank BNI (Persero) Tbk	267,000,000,000	160,000,000,000	4.31	2.72
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225,000,000,000	210,000,000,000	3.63	3.57
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	145,000,000,000	195,000,000,000	2.34	3.31
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	100,000,000,000	--	1.61	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	150,000,000,000	--	2.55
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,901,000,000	14,481,000,000	0.22	0.25
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**750,901,000,000**	**729,481,000,000**	**12.11**	**12.40**
Jumlah/ *Total*	**1,371,944,307,122**	**1,598,076,472,902**	**22.15**	**27.15**
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	67,208,995,636	57,188,594,247	1.08	0.97
PT Kurnia Realty Jaya	62,916,041,035	50,842,352,767	1.02	0.86
PT Pertamina (Persero)	42,403,737,756	--	0.68	--
PT Patra Jasa	17,058,148,929	11,538,377,610	0.28	0.20
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12,483,378,326	10,402,516,512	0.20	0.18
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	6,680,332,500	--	0.11	--
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	4,154,474,290	--	0.07	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,466,252,423	--	0.06	--
PT Wijaya Karya Realty	2,936,524,772	--	0.05	--
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,123,480,739	--	0.02	--
PT WEGE Solusi Proklamasi	1,113,086,284	--	0.02	--
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	782,596,419	--	0.01	--
PT Rumah Sakit Pelabuhan	328,091,715	51,169,913,292	0.01	0.87
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	93,440,724,282	--	1.59
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	--	37,939,272,727	--	0.64
KSO Wika - Cakra	--	1,035,293,596	--	0.02
PT Kereta Cepat Indonesia China	--	54,647,684	--	--
Jumlah/ *Total*	**222,655,140,823**	**313,611,692,717**	**3.61**	**5.33**
Piutang Retensi/ *Retention Receivables*				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40,700,200,596	14,224,377,856	0.66	0.24
PT Patra Jasa	25,969,200,318	4,532,920,892	0.42	0.08
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	16,468,209,673	3,600,713,882	0.27	0.06
PT Wijaya Karya Realty	10,974,900,595	--	0.18	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,454,545,454	4,146,362,727	0.14	0.07
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,270,113,159	8,270,113,159	0.13	0.14
PT Biofarma	7,155,756,059	2,742,566,240	0.12	0.05
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	4,474,740,503	12,085,089,048	0.07	0.21
PT Kereta Cepat Indonesia China	3,273,735,886	14,973,889,438	0.05	0.25
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	2,660,056,487	0.05	0.05
PT Brantas Abipraya (Persero)	547,176,754	--	0.01	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	5,136,186,764	--	0.09
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	--	3,195,010,377	--	0.05
PD Pasar Jaya	--	1,635,350,000	--	0.03
Jumlah/ *Total*	**129,490,558,461**	**77,202,636,870**	**2.10**	**1.32**

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2019 %	2018 %
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/				
Gross Amount Due From Customers				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	254,440,059,393	289,451,763,702	4.11	4.91
PT Wika - Realty	180,743,408,230	38,010,620,026	2.92	0.65
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	109,876,351,093	115,493,065,559	1.77	1.96
PT Patra Jasa	29,870,883,651	10,621,771,161	0.48	0.18
PT Kereta Cepat Indonesia China	24,586,912,487	--	0.40	--
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	24,230,465,170	180,646,599,013	0.39	3.07
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	22,732,300,702	--	0.37	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	21,017,931,741	22,436,165,225	0.34	0.38
Kementerian PUPR Gunungkidul	20,567,167,428	--	0.33	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	15,724,710,000	--	0.25	--
PT Rumah Sakit Pelabuhan	10,468,887,329	--	0.17	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,496,053,167	30,587,793,915	0.10	0.52
KONSORSIUM WIKA-PEN	3,241,174,012	--	0.05	--
PT Angkasa Pura Propertindo	2,517,431,045	--	0.04	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	827,968,431	--	0.01	--
PT Brantas Abipraya Beton	27,040,475	--	0.00	--
JO WIKA - TOKYU	--	95,178,404,419	--	1.62
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	10,287,042,525	--	0.17
PT Kurnia Realty Jaya	--	8,914,000,000	--	0.15
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Seja	--	3,975,181,926	--	0.07
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	--	1,298,782,282	--	0.02
Wika - Chakra KSO	--	254,881,343	--	--
PD Pasar Jaya	--	630,750,000	--	0.01
Jumlah/ *Total*	**727,368,744,354**	**807,786,821,096**	**11.73**	**13.71**
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*				
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	16,740,591,279	**--**	0.27	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	6,250,000,000	**--**	0.10	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wika Tbk	954,000,000	**--**	0.02	--
PT Patra Jasa	187,490,606	--	--	--
Kementerian PUPR	--	3,303,680,215	--	0.06
Tamansari Tera	--	6,000,000	--	--
Tamansari Urbano	--	143,835,222	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	985,335,599	--	0.02
Jumlah/ *Total*	**24,132,081,885**	**4,438,851,036**	**0.39**	**0.08**
Utang Bank Jangka Pendek/				
Short Term Bank Loans				
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk				
Cash Loan	176,845,315,377	--	4.73	--
Jumlah/ *Total*	**176,845,315,377**	**--**	**4.73**	**--**
Utang Usaha/ *Trade Payables*				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/				
Supplier Subcontractor and Foreman				
KSO WB-Wika Kraton	12,523,359,616	--	0.34	--
PT Wijaya Karya BetonTbk	5,210,750,500	29,710,214,989	0.14	0.79
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	2,523,513,394	11,108,445,827	0.07	0.30
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	101,410,000	--	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	121,455,000	--	--
PT Wika Industri Energi	--	9,570,986,147	--	0.25
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**20,359,033,510**	**50,511,101,963**	**0.55**	**1.34**

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2019 %	2018 %
Utang Mitra (Catatan 40)/ *Partners Payables (Note 40)*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	311,415,390,163	155,540,591,328	8.33	4.14
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk				
Non Cash Loan	180,247,396,284	122,468,025,661	4.82	3.26
PT Bank BNI (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	81,634,871,078	20,692,613,062	2.18	0.55
PT Bank BTN (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	61,133,246,221	954,327,485	1.64	0.03
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	101,457,320,463	--	2.71	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	735,888,224,209	299,655,557,536	**19.68**	**7.98**
Jumlah/ *Total*	**756,247,257,719**	**350,166,659,499**	**20.23**	**9.32**
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ *Advances From Projects and Consumers*				
Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome	47,848,545,473	70,341,397,875	1.28	1.87
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	44,212,178,917	54,150,000,000	1.18	1.44
Proyek Pelindo 3 Surabaya	35,127,684,472	73,333,944,472	0.94	1.95
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	25,288,019,900	--	0.68	--
Proyek Graha Mantap	9,509,896,200	--	0.25	--
Proyek Telkom Manyar	876,082,441	--	0.02	--
Proyek RS. Pelabuhan Palembang	718,056,692	--	0.02	--
Pelabuhan Cabang Benoa	708,500,000	11,336,000,000	0.02	0.30
Proyek Ofiice Benhil Central	500,000,000	--	0.01	--
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	206,781,400	--	0.01	--
Proyek Mandiri University	185,456,698	--	--	--
Proyek Gedung Biofarma	--	18,401,261,039	--	0.49
Proyek Menara Mandiri Medan	--	17,232,730,909	--	0.46
Proyek MRT Lebak Bulus-Cipete	--	17,273,678,648	--	0.46
Proyek Tamansari Prospero	--	1,909,603,828	--	0.05
Proyek Hotel Patra Jasa Cirebon	--	911,412,764	--	0.02
Proyek Tamansari Mahogani	--	133,106,105	--	--
Jumlah/ *Total*	**165,181,202,193**	**265,023,135,640**	**4.41**	**7.04**
Utang Lain-lain/ *Other Payables*				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	1,442,444,582	--	0.04
Jumlah/ *Total*	**--**	**1,442,444,582**	**--**	**0.04**

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / *Percentage from Total Net Sales/Expenses* 2019 %	2018 %
Penjualan/ *Sales*				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	530,152,867,031	382,030,047,121	11.61	6.56
PT Patra Jasa	444,033,434,267	77,968,137,227	9.72	1.34
PT Wijaya Karya Realty	362,320,683,495	37,883,273,347	7.93	0.65
PT Pelabuhan Indonesia III	271,359,763,107	231,146,313,991	5.94	3.97
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	237,076,620,470	123,257,506,173	5.19	2.12
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	215,592,840,801	--	4.72	--
PT Bio Farma	93,762,508,195	54,851,324,805	2.05	0.94
PT Kereta Cepat Indonesia China	89,100,144,000	66,175,270,891	1.95	1.14
PT Rumah Sakit Pelabuhan	86,296,439,007	--	1.89	--

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / *Percentage from Total Net Sales/Expenses* 2019 %	2018 %
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,702,803,243	108,388,105,848	1.33	1.86
Kementerian PUPR	55,186,709,772	223,574,066,655	1.21	3.84
JO WIKA - TOKYU	51,000,433,556	120,135,000,000	1.12	2.06
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	22,405,042,500	--	0.49	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	22,140,439,439	109,870,557,091	0.48	1.89
PT Brantas Abipraya (Persero)	11,754,248,214	--	0.26	--
PT Angkasa Pura Propertindo	7,852,000,000	--	0.17	--
PT Kurnia Realty Jaya	1,924,459,535	8,914,000,000	0.04	0.15
PT KBN (Persero)	2,598,491	3,901,145,130	--	0.07
Markas Besar Kepolisian RI	--	346,091,290,867	--	5.94
Kementerian BUMN	--	42,770,909,091	--	0.73
KSO Wika Gedung - Mahoni	--	42,620,908,530	--	0.73
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	--	5,780,150,463	--	0.10
Jumlah/ *Total*	**2,562,664,035,123**	**1,985,358,007,230**	**56.10**	**34.09**

37. Laba (Rugi) Selisih Kurs / *37. Gain (Loss) on Exchanges Rate*

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

This account represents gain (loss) on exchanges rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(680,182,962)	1,094,077,353	*Gain (Loss) on Exchanges Rate*
Jumlah	**(680,182,962)**	**1,094,077,353**	***Total***

38. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *38. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended Desember 31, 2019:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas/ *Cash flows* Penerimaan/ *Receive* Rp	Arus Kas/ *Cash flows* Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaction Non Kas/ *Non Cash Transaction* Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate* Rp	Transaction Non Kas/ *Non Cash Transaction* Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ *Transactions Cost (Unamortized) Amortization* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
31 Desember 2018							***December 31, 2018***
Utang Bank	613,423,524,679	--	(613,423,524,679)	--	--	--	*Bank Loan*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**613,423,524,679**	**--**	**(613,423,524,679)**	**--**	**--**	**--**	***Total Liabilities from Financing Activities***
Pinjaman Non Tunai	490,804,257,537	--	(490,804,257,537)	--	--	--	*Non Cash Loan*
Pinjaman Tunai	122,619,267,142	--	(122,619,267,142)	--	--	--	*Cash Loan*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas/ *Cash flows* Penerimaan/ *Receive* Rp	Arus Kas/ *Cash flows* Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaction Non Kas/ Non Cash Transaction: Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate* Rp	Transaction Non Kas/ Non Cash Transaction: Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ *Transactions Cost (Unamortized) Amortization* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
31 Desember 2019							***December 31, 2019***
Utang Bank	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	--	--	176,845,315,377	*Bank Loan*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**--**	**379,300,000,000**	**(202,454,684,623)**	**--**	**--**	**176,845,315,377**	***Total Liabilities from Financing Activities***
Pinjaman Non Tunai	--	--	--	--	--	--	*Non Cash Loan*
Pinjaman Tunai	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	--	--	176,845,315,377	*Cash Loan*

39. Informasi Segmen / *39. Segment Information*

a. Segmen Operasi / *a. Operation Segment*

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

The Company' operating segments classified based on type of business/products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/ product are as follows:

	2019							
	Konstruksi/ *Construction* Rp	Properti/ *Property* Rp	Konsesi/ *Concession* Rp	Modular/ *Modular* Rp	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan Bersih	4,335,711,566,427	79,804,982,788	19,609,002,221	36,020,558,500	115,927,574,808	(19,566,899,253)	4,567,506,785,491	***Revenue***
Beban pokok penjualan	(3,906,193,557,466)	(67,642,959,033)	(16,175,053,246)	(26,965,383,917)	(104,919,859,012)	19,566,899,253	(4,102,329,913,421)	***Cost Of Revenue***
Laba Kotor	429,518,008,961	12,162,023,755	3,433,948,975	9,055,174,583	11,007,715,796	--	465,176,872,070	***Gross Profit***
Beban Usaha	(61,813,907,752)	--	--	(4,622,502,321)	(4,551,036,669)	--	(70,987,446,742)	***Operating Expenses***
LABA USAHA	367,704,101,209	12,162,023,755	3,433,948,975	4,432,672,262	6,456,679,127	--	394,189,425,328	***OPERATING INCOME***
Beban Pajak Penghasilan	(129,347,149,682)	(2,292,180,008)	--	(55,123,936)	(8,989,401,780)	--	(140,683,855,406)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	95,671,753,473	338,823,928	--	--	696,802,165	--	96,707,379,566	*Profit from joint venture*
Pendapatan (Beban) lain-lain	39,527,000,149	57,194,018,660	35,011,228	(892,570)	9,833,837,846	--	106,588,975,313	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	373,555,705,149	67,402,686,335	3,468,960,203	4,376,655,756	7,997,917,358	--	456,801,924,801	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	(146,175,341)	--	--	--	(289,010,985)	--	(435,186,326)	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	373,409,529,808	67,402,686,335	3,468,960,203	4,376,655,756	7,708,906,373	--	456,366,738,475	*Profit after income tax*
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--		(4,708,602,241)	(4,708,602,241)	***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary***
Laba Bersih	**373,409,529,808**	**67,402,686,335**	**3,468,960,203**	**4,376,655,756**	**7,708,906,373**	**(4,708,602,241)**	**451,658,136,234**	***Net Income***
Aset segmen	5,467,766,002,168	527,040,539,864	4,977,387,039	71,226,830,399	189,025,095,592	(62,721,742,940)	6,197,314,112,122	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	3,281,154,127,010	299,105,407,243	1,265,880,118	66,864,253,161	101,741,357,655	(12,221,742,940)	3,737,909,282,247	*Liability Segment*

	2018							
	Konstruksi/ *Construction* Rp	Properti/ *Property* Rp	Konsesi/ *Concession* Rp	Modular/ *Modular* Rp	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan Bersih	5,384,268,688,496	368,444,409,434	--	--	116,584,737,274	(46,792,906,814)	5,822,504,928,390	***Revenue***
Beban pokok penjualan	(4,884,476,610,300)	(279,006,193,686)	--	--	(109,058,439,612)	46,792,906,814	(5,225,748,336,784)	***Cost Of Revenue***
Laba Kotor	499,792,078,196	89,438,215,748	--	--	7,526,297,662	--	596,756,591,606	***Gross Profit***
Beban Usaha	(64,175,089,083)	(9,787,709,158)	--	--	(4,411,083,679)	--	(78,373,881,920)	***Operating Expenses***
LABA USAHA	435,616,989,113	79,650,506,590	--	--	3,115,213,983	--	518,382,709,686	***OPERATING INCOME***
Beban Pajak Penghasilan	(162,414,402,154)	(8,447,722,123)	--	--	(2,565,033,914)	--	(173,427,158,191)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	45,887,109,080	5,547,268,959	--	--	--	--	51,434,378,039	*Profit from joint venture*
Pendapatan (Beban) lain-lain	47,814,672,728	73,346,345	--	--	502,810,595	--	48,390,829,668	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	366,904,368,767	76,823,399,771	--	--	1,052,990,664	--	444,780,759,202	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(281,966,499)	--	(281,966,499)	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	366,904,368,767	76,823,399,771	--	--	771,024,165	--	444,498,792,703	*Profit after income tax*
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	--	(249,419,410)	(249,419,410)	***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary***
Laba Bersih	**366,904,368,767**	**76,823,399,771**	**--**	**--**	**771,024,165**	**(249,419,410)**	**444,249,373,293**	***Net Income***
Aset segmen	5,522,796,586,556	331,697,694,118	--	--	94,674,019,585	(58,868,339,697)	5,890,299,960,562	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	3,571,421,200,630	173,268,109,787	--	--	42,150,534,138	(33,368,339,697)	3,753,471,504,858	*Liability Segment*

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company geographical segments are classified on the basis of geographical locations:

	2019 Rp	2018 Rp
Aset/ *Asset*		
Jawa	3,684,908,551,989	3,816,575,426,158
DKI Jakarta	1,440,115,805,416	1,535,224,867,592
Sulawesi	562,183,443,616	75,118,013,398
Sumatera	218,862,407,008	--
Nusa Tenggara Barat	216,041,603,914	173,646,781,505
Bali	69,342,439,339	48,502,860,983
Nusa Tenggara Timur	5,812,449,582	78,891,525,148
Aceh	--	162,340,485,778
Jumlah/ *Total*	**6,197,266,700,864**	**5,890,299,960,562**
Pendapatan/ *Revenue*		
Jawa	2,716,456,122,008	3,952,905,181,582
DKI Jakarta	1,061,045,901,557	1,384,106,700,830
Sulawesi	414,204,494,200	67,723,854,591
Sumatera	161,253,045,823	--
Nusa Tenggara Barat	159,174,739,654	156,554,052,069
Bali	51,089,996,227	43,728,535,352
Nusa Tenggara Timur	4,282,486,022	71,125,924,873
Aceh	--	146,360,679,093
Jumlah/ *Total*	**4,567,506,785,491**	**5,822,504,928,390**

40. Perjanjian dan Komitmen / *40. Agreements and Commitments*

Perjanjian Kegiatan Konstruksi
Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Construction Activities Agreements
The Company has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek/ *Project Name*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Tanggal Waktu Mulai/ *Period Start*	Selesai/ *End*
Gedung Pusat Inovasi Dan Pengembangan Sdm 4.0	142,448,194,000	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	11 Desember 2019/ *December 11, 2019*	4 Maret 2021/ *March 4, 2021*
Rusun Padat Karya Jakarta Utara	151,460,100,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Juni 2021/ *June 9, 2021*
Tamansari Cendekia - Semarang	410,300,000,000	PT Wika Realty	27 September 2019/ *September 27, 2019*	26 September 2020/ *September 26, 2020*
Collins Boulevard Tangerang	313,500,000,000	PT Triniti Menara Serpong	16 September 2019/ *September 16, 2019*	16 Oktober 2021/ *October 16, 2021*
Embarcadero Park Development	473,539,191,330	PT Gunung Halimun Elok	3 September 2019/ *September 3, 2019*	30 November 2020/ *November 30, 2020*
Taman Ismail Marzuki	542,100,000,000	PT Jakarta Propertindo	10 Juli 2019/ *July 10, 2019*	20 Desember 2020/ *December 20, 2020*
Apartemen Sun City Surabaya	252,576,000,000	PT Indraco	6 Juli 2019/ *July 6, 2019*	6 Juni 2021/ *June 6, 2021*
Bandara Makassar	387,995,000,000	PT Angkasa Pura II	1 Maret 2019/ *March 1, 2019*	1 Desember 2020/ *December 1, 2020*
Graha Pertamina	704,000,000,000	PT Patra Jasa	21 Desember 2018/ *December 21, 2018*	20 Desember 2020/ *December 20, 2020*
Apartemen Safira City	283,250,000,000	PT Chalidana Inti Permata	13 Desember 2018/ *December 13, 2018*	3 Agustus 2020/ *August 3, 2020*

Nama Proyek/ *Project Name*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Tanggal Waktu Mulai/ *Period Start*	Selesai/ *End*
The Park Mall Semarang	270,366,000,000	PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	16 September 2018/ *September 16, 2018*	16 September 2020/ *September 16, 2020*
Apartemen Tamansari Emerald	595,650,000,000	PT Wika Realty	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	8 Juli 2020/ *July 8, 2020*
Office Benhill Central	1,571,724,781,279	PT Kurnia Realty Jaya	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	18 Juni 2022/ *June 18, 2022*
The Grandstand Apartment Surabaya	155,200,000,000	PT. Multi Tower Indo Santosa	2 Mei 2018/ *May 2, 2018*	5 Juni 2020/ *June 5, 2020*

Perjanjian kerjasama operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649 seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No :33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan *service charge*.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Coorporation agreements between operation

The Company has an agreement Bangun, Guna, Serah (Build, Operate, and Transfer / BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of Property at Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Hak Guna Bangunan with No. 649 of 1.763 sqm, while the Company as its investors.

To have a corporation with the Company, PT Sarinah (Persero) has been approved by Minister State-Owned as General Meeting of Shareholders Set Forth in Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 about Approval Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) at Jl. Braga no. 10, Bandung West Java. Whereas the Company had been approved by shareholders, which contained in the resolution shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out of meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Company has been planning the number of investments that will implanted to build hotel and supporting facilities to the initial investment amounted to Rp81,192,000,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to upon payment land lease of 3,33 % of the value of NJOP land every year as mentioned in regulation the ministry of finance No: 33 / PMK.06 / 2012 and eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the cooperation agreements between without charged rent space and service charge.

The Company, is obligated to cede back and divert objects BOT on the diversion buildings and submission of the land without obligation PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the submission and or transfer; that arising in agreement this submission.

Perjanjian Fasilitas Kredit
Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada Perusahaan No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 tanggal 03 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

Limit Kredit	*Non Cash Loan* Rp125.000.000.000 dan Cash Loan Rp75.000.000.000.
Jangka Waktu	Sampai 29 Januari 2020
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia.
Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.
Biaya Administrasi	1. Biaya *issuance* SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal *issuance* SKBDN 2. Biaya *issuance* Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal *issuance* Bank Garansi 3. Biaya *issuance Cash Facility* Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
Jaminan	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan *letter of comfort* dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000

Credit Facility Agreements
The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 dated January 03, 2019. Subject to the following conditions are as follows:

Credit Limit	*Non Cash Loan Rp125,000,000,000 dan Cash Loan Rp75,000,000,000.*
Time Period	*Until January 29, 2020*
Intended Use	*Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.*
Nisbah	*The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia.*
Syirkah	*Shirkah is determined at the time of disbursement,calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.*
Provision	*1. The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN* *2. Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee* *3. Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling*
Collateral	*Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10,000,000,000*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan pengubahan anggaran dasar Perusahaan dan menarik kembali modal disetor.

During the financing period, the Company is required to notify in writing when making changes to the Company's articles of association and withdraw all of paid up capital.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp12.994.632.089.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp12,994,632,089, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Adendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu:	14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tingkat Bunga:	10,5 % per tahun
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja

a. *Cash Loan Facility*

Credit Limit	*Rp5,000,000,000*
Time Period	*October 14, 2019 to July 14, 2020*
Interest Rate	*10,5 % per year*
Intended Use	*Working capital*

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu:	14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tujuan:	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

b. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*October 14, 2019 to July 14, 2020*
Intended Use	*Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp37.676.265.854 dan Rp3.283.358.925.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp37,676,265,854 and Rp3,283,358,925, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, Invoice Financing dan Bank Garansi.
b. Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2020.
c. Jaminan berupa piutang usaha.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan amounting to Rp100,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, Invoice Financing and Bank Guarantee facilities.
b. Facility is valid until July 27, 2020.
c. Guarantee in the form of accounts receivable.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

During the financing period, the Company is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and mergers or acquires a company, submits all incident reports affecting the debtor's payment.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp109.276.886.802 dan Rp45.378.792.111.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp109,276,886,802 and Rp45,378,792,111, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 Waktu s/d 14 Mei 2020
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan Pokok	a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655 b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp311.972.856.831 c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp405.653.261.933 d. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp704.000.000.000

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp1.000.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 Waktu s/d 14 Mei 2020
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting)
Agunan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

a. Cash Loan Facility

Plafond	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020*
Interest	*10.0% per year*
Principal Warranty	*a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655* *b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp311,972,856,831* *c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp405,653,261,933* *d. Account receivables on Project of Graha Petamina amounted to Rp704,000,000,000*

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp1.000,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020*
Purpose of use	*Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)*
Collateral	*Collateral Credit facility is KMK Construction.*

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

During the loan period the Company is not allowed to negative covenants apply for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp176.845.315.377 dan nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp176,845,315,377 and nil, respectively.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp202.454.684.623 dan nihil.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp202,454,684,623 and nil, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp180.247.396.284 dan Rp122.468.025.661.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp180,247,396,284 and Rp122,468,025,661, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 tanggal 20 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 *dated May 20, 2019 terms and conditions:*

a. Fasilitas KMK *Revolving*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan	a. 1 (satu) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443 juta. b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000.000 c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000.000. d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei

a. *Revolving Working Capital Facility*

Credit Limit	*Rp5,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2019 until June 10, 2020*
Interest Rate	*9,95% per annum*
Collateral	*a. 1 (one) units of Tower Crane have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,443 million.* *b. Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000,000,000.* *c. Account Receivables / bills that have been Fiduciary tied amounting to Rp881,660,000,000.* *d. Turnover of the Project Contract has been tied*

b. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka Waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.

b. *Transactional of Working Capital Facility*

Credit Limit	*Rp95,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2019 until June 10, 2020*
Interest Rate	*9.50% per year*
Intended Use	*Additional working capital*

Agunan	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp775.000.000.000
Jangka waktu	sampai 10 Juni 2020
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi, Letter Of Credit (L/C) dan penggunaan
Agunan	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

d. *Supplier Financing*

Limit Kredit	Rp650.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 10 September 2020
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Supplier Financing untuk Supplier/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara without recourse
Agunan	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp311.415.390.163 dan Rp155.540.591.328.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2019 s/d 29 Mei 2020

Collateral	*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

c. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp775,000,000,000*
Time Period	*Until June 10, 2020*
Intended Use	*Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)*
Collateral	*Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

d. Supplier Financing

Credit Limit	*Rp650,000,000,000*
Time Period	*Until September 10,2020.*
Intended Use	*Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.*
Collateral	*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp311,415,390,163 and Rp155,540,591,328, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change No. (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafond	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 30, 2019 until May 29, 2020*

Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

Interest	*9,50% per annum*
Warranty	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksi Nomor 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung No. (3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement No. (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	30 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2020
Tingkat Bunga	10 % per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidakbergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

Plafond	*Rp550,000,000,000*
Time Period	*May 30, 2019 until May 29, 2020*
Interest	*10% per year*
Warranty	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp81.634.871.078 dan Rp20.692.613.062.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp81,634,871,078 and Rp20,692,613,062, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018*, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:*

Fasilitas *Non Cash Loan*	
Limit Kredit	Rp500.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 12 Desember 2019
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (*Bid bond*), Advance Payment Penggunaan Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond

Cash Non Loan Facility	
Credit Limit	*Rp500,000,000,000*
Time Period	*until December 12, 2019*
Intended Use	*Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond*

Agunan	*Cessie* atas tagihan/ piutang usaha *Cash Collateral*/ minimal dana tersedia pada Bank BTN

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp61.133.246.221 dan Rp954.327.485.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*	
Limit Kredit	Ro100.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Mei 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	*Cessie* atas tagihan/ piutang usaha Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp73.550.841.571 dan Rp70.065.356.617.

PT Bank DKI
Berdasarkan SPPK NO 1789/GKK/X/2018 Tanggal 24 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Collateral	*Cessie on accounts receivables* *Cash Collateral/ minimum fund available in Bank BTN*

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing on the change of working capital and the replacement of the management.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the credit agreement is still in the process of being extended.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp61,133,246,221 and Rp954,327,485, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Cash Non Loan Facility	
Credit Limit	*Rp100,000,000,000*
Time Period	*until May 22, 2020*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*
Collateral	*Cessie on accounts receivables* *The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time*

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp73,550,841,571 and Rp70,065,356,617, respectively.

PT Bank DKI
Based on SPPK NO 1789/GKK/X/2018 dated October 24, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with terms and conditions as follows:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	7 November 2019 – 7 November 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terutang pada bank

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	7 November 2019 – 7 November 2020
Tingkat Bunga	9,25% p.a
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.090.642.307 dan nihil.

PT Bank Permata

Berdasarkan NO 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 Tanggal 3 Juli 2019. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

a. *Non Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*November 7, 2019 until November 7, 2020*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*
Collateral	*The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time*

b. *Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp50,000,000,000*
Time Period	*November 7, 2019 until November 7, 2020*
Interest	*9.25% p.a*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp11,090,642,307 and nil, respectively.

PT Bank Permata

Based on NO 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 *dated July 3, 2019. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata with terms and conditions as follows:*

a. *Non Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*Until July 19, 2020*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

b. *Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp50,000,000,000*
Time Period	*Until July 19, 2020*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp109.889.631.566 dan nihil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp109,889,631,566 and nil, respectively.

PT BTPN

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT BTPN dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT BTPN

Based on NO SMBCI/NS/0556 *dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT BTPN with terms and conditions as follows:*

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

a. Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*October 28, 2019 to October 28, 2020*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

b. Fasilitas *Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp70.000.000.000
Jangka Waktu	28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp70,000,000,000*
Time Period	*October 28, 2019 to October 28, 2020*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan NO BNISy/CRD/050/R Tanggal 7 Februari 2019. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank BNI Syariah

Based on NO BNISy/CRD/050/R *dated February 7, 2019. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BNI Syariah with terms and conditions as follows:*

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 7 Februari 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

a. Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*Until February 7, 2020.*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp101.457.320.463 dan nihil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp101,457,320,463 and nil, respectively.

41. Transaksi Non Kas / *41. Non Cash Transaction*

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Properti Investasi Tanah melalui Persediaan	99,577,897,051	--	*Additional of Investment Properties on Land through Inventories*
Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi Tanah	66,483,102,949	--	*Change in Fair Value on Investment Properties on Land*
Penambahan Properti Investasi Bangunan melalui Investasi Ventura Bersama	81,967,668,000	--	*Additional of Investment Property on Building through Investment of Joint Venture*
Jumlah	**248,028,668,000**	**--**	***Total***

42. Kondisi Ekonomi / *42. Economic Condition*

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

43. Manajemen Risiko Keuangan / *43. Financial Risk Management*

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

The Company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Company continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company identified the main financial risk facing the Company as follows:

Risiko Kredit
Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.

Credit Risk
Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Company's working capital turnover.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

	2019			
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Not Due/ No Impairment in Value*	**Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Over Due/No Impairment in Value***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara Kas	1,456,213,508,216	--	1,456,213,508,216	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	--	872,654,929,196	872,654,929,196	*Trade Receivable*
Piutang Retensi	--	522,962,917,230	522,962,917,230	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	--	39,603,481,284	39,603,481,284	*Other Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,238,413,512	--	12,238,413,512	*Other Current Financial Assets*

	2018			
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Not Due/ No Impairment in Value*	**Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Over Due/No Impairment in Value***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara Kas	1,765,908,779,931	--	1,765,908,779,931	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	--	979,306,748,352	979,306,748,352	*Trade Receivable*
Piutang Retensi	--	485,489,218,907	485,489,218,907	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	--	25,103,923,325	25,103,923,325	*Other Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,843,672,162	--	13,843,672,162	*Other Current Financial Assets*

Risiko nilai tukar mata uang asing
Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Foreign exchange risk
Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Company is not expose significantly.

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

The Company used local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Risiko tingkat suku bunga
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Interest rate risk
Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

Rincian utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of bank payable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman *Cash Loan*	176,845,315,377	--	*Pinjaman Cash Loan*

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	2019 Rp	2018 Rp	
Naik 100 bps	1,768,453,154	--	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	(1,768,453,154)	--	*Decrease 100 bps*

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku
Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials
In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Company's gross profit.

Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet liabilities as the fall due.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	2019			
	<1 tahun/ *year*	>1 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176,845,315,377	--	176,845,315,377	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	1,774,288,270,274	100,954,772,238	1,875,243,042,512	*Trade Payables*
Beban Akrual	805,738,990,596	--	805,738,990,596	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	6,617,424,295	--	6,617,424,295	*Other Payable*

	2018			
	<1 tahun/ *year*	**>1 tahun/ *year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha	1,978,137,849,694	54,279,810,780	2,032,417,660,474	*Trade Payables*
Beban Akrual	663,478,984,331	--	663,478,984,331	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	7,537,851,668	--	7,537,851,668	*Other Payable*

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Company is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considere by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2019 and 2018.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 **Rp**	**2018** **Rp**	
Pinjaman	176,845,315,377	--	*Loan*
Jumlah Ekuitas	2,459,404,829,875	2,136,828,455,704	*Total Equity*
Rasio Gearing	**7.19%**	**0.00%**	***Gearing Ratio***

44. Aset dan Liabilitas Keuangan / *44. Financial Asset and Liabilities*

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The Company has various financial assets as trade receivable and other receivbles, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	1,456,213,508,216	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931	1,765,908,779,931	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	872,654,929,196	872,654,929,196	979,306,748,352	979,306,748,352	*Trade Receivable - net*
Jumlah aset keuangan lancar	**2,328,868,437,412**	**2,328,868,437,412**	**2,745,215,528,283**	**2,745,215,528,283**	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain - bersih	39,603,481,284	39,603,481,284	25,103,923,325	25,103,923,325	*Other Receivable - net*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	**39,603,481,284**	**39,603,481,284**	**25,103,923,325**	**25,103,923,325**	***Total Non Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	**2,368,471,918,696**	**2,368,471,918,696**	**2,770,319,451,608**	**2,770,319,451,608**	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current Financial Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	176,845,315,377	176,845,315,377	--	--	*Short Term Loans*
Utang Usaha	1,875,243,042,512	1,875,243,042,512	2,032,417,660,474	2,032,417,660,474	*Trade Payable*
Beban Akrual	805,738,990,596	805,738,990,596	663,478,984,331	663,478,984,331	*Accrued Expenses*
Utang Lain Lain	6,617,424,295	6,617,424,295	6,095,407,086	6,095,407,086	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**2,864,444,772,780**	**2,864,444,772,780**	**2,701,992,051,891**	**2,701,992,051,891**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalens, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).
  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

  Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

- *Other long-term financial assets (other receivables).*
  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

  Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short- term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain- lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

45. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

45. New Accounting Standard and Interpretation of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date the consolidated financial statements are authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

46. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *46. Event After the Reporting Period*

Tidak ada kejadian penting setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian.

There is no subsequent event after reporting period that effect consolidated financial statements.

47. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan / *47. Management Responsibility For Financial Statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Februari 2020.

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements, which authorized for issuance on February 24, 2020.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 8th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 0221 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id